



DAFTAR ISI

CONTENTS

Visi, Misi, Nilai dan Budaya Vision, Mission, Values and Culture	01
Profil Perusahaan Corporate Profile	02
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	03
Sejarah Singkat Brief History	04
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	06
Laporan Direksi Board of Directors' Report	09
Struktur Perusahaan Corporate Structure	13
Struktur Organisasi Organisation Structure	14
Profil Komisaris Commissioners' Profile	15
Profil Direksi Directors' Profile	24
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	30
• Prospek Bisnis Business Outlook	30
• Tinjauan Operasi Operations Review	31
• Tinjauan Keuangan Financial Review	35
• Informasi Lainnya Other Information	41
Komitmen dalam Mengelola Karyawan Bertalenta Commitment in Managing Talent	43
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	46
Memperluas Praktik Kelapa Sawit yang Bertanggung Jawab Spreading Responsible Palm Practices	70
Informasi Saham dan Obligasi Securities Information	89
Informasi Perusahaan Corporate Information	92
Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Organisations	94
Pernyataan Pertanggungjawaban Statement of Responsibility	95
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	



VISI

VISION

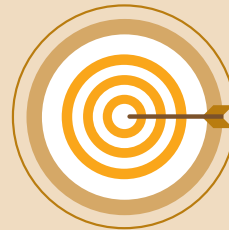


Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik – menjadi mitra pilihan

Be the best, fully-integrated, global agribusiness and consumer product company – the partner of choice

MISI

MISSION



Secara efisien, kita menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami

We efficiently provide sustainable and superior quality agribusiness and consumer products, solutions and services to create value for all our stakeholders

NILAI BERSAMA

OUR SHARED VALUES

**INTEGRITAS**

INTEGRITY

SIKAP POSITIFPOSITIVE
ATTITUDE**KOMITMEN**

COMMITMENT

**PERBAIKAN YANG
BERKELANJUTAN**CONTINUOUS
IMPROVEMENT**INOVASI**

INNOVATION

LOYALITAS

LOYALTY

BUDAYA

OUR CULTURE

**PRESTASI**

PERFORMANCE

RASA MEMILIKI

OWNERSHIP

KOLABORASI

COLLABORATION

SUMBER DAYA MANUSIA

PEOPLE

PROFIL PERUSAHAAN CORPORATE PROFILE



Didirikan tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART") adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, dengan penjualan bersih sebesar Rp 35,3 triliun dan laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan, amortisasi dan rugi selisih kurs (EBITDA) sebesar Rp 2,6 triliun pada tahun 2017.

Aktivitas utama SMART dimulai dari penanaman dan pemanenan pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar ("TBS") menjadi minyak sawit ("CPO") dan inti sawit ("PK"), pemrosesan CPO menjadi produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, *biodiesel* dan oleokimia, serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia.

SMART berfokus pada produksi minyak sawit yang lestari. SMART mengelola kebun kelapa sawit di Indonesia seluas sekitar 138.700 hektar, termasuk lahan plasma. 16 pabrik kelapa sawit kami memproses TBS menjadi CPO dan PK, dengan total kapasitas sebesar 4,2 juta ton per tahun.

CPO diproses lebih lanjut menjadi produk bernilai tambah, baik curah, industri maupun bermerek, melalui pabrik rafinasi kami dengan kapasitas 2,9 juta ton per tahun. PK juga diproses lebih lanjut di pabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas 810 ribu ton per tahun, memproduksi minyak inti sawit dan bungkil inti sawit yang bernilai tinggi.

SMART juga memasarkan dan mengekspor produk konsumen berbasis kelapa sawit. Selain minyak curah dan minyak industri, produk turunan SMART juga dipasarkan dengan berbagai merek, seperti Filma dan Kunci Mas. Saat ini, merek tersebut diakui kualitasnya dan memiliki pangsa pasar yang signifikan di segmennya masing-masing di Indonesia.

Established in 1962 and listed on the Indonesia Stock Exchange in 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART") is one of the leading, publicly-listed, integrated palm-based consumer companies in Indonesia, with total net sales of Rp 35.3 trillion and earnings before interests, taxes, depreciation, amortisation and loss on foreign exchange (EBITDA) of Rp 2.6 trillion in 2017.

SMART's primary activities range from cultivating and harvesting oil palm trees, processing fresh fruit bunches ("FFB") into crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK"), to refining CPO into industrial and consumer products such as cooking oil, margarine, shortening, biodiesel and oleo-chemicals, as well as merchandising palm products throughout the world.

SMART is focused on sustainable palm oil production. We cultivate 138,700 hectares of oil palm plantations in Indonesia, including plasma smallholders. Our 16 mills extract CPO and PK from FFB, with a total capacity of 4.2 million tonnes per annum.

Our CPO is processed further into value-added bulk, industrial and branded products through our own refineries with a total capacity of 2.9 million tonnes per annum. The PK is crushed in our kernel crushing plants, which have an annual capacity of 810 thousand tonnes, producing higher-value palm kernel oil and palm kernel meal.

SMART also markets and exports palm-based consumer products. Besides bulk and industrial oil, SMART's refined products are also marketed under several brands, such as Filma and Kunci Mas. Today, these brands are recognised for their high quality and command significant market share in their respective segments in Indonesia.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2017	2016	2015	
Kinerja Keuangan (Rp Miliar)				Financial Performance (Rp Billion)
Penjualan bersih	35,318	29,752	36,230	Net sales
Laba kotor	4,325	4,236	3,939	Gross profit
EBITDA ¹	2,592	2,291	1,819	EBITDA ¹
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	1,177	2,600	(386)	Net profit (loss) for the year
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1,177	2,601	(386)	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	0.6	(1.4)	0.7	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	1,172	2,577	(280)	Total comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1,172	2,578	(281)	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	0.6	(1.5)	1.1	Non-controlling interests
Laba (rugi) per saham dasar (Rp)	410	906	(134)	Basic earnings (loss) per share (Rp)
Posisi Keuangan (Rp Miliar)				Financial Position (Rp Billion)
Jumlah aset	27,124	26,141	23,957	Total assets
Jumlah liabilitas	15,824	15,942	16,334	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,294	10,194	7,616	Equity attributable to owners of the parent company
Rasio (%)				Ratios (%)
Marjin kotor	12.2	14.2	10.9	Gross margin
Marjin EBITDA ¹	7.3	7.7	5.0	EBITDA ¹ margin
Marjin bersih	3.3	8.7	(1.1)	Net margin
Rasio laba (rugi) ² terhadap ekuitas	10.4	25.5	(5.1)	Return ² on equity
Rasio laba (rugi) ² terhadap aset	4.3	9.9	(1.6)	Return ² on assets
Rasio lancar (kali)	1.3	1.3	1.1	Current ratio (times)
Rasio liabilitas terhadap aset (kali)	0.6	0.6	0.7	Liabilities to total assets (times)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (kali)	1.4	1.6	2.1	Liabilities to equity (times)
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan (kali) ³	0.46	0.48	0.72	Adjusted net debt to equity (times) ³
Umur utang (hari) ⁴	27.9	24.9	20.3	Days payable (days) ⁴
Umur piutang (hari) ⁵	35.5	36.5	24.0	Days receivable (days) ⁵
Perputaran persediaan (kali) ⁶	7.0	6.6	9.0	Inventory turnover (times) ⁶
Informasi Lainnya				Other Information
Nilai tukar US\$ - penutupan (Rp per US\$ 1)	13,548	13,436	13,795	US\$ exchange rate - closing (Rp per US\$ 1)
Nilai tukar US\$ - rata-rata (Rp per US\$ 1)	13,380	13,317	13,363	US\$ exchange rate - average (Rp per US\$ 1)
Harga rata-rata CPO - FOB Belawan (US\$ per ton)	682	664	574	Average CPO price - FOB Belawan (US\$ per tonne)

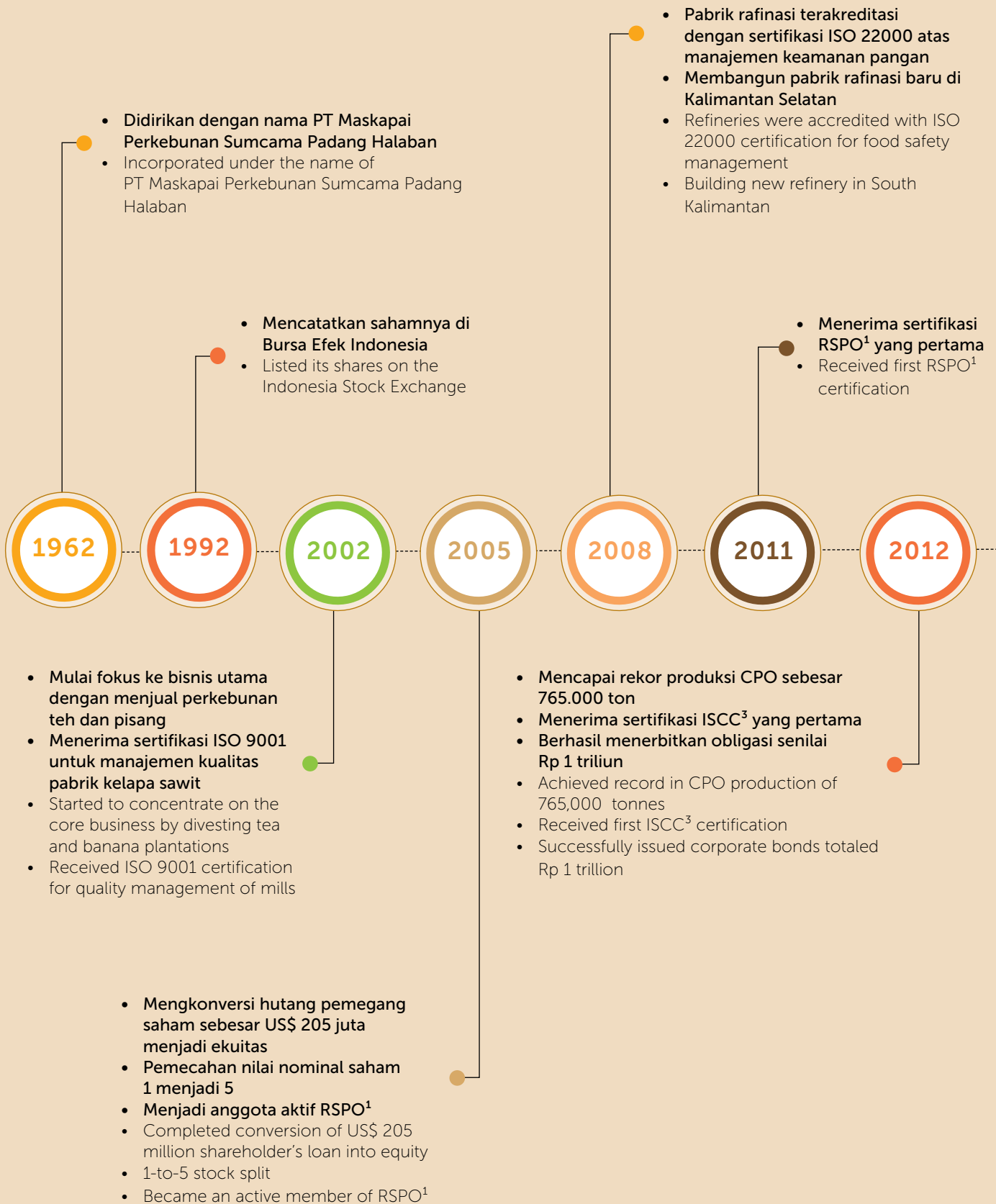
Keterangan:

- (1) Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, amortisasi, dan laba (rugi) selisih kurs
- (2) Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- (3) Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan = (total pinjaman - kas dan setara kas - modal kerja likuid) / ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- (4) Umur utang = (rata-rata utang usaha + rata-rata utang lain-lain kepada pihak ketiga) / beban pokok penjualan x 365 hari
- (5) Umur piutang = rata-rata piutang usaha / penjualan bersih x 365 hari
- (6) Perputaran persediaan = beban pokok penjualan / rata-rata persediaan

Notes:

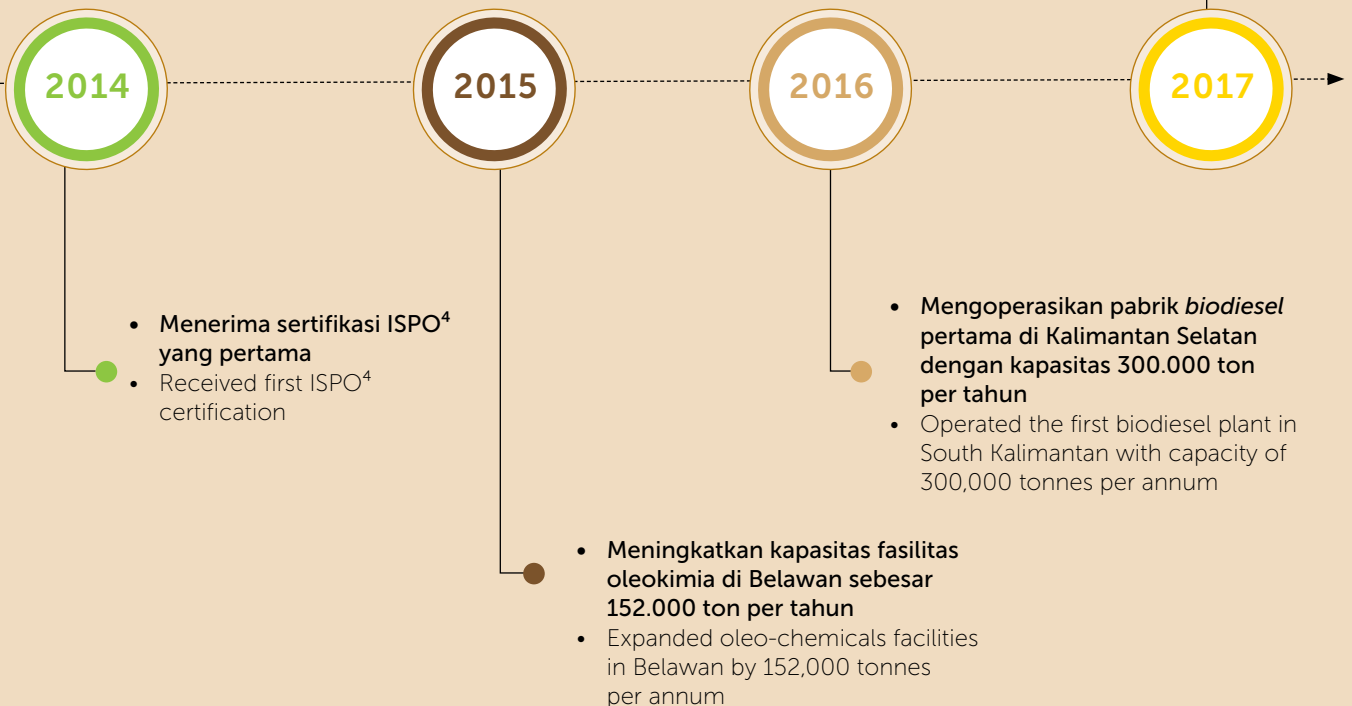
- (1) Earnings before interests, taxes, depreciation, amortisation and gain (loss) on foreign exchange
- (2) Net profit (loss) attributable to owners of the parent company
- (3) Adjusted net debt to equity = (total borrowings - cash and cash equivalents - liquid working capital) / equity attributable to owners of the parent company
- (4) Days payable = (average trade accounts payable + average other payables to third parties) / cost of goods sold x 365 days
- (5) Days receivable = average trade accounts receivable / net sales x 365 days
- (6) Inventory turnover = cost of goods sold / average inventories

SEJARAH SINGKAT BRIEF HISTORY



- Menyelesaikan pabrik *biodiesel* yang ke-dua di Marunda dengan kapasitas tahunan 300.000 ton
- Meluncurkan material tanam baru berkualitas unggul – Eka 1 dan Eka 2
- Menjadi pemenang *Sustainable Business Awards Indonesia 2017* untuk kategori Penggunaan Lahan, Keanekaragaman Hayati dan Lingkungan dalam dua tahun berturut-turut
- Menerima penghargaan *Social Business Innovation Award 2017* untuk kategori Perkebunan dari majalah Warta Ekonomi
- Mencapai 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan atas seluruh pabrik kelapa sawit milik sendiri

- Completed the second biodiesel plant in Marunda with annual capacity of 300,000 tonnes
- Launched high-yielding new planting materials – Eka 1 and Eka 2
- Winner of Sustainable Business Awards Indonesia 2017 in the category of Land Use, Biodiversity and Environment for the second year in a row
- Received Social Business Innovation Award 2017 in Plantation category from Warta Ekonomi magazine
- Achieved 100% Traceability to the Plantation for all owned mills



Keterangan | Notes:

1. Roundtable on Sustainable Palm Oil
2. SMART Research Institute
3. International Sustainability and Carbon Certification
4. Indonesian Sustainable Palm Oil

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Industri sawit menunjukkan pemulihannya di tahun 2017 setelah fenomena El Niño menyebabkan turunnya produksi. Meningkatnya pasokan diimbangi dengan kenaikan permintaan yang kuat. Harga pasar minyak sawit (CPO) tetap bertahan, dengan harga rata-rata sedikit menguat dibanding tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris sangat bangga dengan pencapaian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) selama tahun 2017. Di bawah arahan dan strategi Direksi, Perseroan mencatat kinerja keuangan yang menggembirakan. SMART berhasil meningkatkan penjualan menjadi Rp 35,32 triliun dan mencapai EBITDA 13% lebih tinggi menjadi Rp 2,59 triliun dengan perluasan portofolio produknya. Namun demikian, laba bersih menurun menjadi Rp 1,18 triliun. Hal ini disebabkan

"AS WE CONTINUE TO WORK ON OUR VARIOUS SUSTAINABILITY INITIATIVES, WE BELIEVE THAT CONTINUED SUPPORT FROM DEVELOPED AND PROGRESSIVE MARKETS IS CRUCIAL TO SUSTAIN THE EFFORTS OF THE PALM OIL INDUSTRY AS IT TRANSITIONS TOWARDS MORE RESPONSIBLE PRACTICES. "

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

The palm oil industry showed good recovery in 2017 after the El Niño phenomenon caused production to decline. The increased supply was balanced by a strong rise in demand. Crude palm oil (CPO) market prices remained resilient, averaging slightly higher than in the previous year.

The Board of Commissioners is proud of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART)'s achievements during 2017. Under the Board of Directors' guidance and strategy, the Company recorded a commendable financial performance. SMART managed to grow its revenue to Rp 35.32 trillion and achieve 13% greater EBITDA to Rp 2.59 trillion with an expanded product portfolio. Net profit, however, came in lower at Rp 1.18 trillion. This was

faktor non-operasional, seperti adanya penghasilan pajak tangguhan di tahun 2016 dan kerugian selisih kurs yang tercatat selama tahun berjalan. Dengan jumlah aset sebesar Rp 27,09 triliun, SMART mampu mempertahankan posisi keuangan yang sehat dan menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan dalam menjalankan strategi bisnisnya.

Kami berpendapat bahwa kinerja yang baik ini dapat tercapai sebagian besar berkontribusi dari model bisnis yang tepat yang telah dibentuk oleh Direksi SMART – yaitu bisnis yang terintegrasi penuh secara vertikal. Dalam mencapai visinya, SMART akan terus meningkatkan daya saing dengan mendorong transformasi operasional dan melakukan penelitian untuk mencari peluang baru dalam inovasi, teknologi, dan keberlanjutan.

Manajemen telah menginvestasikan waktu dan sumber daya yang cukup besar untuk penelitian dan pengembangan (R&D) demi pertumbuhan Perseroan yang bertanggung jawab. Di bisnis hulu, R&D kami memfokuskan pada peningkatan produktivitas dengan mengembangkan bahan tanam yang berkualitas. Terobosan terbaru kami adalah pembiakan bahan tanam unggul baru – Eka 1 dan Eka 2 melalui program bioteknologi terdepan, yang tidak hanya akan bermanfaat bagi Perseroan namun juga bagi industri sawit secara keseluruhan. Tim R&D kami juga membimbing operasional perkebunan dalam penerapan praktik agronomi yang berkelanjutan. Selain memastikan kualitas produk, mereka juga berperan penting dalam ekspansi penjualan bisnis hilir melalui perumusan dan penciptaan produk akhir. Hal ini membuat SMART tetap unggul dalam persaingan melalui pemenuhan permintaan konsumen yang terus berkembang.

Keberlanjutan adalah landasan utama dari kegiatan operasional SMART. Kami meneruskan perjalanan keberlanjutan melalui keterlibatan yang lebih mendalam dengan para pemangku kepentingan utama termasuk masyarakat melalui kemitraan dalam konservasi, dan dengan para pemasok, yang kami bantu dalam penerapan praktik yang bertanggung jawab. Salah satu kinerja penting manajemen pada tahun 2017 adalah pencapaian 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP) untuk semua pabrik kelapa sawit kami. Dengan TTP 100%, SMART dapat menjamin dan mengetahui asal dari bahan bakunya. Pencapaian ini menjadi lebih bermakna karena menjadi bagian penting dari upaya yang lebih luas dalam membantu para pemasok untuk berubah menjadi lebih baik. Melalui keterlibatan yang lebih dalam, risiko pada rantai pasokan dapat dikurangi seraya menjadikan industri sawit lebih bertanggung jawab dan memiliki daya tahan yang lebih tinggi.

Sementara melanjutkan berbagai inisiatif keberlanjutan, kami yakin bahwa dukungan yang berkelanjutan dari pasar yang maju dan progresif merupakan faktor utama untuk mempertahankan upaya transisi industri sawit menuju praktik yang lebih bertanggung jawab. Hal ini sangatlah penting bagi jutaan petani yang bergantung pada kelapa sawit sebagai mata pencaharian mereka dan membutuhkan pasar yang mendukung minyak sawit yang diproduksi secara bertanggung jawab.

due to non-operating factors, such as a one-off deferred tax benefit in 2016 and foreign exchange loss recorded in the current year. With total assets of Rp 27.09 trillion, SMART's healthy financial position has endured and forms a strong foundation for the Company in pursuing its business strategy.

We believe this robust performance is due in large part to the right business model set by the Board of Directors in SMART - to be a fully vertically integrated business. In achieving its vision, SMART further enhances competitiveness by driving operational transformation and undertaking research into new opportunities in innovation, technology and sustainability.

Management has invested significant time and resources in research and development (R&D) for the responsible growth of the Company. In the upstream business, our R&D focuses on improving production yield by developing quality planting materials. The latest breakthrough is the propagation of new high-yielding planting materials – Eka 1 and Eka 2 through an advanced biotechnology programme, which will not only be beneficial for us but also for the palm oil industry as a whole. Our R&D teams also lead our plantation operations in implementing sustainable agronomy practices. In addition to ensuring product quality, it plays a key role in the sales expansion of our downstream business by formulating and inventing end products. This ensures SMART to stay ahead of the competition by meeting customers' evolving demands.

Sustainability is the cornerstone of SMART's operational activities. We continued on our sustainability journey through deeper engagement with key stakeholders including communities through conservation partnerships, and with our suppliers, whom we are helping to adopt responsible practices. One of the significant milestones accomplished by our management in 2017 was the achievement of 100% Traceability to Plantation (TTP) for all of our owned mills. With 100% TTP, SMART is able to guarantee the provenance of its raw materials. This achievement has even deeper significance because it is a key part of our wider efforts in helping our suppliers change for the better. Through deeper engagement, we reduce supply chain risks while enabling our industry to become more responsible and resilient.

As we continue to work on our various sustainability initiatives, we believe that continued support from developed and progressive markets is crucial to sustain the efforts of the palm oil industry as it transitions towards more responsible practices. This is particularly critical for the millions of smallholders who depend on palm oil for their livelihoods and who need external markets which are supportive of responsibly produced palm oil.

After a thorough review of the 2018 business plan presented by the Board of Directors, we appreciate that it builds on the robust outlook for the palm oil industry and a responsible growth strategy. Innovation and sustainability are the key drivers to the Company's long-term growth. The aim is to reach new heights in productivity and efficiency throughout the entire business value chain. This includes a move towards the

Setelah mempelajari secara seksama rencana bisnis tahun 2018 yang dipresentasikan Direksi, kami memahami bahwa rencana bisnis tersebut dibuat berdasarkan prospek industri sawit yang positif dan strategi pertumbuhan yang bertanggung jawab. Inovasi dan keberlanjutan merupakan faktor pendorong utama bagi pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai tingkat produktivitas dan efisiensi yang lebih tinggi di sepanjang rantai nilai bisnis. Hal ini mencakup langkah-langkah menuju praktik perkebunan yang lebih presisi dengan menggunakan teknologi terdepan yang dikombinasikan dengan cara kerja baru.

Kami akan terus mengawasi kemajuan manajemen dalam mencapai target bisnisnya. Pengawasan akan dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi. Sepanjang tahun 2017, secara keseluruhan terdapat sembilan rapat terkait yang diadakan untuk menelaah kinerja kuartalan Perseroan dan untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi mengenai strategi bisnis serta berbagai masalah dan tantangan yang berkembang.

Perseroan telah membuat kemajuan dalam praktik tata kelola perusahaan selama tahun berjalan terutama dalam hal transparansi. Kualitas situs web kami telah ditingkatkan, memuat informasi perusahaan yang lebih lengkap dan relevan bagi para pemegang saham. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan praktik tata kelola perusahaan terbaik. Komite Audit memberikan berbagai rekomendasi yang berharga bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Mereka terus menyampaikan informasi terbaru kepada Dewan Komisaris mengenai perkembangan dan temuan signifikan terkait Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memberikan bantuan dan masukan bagi pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi kami selama tahun berjalan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan selamat kepada Bapak Jo Daud Dharsono, Presiden Direktur SMART yang menerima *Best Green CEO Award 2017* dari majalah Warta Ekonomi. Perseroan juga menerima *Social Business Innovation Award 2017* untuk kategori Perkebunan dan *Sustainable Business Awards Indonesia 2017* untuk kategori Pemanfaatan Lahan, Keanekaragaman Hayati dan Lingkungan. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas komitmen Perseroan yang kuat dalam menerapkan strategi keberlanjutan dan terus berinovasi demi pertumbuhan yang bertanggung jawab.

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham, Direksi, para karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, kerja keras, dan kerja sama mereka yang telah membawa keberhasilan bagi SMART hingga saat ini. Kami berharap kolaborasi akan tetap berlanjut di tahun 2018 dan berupaya mencapai visi serta membawa industri sawit menuju perkebunan yang lebih bertanggung jawab.

next level of precision agriculture by employing leapfrog technology in combination with new ways of working.

We will continue to oversee the management's progress in achieving its business targets. This will be accomplished through the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors. Throughout 2017, there were nine such meetings held in total to review the quarterly performance of the Company and to provide advice and recommendations to the Board of Directors regarding its strategy as well as any crucial issues and challenges that have emerged.

The Company has made strides in corporate governance practices during the year primarily in the area of transparency. Our website quality has been improved, containing more complete corporate information that is relevant to shareholders. The committees under the Board of Commissioners have been working towards best governance practices. The Audit Committee has given recommendations that are valuable for the Board of Commissioners in performing our supervisory functions. They have been updating the Board of Commissioners with any significant developments and findings in the Company. The Nomination and Remuneration Committee have also provided assistance and inputs in performing our nominating and remuneration function during the year under review.

We would like to take this opportunity to congratulate Mr. Jo Daud Dharsono, SMART's President Director who received the Best Green CEO Award 2017 from Warta Ekonomi magazine. The Company also received Social Business Innovation Award 2017 in Plantation Category and Sustainable Business Awards Indonesia 2017 in the category of Land Use, Biodiversity and Environment. These awards represent the acknowledgements of the Company's strong commitment in implementing its sustainability strategy and to be innovative to grow responsibly.

Finally, the Board of Commissioners would like to express its utmost appreciation to our shareholders, the Board of Directors, our employees, and all stakeholders for their trust, hard work, and cooperation that have brought SMART to its current success. We look forward to our continued collaboration in the year 2018 and work towards achieving our vision and bringing the palm oil industry to the next level of responsible agriculture.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Jo Daud Dharsono
Direktur Utama
President Director

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Direksi dengan bangga melaporkan bahwa PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) melanjutkan pencapaian kinerja yang baik di tahun 2017, dengan adanya peningkatan pendapatan. SMART mampu memenuhi permintaan pasar dan menghasilkan produk minyak sawit dengan nilai tambah tinggi melalui model bisnis yang terintegrasi. Pada tahun 2017, harga pasar minyak sawit (CPO) sedikit menguat meskipun produksi minyak sawit dunia meningkat setelah mengalami penurunan pada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kekeringan akibat fenomena El Niño.

KINERJA YANG BAIK DI TENGAH STABILNYA PRODUKSI KEBUN

Sepanjang tahun pelaporan, SMART mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 19% menjadi Rp 35,32 triliun. Kinerja ini tercapai dengan meningkatnya kuantitas penjualan sebesar 7% dan naiknya harga jual rata-rata sebesar 8%. EBITDA tercatat melampaui target sebesar

**"SMART IS ENTERING
A NEW ERA OF
INNOVATION WHERE
TECHNOLOGY AND
SUSTAINABILITY ARE
THE KEY DRIVERS
OF RESPONSIBLE
GROWTH FOR THE
COMPANY."**

DEAR SHAREHOLDERS,

For the year 2017, the Board of Directors are pleased to report that PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) continued to deliver strong performance, as a result of increase in revenue. SMART had been able to capture market demand and deliver on higher value added palm oil products through our integrated business model. In 2017, crude palm oil (CPO) market prices strengthened slightly despite increasing global palm oil production following the previous year's decline due to the drought as affected by the El Niño phenomenon.

5% menjadi Rp 2,59 triliun, meningkat 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Hasil yang positif ini merupakan bukti nyata dari strategi SMART dalam memperluas portofolio produknya menuju produk dengan nilai tambah tinggi. Pada hasil akhir, SMART mencatat laba sebesar Rp 1,18 triliun, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan pada tahun 2017 tidak ada penghasilan pajak tangguhan dari kenaikan nilai aset perkebunan berbasis pajak yang dapat disusutkan dan tidak ada laba selisih kurs dari translasi pinjaman berdenominasi Dolar AS ke Rupiah, di mana keduanya terjadi pada tahun 2016.

Kebun kami memproduksi 2,7 juta ton tandan buah segar selama tahun berjalan, dengan produktivitas 19,8 ton per hektar. Fenomena El Niño yang terjadi pada tahun 2015 telah menyebabkan kekeringan selama periode tersebut, sehingga mempengaruhi produksi buah sawit pada beberapa tahun berikutnya. Produksi buah pada tahun 2017 hanya mengalami sedikit peningkatan karena beberapa kebun masih terdampak oleh kekeringan yang berlangsung hingga pertengahan 2016. Pada akhirnya, SMART menutup tahun 2017 dengan hasil produk sawit (CPO dan inti sawit) yang stabil sebesar 782 ribu ton dan produktivitas produk sawit sebesar 5,4 ton per hektar, salah satu yang tertinggi di industri.

Pabrik rafinasi kami beroperasi dengan baik selama tahun berjalan. Pabrik mencapai tingkat utilisasi yang tinggi sebesar 94% dan mencatat rekor kuantitas pemrosesan tertinggi sebesar 2,7 juta ton. SMART mampu mengatasi tantangan kelebihan kapasitas yang terjadi di industri dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki pabrik rafinasi kami, antara lain kemampuan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan keinginan pembeli didukung fasilitas pabrik dengan teknologi yang terdepan dan lokasi yang strategis. Selain itu, kuantitas penjualan *biodiesel* pada tahun 2017 tercatat dua kali lebih besar menyusul beroperasinya pabrik *biodiesel* ke-dua pada kuartal kedua 2017. Di masa mendatang, kami bermaksud terus meningkatkan penjualan *biodiesel* dengan menargetkan para pembeli yang bukan merupakan layanan publik (non-PSO).

Posisi keuangan di tahun 2017 lebih kuat dengan rasio utang (*gearing*) yang membaik menjadi 0,46 kali. Total aset tumbuh 4% menjadi Rp 27,09 triliun terutama disebabkan meningkatnya piutang usaha dan aset tidak lancar lain, yang sebagian diimbangi dengan turunnya aset lancar lain. Total liabilitas sedikit menurun menjadi Rp 15,79 triliun. Ekuitas tercatat Rp 11,29 triliun, naik 11% dibandingkan Rp 10,19 triliun pada tahun lalu.

MENGUBAH TATA KELOLA INDUSTRI, MEMPERLUAS PRAKTIK YANG BERTANGGUNG JAWAB

Melalui dialog dan keberperanan, membawa rantai pasok ke dalam perjalanan keberlanjutan SMART merupakan hal yang utama untuk memastikan semakin banyak pelaku industri sawit menerapkan praktik-praktik yang bertanggung jawab. Untuk memenuhi komitmen ini, kami telah mencapai satu peristiwa penting di tahun 2017, yaitu 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan (TTP) untuk semua pabrik kelapa sawit milik sendiri. Pencapaian ini merupakan kelanjutan dari fokus dan komitmen kami

SOUND PERFORMANCE AMIDST STABLE UPSTREAM PRODUCTION

During the reporting year, SMART recorded a notable growth in sales of 19% to Rp 35.32 trillion. This performance was attributed to increased sales volume by 7% and higher average selling prices by 8%. EBITDA exceeded target by 5% at Rp 2.59 trillion, a 13% increase from a year ago. This positive results are a testament to SMART's strategy in expanding product portfolio towards higher value added products. At the bottom line, SMART recorded a lower profit at Rp 1.18 trillion compared with that of a year ago. This was due to the absence of deferred tax benefit from the increase in tax depreciable value of plantation assets and gain on foreign exchange from the translation of US Dollar-denominated loans to Rupiah during the year, both of which occurred in 2016.

Our plantations produced 2.7 million tonnes of fresh fruit bunches during the year, with an average yield of 19.8 tonnes per hectare. The El Niño phenomenon in 2015 had caused water deficit during the period, impacting palm fruit production in the following years. Fruit production in 2017 rebounded slightly as some estates were still impacted by water deficit that extended into the first half of 2016. Ultimately, SMART closed 2017 with stable palm product output (CPO and palm kernel) at 782 thousand tonnes and a palm product yield of 5.4 tonnes per hectare, one of the highest in the industry.

Our refineries performed well during the year. They achieved high utilisation rate of 94% and delivered record high processed volumes at 2.7 million tonnes. SMART is able to cope with the overcapacity challenges the industry is facing due to the competitive advantages of our refineries, i.e. capability to produce wide range of products according to customers' demand supported with plant facilities which employ advanced technology and located in strategic areas. Additionally, we doubled biodiesel sales volume in 2017 following the commencement of our second biodiesel plant in the second quarter of 2017. Moving forward, we aim to further expand biodiesel sales by targeting non-Public Service Obligation biodiesel buyers.

We strengthened our balance sheet in 2017 with improving gearing ratios to 0.46 times. Total assets grew by 4% to Rp 27.09 trillion primarily attributable to higher trade receivables and other non-current assets, which was partially offset by lower other current assets. Total liabilities decreased slightly to Rp 15.79 trillion. Equity was Rp 11.29 trillion, 11% higher than the Rp 10.19 trillion recorded last year.

TRANSFORMING OUR INDUSTRY GOVERNANCE, SPREADING RESPONSIBLE PRACTICES

Bringing our supply chain along with us on our sustainability journey through dialogue and engagement is essential if we are to ensure that the industry increasingly adopts and strengthens responsible practices. To meet this commitment, we achieved 100% Traceability to the Plantation (TTP) for all of our owned mills, a significant milestone for SMART in 2017. This is a continuation of our focus and commitment to the mapping of our suppliers

dalam pemetaan pemasok yang telah dimulai pada tahun 2014 dan akhirnya mencapai 100% Kemamputelusuran ke Pabrik Kelapa Sawit pada tahun 2015. Para pemasok independen juga melakukan pemetaan rantai pasokannya dan kami terus bekerja sama dengan mereka untuk mencapai TTP penuh pada akhir 2020.

Sejalan dengan upaya pemetaan, kami melakukan kunjungan lapangan yang terarah; memantau para pemasok sebagai bagian dari pengukuran dan pengelolaan risiko; serta memahami kebutuhan mereka untuk membantu meningkatkan kemampuan dalam menerapkan praktik-praktik yang bertanggung jawab. Setiap tahun, kami mengadakan lokakarya SMART SEED bagi para pemasok untuk terus memperbaiki praktik sosial dan lingkungan dalam memproduksi minyak sawit. Kami juga membantu para petani independen mempelajari dan memperoleh sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), serta memperoleh akses atas Pembiayaan Inovatif dari Pemerintah Indonesia dan KADIN untuk peremajaan kebun.

Kami bangga dinobatkan sebagai pemenang *Sustainable Business Awards Indonesia 2017* untuk kategori Pemanfaatan Lahan, Keanekaragaman Hayati dan Lingkungan selama dua tahun berturut-turut. Pengakuan atas upaya keberlanjutan ini semakin memotivasi kami untuk melanjutkan perjalanan menuju produksi minyak sawit yang bertanggung jawab.

PERTUMBUHAN YANG BERTANGGUNG JAWAB MELALUI INOVASI

SMART memasuki era baru inovasi di mana teknologi dan keberlanjutan merupakan penggerak utama dari pertumbuhan Perseroan yang bertanggung jawab.

Melalui strategi intensifikasi, SMART bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi melalui percepatan peremajaan tanaman. Strategi ini mencakup dua aspek penting – kualitas dalam penggunaan material tanam generasi baru dengan produktivitas yang lebih tinggi, dan infrastruktur yang mengakomodasi mekanisasi dan praktik perkebunan presisi berbasis teknologi.

Di tahun 2017, kami mencapai terobosan dalam hal peningkatan produktivitas minyak sawit secara jangka panjang, dengan peluncuran dua material tanam baru – Eka 1 dan Eka 2. Benih sawit ini berpotensi mencapai produktivitas CPO lebih dari 10 ton per hektar. Material ini telah dan akan digunakan secara progresif di perkebunan kami. Dengan berfokus pada teknologi serta riset dan penelitian (R&D), SMART akan mampu meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan, seraya mengurangi kebutuhan pembukaan lahan tambahan untuk perkebunan. Hal ini sejalan dengan *Sustainable Development Goal* (SDG) 2 dari Perserikatan Bangsa Bangsa, yaitu meningkatkan produktivitas pertanian untuk mengatasi masalah kelaparan di dunia.

Strategi hilir kami tetap berfokus pada peningkatan efisiensi operasional di sepanjang rantai nilai dan menangkap peluang margin yang timbul dari penyediaan

which began in 2014 and culminated in the achievement of 100% Traceability to the Mill in 2015. Our independent suppliers are also mapping their supply chains and we are working closely with them to ensure full TTP by end 2020.

Together with our mapping efforts, we have carried out targeted site visits; monitoring our suppliers as part of risk assessment and management; and assessing their needs to help them upgrade their capacity to implement responsible practices. Annually, we hold a SMART SEED workshop for our suppliers to continuously improve social and environmental practices in palm oil production. We are also helping independent smallholders learn about and obtain Indonesian Sustainable Palm Oil certification (ISPO), as well as gain access to Innovative Financing from the Government of Indonesia and KADIN for replanting.

We are proud to be named as the winner of Sustainable Business Awards Indonesia 2017 in the category of Land Use, Biodiversity and Environment for the second year in a row. This recognition of our sustainability efforts has provided additional impetus to continue our journey towards ensuring responsible palm oil production.

RESPONSIBLE GROWTH THROUGH INNOVATION

SMART is entering a new era of innovation where technology and sustainability are the key drivers of responsible growth for the Company.

With our intensification strategy, SMART aims to improve production yields and efficiency through accelerated replanting. This strategy involves two major aspects – quality in using newer generation and higher yielding seeds, and infrastructure prepared for mechanisation and technology-based precision agriculture.

In 2017, we made a breakthrough in long-term yield enhancement. We launched two new planting materials – Eka 1 and Eka 2. These oil palm seeds will potentially attain an annual CPO yield of over 10 tonnes per hectare. They have been and will be rolled out progressively across our plantations. Through our focus on technology and R&D, SMART will be able to advance sustainable productivity, whilst reducing the need to open more land for agriculture. This is in line with the goals of United Nations Sustainable Development Goal (SDG) 2, which aims to increase agricultural productivity to relieve global hunger.

Our downstream strategy remains focused on driving efficiencies in our operations across the value chain and extracting margin opportunities arising from providing global customers with a larger portfolio of value-added products and services. We will continue to be innovative as the market and demand for our products evolve.

POSITIVE OUTLOOK

In the short-term, we believe that CPO price will remain stable as the increase in production is balanced out by strong demand. We continue to be confident about the future of palm oil as it is the most economical vegetable oil with the highest yield and widest range of uses. The United Nations in its SDG2 goals stated that food production

produk dan layanan dengan nilai tambah dan portofolio yang lebih luas kepada para pelanggan secara global. Kami akan terus berinovasi sejalan dengan perkembangan pasar dan permintaan produk.

PROSPEK POSITIF

Secara jangka pendek, kami berpendapat bahwa harga CPO akan tetap stabil karena peningkatan produksi akan diimbangi dengan permintaan yang kuat. Kami tetap yakin akan masa depan minyak sawit yang positif sebagai minyak nabati yang paling ekonomis dengan produktivitas tertinggi dan penggunaan yang luas. Perserikatan Bangsa Bangsa melalui SDG2nya menyatakan bahwa produksi pangan perlu ditingkatkan untuk memenuhi persediaan pangan yang memadai bagi tambahan penduduk yang diperkirakan sebesar dua miliar orang pada tahun 2050. Minyak sawit memiliki potensi terbaik untuk memenuhi peningkatan permintaan, terutama dengan adanya peremajaan tanaman di industri yang diharapkan dapat menggandakan produktivitas saat ini dan tambahan areal baru yang terkendali. Selain itu, konsumsi *biodiesel* Indonesia juga akan memberikan dukungan tambahan terhadap harga CPO.

MEMPERKUAT DASAR BAGI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

SMART bertekad untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang terbaik. Peningkatan transparansi dan komunikasi perusahaan merupakan kunci bagi peningkatan nilai pemegang saham dan terbangunnya kepercayaan.

SMART telah mengikuti prinsip dan pedoman tata kelola perusahaan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tahapan selanjutnya, kami mengambil langkah-langkah untuk lebih memperkuat praktik tata kelola berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan ASEAN. Kami bertekad untuk menjadi perusahaan sawit dengan praktik tata kelola perusahaan kelas dunia.

Selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, SMART terus meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal yang memadai baik di bidang keuangan maupun operasional dalam rangka melindungi aset Perseroan dan hak para pemegang saham.

PENGHARGAAN

Mewakili Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit atas bimbingan strategis dan masukan yang sangat berharga. Kami juga menghargai dedikasi dan kerja keras dari seluruh karyawan, dukungan yang tiada henti dari para pemegang saham, serta semangat kerja sama dari para pemangku kepentingan. Secara bersama-sama, kita menuju pertumbuhan jangka panjang untuk terus mewujudkan potensi-potensi yang dimiliki SMART di tahun-tahun mendatang.

needs to increase to secure sufficient food supplies for an additional two billion people expected by 2050. Palm oil is the best potential to fulfil the rising demand, especially with the upcoming industry replanting that is expected to double current yields coupled with controllable addition of new areas. In addition to that, Indonesia biodiesel consumption will provide further support to the CPO price.

STRENGTHENING FOUNDATION FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE

SMART is determined to adopt the best practices in corporate governance. Improving corporate transparency and communication is key to enhancing shareholder value and building trust.

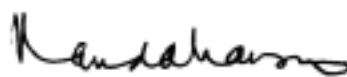
SMART had followed the principles and guidelines on corporate governance set out by the Financial Services Authority (OJK). Going forward, we are taking steps to strengthen our corporate governance practices based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard. It is our goal to be recognised as a palm oil company with world class corporate governance practices.

Aligning the principle of good governance, SMART continues to enhance the implementation of sound internal control systems across financial and operational areas in order to protect the Company's assets and shareholders' rights.

APPRECIATION

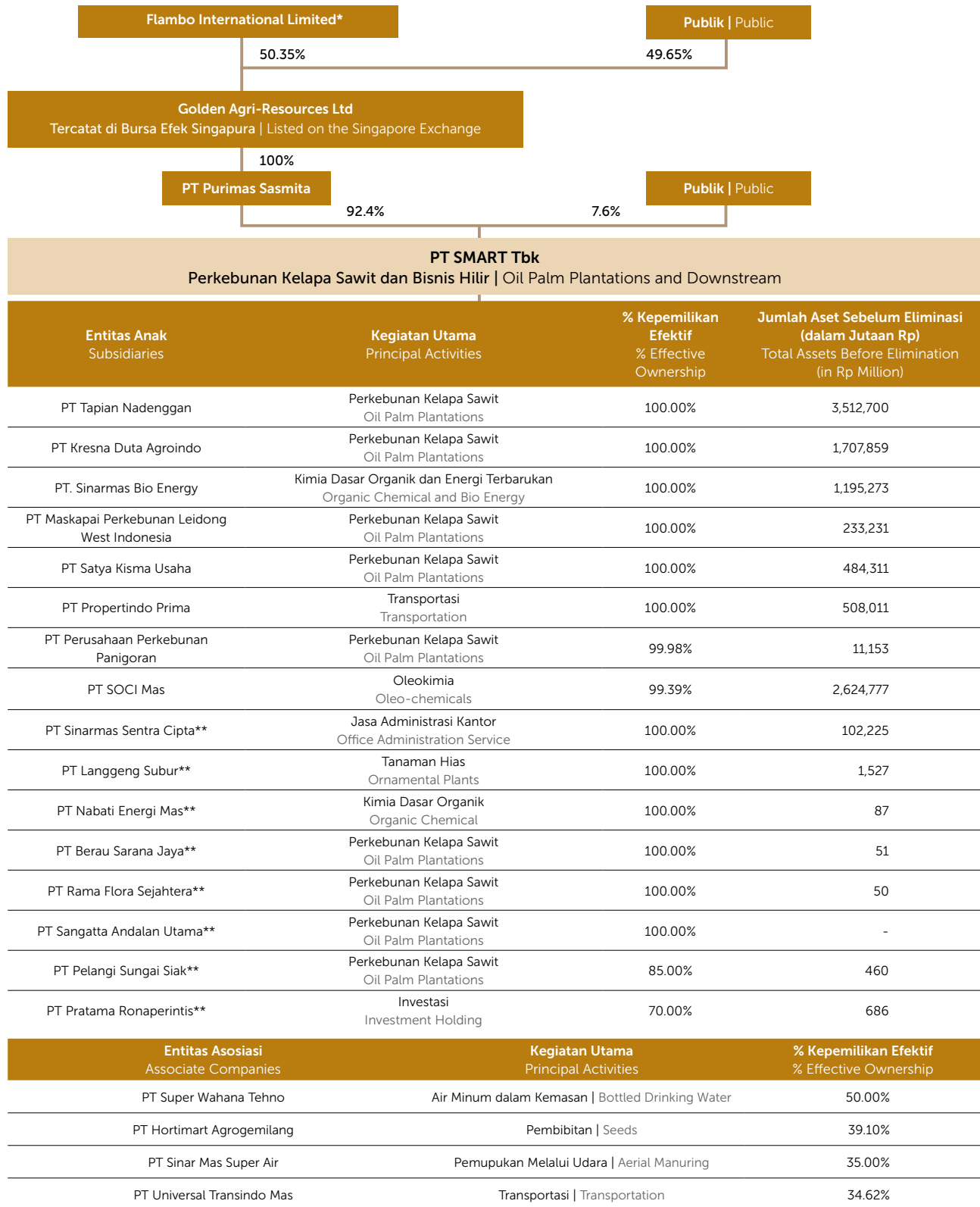
On behalf of the Board of Directors, we would like to convey our gratitude to the Board of Commissioners and the Audit Committee for their strategic guidances and invaluable counsel. We also appreciate the dedication and hard work of our employees, the unwavering support from our shareholders, and the spirit of collaboration among our stakeholders. Together, we are on the path of long-term growth to further realise SMART's potential in the years ahead.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Jo Daud Dharsono
Direktur Utama
President Director

STRUKTUR PERUSAHAAN CORPORATE STRUCTURE



Keterangan:

Struktur perusahaan yang telah disederhanakan per 31 Desember 2017

*) Dimiliki oleh The Widjaja Family Master Trust (2)

**) Tidak aktif atau belum beroperasi secara komersial

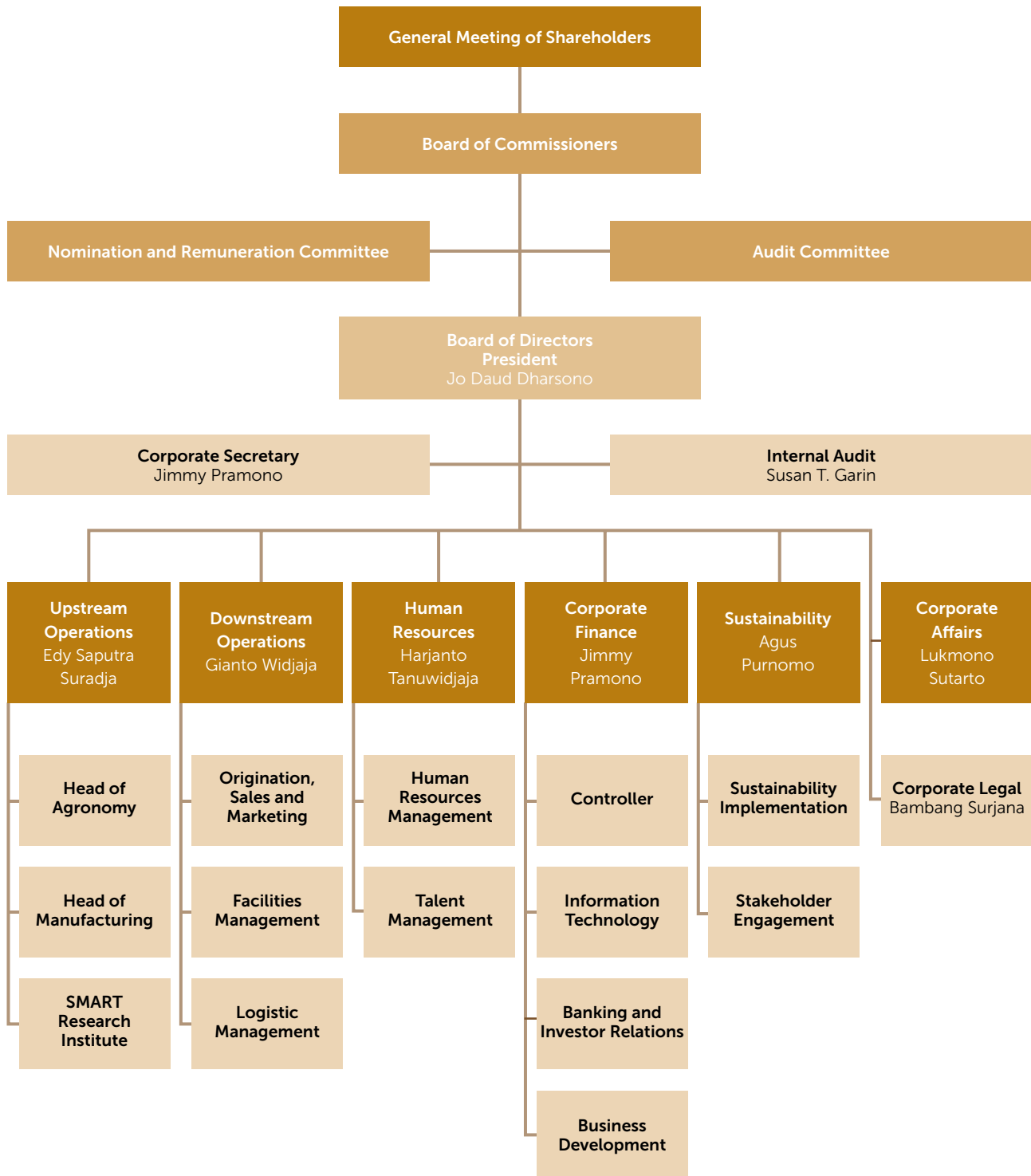
Notes:

Simplified corporate structure as of 31 December 2017

*) Held by The Widjaja Family Master Trust (2)

**) Inactive or not yet in commercial operation

STRUKTUR ORGANISASI ORGANISATION STRUCTURE



Keterangan:
Struktur organisasi per tanggal 31 Desember 2017

Note:
Organisation structure as of 31 December 2017

PROFIL KOMISARIS COMMISSIONERS' PROFILE



FRANKY OESMAN WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia: 60 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Penunjukan terakhir:

Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan ("RUPST") tanggal
9 Juni 2015

Age: 60 years

Citizenship: Indonesian

Last appointment:

Annual General Meeting of
Shareholders ("AGM") held on
9 June 2015

Jabatan lain:

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Presiden Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2011)
- Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (sejak 2001)
- Komisaris Utama PT Purimas Sasmita (sejak 2002)
- Chairman (sejak 2000) dan Chief Executive Officer (sejak 1996) Golden Agri-Resources Ltd. ("GAR")

Other positions:

- Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2011)
- President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (since 2001)
- President Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2002)
- Chairman (since 2000) and Chief Executive Officer (since 1996) of Golden Agri-Resources Ltd. ("GAR")

Pendidikan:

- Bachelor of Commerce, Universitas Aoyama Gakuin, Jepang (1979)

Education:

- Bachelor of Commerce, Aoyama Gakuin University, Japan (1979)

Jabatan organisasi:

- Co-Chairman Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PisAgro)
- Co-Chair World Economic Forum ("WEF"): Grow Asia
- Anggota WEF: Global Agenda Trustee bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian Dunia
- Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Agribisnis, Pangan dan Kehutanan
- Anggota Dewan Pembina Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
- Anggota Dewan Pengarah Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI)
- Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Organisational positions:

- Co-Chairman of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro)
- Co-Chair of World Economic Forum ("WEF"): Grow Asia
- Member of WEF: Global Agenda Trustee for World Food Security and Agriculture Sector
- Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) for Agribusiness, Food, and Forestry Sector
- Member of the Board of Advisors of the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Food Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)
- Member of the Board of Advisors of the Indonesian Listed Companies Association (AEI)
- Member of the Advisory Council of the Employers' Association of Indonesia (APINDO)

Pengalaman kerja:

- Anggota Direksi PT SMART Tbk (1991-2003)
- Anggota Direksi PT Purimas Sasmita (1992-2002)
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk (1985-2015)
- Anggota Dewan Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (1997, 2000-2015)
- Wakil Presiden Komisaris PT Puradelta Lestari Tbk (1996-2016)
- Direktur PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1983-2001)

Work experiences:

- Member of Board of Directors of PT SMART Tbk (1991-2003)
- Member of Board of Directors of PT Purimas Sasmita (1992-2002)
- Member of Board of Directors or Board of Commissioners of PT Duta Pertiwi Tbk (1985-2015)
- Member of Board of Commissioners of PT Bumi Serpong Damai Tbk (1997, 2000-2015)
- Vice President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (1996-2016)
- Director of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1983-2001)

Hubungan afiliasi:

- Bapak Muktar Widjaja, Wakil Komisaris Utama
- PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama
- GAR, pemegang saham pengendali

Affiliation:

- Mr. Muktar Widjaja, Vice President Commissioner
- PT Purimas Sasmita, majority shareholder
- GAR, controlling shareholder

**MUKTAR WIDJAJA**

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Usia: 63 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Penunjukan terakhir:

RUPST tanggal 9 Juni 2015

Age: 63 years

Citizenship: Indonesian

Last appointment:

AGM held on 9 June 2015

Jabatan lain:

- Komisaris Utama PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007)
- Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007)
- Komisaris Utama PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2001)
- Executive Director (sejak 2018) dan President (sejak 2000) GAR

Other positions:

- President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007)
- President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007)
- President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2001)
- Executive Director (since 2018) and President (since 2000) of GAR

Pendidikan:

- Bachelor of Commerce, Universitas Concordia, Kanada (1976)

Education:

- Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada (1976)

Pengalaman kerja:

- Anggota Direksi PT SMART Tbk (1992-2008)
- Anggota Direksi PT Duta Pertiwi Tbk (1988-2007)
- Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007)
- Wakil Komisaris Utama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011-2013)
- Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2005)

Work experiences:

- Member of Board of Directors of PT SMART Tbk (1992-2008)
- Member of Board of Directors of PT Duta Pertiwi Tbk (1988-2007)
- Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007)
- Vice President Commissioner of PT Dian Swastika Sentosa Tbk (2011-2013)
- Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2005)

Hubungan afiliasi:

- Bapak Franky Oesman Widjaja, Komisaris Utama
- GAR, pemegang saham pengendali

Affiliation:

- Mr. Franky Oesman Widjaja, President Commissioner
- GAR, controlling shareholder

**BUDI WIJANA**

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Usia: 59 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Penunjukan terakhir:

RUPST tanggal 9 Juni 2015

Age: 59 years

Citizenship: Indonesian

Last appointment:

AGM held on 9 June 2015

Jabatan lain:

- Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak 2009)

Other position:

- Commissioner of PT Purimas Sasmita (since 2009)

Pendidikan:

- Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1995)
- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1986)

Education:

- Magister Management, Tarumanagara University, Jakarta (1995)
- Bachelor of Economics, Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1986)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1989 sebagai Manajer Akuntansi dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2003
- Direktur PT Purimas Sasmita (2005-2009)
- Manajer Akuntansi PT Bugatti Garment (1985-1988)
- Auditor Kantor Akuntan Publik Atmaja & Co. (1982-1984)

Work experiences:

- Joined the Company in 1989 as Accounting Manager, and was appointed as a Director in 2003
- Director of PT Purimas Sasmita (2005-2009)
- Accounting Manager of PT Bugatti Garment (1985-1988)
- Auditor at Atmaja & Co. Public Accounting Firm (1982-1984)

Hubungan afiliasi:

- PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Affiliation:

- PT Purimas Sasmita, majority shareholder

**RAFAEL BUHAY CONCEPCION, JR.**

Komisaris
Commissioner

Usia: 51 tahun

Kewarganegaraan: Filipina

Penunjukan terakhir:

RUPST tanggal 9 Juni 2015

Age: 51 years

Citizenship: Filipino

Last appointment:

AGM held on 9 June 2015

Jabatan lain:

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Executive Director (sejak 2002) dan Chief Financial Officer (sejak 2013) GAR

Other positions:

- Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- Executive Director (since 2002) and Chief Financial Officer (since 2013) of GAR

Pendidikan:

- Master in Business Management, Asian Institute of Management, Filipina (1992)
- Bachelor of Science in Economics, University of the Philippines (1988)

Education:

- Master in Business Management, the Asian Institute of Management, the Philippines (1992)
- Bachelor of Science in Economics, the University of the Philippines (1988)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997 sebagai General Manager Finance, dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2004
- Corporate and Financial Planning Pilipinas Shell Petroleum Corporation, Filipina (1992-1997)
- Corporate Planning San Miguel Corporation, Filipina (1989-1990)

Work experiences:

- Joined the Company in 1997 as General Manager Finance and was appointed as a Director in 2004
- Corporate and Financial Planning of Pilipinas Shell Petroleum Corporation, the Philippines (1992-1997)
- Corporate Planning San Miguel Corporation, the Philippines (1989-1990)

Hubungan afiliasi:

- GAR, pemegang saham pengendali

Affiliation:

- GAR, controlling shareholder

**PROF. DR. TEDDY PAWITRA**

*Komisaris Independen
Independent Commissioner*

Usia: 82 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Penunjukan pertama:
RUPST tanggal 20 Juni 2002

Age: 82 years

Citizenship: Indonesian

First appointment:
AGM held on 20 June 2002

Jabatan lain:

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015)
- Komisaris Independen (sejak 2008) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2003) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015) PT Duta Pertiwi Tbk
- Komisaris Independen PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2013)
- Direktur Utama PT Swadaya Kencana Raharja (sejak 2001)
- Guru Besar Luar Biasa, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (sejak 1990)
- Guru Besar Tetap, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (sejak 2012)

Other positions:

- Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2015)
- Independent Commissioner (since 2008) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2015) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Independent Commissioner (since 2003) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2015) of PT Duta Pertiwi Tbk
- Independent Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2013)
- President Director of PT Swadaya Kencana Raharja (since 2001)
- Adjunct Professor, Postgraduate Programme in Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (since 1990)
- Professor, Postgraduate Programme in Management, Widya Mandala Catholic University, Surabaya (since 2012)

Pendidikan:

- Doktor bidang ilmu Ekonomi (Cum Laude), Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya (bekerja sama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985)
- Master of Business Administration, University of Minnesota, Amerika Serikat (1965)
- Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya (1963)

Education:

- PhD in Economics (Cum Laude), Airlangga University, Surabaya (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985)
- Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965)
- Bachelor of Macro and Business Economics, Airlangga University, Surabaya (1963)

Jabatan organisasi:

- Anggota American Marketing Association (sejak 1988)

Organisational position:

- Member of American Marketing Association (since 1988)

Pengalaman kerja:

- Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012)
- Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011)
- Ketua Komite Audit Perseroan (2002-2010)
- Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007)
- Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007)
- Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Guru Besar Tetap, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1992-1999)
- Direktur Utama di beberapa perusahaan di bawah Mercedes Benz Indonesia, yaitu PT Star Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satria Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994), dan PT Star Motors Indonesia (1970-1994)
- Direktur PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969)
- Asisten di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965-1966)

Work experiences:

- Chairman of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012)
- Chairman of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011)
- Chairman of Audit Committee of the Company (2002-2010)
- Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007)
- Independent Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007)
- President Commissioner of Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Professor, Faculty of Economics, Tarumanagara University (1992-1999)
- President Director of several companies under Mercedes Benz Indonesia, namely PT Stars Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satria Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994), and PT Star Motors Indonesia (1970-1994)
- Director of PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969)
- Assistant in Public Accountant Drs. Utomo & Mulia (1965-1966)

Pernyataan independensi:

Bapak Teddy Pawitra tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Independency statement:

Mr. Teddy Pawitra does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

**PROF. DR. SUSIYATI B. HIRAWAN**

*Komisaris Independen
Independent Commissioner*

Usia: 71 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Penunjukan pertama:
RUPST tanggal 15 Mei 2008

Age: 71 years

Citizenship: Indonesian

First appointment:
AGM held on 15 May 2008

Jabatan lain:

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2010)
- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2012) PT Duta Pertiwi Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2013) PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Komisaris Independen (sejak 2013) dan Ketua Komite Audit (sejak 2015) PT Puradelta Lestari Tbk
- Pengajar di tingkat sarjana dan pascasarjana (program magister dan doctoral), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (sejak 1972)

Other positions:

- Chairman of Audit Committee of the Company (since 2010)
- Independent Commissioner (since 2007) and Chairman of Audit Committee (since 2012) of PT Duta Pertiwi Tbk
- Independent Commissioner (since 2007) and Chairman of Audit Committee (since 2013) of PT Bumi Serpong Damai Tbk
- Independent Commissioner (since 2013) and Chairman of Audit Committee (since 2015) of PT Puradelta Lestari Tbk
- Lecturer for the undergraduate and postgraduate (magister and doctoral) degrees, Faculty of Economy, University of Indonesia (since 1972)

Pendidikan:

- Guru Besar Tetap Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2006)
- Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, United Kingdom (1990)
- Master of Social Science in Development Administration, University of Birmingham, United Kingdom (1982)
- Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, United Kingdom (1980)
- Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Indonesia, Jakarta (1972)

Jabatan organisasi:

- Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) (sejak 1972)

Pengalaman kerja:

- Komisaris Independen (2009-2013) dan Ketua Komite Audit (2010-2013) PT Dian Swastika Sentosa Tbk
- Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010)
- Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (2004-2008)
- Deputi Bidang Ekonomi, Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia (2000-2007)
- Anggota Dewan Komisaris PERUM PERUMNAS (1999-2004)
- Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004)
- Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998-2000)
- Komisaris PT (Persero) ASABRI (1993-2008)
- Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998)
- Pengajar, Universitas Tarumanagara, STEKPI (1975-1980), dan Lembaga Administrasi Negara (1990-2000)

Pernyataan independensi:

Ibu Susiyati B. Hirawan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Education:

- Active Professor, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006)
- Doctor of Philosophy in School of Public Policy, University of Birmingham, United Kingdom (1990)
- Master of Social Science in Development Administration, University of Birmingham, United Kingdom (1982)
- Diploma in Development of Finance, University of Birmingham, United Kingdom (1980)
- Bachelor in Corporate Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972)

Organisational position:

- Member of Indonesian Bachelor of Economics Association (ISEI) (since 1972)

Work experiences:

- Independent Commissioner (2009-2013) and Chairman of Audit Committee (2010-2013) of PT Dian Swastika Sentosa Tbk
- President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010)
- Member of Board of Commissioners of PT Danareksa (2004-2008)
- Deputy of Economics, Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia (2000-2007)
- Member of Board of Commissioners of PERUM PERUMNAS (1999-2004)
- Member of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004)
- General Director of Financial Institution, Finance Ministry of the Republic of Indonesia (1998-2000)
- Commissioner of PT (Persero) ASABRI (1993-2008)
- Head of Bureau of Regional Financial Analysis, Finance Ministry of the Republic of Indonesia (1992-1998)
- Lecturer, Tarumanagara University, STEKPI (1975-1980), and State Administrative Agency (1990-2000)

Independency statement:

Mrs. Susiyati B. Hirawan does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

**DRS. ENDRO AGUNG PARTOYO**

*Komisaris Independen
Independent Commissioner*

Usia: 64 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Penunjukan pertama:
RUPST tanggal 5 Juni 2012

Age: 64 years

Citizenship: Indonesian

First appointment:
AGM held on 5 June 2012

Jabatan lain:

- Dosen Manajemen Lalu Lintas Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK/STIK) (sejak 1996)
- Tenaga Profesional Lembaga Ketahanan Nasional ("Lemhannas") Republik Indonesia (sejak 2017)

Pendidikan:

- Master of Engineering Science (M.Eng.Sc), bidang studi Transportation Engineering, University of New South Wales, Sidney, Australia (1994)
- Kursus Reguler Angkatan 39 (KRA 39) Lemhannas (2006)
- Sekolah Staf Pimpinan POLRI (1995)
- Sarjana Ilmu Kepolisian, PTIK, Indonesia (1986)
- AKABRI Bagian Kepolisian (1977)
- Beberapa pendidikan singkat selama 1987-2003, antara lain Traffic Law Enforcement di Inggris, Traffic Safety di Swedia, Driving License Administration dan Senior International Traffic Officer di Jepang, serta Kursus Manajemen Pertahanan dan Keamanan Bidang Logistik, Jakarta

Jabatan organisasi:

- Anggota Dewan Penasihat Himpunan Pengembang Jalan Indonesia (HPJI) (sejak 2009)

Pengalaman kerja:

- Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (1977-2011) dengan pangkat terakhir Inspektur Jenderal Polisi (Irjen Pol)
- Deputi Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan Republik Indonesia Bidang Koordinasi Keamanan Nasional (2011-2012)
- Sekretaris Tim Nasional Penyelesaian Konflik Pertanahan di Mesuji, Lampung dan Sumatera Selatan (2011)
- Ketua Tim Pengamanan Obyek Vital Nasional Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (2011-2012)

Pernyataan independensi:

Bapak Endro Agung Partoyo tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Other positions:

- Lecturer of Traffic Management in Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK/STIK) (since 1996)
- Professional Staff, National Defence Institution ("Lemhannas") of the Republic of Indonesia (since 2017)

Education:

- Master of Engineering Science (M.Eng.Sc) in Transportation Engineering, University of New South Wales, Sydney, Australia (1994)
- The 39th Regular Course of Lemhannas (2006)
- Sekolah Staf Pimpinan POLRI (1995)
- Undergraduate degree in Police Science, PTIK, Indonesia (1986)
- Academy of Indonesian Army, Police Department (1977)
- Several short courses during 1987-2003, such as Traffic Law Enforcement in United Kingdom, Traffic Safety in Sweden, Driving License Administration and Senior International Traffic Officer in Japan, and also Defense and Security Management regarding Logistics, Jakarta

Organisational position:

- Member of Advisory Board, Indonesian Road Developer Association (HPJI) (since 2009)

Work experiences:

- Member of the Republic of Indonesia's Police (1977-2011) with latest position as Inspector General Police
- Deputy of Coordinating Minister for Politic, Legal and Security of the Republic of Indonesia for National Security Affair Coordination (2011-2012)
- Secretary to the National Team of Land Conflict Resolution in Mesuji, Lampung and South Sumatra (2011)
- Chairman of National Vital Object Protection Team of the Energy and Mineral Resources Sector (2011-2012)

Independency statement:

Mr. Endro Agung Partoyo does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities



HIKMAHANTO JUWANA, S.H.

*Komisaris Independen
Independent Commissioner*

Usia: 52 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Penunjukan pertama:
RUPST tanggal 25 Juni 2013

Age: 52 years

Citizenship: Indonesian

First appointment:
AGM held on 25 June 2013

Jabatan lain:

- Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk (sejak 2011)
- Guru Besar Hukum Internasional, Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta (sejak 2001)
- Anggota Komite Hukum Kementerian Badan Usaha Milik Negara (sejak 2008)
- Tim Pakar Hukum Kementerian Pertahanan (sejak 2010)
- Anggota Mekanisme Penyelesaian Sengketa ASEAN (sejak 2009)
- Arbiter Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi (sejak 2010)
- Tim Pengkaji Permasalahan Hukum Badan Usaha Milik Negara di Kementerian Negara BUMN (sejak 2015)
- Dewan Kehormatan Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (sejak 2016)
- Anggota Badan Supervisi Bank Indonesia (sejak 2017)

Pendidikan:

- PhD, University of Nottingham, Inggris (1997)
- Master, Keio University, Jepang (1992)
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta (1987)

Pengalaman kerja:

- Komisaris Independen PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2009-2017)
- Anggota Kelompok Ahli Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Bidang Hukum Internasional (2016-2017)
- Arbiter pada Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (2013-2016)
- Tim Pakar Bidang Hukum Internasional, Jaksa Agung Republik Indonesia (2011-2013)
- Anggota Komite Pengawas Perpajakan, Departemen Keuangan Republik Indonesia (2010-2013)
- Komisaris Independen PT Tugu Reasuransi Indonesia (2008-2012)
- Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta (2004-2008)
- Anggota Dewan Pakar Hukum Departemen Kehakiman (2004-2005)
- Adviser Pemberdayaan Pengadilan Niaga di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BPPN) (2001-2002)

Other positions:

- Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk (since 2011)
- Professor of International Law, Law Faculty of University of Indonesia, Jakarta (since 2001)
- Member of Legal Committee at the Ministry of State Owned Enterprises (since 2008)
- Legal Experts Team of the Ministry of Defense (since 2010)
- Member of Dispute Resolution Mechanism of ASEAN (since 2009)
- The Arbitrator at the Commodity Futures Trade Arbitration Board (since 2010)
- State Owned Enterprises Legal Review Team of the Ministry of SOE (since 2015)
- Honorary Council of the Indonesian Capital Market Arbitration Board (since 2016)
- Member of the Supervisory Board of Bank Indonesia (since 2017)

Education:

- PhD degree, University of Nottingham, United Kingdom (1997)
- Master degree, Keio University, Japan (1992)
- Undergraduate degree in Law, University of Indonesia, Jakarta (1987)

Work experiences:

- Independent Commissioner of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2009-2017)
- Member of Expert Team on International Law of the National Body of Counter Terrorism (2016-2017)
- Arbiter of the Indonesian Capital Market Arbitration (2013-2016)
- International Legal Expert Team, Attorney General of the Republic of Indonesia (2011-2013)
- Tax Supervisory Board Member of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2010-2013)
- Independent Commissioner of PT Tugu Reasuransi Indonesia (2008-2012)
- Dean of Faculty of Law of the University of Indonesia, Jakarta (2004-2008)
- Law Experts Board Member, Department of Justice (2004-2005)
- Advisor of Empowerment of Commercial Court at the National Development Planning Agency (BPPN) (2001-2002)

- Staf Ahli di Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia (1999-2001)
- Konsultan Hukum Paruh Waktu di Kantor Hukum E.Y. Ruru & Rekan (1997-1998)
- Konsultan Hukum di Kantor Hukum Lubis, Ganie, Surowidjojo (1994-1997)
- Asisten Pengacara di Kantor Pengacara OC Kaligis, SH & Associates (1986-1987)

Pernyataan independensi:

Bapak Hikmahanto Juwana tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

- Special Staff at the Ministry of the Economic Coordination of the Republic of Indonesia (1999-2001)
- Part-time Legal Counsel at E.Y. Ruru & Partners Law Firm (1997-1998)
- Legal Consultant at Lubis, Ganie, Surowidjojo Law Firm (1994-1997)
- Assistant to Lawyer at OC Kaligis, SH & Associates Law Firm (1986-1987)

Independency statement:

Mr. Hikmahanto Juwana does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

PROFIL DIREKSI DIRECTORS' PROFILE



JO DAUD DHARSONO

*Direktur Utama
President Director*

Usia: 61 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Penunjukan terakhir:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 9 Juni 2015

Age: 61 years

Citizenship: Indonesian

Last appointment:

Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on 9 June 2015

Jabatan lain:

- Direktur Utama PT Purimas Sasmita (sejak 2009)

Other position:

- President Director of PT Purimas Sasmita (since 2009)

Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1984)

Education:

- Bachelor of Economics major in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1984)

Jabatan organisasi:

- Ketua Bidang Sustainability, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia ("GAPKI") (sejak 2015)
- Ketua Bidang Budidaya dan Industri, Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) (sejak 2012)

Organisational positions:

- Head of Sustainability of the Indonesian Palm Oil Association ("GAPKI") (since 2015)
- Head of Industrial and Cultivation Sector of the Indonesian Palm Oil Board (DMSI) (since 2012)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak 1985 dengan jabatan pertama sebagai Kepala Bagian Keuangan, dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 1992
- Anggota Direksi PT Purimas Sasmita (sejak 1992)
- Manajer Operasional PT Salindo Perdana Leasing Indonesia (1982-1985)
- Pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta (1982-1997)
- Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Co. (1975-1982)

Work experiences:

- Joined the Company since 1985 as Finance Department Head, and later on he was appointed as a Director in 1992
- Member of Board of Directors of PT Purimas Sasmita (since 1992)
- Operation Manager of PT Salindo Perdana Leasing Indonesia (1982-1985)
- Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta (1982-1997)
- Auditor at Drs. Hadi Sutanto & Co. Public Accounting Firm (1975-1982)

Hubungan afiliasi:

- PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Affiliation:

- PT Purimas Sasmita, majority shareholder

**EDY SAPUTRA SURADJA**

*Wakil Direktur Utama
Vice President Director*

Usia: 58 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Penunjukan terakhir:
RUPST tanggal 9 Juni 2015
Tanggung jawab:
Operasi Perkebunan

Age: 58 years
Citizenship: Indonesian
Last appointment:
AGM held on 9 June 2015
Responsibility:
Plantation Operations

Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1985)

Education:

- Bachelor of Economics major in Management, Parahyangan Catholic University, Bandung (1985)

Jabatan organisasi:

- Anggota Dewan Pembina GAPKI Kalimantan Tengah (2013-2018)

Organisational position:

- Member of the Board of Advisors of GAPKI, Central Kalimantan Branch (2013-2018)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak 1985 dengan jabatan pertama sebagai Kepala Bagian Akuntansi, dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2004
- Direktur PT Purimas Sasmita (1992-1994, 2009-Februari 2018)

Work experiences:

- Joined the Company since 1985 with first position as the Accounting Section Head, and he was appointed as a Director in 2004
- Director of PT Purimas Sasmita (1992-1994, 2009-February 2018)

Hubungan afiliasi:

- Tidak ada

Affiliation:

- None

**JIMMY PRAMONO**

*Wakil Direktur Utama
Vice President Director*

Usia: 54 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Penunjukan terakhir:
RUPST tanggal 9 Juni 2015
Tanggung jawab:
Corporate Finance

Age: 54 years
Citizenship: Indonesian
Last appointment:
AGM held on 9 June 2015
Responsibility:
Corporate Finance

Jabatan lain:

- Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2006)
- Komisaris PT Purimas Sasmita (sejak Februari 2018)

Other positions:

- Corporate Secretary of the Company (since 2006)
- Commissioner of PT Purimas Sasmita (since February 2018)

Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1987)

Education:

- Bachelor of Economics major in Accounting, Parahyangan Catholic University, Bandung (1987)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 dengan jabatan pertama sebagai Assistant Vice President Finance. Pada tahun 2006 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan, dan kemudian pada tahun 2008 diangkat menjadi Direktur
- Direktur PT Purimas Sasmita (2005-Februari 2018)

Work experiences:

- Joined the Company since 1996 with first position as Assistant Vice President Finance. In 2006, he was appointed as Corporate Secretary, and later on promoted as a Director in 2008
- Director of PT Purimas Sasmita (2005-February 2018)

Hubungan afiliasi:

- PT Purimas Sasmita, pemegang saham utama

Affiliation:

- PT Purimas Sasmita, majority shareholder

**DR. ING GIANTO WIDJAJA**

Direktur
Director

Usia: 67 tahun**Kewarganegaraan:** Indonesia**Penunjukan terakhir:**

RUPST tanggal 9 Juni 2015

Tanggung jawab:

Operasi Hilir

Age: 67 years**Citizenship:** Indonesian**Last appointment:**

AGM held on 9 June 2015

Responsibility:

Downstream Operations

Pendidikan:

- Doktor (1978), Master (1975), dan Sarjana (1973) di bidang Teknik Kimia, Technische Hochschule Darmstadt, Jerman

Education:

- PhD degree (1978), Master degree (1975), and Bachelor degree (1973) in Chemical Engineering, Technische Hochschule Darmstadt, Germany

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007, dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2008
- Direktur PT BASF Indonesia (1997-2007)
- Direktur PT Surya Zigzag dan PT Surya Pamenang (Kelompok Usaha PT Gudang Garam Tbk) (1981-1997)
- Tim Divisi Diversifikasi PT Djarum (1979-1981)

Work experiences:

- Joined the Company since 2007, and he was appointed as a Director in 2008
- Director of PT BASF Indonesia (1997-2007)
- Director of PT Surya Zigzag and PT Surya Pamenang (PT Gudang Garam Tbk Group) (1981-1997)
- A team member of Diversification Division of PT Djarum (1979-1981)

Hubungan afiliasi:

- Tidak ada

Affiliation:

- None

**D. AGUS PURNOMO**

Direktur
Director

Usia: 59 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Penunjukan terakhir:

RUPST tanggal 9 Juni 2015

Tanggung jawab:

Keberlanjutan dan Keberperanan
Pemangku Kepentingan Strategis

Age: 59 years

Citizenship: Indonesian

Last appointment:

AGM held on 9 June 2015

Responsibility:

Sustainability and Strategic Stakeholder
Engagement

Pendidikan:

- Master degree in Environmental Conservation Policy, Tufts University, Amerika Serikat (1994)
- Master of Business Administration, Prasetya Mulya Management Institute (1985)

Education:

- Master degree in Environmental Conservation Policy, Tufts University, USA (1994)
- Master of Business Administration degree, Prasetya Mulya Management Institute (1985)

Jabatan organisasi:

- Anggota Board of Governors, Roundtable on Sustainable Palm Oil ("RSPO") (sejak 2017)
- Ketua, Indonesian Growers Caucus (IGC) mewakili Anggota Minyak Sawit Indonesia di RSPO (sejak 2017)
- Anggota Dispute Settlement Facility Advisory Group, RSPO (sejak 2015)
- Anggota Komite High Conservation Value (HCV) Resource Network Management (sejak 2017)

Organisational positions:

- Member of Board of Governors, Roundtable on Sustainable Palm Oil ("RSPO") (since 2017)
- Chair, Indonesian Growers Caucus (IGC) representing Indonesian Palm Oil Members within RSPO (since 2017)
- Member of Dispute Settlement Facility Advisory Group, RSPO (since 2015)
- High Conservation Value (HCV) Resource Network Management Committee (since 2017)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2015
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Perubahan Iklim (2010-2014)
- Staf Khusus Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2004-2009)
- Penasihat Bidang Lingkungan Hidup World Bank (2002-2004)
- Perwakilan Negara/Direktur Eksekutif WWF Indonesia (1996-2002)

Work experiences:

- Joined the Company in 2014 and appointed as a Director in 2015
- Special Assistant to the President of the Republic of Indonesia for Climate Change (2010-2014)
- Special Assistant to the Minister of Environment of the Republic of Indonesia (2004-2009)
- Environmental Advisor to the World Bank (2002-2004)
- Country Representative/Executive Director of WWF Indonesia (1996-2002)

Hubungan afiliasi:

- Tidak ada

Affiliation:

- None


IR. LUKMONO SUTARTO

Direktur Independen
Independent Director

Usia: 60 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Penunjukan terakhir:
RUPST tanggal 9 Juni 2015
Tanggung jawab:
Corporate Affairs

Age: 60 years
Citizenship: Indonesian
Last appointment:
AGM held on 9 June 2015
Responsibility:
Corporate Affairs

Pendidikan:

- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta (1984)

Education:

- Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University, Jakarta (1984)

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2012
- Direktur Pemasaran PT Asia Putra Perkasa (1998-2009)
- Direktur Produksi PT Hadinata Brothers & Co (1989-1997)
- Manajer Cabang PT Astra International Inc (1984-1988)

Work experiences:

- Joined the Company since 2010 and he was appointed as a Director in 2012
- Marketing Director of PT Asia Putra Perkasa (1998-2009)
- Production Director of PT Hadinata Brothers & Co (1989-1997)
- Branch Manager of PT Astra International Inc (1984-1988)

Hubungan afiliasi:

- Tidak ada

Affiliation:

- None



BUILDING ON OUR STRENGTHS

INNOVATION AND RESPONSIBILITY



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION



PROSPEK BISNIS

Secara jangka pendek harga minyak sawit ("CPO") akan stabil karena kami memperkirakan bahwa peningkatan produksi akan diimbangi oleh pertumbuhan permintaan yang kuat. Dalam jangka menengah hingga panjang, Indonesia akan melanjutkan upaya peremajaan tanaman untuk menggandakan produktivitas seraya mendorong upaya untuk memenuhi komitmennya dalam penggunaan minyak sawit sebagai sumber bahan bakar terbarukan.

Oleh karena itu, kami yakin akan masa depan minyak sawit sebagai minyak nabati yang paling ekonomis dengan produktivitas tertinggi dan kegunaan yang beragam. Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 2 menyatakan bahwa produksi pangan perlu ditingkatkan untuk menjamin ketersediaan pangan yang memadai bagi tambahan penduduk yang diperkirakan sebesar dua miliar orang pada tahun 2050. Minyak sawit memiliki potensi terbaik untuk memenuhi permintaan yang meningkat dan akan tetap menjadi minyak nabati yang paling dicari untuk memenuhi kebutuhan baik pangan maupun non-pangan.

BUSINESS OUTLOOK

We believe that the short term outlook of crude palm oil ("CPO") price is stable as the expected increase in production is balanced out by strong growth in demand. In the medium to long term, Indonesia will continue its replanting efforts to double current yields while driving efforts to fulfill its commitment on the usage of palm oil as a source of renewable fuel.

We, therefore, continue to be confident about the future of palm oil as it is the most economical vegetable oil with the highest yield and widest range of uses. The United Nations in its Sustainable Development Goal (SDG) 2 stated that food production needs to increase to ensure sufficient food supplies for an additional two billion people expected by 2050. Palm oil is the best potential to fulfil the rising demand and will remain the number one choice of vegetable oil to meet both food and non-food demands.

TINJAUAN OPERASI

Salah Satu Grup Perkebunan Sawit Terkemuka di Indonesia yang Terintegrasi secara Vertikal dengan Perbaikan yang Berkelanjutan dalam Keunggulan Operasional

Pada akhir 2017, SMART mengelola 47 kebun sawit dengan jumlah area tertanam seluas 138.745 hektar, berlokasi di Sumatera dan Kalimantan. Perkebunan kami terdiri dari 77% perkebunan milik sendiri (disebut "inti") dan 23% perkebunan yang dimiliki para petani (disebut "plasma"). SMART juga mengelola 364.102 hektar kebun sawit lainnya milik perusahaan afiliasi.

Profil umur tanaman kami tetap menguntungkan dengan umur rata-rata sekitar 17 tahun, memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan SMART dalam jangka pendek dan menengah. Dari area tertanam seluas 138.745 hektar, 82% merupakan tanaman dewasa berumur 7 sampai 25 tahun dengan produktivitas tertinggi, sedangkan 5% merupakan tanaman muda berumur 4 sampai 6 tahun, yang akan menjamin pertumbuhan produksi pada beberapa tahun mendatang. Area kebun yang belum menghasilkan seluas 2% dari total area tertanam di mana 1.600 hektar merupakan area baru yang dikembangkan melalui peremajaan kebun-kebun tua selama tahun berjalan. Kebun hasil peremajaan dan kebun berusia muda menggunakan bahan tanam generasi terbaru dengan produktivitas lebih tinggi yang akan mendorong pertumbuhan produksi SMART di masa mendatang.

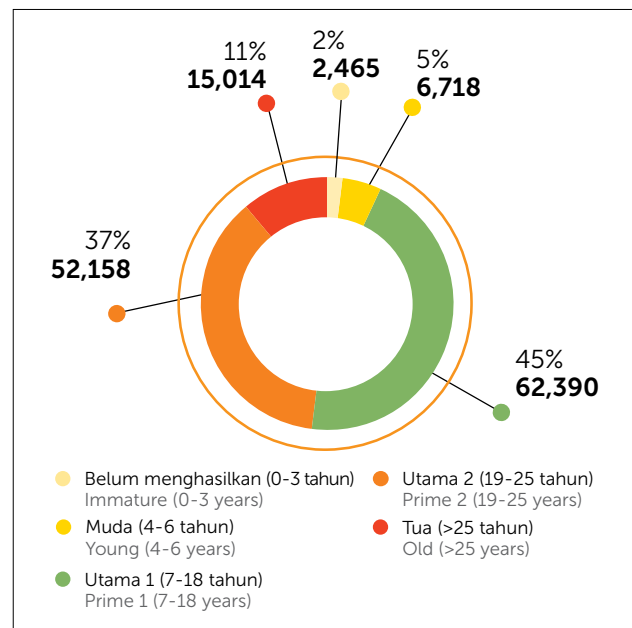
Perkebunan SMART merupakan salah satu perkebunan dengan manajemen terbaik di industri, sehingga memiliki

OPERATIONS REVIEW

One of the Leading Vertically Integrated Oil Palm Plantation Companies in Indonesia with Continuous Improvement in Operational Excellence

As at end 2017, SMART had 47 oil palm estates under its care with a total planted area of 138,745 hectares, located in Sumatra and Kalimantan. It consisted 77% of owned estates

PROFIL USIA PERKEBUNAN SAWIT OIL PALM PLANTATION AGE PROFILE



PERKEBUNAN DAN PABRIK KELAPA SAWIT PLANTATIONS AND MILLS



- Area tertanam inti - dalam hektar
Nucleus planted area - in hectares
- Area tertanam plasma - dalam hektar
Plasma planted area - in hectares
- Kapasitas pabrik kelapa sawit - dalam ton per tahun
CPO mills capacity - in tonnes per annum

produktivitas yang tinggi. Manajemen perkebunan terbaik kami didukung oleh sistem manajemen informasi dengan teknologi terbaru serta praktik terbaik dalam penelitian dan pengembangan dari SMART Research Institute ("SMARTRI"), pusat penelitian dan pengembangan sawit kelas dunia milik Perseroan. Sistem teknologi informasi kami yang terdepan memungkinkan manajemen mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan data yang akurat dan lengkap serta memperoleh informasi yang terinci seperti mereka berada di setiap lokasi perkebunan kami. SMARTRI memegang peranan penting dalam mempertahankan produktivitas yang tinggi, mencari solusi yang inovatif dan memberikan rekomendasi bagi keberlangsungan peningkatan produktivitas, efisiensi dan pelestarian lingkungan. SMARTRI telah terakreditasi ISO 9001 untuk manajemen mutu dan ISO 17025 untuk implementasi yang baik atas persyaratan umum pengujian dan kalibrasi laboratorium.

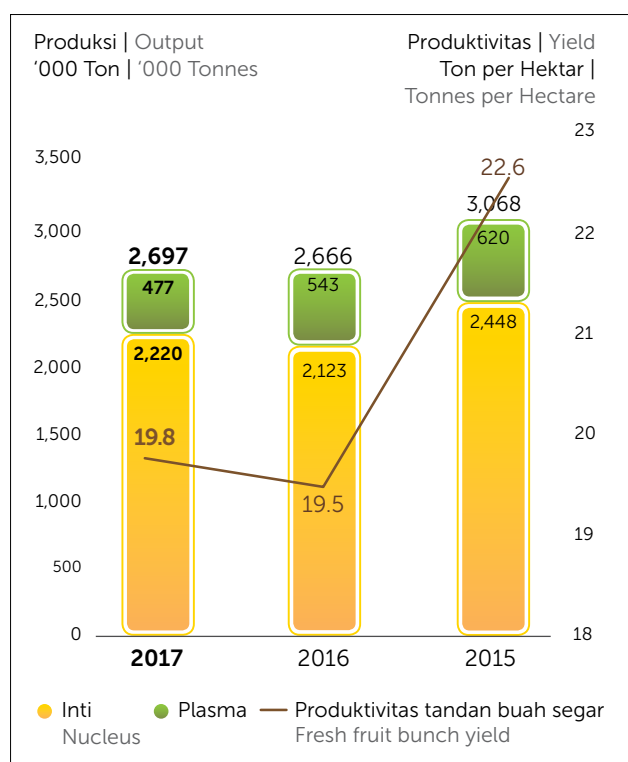
Pada tahun 2017, pusat bioteknologi kami mengumumkan suatu terobosan dalam pembudidayaan material tanam kelapa sawit unggulan, yang dikembangkan melalui program bioteknologi terdepan dan proses *non-GMO*. Bahan tanam - Eka 1 dan Eka 2 - terdaftar dalam Katalog Bibit Indonesia dan telah disetujui untuk dibudidayakan pada tanggal 21 April 2017 oleh Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian. Pada usia dewasa, material tanam Eka 1 diharapkan dapat mencapai produktivitas sebesar 10,8 ton CPO per hektar, dengan tingkat ekstraksi minyak sebesar 32% karena kandungan minyak yang sangat tinggi dalam buah. Material tanam Eka 2 menunjukkan potensi yang lebih besar dengan produktivitas diperkirakan mencapai 13,0 ton per hektar dan tingkat ekstraksi minyak

(called "nucleus") and 23% of estates owned by smallholders (called "plasma"). SMART also manages another 364,102 hectares oil palm plantations of its affiliates.

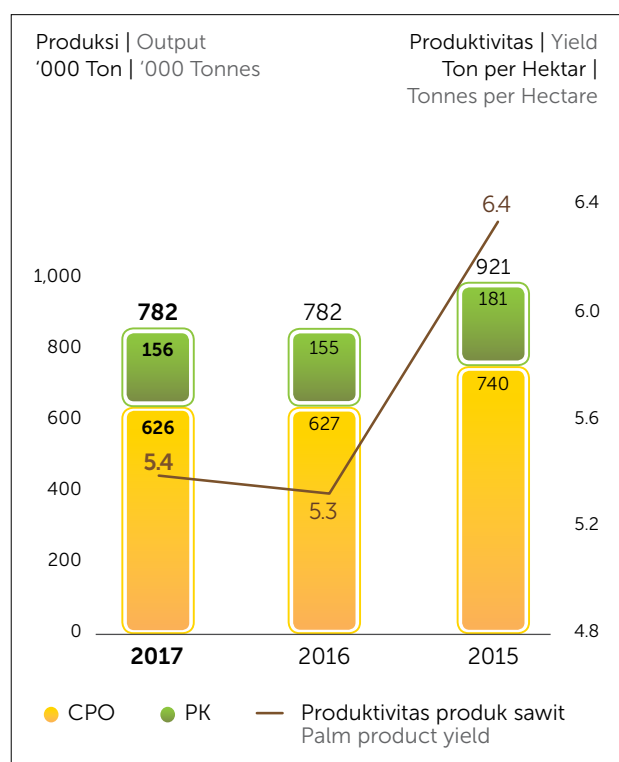
The age profile of our estates remains favourable with an average age of approximately 17 years, providing a solid foundation for SMART's near to medium term growth. Of the 138,745 hectares, 82% is at the prime age segments of 7 to 25 years that produce the highest yields, whilst 5% is still at the young age of 4 to 6 years, securing production growth in the coming years. Our immature estates contributed 2% of total area, of which 1,600 hectares were newly developed from the replanting of old estates during the year. The replanted and younger estates use a newer-generation, higher-yielding planting materials that will further boost the growth of SMART's production in the future.

SMART's plantations are among the best managed in the industry, resulting in high productivity. Its best-in-class estate management is supported by an advanced information technology system and the research and development practices of SMART Research Institute ("SMARTRI"), the Company's world-class oil palm research and development centre. Our state-of-the-art information technology system enables management to make decisions with complete factual input in a timely manner and to gather information in great detail as if on-site at each of our plantations. SMARTRI plays an essential role in sustaining high productivity, searching for innovative solutions and providing recommendations for continual improvement in productivity, efficiency and environmental sustainability. SMARTRI has been accredited with ISO 9001 for quality

PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR FRESH FRUIT BUNCH OUTPUT



HASIL PRODUK KELAPA SAWIT PALM PRODUCT OUTPUT



sebesar 36%. Selain itu, masa tunggu panen Eka 1 dan Eka 2 diperkirakan 24 bulan, dibandingkan dengan rata-rata industri saat ini yaitu 30 bulan. Eka 1 dan Eka 2 akan memungkinkan kita untuk meningkatkan produktivitas dan mencapai tingkat produksi tertinggi di industri, tanpa perlu menambah luasan lahan tertanam.

Produksi Kebun Pulih Seiring Meredanya Dampak El Niño

Pada tahun 2017, produksi tandan buah segar ("TBS") membaik pasca kondisi El Niño yang parah pada tahun 2015. Produksi TBS meningkat menjadi 2,70 juta ton dari 2,67 juta ton tahun lalu dengan produktivitas rata-rata 19,8 ton per hektar. Pabrik kelapa sawit kami menghasilkan 626 ribu ton CPO dan 156 ribu ton inti sawit ("PK"). Produktivitas rata-rata produk sawit meningkat dari 5,3 ton per hektar pada tahun 2016 menjadi 5,4 ton per hektar pada tahun 2017, dengan tingkat ekstraksi CPO dan PK masing-masing sebesar 21,8% dan 5,5%. Produktivitas yang tinggi ini memberikan tanda yang positif untuk mempertahankan posisi SMART sebagai yang terdepan di industri sawit.

Operasi Hilir yang Terkelola Baik dengan Fasilitas Pengadaan dan Pemrosesan Terpadu yang Efisien

SMART telah mampu memenuhi berbagai kebutuhan para pelanggan dengan menyediakan portofolio produk rafinasi yang beragam baik dalam hal spesifikasi, kualitas dan sertifikasi keberlanjutan. Kemampuan ini didukung oleh operasi hilir yang terkelola baik mulai dari sumber bahan mentah berskala besar dengan pengadaan yang efisien baik dari kebun sendiri, milik afiliasi maupun pihak ke-tiga. Fasilitas pemrosesan terpadu kami memiliki lokasi yang strategis, dekat dengan dermaga, pasar konsumen, dan perkebunan. Sebagian besar fasilitas ini telah diakui kualitasnya baik di tingkat nasional maupun internasional, dan terakreditasi oleh berbagai sertifikasi seperti ISO 22000, OHSAS 18001, KOSHER, GMP+B2, registrasi FDA, RSPO, dan banyak lainnya.

Meskipun terjadi kelebihan kapasitas di Indonesia, sebagian besar pabrik rafinasi kami beroperasi penuh sepanjang tahun berjalan. Secara keseluruhan, kuantitas produk yang diolah mencapai 2,7 juta ton CPO, 19% lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada kuartal ke-dua tahun 2017, pabrik *biodiesel* kami yang ke-dua di dekat Jakarta mulai beroperasi dengan kapasitas tahunan sebesar 300 ribu ton. Tidak lama setelah itu, pabrik ini berpartisipasi dalam program alokasi *biodiesel* dari pemerintah. Kami juga menyelesaikan pabrik pengolahan PK di Kalimantan dengan kapasitas tahunan 330 ribu ton, di mana pabrik ini menerapkan teknologi yang lebih mutakhir sehingga memungkinkan kami untuk lebih efektif dalam menghasilkan minyak inti sawit yang bernilai tinggi.

Menyediakan Solusi bagi Konsumen melalui Portofolio Produk yang Beragam

Fasilitas penelitian dan pengembangan kami berperan penting dalam pengembangan alternatif produk baru guna memenuhi permintaan konsumen yang terus berkembang. Kami memperluas kemampuan dan

management and ISO 17025 for excellent implementation of general requirements for testing and calibrating laboratories.

In 2017, our biotechnology centre announced a breakthrough in cultivating exceptionally high-yielding oil palm planting materials, developed through an advanced biotechnology programme and non-GMO process. The planting materials – Eka 1 and Eka 2 – are registered in Indonesia's Catalogue of Seeds and were approved for cultivation on 21 April 2017 by the Directorate General of Plantation, Ministry of Agriculture. At their prime maturity, the Eka 1 seedlings have shown to yield 10.8 tonnes of CPO per hectare, with oil extraction levels of 32% due to exceptionally high ratio of oil in the fruit. The Eka 2 seedlings are expected to reach even higher productivity with potential yields of 13.0 tonnes per hectare and oil extraction levels of 36%. In addition, Eka 1 and Eka 2's expected time to harvest is 24 months, compared to the current industry average of 30 months. Eka 1 and Eka 2 will enable us to increase yields and production to the highest levels in the industry, without increasing land under cultivation.

Plantation Output Recovers as El Niño Impact Subsided

2017 saw a recovery in fresh fruit bunches ("FFB") production post severe El Niño condition in 2015. FFB production increased to 2.70 million tonnes from 2.67 million tonnes last year with average yield of 19.8 tonnes per hectare. Our mills produced 626 thousand tonnes of CPO and 156 thousand tonnes of palm kernel ("PK"). Average palm products yield increased from 5.3 tonnes per hectare in 2016 to 5.4 tonnes per hectare in 2017, with oil extraction and kernel extraction rates standing at 21.8% and 5.5%, respectively. This high productivity bodes well for maintaining our leading position in the palm oil industry.

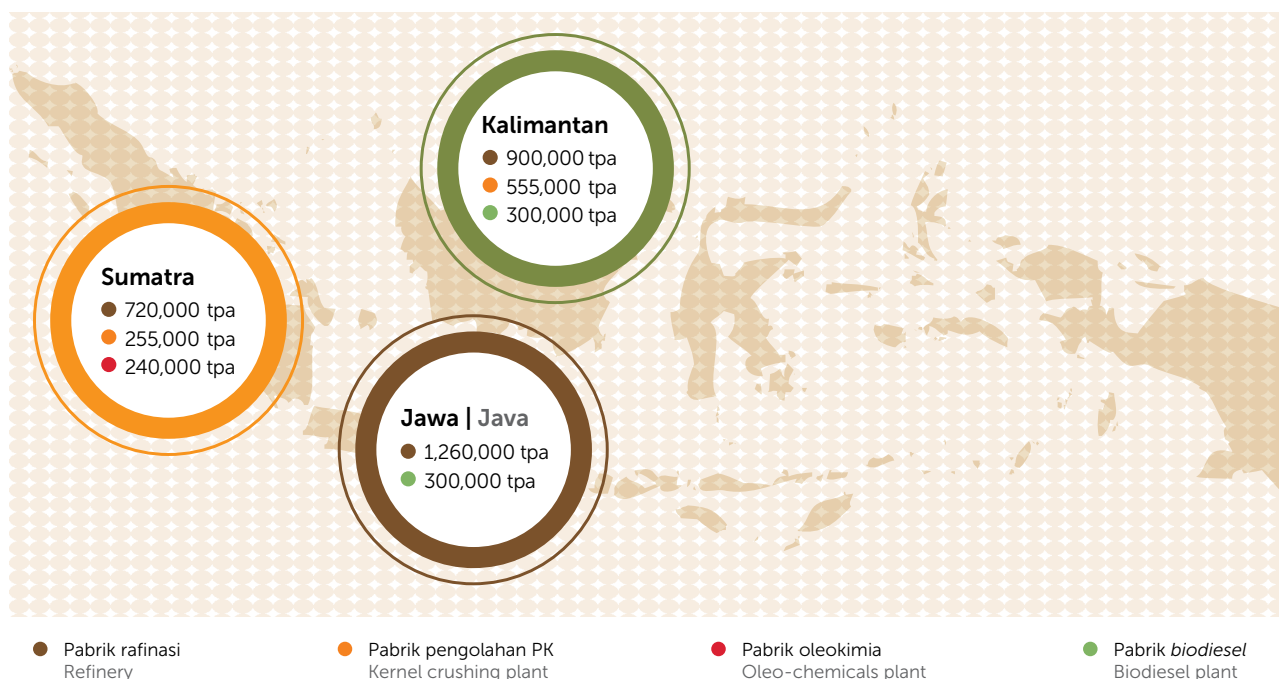
Well-established Downstream Operations with Efficient Sourcing and End-to-end Processing Facilities

SMART has been able to meet the various requirements of customers by offering an extensive portfolio of refined products in terms of specifications, quality and sustainability certifications. This capability is supported by well-established downstream operations starting with efficient large-volume sourcing of raw materials from our own, affiliate and third party plantations. Our end-to-end processing facilities are strategically located, i.e. close to our ports, consumer markets, and the plantations. Most of these facilities have been acknowledged for their quality both domestically and internationally, and accredited with certifications such as ISO 22000, OHSAS 18001, KOSHER, GMP+B2, FDA registration, RSPO, and many others.

Despite of overcapacity situation in Indonesia, most of our refineries run at full capacity throughout the year. They processed about 2.7 million tonnes of CPO in total, 19% larger compared to the previous year.

In the second quarter of 2017, our second biodiesel plant near Jakarta commenced its operations with an annual capacity of 300 thousand tonnes. Soon after, this plant participated in the biodiesel allocation programme of the

KAPASITAS OPERASI HILIR (dalam ton per tahun) DOWNSTREAM CAPACITY (in tonnes per annum)



meningkatkan bauran produk ke arah produk dengan nilai tambah tinggi termasuk *specialty fats*, oleokimia, dan *biodiesel*. Produk-produk kami dipasarkan baik dalam bentuk curah, industri dan bermerek, di pasar domestik maupun internasional.

Di pasar domestik Indonesia, kami mengkonsolidasikan upaya untuk menempatkan produk bermerek, minyak goreng dan margarin, ke posisi yang lebih baik. Produk bermerek ini didistribusikan oleh distributor barang konsumen terkemuka dengan jangkauan nasional dan akses yang kuat di berbagai kota primer maupun sekunder di seluruh Indonesia. Kami memfokuskan pada faktor-faktor utama seperti penataan ulang portofolio produk, penetapan harga secara strategis, dan perluasan cakupan distribusi dengan tujuan meningkatkan profitabilitas.

Di pasar internasional, produk kami dikirimkan ke lebih dari 70 negara dengan fokus utama di pasar-pasar yang berkembang seperti di Eropa, Tiongkok, India, Pakistan, Timur Tengah, Afrika dan Amerika Serikat. Selain untuk industri dan produk bermerek, sebagian besar produk dijual dalam bentuk curah. Infrastruktur logistik SMART adalah salah satu keunggulan kompetitif kami untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen.

government. We also completed a 330 thousand tonnes kernel crushing plant in Kalimantan with more advanced technology enabling us to extract higher value palm kernel oil more effectively.

Offering Customer Solutions through Broad Product Portfolio

Our research and development plays an important role in creating new product alternatives to meet increasing customer demands. We are extending our capabilities and shifting the product mix to higher value-added products including specialty fats, oleo-chemicals, and biodiesel. We market our products in bulk, industrial and branded form, domestically as well as in international markets.

In the local Indonesia market, we are consolidating our efforts to better position our branded products, cooking oil and margarine. Our branded products are distributed by a well-established nationwide distributor that has a strong presence in all primary and secondary cities across Indonesia. We have focused on key drivers such as rearranging product portfolio, determining strategic pricing, and expanding distribution coverage with a view towards enhancing profitability.

In the international markets, we have brought our products to more than 70 countries with particular emphasis on the growing markets in Europe, China, India, Pakistan, the Middle East, Africa, and the United States. We mostly sell in bulk, in addition to industrial and branded products. SMART's logistic infrastructure is one of our competitive advantages to provide excellent services to customers. It includes sufficient bulking capacities, efficient warehousing as well as owned jetty and port facilities in strategic locations.



Infrastruktur ini termasuk kapasitas tangki penyimpanan yang mencukupi, gudang yang efisien, serta fasilitas dermaga dan pelabuhan milik sendiri di lokasi-lokasi strategis.

TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2017, penjualan bersih SMART naik 19% menjadi Rp 35,32 triliun terutama disebabkan oleh peningkatan baik harga jual rata-rata maupun kuantitas penjualan. SMART juga mencatat peningkatan EBITDA¹ yang signifikan menjadi Rp 2,59 triliun. Namun, laba akhir menurun menjadi Rp 1,18 triliun karena laba tahun lalu didukung adanya penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp 1,60 triliun. Kami juga mencatat rugi selisih kurs selama tahun berjalan dibandingkan dengan laba selisih kurs yang dicatat pada tahun sebelumnya. Posisi keuangan Perseroan tetap kuat dengan meningkatnya rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan (*adjusted net interest bearing debt to equity*) menjadi 0,46 kali.

Penjualan Bersih

Sebagian besar penjualan kami berasal dari CPO dan PK serta produk-produk turunannya, seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, oleokimia dan *biodiesel*. Penjualan bersih meningkat 19% menjadi Rp 35,32 triliun, dan berhasil mencapai target 2017. Keseluruhan penjualan produk hilir baik bermerek maupun curah memberikan kontribusi sebesar 87% terhadap penjualan bersih Perseroan.

Untuk tahun 2018, kami menargetkan untuk mencapai penjualan bersih sebesar Rp 36,84 triliun didukung dengan

¹ EBITDA adalah laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi, serta rugi selisih kurs.



FINANCIAL REVIEW

In 2017, SMART's net sales increased by 19% to Rp 35.32 trillion mostly due to increases in both average selling prices and sales volume. SMART also registered a notable increase in EBITDA¹ to Rp 2.59 trillion. Bottom line earnings, however, showed a decrease to Rp 1.18 trillion as last year's result was boosted by a deferred tax benefit of Rp 1.60 trillion. We also recorded a foreign exchange loss during the year against a foreign exchange gain recorded in the previous year. The Company's financial position continued to be robust with adjusted net interest bearing debt to equity ratio improving to 0.46 times.

Net Sales

Our sales mostly consist of CPO and PK, including their derivative products, such as cooking oil, margarine, shortening, oleo-chemicals and biodiesel. Net sales increased by 19% to Rp 35.32 trillion, successfully meeting the 2017 target. Combined sales of branded and unbranded downstream products contributed 87% of our net sales. For 2018, we target to achieve net sales of Rp 36.84 trillion supported by the expectation that CPO prices remain firm in view of growing demand, and palm product output further improves as the El Niño impact subsides.

Net sales from integrated food consumer products and trading activities segment

Sales from this segment increased by 20% to Rp 31.69 trillion from Rp 26.49 trillion in the previous year due to

¹ EBITDA is defined as earnings before interests, taxes, depreciation and amortisation, as well as loss on foreign exchange.

ekspektasi bahwa harga CPO tetap kuat sejalan dengan peningkatan permintaan dan terus membaiknya hasil produk sawit seiring dengan meredanya dampak El Niño.

Penjualan bersih dari segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Penjualan dari segmen ini meningkat 20% menjadi Rp 31,69 triliun dari Rp 26,49 triliun pada tahun sebelumnya disebabkan oleh kenaikan kuantitas penjualan maupun harga jual rata-rata.

Penjualan bersih dari segmen perkebunan

Penjualan dari segmen perkebunan sedikit meningkat menjadi Rp 5,74 triliun, terutama didukung oleh menguatnya harga jual rata-rata.

Penjualan bersih dari segmen lainnya

Segmen lainnya merupakan hasil dari bisnis oleokimia kami. Penjualan dari segmen lainnya meningkat 23% menjadi Rp 2,94 triliun dari Rp 2,39 triliun pada tahun lalu disebabkan oleh meningkatnya harga jual rata-rata dan kuantitas penjualan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, beban pengelolaan kebun, beban produksi dan beban tidak langsung lainnya. Beban pokok penjualan pada tahun 2017 naik 21% menjadi Rp 30,99 triliun terutama disebabkan naiknya penggunaan bahan baku sejalan dengan peningkatan kuantitas penjualan dan harga pasar CPO.

Beban Usaha

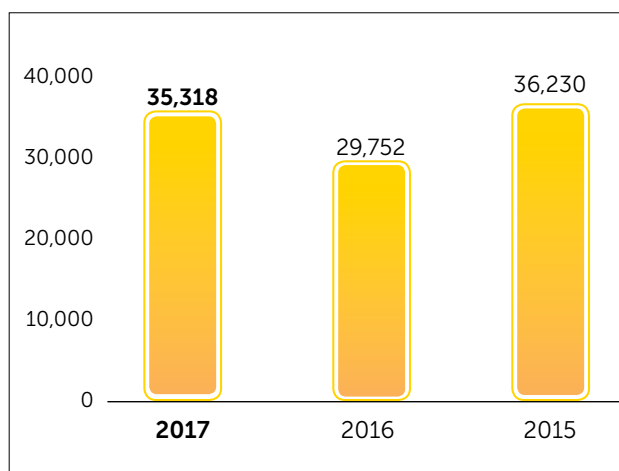
Pada tahun 2017, beban usaha sedikit menurun menjadi Rp 2,76 triliun dari Rp 2,79 triliun pada tahun lalu terutama karena penurunan beban penjualan, yang diimbangi dengan kenaikan beban umum dan administrasi.

Beban penjualan terutama terdiri dari bea keluar dan pungutan ekspor, ongkos angkut dan pengiriman, administrasi ekspor, gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, serta iklan dan promosi. Beban penjualan pada tahun 2017 mencapai Rp 1,51 triliun, sedikit menurun dari Rp 1,55 triliun pada tahun 2016, terutama disebabkan oleh menurunnya bea keluar dan pungutan ekspor serta beban demurrage yang sebagian terkompensasi oleh kenaikan ongkos angkut dan pengiriman.

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari gaji, upah dan kesejahteraan karyawan; sewa, pajak dan perijinan; penyusutan dan amortisasi; perjalanan dinas; pemeliharaan dan perbaikan; serta jasa profesional, dikurangi alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi. Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi ini adalah beban yang terkait dengan penyediaan berbagai jasa kepada pihak berelasi, seperti jasa penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan perpajakan, teknologi informasi (perangkat keras dan lunak), penjualan dan pembelian, serta jasa-jasa terkait lainnya. Jumlah beban umum dan administrasi sedikit

PENJUALAN BERSIH (dalam miliar Rp)

NET SALES (in billion Rp)



a combination of increasing sales volume and higher average selling prices.

Net sales from plantations segment

Sales from plantations segment were also slightly higher at Rp 5.74 trillion supported mostly by higher average selling prices.

Net sales from others segment

Others segment represents our oleo-chemicals business. Sales from others segment increased by 23% to Rp 2.94 trillion from Rp 2.39 trillion last year due to stronger average selling prices and larger volume.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold comprises of raw materials used, estate costs, production costs and overhead costs. Cost of goods sold for the year 2017 increased by 21% to Rp 30.99 trillion mostly due to increase in raw materials used in line with the higher sales volume and CPO market prices.

Operating Expenses

In 2017, operating expenses decreased slightly to Rp 2.76 trillion from Rp 2.79 trillion in the previous year mostly attributable to lower selling expenses, offsetting higher general and administrative expenses.

Selling expenses mainly comprise of export tax and levy, transportation and delivery, export administration, salaries, wages and employees' benefits, as well as advertising and promotions. Selling expenses in 2017 totaled Rp 1.51 trillion, a slight decrease from Rp 1.55 trillion in 2016, largely due to lower export tax and levy as well as demurrage expenses that were partly compensated by higher transportation and delivery expenses.

General and administrative expenses consist mainly of salaries, wages and employees' benefits; rent, taxes and licenses; depreciation and amortisation; travelling; repairs and maintenance; and professional fees; deducted

meningkat menjadi Rp 1,25 triliun dari Rp 1,24 triliun pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan meningkatnya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta sewa, pajak dan perijinan, yang sebagian diimbangi dengan alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi yang lebih besar.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tumbuh menjadi Rp 1,57 triliun dari Rp 1,45 triliun pada tahun 2016 karena naiknya laba kotor seiring peningkatan penjualan bersih sementara beban usaha menurun.

Hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan

Meskipun penjualan bersih meningkat, hasil segmen integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan menurun sebesar 7% menjadi Rp 840 miliar dibandingkan dengan Rp 899 miliar pada tahun 2016. Profitabilitas yang melemah ini terutama dipengaruhi oleh adanya tren penurunan harga selama tahun 2017.

Hasil segmen perkebunan

Hasil dari segmen perkebunan meningkat 2% menjadi Rp 1,87 triliun didukung oleh harga jual rata-rata yang lebih tinggi.

Hasil segmen lainnya

Hasil dari segmen lainnya menunjukkan laba positif sebesar Rp 105 miliar dari posisi rugi Rp 45 miliar pada tahun lalu. Hasil yang positif ini sebagian besar disebabkan kenaikan kuantitas penjualan dan peningkatan margin.

EBITDA

Perseroan mencatat kenaikan EBITDA sebesar 13% menjadi Rp 2,59 triliun dari Rp 2,29 triliun pada tahun 2016 sejalan dengan meningkatnya laba usaha. Kinerja ini tercatat 5% lebih besar dari yang dianggarkan terutama karena tercapainya margin laba usaha yang lebih tinggi. Dengan asumsi pemulihan hasil produk sawit dan harga CPO yang terus berlanjut, Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja sekitar 15% pada tahun 2018.

Penghasilan atau Beban Lain-lain

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat beban lain-lain - bersih sebesar Rp 369 miliar, jauh lebih tinggi dari Rp 15 miliar pada tahun sebelumnya. Beban lain-lain - bersih terutama terdiri dari beban bunga dan keuangan lainnya serta rugi selisih kurs, yang sebagian besar merupakan kerugian yang belum terealisasi akibat dari translasi utang berdenominasi mata uang Dolar AS ke Rupiah. Meningkatnya beban lain-lain - bersih diakibatkan adanya rugi selisih kurs sebesar Rp 98 miliar yang tercatat pada tahun 2017 dibandingkan dengan laba selisih kurs sebesar Rp 347 miliar pada tahun 2016. Pada akhir 2017, Rupiah terdepresiasi terhadap Dolar AS menjadi Rp 13.548 per Dolar AS dari Rp 13.436 pada akhir tahun sebelumnya.

by allocation to management and commission fees. The allocation to management and commission fees are expenses pertained to provision of several services to related parties, such as supply of manpower, accounting and tax, information technology (hardware and software), sales and purchases and other related services. General and administrative expenses increased slightly to Rp 1.25 trillion from Rp 1.24 trillion in the previous year primarily due to increases in salaries, wages and employees' benefits as well as rent, taxes and licenses, which was partly offset by higher allocation to management and commission fees.

Profit from Operations

The Company's profit from operations grew to Rp 1.57 trillion from Rp 1.45 trillion in 2016 as gross profit increased with increase in net sales whilst operating expenses declined.

Integrated food consumer products and trading activities segment results

Despite higher net sales recorded, the integrated food consumer products and trading activities segment achieved 7% lower results of Rp 840 billion compared to Rp 899 billion in 2016. The weaker profitability was largely affected by a declining trend in prices during 2017.

Plantations segment results

Results from plantations segment improved by 2% to Rp 1.87 trillion on the back of higher average selling prices.

Others segment results

Results from others segment showed a positive turnaround to Rp 105 billion from a loss of Rp 45 billion last year. The positive results were mostly due to expanded sales volume and higher margin.

EBITDA

The Company recorded a 13% increase in EBITDA to Rp 2.59 trillion from Rp 2.29 trillion in 2016 in line with the higher operating income. This performance exceeded the budgeted figure by 5% mainly resulting from higher operating margin achieved. Assuming continued recovery in palm product output and CPO prices, the Company targets to grow its 2018 performance by approximately 15%.

Other Income or Expenses

In 2017, the Company recorded other expenses - net of Rp 369 billion, much higher than Rp 15 billion booked in the previous year. Other expenses - net mainly consist of interest and other financial charges as well as loss on foreign exchange, which is predominantly unrealised loss from the translation of US Dollar denominated debts to Rupiah. The increase in other expenses - net came from a Rp 98 billion loss on foreign

Laba Bersih

Dengan adanya rugi selisih kurs dan tidak adanya penghasilan pajak tangguhan yang signifikan dari revaluasi aset berbasis pajak, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp 1,18 triliun pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp 2,60 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini menghasilkan laba per saham sebesar Rp 410.

Rugi Komprehensif Lain

Rugi komprehensif lain terutama berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja dan selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak, yang tercatat sebesar Rp 5 miliar pada tahun 2017 dibandingkan Rp 23 miliar pada tahun 2016.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Setelah memperhitungkan rugi komprehensif lain, jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun 2017 adalah Rp 1,17 triliun dibandingkan dengan Rp 2,58 triliun pada tahun sebelumnya.

Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh 4% mencapai Rp 27,12 triliun per 31 Desember 2017.

Pada akhir tahun 2017, aset lancar tercatat Rp 11,16 triliun, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp 11,25 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan lebih rendahnya Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dibayar di muka – bersih dan aset lancar lainnya, yang sebagian diimbangi dengan meningkatnya piutang usaha, saldo kas dan setara kas serta persediaan. PPN dibayar di muka – bersih lebih rendah dari tahun lalu terutama karena adanya penerimaan kembali atas PPN pada tahun 2017. Aset lancar lainnya juga turun sebagian besar karena lebih rendahnya uang muka pembelian atas produk sawit dan aset tetap. Piutang usaha dan persediaan meningkat sejalan dengan peningkatan penjualan bersih. Umur piutang usaha tetap stabil di kisaran 36 hari dan lebih dari 93% piutang usaha tersebut belum jatuh tempo atau telah jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan. Perputaran persediaan di tahun 2017 juga stabil dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sekitar 7 kali.

Aset tidak lancar meningkat 7% menjadi Rp 15,96 triliun pada akhir tahun 2017 dari Rp 14,89 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan aset tetap yang terutama dikontibusi dari pembangunan fasilitas produksi *biodiesel*, serta adanya peningkatan taksiran tagihan pajak.

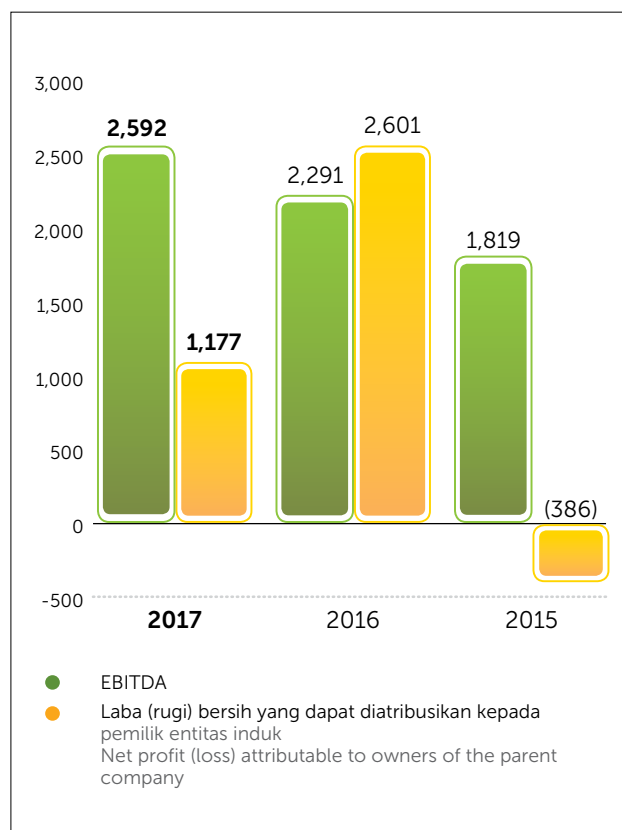
Liabilitas

Per 31 Desember 2017, jumlah liabilitas sedikit menurun menjadi Rp 15,82 triliun dari Rp 15,94 triliun pada tahun lalu terutama karena menurunnya liabilitas jangka panjang yang sebagian diimbangi dengan meningkatnya liabilitas jangka pendek.

Liabilitas jangka pendek tercatat Rp 8,47 triliun, lebih tinggi dari Rp 8,36 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan

EBITDA DAN LABA BERSIH (dalam miliar Rp)

EBITDA AND NET PROFIT (in billion Rp)



exchange recorded in 2017 versus a Rp 347 billion gain on foreign exchange recorded in 2016. As at end of 2017, the Rupiah depreciated against US Dollar to Rp 13,548 from Rp 13,436 at end of the previous year.

Net Profit

With the previously mentioned loss on foreign exchange and the absence of significant deferred tax benefit generated from tax-based asset revaluations, the Company posted Rp 1.18 trillion of net profit in 2017 compared to Rp 2.60 trillion last year. This resulted in earnings per share of Rp 410.

Other Comprehensive Loss

Other comprehensive loss mainly resulted from the re-measurement of post-employment benefits liabilities and the exchange differences on translation of the financial statements of our subsidiary, which was recorded at Rp 5 billion in 2017 compared to Rp 23 billion in 2016.

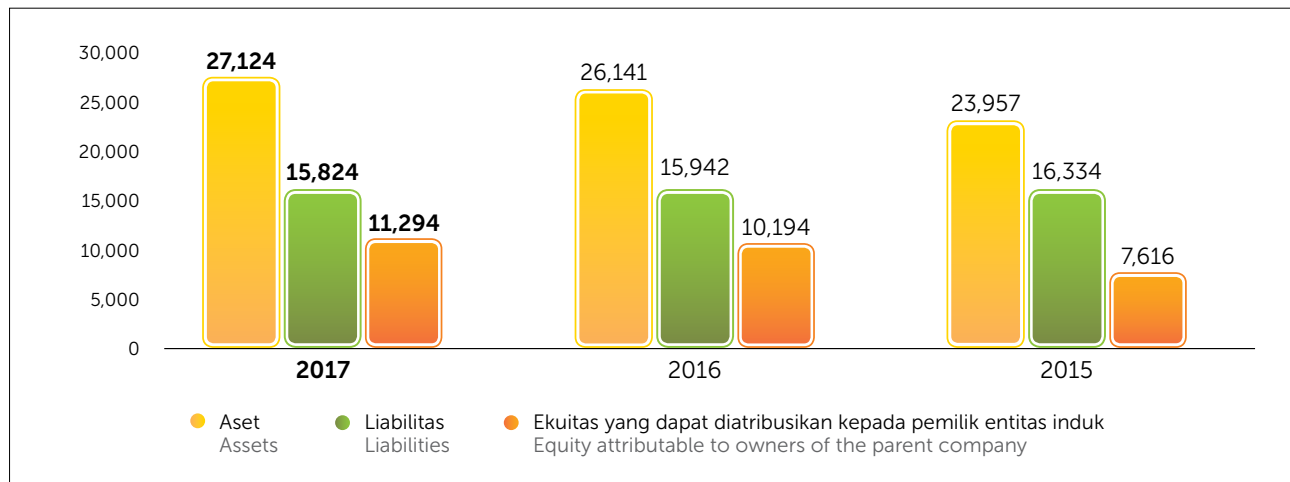
Total Comprehensive Income

After incorporating other comprehensive loss, total comprehensive income for 2017 was Rp 1.17 trillion compared to Rp 2.58 trillion in the previous year.

Assets

The Company's total assets grew by 4%, reaching Rp 27.12 trillion as of 31 December 2017.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS (dalam miliar Rp)
ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY (in billion Rp)



ini terutama disebabkan adanya pencairan utang bank jangka pendek dan kenaikan utang usaha, yang sebagian diimbangi oleh pelunasan utang obligasi.

Liabilitas jangka panjang tercatat Rp 7,36 triliun, turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 7,59 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari menurunnya utang kepada pihak berelasi non-usaha dan liabilitas pajak tangguhan, yang sebagian diimbangi dengan pencairan utang bank jangka panjang dan kenaikan liabilitas imbalan pasca-kerja.

Sebagian besar pinjaman Perseroan adalah dalam mata uang Dolar AS, selaras dengan arus pendapatan kami. Rasio utang bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan per 31 Desember 2017 tetap sehat bahkan membaik menjadi sebesar 0,46 kali dari 0,48 kali pada tahun lalu, sementara rasio EBITDA terhadap beban bunga terhitung sebesar 5 kali. Selama tahun berjalan, SMART telah memenuhi semua persyaratan pinjaman antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan /atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha; dan berbagai persyaratan administrasi lainnya. Selain itu, tidak ada keterlambatan pembayaran baik pokok maupun bunga selama tahun 2017.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada akhir tahun 2017, jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp 11,29 triliun, meningkat dari Rp 10,19 triliun pada tahun sebelumnya. Saldo laba ditahan Perseroan per 31 Desember 2017 mencapai Rp 8,70 triliun.

Kebijakan utama Perseroan dalam mengelola struktur permodalan adalah memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan rasio struktur permodalan yang sehat demi mendukung kelancaran operasional, pertumbuhan usaha dan peningkatan nilai pemegang saham secara jangka panjang.

Current assets totaled Rp 11.16 trillion at the end of 2017, slightly lower than the previous year of Rp 11.25 trillion. The decrease was mainly attributable to lower prepaid value added tax ("VAT") – net and other current assets, partly offset by higher trade accounts receivable, cash and cash equivalents as well as inventories. Prepaid VAT – net was lower than in the prior year, mostly resulting from the receipt of VAT refund in 2017. Lower other current assets was primarily due to lower advance purchases of palm oil products and fixed assets. Trade receivables and inventories increased in line with the increase in net sales. Trade receivable days remained constant at around 36 days and more than 93% of the trade receivables were not yet due or past due less than three months. We noted that inventory turnover for 2017 was also similar to prior year's at around 7 times.

Non-current assets increased by 7% to Rp 15.96 trillion at the end of 2017 from Rp 14.89 trillion in the previous year. The increase primarily came from higher fixed assets contributed mainly by the construction of our biodiesel facilities as well as increase in estimated claims for tax refund.

Liabilities

As of 31 December 2017, total liabilities decreased slightly to Rp 15.82 trillion from Rp 15.94 trillion last year primarily attributable to a decrease in non-current liabilities partly offset by higher current liabilities.

Current liabilities amounted to Rp 8.47 trillion, higher than Rp 8.36 trillion last year. The increase resulted mainly from the drawdown of short-term bank loans and increase in trade accounts payable, partly offset by the repayment of bonds payable.

Non-current liabilities were recorded at Rp 7.36 trillion, a decrease from the previous year of Rp 7.59 trillion. The decrease was mostly derived from lower due to related parties and deferred tax liabilities, partly offset by the drawdown of long-term bank loans and increase in post-employment benefits liabilities.



Dividen

Untuk tahun 2016, SMART membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 25 per saham atau Rp 71,80 miliar secara keseluruhan, yang didistribusikan pada tanggal 16 Juni 2017. Untuk tahun 2015, Perseroan tidak membagikan dividen tunai karena mencatat kerugian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 386 miliar.

Berdasarkan kebijakan pembagian dividen Perseroan, berikut adalah faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan nilai dividen:

- hasil operasi, arus kas dan posisi keuangan;
- prospek industri dan rencana belanja modal;
- jadwal pembayaran utang;
- penerimaan dividen dari entitas anak; dan
- faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan para pemegang saham.

Arus Kas

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2017 sejumlah Rp 2,35 triliun dibandingkan Rp 1,31 triliun digunakan pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan karena jauh lebih besarnya penerimaan kas dari pelanggan sejalan dengan meningkatnya penjualan bersih. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat menjadi Rp 1,30 triliun dari Rp 1,17 triliun pada tahun 2016 terutama karena lebih besarnya uang muka proyek selama tahun berjalan. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2017 mencapai Rp 787 miliar, dibandingkan Rp 1,29 triliun yang diperoleh pada tahun 2016, terutama karena adanya pelunasan utang obligasi dan lebih rendahnya pencairan utang bank jangka panjang.

Most of our interest bearing debt is US Dollar denominated in line with our revenue stream. Our gearing ratio as of 31 December 2017 remained at a healthy level and further improved with adjusted net debt to equity ratio of 0.46 times from 0.48 times last year, while EBITDA to interest ratio stood at 5 times. During the current year, SMART has complied with all borrowing covenants such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change general nature of business; and other administrative requirements. There was also no event of late payments either for interest or principal repayments during 2017.

Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Total equity attributable to owners of the parent company as at end of 2017 reached Rp 11.29 trillion, an increase from Rp 10.19 trillion in the previous year. The Company's retained earnings totaled Rp 8.70 trillion as of 31 December 2017.

SMART's main policy in managing capital structure is to ensure that the Company is able to maintain a healthy gearing ratio in order to support smooth operations, business growth and long-term shareholder value.

Dividend

For the year 2016, SMART distributed cash dividends to the shareholders of Rp 25 per share or Rp 71.80 billion in total, which was distributed on 16 June 2017. For the year 2015, the Company had foregone distribution of cash dividend as it recorded a loss attributable to owners of the parent company of Rp 386 billion.

Under SMART's dividend distribution policy, the following factors are taken into consideration in determining the amount of dividends:

- results of operations, cash flows and financial position;
- industry prospects and capital expenditure plan;
- schedule of debt repayment;
- dividend received from subsidiaries; and
- other factors deemed relevant by the Board of Directors, the Board of Commissioners and our shareholders.

Cash Flows

Cash flows provided by operating activities during 2017 amounted to Rp 2.35 trillion compared to Rp 1.31 trillion used during 2016. The increase was mainly due to significantly higher cash receipts from customers corresponding to higher net sales. The cash flows used in investing activities increased to Rp 1.30 trillion from Rp 1.17 trillion in 2016 primarily attributable to higher advances for projects during the year. The net cash flows used in financing activities in 2017 totaled Rp 787 billion, in contrast to Rp 1.29 trillion provided in 2016, mainly due to repayments of bonds payable and decrease in drawdown of long-term bank loans.

INFORMASI LAINNYA

Transaksi Hubungan Berelasi

Selama tahun 2017, Perseroan melakukan berbagai transaksi hubungan berelasi yang baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kegiatan usaha utamanya. Transaksi hubungan berelasi tersebut dikategorikan sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Penjualan dan pembelian TBS, CPO, PK dan produk turunannya;
- Penyediaan dan penerimaan jasa manajemen, operasional, keuangan, asuransi dan pemasaran;
- Penyediaan dan pembelian bahan mentah, mesin serta perlengkapan untuk menunjang kegiatan usaha utama;
- Penyediaan dan penyewaan tangki penyimpanan, pabrik kelapa sawit, fasilitas transportasi dan logistik, serta fasilitas operasional lainnya;
- Penempatan dana selama kurang dari satu tahun; dan
- Penerimaan pinjaman untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

Sebagai bagian dari pengendalian internal dan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kami memiliki kriteria dasar untuk transaksi hubungan berelasi di mana pelaksanaannya harus mengikuti prosedur tertentu yang melibatkan partisipasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Transaksi hubungan berelasi dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan kriteria utama sebagai berikut:

- Transaksi tersebut diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan;
- Syarat dan kondisi transaksi berdasarkan asas komersial dan *arm's length*, nilai pasar wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan manfaat yang diterima Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Transaksi tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan
- Nilai setiap transaksi tidak melebihi 20% dari saldo ekuitas SMART per 31 Desember 2016 yang telah diaudit atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal dilaksanakannya atau ditandatanganinya transaksi dimaksud.

Untuk melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas, seluruh transaksi hubungan berelasi harus mengikuti prosedur-prosedur berikut sebelum dilaksanakan:

- Direksi menyampaikan usulan transaksi hubungan berelasi kepada Komite Audit;
- Komite Audit melakukan tinjauan atas usulan tersebut melalui pemeriksaan dan verifikasi. Setelah peninjauan dilakukan, Komite Audit akan memberikan persetujuan atas usulan tersebut;
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan transaksi hubungan berelasi yang telah disetujui Komite Audit dan selanjutnya akan memberikan persetujuan.

OTHER INFORMATION

Transactions with Related Parties

During 2017, the Company conducted transactions with related parties that are directly or indirectly associated with its main business activities. The related party transactions were categorised as follows, but not limited to:

- Sales and purchases of FFB, CPO, PK and all its derivative products;
- Provision and acceptance of management, operational, financial, insurance and marketing services;
- Supply and purchase of materials, machineries and equipments to support main business activities;
- Provision and lease out of storage tanks, milling, transportation and logistics facilities, as well as other operational facilities;
- Fund placement for less than one year; and
- Receipt of loan in order to support the Company's main business activities.

As part of our internal control and our corporate governance best practices, we determine basic criteria for related party transactions and their execution should follow a specific procedure involving participation from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The related party transactions shall be executed under approval from the Board of Commissioners and the Audit Committee, with regards to the following basic criteria:

- Such transactions are required to carry out the Company's main business activities;
- Terms and conditions are based on commercial principles and arm's length basis, reasonable market value and not less than the requirements and conditions for similar transactions available in the market at the time when the transaction is executed and appropriate with the benefit directly and indirectly received by the Company;
- Transaction is not contradictory to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia; and
- Value of each transaction does not exceed 20% of SMART's audited equity balance as of 31 December 2016 or its equivalent in other currencies on the execution date or the signing of such transaction.

To further protect the interest of minority shareholders, all related party transactions should follow the following procedures before being executed:

- The Board of Directors submits the proposal of the related party transactions to the Audit Committee;
- The Audit Committee conducts a review of the proposal through examination and verification. After such review, the Audit Committee will grant approval for the proposal;
- The Board of Commissioners evaluates the related party transactions proposal that has been approved by the Audit Committee and grants approval thereafter.

All related party transactions during 2017 were conducted according to the above-mentioned procedures and

Seluruh transaksi hubungan berelasi sepanjang tahun 2017 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria dasar yang telah disebutkan sebelumnya serta dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi tertentu. Transaksi-transaksi tersebut telah diaudit dan rinciannya diungkapkan dalam catatan nomor 30 Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi pada halaman 89 sampai 97 dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Investasi dan Ekspansi

Total belanja modal yang direalisasikan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 984 miliar, di mana 98%-nya dicatat sebagai aset tetap dan sisanya terkait dengan tanaman perkebunan. Selama tahun berjalan, kami meremajakan 1.600 hektar kebun tua dan menyelesaikan pembangunan fasilitas *biodiesel* ke-dua di Kalimantan Selatan dengan kapasitas tahunan sebesar 300.000 ton serta pabrik pengolahan PK di Kalimantan Selatan berkapasitas 330.000 ton per tahun.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan para pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan dan ekspansi PKS dan tangki penyimpanan di Kalimantan; pabrik rafinasi di Sumatera Utara dan Jawa Timur; pabrik pengolahan PK di Kalimantan Selatan; fasilitas *biodiesel* di Kalimantan Selatan dan di dekat Jakarta; pabrik margarin dan *shortening*; serta pabrik pengemasan minyak di dekat Jakarta dan di Jawa Timur. Secara keseluruhan, komitmen ini bernilai sekitar Rp 162 miliar. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal, seperti utang bank.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Audit

Sampai dengan tanggal 28 Maret 2018, tidak terdapat peristiwa yang material yang terjadi setelah tanggal laporan audit.

Kasus Hukum

Selama tahun 2017, tidak terdapat kasus hukum yang material yang melibatkan Perseroan, para Direktur maupun Komisaris Perseroan.

basic criteria as well as in compliance with Rule No. IX.E.1 Attachment of the Decision of the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-412/BL/2009 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. These transactions were audited and the details are disclosed in note no 30 Nature of Relationship and Transactions with Related Parties on page 89 to 97 of the Notes to Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2017.

Merger and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2017.

Investment and Expansion

Total capital expenditure realised during 2017 was Rp 984 billion, of which 98% was recorded under fixed assets and the remaining was related to the plantations. During the year under review, we replanted 1,600 hectares of old estates and completed our second biodiesel facility in South Kalimantan with annual capacity of 300,000 tonnes as well as a kernel crushing plant in South Kalimantan with annual capacity of 330,000 tonnes.

Significant Agreements for Capital Investment

As of 31 December 2017, the Company has agreements with suppliers and contractors related to the construction and expansions of oil palm mills and a bulking station in Kalimantan; refinery facilities in North Sumatra and East Java; kernel crushing plant in South Kalimantan; biodiesel facilities in South Kalimantan and near Jakarta; margarine and shortening as well as oil packaging plants near Jakarta and in East Java. Such commitments aggregated to approximately Rp 162 billion. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding, such as bank loans.

Events After the Auditor's Report

Until 28 March 2018, there were no material subsequent events after the date of the auditor's report.

Legal Case

There were no material legal cases involving the Company, Directors or Commissioners of the Company during 2017.

KOMITMEN DALAM MENGELOLA KARYAWAN BERTALENTA COMMITMENT IN MANAGING TALENT



Kami bertujuan untuk membangun organisasi kelas dunia, dan untuk dapat mencapai tujuan tersebut, pengelolaan karyawan bertalenta merupakan hal yang utama. Agar para karyawan terus berkinerja baik dan dapat mencapai target bisnis, kami berusaha menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dalam pengembangan kemampuan mereka.

PENERAPAN PENGELOLAAN KARYAWAN BERTALENTA

Sumber daya manusia ("SDM") merupakan aset penting yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perseroan secara jangka panjang. Kami memahami bahwa saat ini terdapat persaingan atas karyawan berbakat secara global yang belum pernah terjadi sebelumnya dan kami terus memperkuat pengelolaan *talent pool* dalam Perseroan. Pada tahun 2017, kami menerapkan Model Kepemimpinan dan Kompetensi Inti SMART sebagai panduan dalam penilaian karyawan bertalenta dan strategi utama SDM lainnya seperti akuisisi, manajemen kinerja, pengembangan, dan retensi karyawan bertalenta.

Dalam akuisisi karyawan bertalenta, kami memfokuskan pada kompetensi dan kemampuan menyesuaikan diri dengan budaya perusahaan. Kompetensi berarti kami hanya menunjuk karyawan terbaik untuk menjalankan bisnis dan menggunakan Model Kepemimpinan dan Kompetensi Inti SMART sebagai panduan. Kemampuan menyesuaikan diri dengan budaya perusahaan berarti

We aim to build a world class organisation, and managing our talents is critical to achieving this. To enable our employees to consistently deliver high performance and to achieve business goals, we strive to create a supportive environment to nurture their talents.

IMPLEMENTATION OF TALENT MANAGEMENT

Our people are critical assets who make significant contributions to the business in the long run. We are aware that there is unprecedented competition for talent globally and we are strengthening our talent pool management. In 2017, we introduced the SMART Leadership and Core Competency Model which serves as our guidance for talent review and other key HR strategies such as talent acquisition, performance management, development and retention.

In talent acquisition, we emphasise competence and ability to fit in with the company's culture. Competence means we only trust the best to run our business and we use the SMART Leadership and Core Competency Model as guidance. The ability to fit in with the company's culture means that new hires must understand the culture, i.e:

- delivering outstanding results (Performance)
- doing what is best for the company (Ownership)
- working as a team (Collaboration)
- realising other people's potential (People)

bahwa karyawan baru harus memahami budaya Perseroan, yaitu:

- menghasilkan kinerja yang luar biasa (Prestasi)
- melakukan apa yang terbaik bagi perusahaan (Rasa Memiliki)
- bekerja sebagai satu tim (Kolaborasi)
- mewujudkan potensi SDM (SDM)

Kami menyeimbangkan akuisisi karyawan bertalenta antara pengembangan karyawan yang ada untuk menjamin stabilitas dan peluang untuk berkembang, dengan perekrutan karyawan untuk memperoleh perspektif baru dan praktik terbaik.

Kami membentuk Dewan Penelaah Karyawan Bertalenta untuk mengelola karyawan bertalenta, merencanakan dan memantau perkembangan mereka serta merencanakan suksesi organisasi, terutama untuk jabatan-jabatan utama.

Dalam hal pengembangan karyawan, kami menyediakan program pengembangan keterampilan teknis dan kepemimpinan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang terus berubah. Kami menjalankan program pelatihan untuk berbagai tingkat karyawan:

- Program Pengembangan Manajemen Dasar untuk Tingkat Staff
- Program Pengembangan Manajemen Pengawas untuk Tingkat Pengawas
- Program Pengembangan Manajemen Menengah untuk Tingkat Manajer

Kami memandang pengembangan karyawan merupakan hal yang penting sebagai cara untuk mempertahankan karyawan terbaik. Hal ini tidak hanya memberikan mereka kesempatan untuk berkembang, namun juga menciptakan tingkat keterikatan yang tinggi terhadap organisasi. Pada tahun 2017, tingkat perputaran karyawan tetap kami adalah 6,89%.

2018: MENUJU SDM DIGITAL

Pada tahun 2018, fokus kami adalah memperbaiki pengelolaan karyawan bertalenta melalui penentuan dasar pengembangan yang tepat, pembentukan pemimpin masa depan melalui program pascasarjana dan meningkatkan manajemen kinerja yang terkait dengan pengelolaan karyawan bertalenta.

Divisi SDM kami mengarah pada peran yang lebih strategis sebagai pendukung bisnis dan akan meningkatkan penerapan platform dan solusi digital. Ini sejalan dengan komitmen SMART untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi yang berkelanjutan melalui Management by Olympic System (MBOS).

We balance talent acquisition between growing people within the company to give us stability and opportunity for growth and new hiring to bring fresh perspectives and best practices.

We established the Talent Review Council to manage talent, plan and monitor their development as well as plan the organisation's succession, especially for key positions.

On the development side, we provide both technical and soft skills development programmes to enhance our employee's capability to adapt to the changing business environment. We run training programmes for various levels of employees:

- Basic Management Development Program for Officer Level
- Supervisory Management Development Program for Supervisor Level
- Middle Management Development Program for Manager Level

We believe employee development is critical as a way to retain our best talent. Not only give them opportunity to grow, we also create a high engagement level towards the organization. In 2017, our permanent employee turnover rate is 6.89%.

2018: MOVING TOWARDS DIGITAL HR

In 2018, we will focus on improving talent management by determining the right development platform, building future leaders through graduate programmes and enhancing performance management to link with talent management.

Human Resources is pursuing a more strategic role as a business enabler and will increasingly adopt digital platforms and solutions. This is in line with SMART's commitment to continuous improvement and innovation through Management by Olympic System (MBOS) platform.

UPHOLDING
THE HIGHEST GOVERNANCE
STANDARDS



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

SMART mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu konsep yang komprehensif atas manajemen risiko tingkat tinggi. Bukan hanya sekedar standar umum yang harus ditaati, tata kelola perusahaan dipandang sebagai kebutuhan yang tidak dapat dielakkan untuk mencapai tujuan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara jangka panjang.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun berjalan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 23 Mei 2017. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Perhitungan tahunan Perseroan yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
3. Pembagian dividen final untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 25 per saham atau Rp 71,8 miliar secara keseluruhan;
4. Penetapan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017, maksimal 20% lebih besar dari jumlah gaji, honorarium dan tunjangan tahun sebelumnya; pemberian wewenang dan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017; serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan para anggota Direksi untuk tahun 2017;
5. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya.

Sementara RUPSLB menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.

SMART defines good corporate governance as a comprehensive concept of high level risk management. More than just another common standard that must be complied with, it is regarded an inevitable necessity to achieve the Company's goals and enhance the long-term value to stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company, which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

During the year, the Company convened Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on 23 May 2017. In summary, the AGM approved the following:

1. The annual report of the Company for fiscal year ended on 31 December 2016;
2. The Company's annual account which had been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm and the Board of Commissioners' supervisory duties report for fiscal year ended on 31 December 2016, as well as granted the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors ("BOD") and the Board of Commissioners ("BOC") over any supervision and management conducted during the fiscal year ended on 31 December 2016;
3. Distribution of final dividend for fiscal year 2016 amounting to Rp 25 per share or Rp 71.8 billion in total;
4. The determination of total amount of salary, honorarium and allowance of BOC members for year 2017, at the maximum 20% higher than that of the total amount of salary, honorarium and allowance for the previous year; granting of power and authority to the President Commissioner to determine the salary, honorarium and allowance of each BOC members for year 2017; as well as granting of power and authority to the BOC to determine the salary, honorarium and allowance of BOD members for 2017;
5. The appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2017 and granting of power and authority to the BOD to determine the honorarium and other requirements of the appointment therefor.

Meanwhile, the EGM approved the granting of power and authority to the BOD to assign the Company's assets or to encumber it for the Company's liabilities, constituting more than 50% of total amount of the Company's net assets.

All decisions approved at the AGM and EGM on 23 May 2017 have been carried out during the year 2017.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 23 Mei 2017 telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017.

Untuk tahun sebelumnya, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 2 Juni 2016. Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
3. Tidak dilakukan pembagian dividen final untuk tahun buku 2015;
4. Pemberian kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris.

Sementara RUPSLB menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 2 Juni 2016 telah dilaksanakan sepanjang tahun 2016.

SMART memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPS baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. SMART juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPS, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan *conference call* untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor¹ kami.

For the previous year, the Company's AGM and EGM were held on 2 June 2016. In summary, the AGM approved the following:

1. The annual report of the Company for fiscal year ended on 31 December 2015;
2. The Company's annual account for fiscal year ended on 31 December 2015 which had been audited by Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant Firm and granted the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the BOD and BOC over any management and supervision conducted during the fiscal year ended on 31 December 2015;
3. Foregoing the distribution of final dividend for fiscal year 2015;
4. Granting of a power of attorney to the BOD to appoint the Independent Public Accountant to audit the Company's financial books for the fiscal year ended on 31 December 2016, after considering any recommendation from the BOC.

Meanwhile, the EGM approved the granting of power and authority to the BOD to assign the Company's assets or to encumber it for the Company's liabilities, constituting more than 50% of total amount of the Company's net assets.

All decisions approved at the AGM and EGM on 2 June 2016 have been carried out during the year 2016.

SMART recognises the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We protect shareholders' rights and treats all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in person or by proxy. SMART is also committed to develop and maintain good relationships with shareholders. In addition to GMS, shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy¹.

BOARD OF COMMISSIONERS

BOC is an organ of the Company that supervises BOD's policies and advises the BOD in exercising its management duties.

BOC works in accordance with the BOC Charter² which sets out the binding guidelines for every BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

1 <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/komunikasi-dengan-pemegang-saham/>

1 <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/komunikasi-dengan-pemegang-saham/>

2 The Charter is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Dewan Komisaris bekerja berdasarkan Piagam Dewan Komisaris² yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukan dan pemberhentiannya dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Khusus untuk Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 9 Juni 2015, Dewan Komisaris terdiri dari delapan anggota yang akan menjabat hingga RUPST tahun 2020. Empat anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), yang mengharuskan lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2017, anggota Dewan Komisaris adalah:

Komisaris Utama	Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	Mukhtar Widjaja
Wakil Komisaris Utama	Budi Wijana
Komisaris	Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris Independen	Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen	Drs. Endro Agung Partoyo
Komisaris Independen	Hikmahanto Juwana, S.H.

In general, the main duties of the BOC are as follows:

- Overseeing management policies and execution as well as providing advice to the BOD;
- Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association; and
- Taking over the management of the Company temporarily in the case the Company has no BOD members.

Based on the Articles of Association, the BOC shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The BOC's service tenure is five years and shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment. The BOC member whose tenure has ended, could be reappointed or replaced through the GMS after considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee. For independent commissioner who has served for two terms of tenure could be reappointed for the following term after he/she declares his/her independency to the GMS.

Based on the AGM resolutions dated on 9 June 2015, the BOC consists of eight members who will hold their position until 2020 AGM. Four of the BOC members are Independent Commissioners. This is in compliance with the regulations of the Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), which require more than 30% of BOC members to be Independent Commissioners.

As of 31 December 2017, the BOC members were as follows:

President Commissioner	Franky Oesman Widjaja
Vice President Commissioner	Mukhtar Widjaja
Vice President Commissioner	Budi Wijana
Commissioner	Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Independent Commissioner	Prof. DR. Teddy Pawitra
Independent Commissioner	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Independent Commissioner	Drs. Endro Agung Partoyo
Independent Commissioner	Hikmahanto Juwana, S.H.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOC conducts regular meetings in order to execute their supervisory functions and other matters that require BOC's attention. Throughout 2017, nine BOC meetings were conducted, including four joint meetings with the BOD, with the focus of discussion on the review and approval of the Company's quarterly operational and financial performance, as well as the annual budget. The meetings were also attended by the Audit Committee. In such meetings, BOC reviewed and provided recommendations on the Company's strategy set by the BOD to achieve our vision. The BOC also discussed and provided inputs on various problems and challenges faced by the Company.

² Piagam ini tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, telah diselenggarakan sembilan rapat Dewan Komisaris, termasuk empat rapat bersama Direksi, dengan fokus pembahasan pada penelaahan dan persetujuan kinerja kuartalan operasional dan keuangan serta anggaran tahunan Perseroan. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Komite Audit. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas strategi Perseroan yang disusun Direksi dalam rangka mencapai visi Perseroan. Dewan Komisaris juga membahas dan memberikan masukan atas berbagai masalah dan tantangan yang berkembang yang dihadapi Perseroan.

Jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2017, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

Rencana rapat Dewan Komisaris serta rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018 telah disusun dan didistribusikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun 2017.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan efektif. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan serta sistem dan prosedur operasi dijalankan dengan benar, melalui diskusi rutin dengan manajemen, internal dan eksternal auditor. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasinya berdasarkan pedoman yang telah disusun.

Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa setiap anggota Dewan Komisaris agar melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Selama tahun 2017, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bekerja berdasarkan Piagam Direksi³ yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap

The attendance of BOC members at the meetings, including attendance by proxy, during 2017 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Franky Oesman Widjaja	9	100%
Mukhtar Widjaja	9	100%
Budi Wijana	9	100%
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	9	100%
Prof. DR. Teddy Pawitra	9	100%
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	9	100%
Drs. Endro Agung Partoyo	9	100%
Hikmahanto Juwana, S.H.	9	100%
Jumlah Total	9	

The plan of the BOC's meetings as well as the joint meetings of the BOC and BOD for 2018 has been prepared and distributed to each BOC member at the end of 2017.

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC is assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. Based on BOC's review, both committees have performed their duties effectively. The Audit Committee has assisted the BOC to ensure that the Company's internal control as well as system and operating procedures are properly imposed, through regular discussions with management, internal and external auditors. The Nomination and Remuneration Committee has also assisted the BOC in executing its nomination and remuneration functions based on the related charter.

The BOC's Charter regulates that each BOC member shall report to the Corporate Secretary on any ownership in the Company's share and any changes to the ownership within three working days since the transaction is conducted. The Corporate Secretary will then report it to OJK and IDX. During 2017, there was no change on the BOC members' ownership in the Company's share.

BOARD OF DIRECTORS

BOD is an organ of the Company that manages business operations to achieve its corporate vision and mission for the best interest of the Company. The BOD is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The BOD works in accordance with the BOD Charter³, which sets out the binding guidelines for every BOD member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

³ Piagam ini tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>

³ The charter is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>

anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi dapat membentuk komite.

Ruang lingkup tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di halaman 24-28 – “Profil Direksi”.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukkan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 9 Juni 2015, Direksi terdiri dari enam anggota yang akan menjabat sampai RUPST tahun 2020. Salah satu dari anggota Direksi merupakan Direktur Independen. Hal ini sesuai dengan peraturan BEI yang mengharuskan minimal satu dari anggota Direksi merupakan Direktur Independen.

Per 31 Desember 2017, anggota Direksi adalah:

Direktur Utama	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	Edy Saputra Suradja
Wakil Direktur Utama	Jimmy Pramono
Direktur	DR. ING Gianto Widjaja
Direktur	D. Agus Purnomo
Direktur Independen	Ir. Lukmono Sutarto

Per 31 Desember 2017, tidak ada anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan pada perusahaan publik lainnya.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat rutin untuk membahas kinerja operasional dan keuangan kuartalan Perseroan, anggaran tahunan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Direksi. Pada saat penyusunan anggaran tahunan, Direksi juga menelaah dan menyusun kembali strategi-strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Selama tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan 16 rapat, termasuk empat rapat bersama Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2017, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di halaman 51.

In general, the main duties of the BOD are as follows:

- Managing operations for the best interest of the Company to achieve the Company's goals;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association; and
- In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.

The scope of responsibility of each BOD member is disclosed on page 24-28 – “Directors’ Profile”.

Based on the Articles of Association, the BOD shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The BOD's service tenure is five years and shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment. The BOD member whose tenure has ended, could be reappointed or replaced through the GMS after considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

Based on AGM resolutions dated on 9 June 2015, the BOD consists of six members who will hold their position until 2020 AGM. One of the BOD members is Independent Director. This is in compliance with IDX regulation which requires that at least one of the BOD members is an Independent Director.

As of 31 December 2017, the BOD members were as follows:

President Director	Jo Daud Dharsono
Vice President Director	Edy Saputra Suradja
Vice President Director	Jimmy Pramono
Director	DR. ING Gianto Widjaja
Director	D. Agus Purnomo
Independent Director	Ir. Lukmono Sutarto

Per 31 December 2017, there was no BOD member who concurrently serves other publicly listed companies.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOD conducts regular meetings to discuss the Company's quarterly operational and financial performance, annual budget and other matters that require BOD's attention. During annual budget preparation, the BOD also reviewed and determined the Company's short-term and long-term strategies. Throughout 2017, the BOD conducted 16 meetings, including four joint meetings with the BOC. The attendance of BOD members at the meetings, including attendance by proxy, during 2017 is disclosed on the next page.

The plan of the BOD's meetings as well as the joint meetings of the BOC and BOD for 2018 have been prepared and distributed to each BOD member at the end of 2017.

The BOD's Charter regulates that each BOD member shall report to the Corporate Secretary on any ownership in the Company's share and any changes to the ownership, within three working days since transaction is conducted.

Rencana rapat Direksi serta rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018 telah disusun dan didistribusikan kepada masing-masing anggota Direksi pada akhir tahun 2017.

Piagam Direksi mengatur bahwa setiap anggota Direksi agar melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai adanya kepemilikan saham Perseroan dan setiap perubahan kepemilikannya selambat-lambatnya dalam waktu tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI. Selama tahun 2017, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tanggung jawab Komite Audit adalah menilai apakah laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi dapat diandalkan, juga untuk memastikan bahwa kebijakan pengendalian serta penegakan hukum dan peraturan telah diterapkan dalam bisnis Perseroan.

Komite Audit beranggotakan para profesional independen dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam dan Kode Etik Komite Audit Perseroan⁴.

Per 31 Desember 2017, Komite Audit terdiri dari tiga anggota yang akan menjabat hingga tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Jo Daud Dharsono	16	100%
Edy Saputra Suradja	16	100%
Jimmy Pramono	16	100%
DR. ING Gianto Widjaja	16	100%
D. Agus Purnomo	15	94%
Ir. Lukmono Sutarto	15	94%
Jumlah Total	16	

The Corporate Secretary will then report it to OJK and IDX. During 2017, there was no change on the BOD members' ownership in the Company's share.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee assists the BOC in performing its supervisory function. Audit Committee's responsibility is to assess whether financial and operational reports prepared by the BOD are reliable, as well as to ascertain the true enforcement of appropriate control policies, prevailing laws, rules and regulations in the Company's business.

Audit Committee consists of independent professionals and is chaired by an Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter and Code of Ethics⁴.

As of 31 December 2017, Audit Committee consists of three members who will be serving until 2020. They were as follows:

ANGGOTA KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEMBERS



PROF. DR. SUSIYATI B. HIRAWAN
Ketua | Chairman



HERAWAN HADIDJAJA
Anggota | Member



KETUT SANJAYA
Anggota | Member

⁴ Piagam dan Kode Etik Komite Audit tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/komite-audit/>

⁴ Audit Committee Charter and Code of Ethics are available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/komite-audit/>

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan, diangkat sebagai Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 April 2015. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 19-20 - "Profil Komisaris".

Berikut adalah profil ringkas anggota Komite Audit yang lain:

HERAWAN HADIDJAJA

Anggota Komite Audit

Usia: 66 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Penunjukan: Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 April 2015

Periode masa jabatan: 2015-2020

Jabatan lain:

- Anggota Komite Audit PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2015)
- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2014)
- Komisaris PT OKI Pulp and Paper Mills (sejak 2013)
- Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013)
- Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2012)
- Komisaris PT Summit Oto Finance (sejak 2012)
- Komisaris PT OTO Multiartha (sejak 2012)
- Anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2010)

Pendidikan:

- Bachelor of Commerce, University of Windsor, Kanada (1976)
- Bachelor of Mathematics, University of Waterloo, Kanada (1975)

Pengalaman kerja:

- Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013)
- Komisaris PT Certis Cisco (2000-2009)
- Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009)
- Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009)
- Direktur Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009)
- Manajer Akuntansi Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia) (1979-1984)
- Kepala Bagian Akuntansi dan Asisten Manajer Pemasaran PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978)
- Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing (1977)

Pernyataan independensi:

Bapak Herawan Hadidjaja tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, who is also the Independent Commissioner of the Company, was appointed as the Chairman of Audit Committee by the BOC on 29 April 2015. Her brief profile is presented on page 19-20 - "Commissioners' Profile".

Below are brief profiles of other Audit Committee members:

HERAWAN HADIDJAJA

Audit Committee Member

Age: 66 years

Citizenship: Indonesian

Appointment: BOC Meeting on 29 April 2015

Period of tenure: 2015-2020

Other positions:

- Audit Committee member of PT Puradelta Lestari Tbk (since 2015)
- Audit Committee member of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2014)
- Commissioner of PT OKI Pulp and Paper Mills (since 2013)
- Audit Committee member of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013)
- Audit Committee member of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2012)
- Commissioner of PT Summit Oto Finance (since 2012)
- Commissioner of PT OTO Multiartha (since 2012)
- Audit Committee member of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2010)

Education:

- Bachelor of Commerce, University of Windsor, Canada (1976)
- Bachelor of Mathematics, University of Waterloo, Canada (1975)

Work experiences:

- President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013)
- Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009)
- President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009)
- President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009)
- President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009)
- Chief Accountant of Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia) (1979-1984)
- Head of Accounting Department and Assistant to Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978)
- Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing (1977)

Independency statement:

Mr. Herawan Hadidjaja does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

KETUT SANJAYA*Anggota Komite Audit*

Usia: 66 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Penunjukan: Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2015

Periode masa jabatan: 2015-2020

Jabatan lain:

- Anggota Komite Audit PT Bank Sinarmas Tbk (sejak 2011)
- Komisaris Independen dan anggota Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk (sejak 2011)

Pendidikan:

- Master, Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, Amerika Serikat (1984)
- Sarjana Pertanian, Universitas Padjajaran, Bandung (1977)

Pengalaman kerja:

- Komisaris Independen PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)
- Meniti karir di Bank Indonesia sebagai Analisis Kredit, Pengawas Kredit, Pemeriksa dan Pengawas Bank, Pemimpin Bank Indonesia Bali dan Nusa Tenggara Barat, Direktur Pengawasan Bank dan terakhir menjabat sebagai Peneliti Senior (1979-2009)

Pernyataan independensi:

Bapak Ketut Sanjaya tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Selama tahun 2017, Komite Audit mengadakan 13 rapat bersama dengan tim audit internal, manajemen, Direksi dan auditor eksternal Perseroan. Rapat tersebut berfokus pada hasil temuan dan investigasi audit internal kuartalan, rencana dan realisasi transaksi hubungan berelasi, keefektifan pengawasan internal, hasil audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penelaahan laporan keuangan kuartalan, serta hal-hal lain yang berkaitan. Selain itu, Komite Audit juga menghadiri rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi. Jumlah kehadiran pada rapat Komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2017 disajikan pada tabel di samping.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata dan menyeluruh dari kegiatan operasi dan tantangan yang dihadapi Perseroan di lapangan, Komite Audit mengunjungi perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta pabrik rafinasi dan *biodiesel* di Kalimantan Selatan pada bulan Agustus 2017.

Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 telah didiskusikan dan ditelaah oleh Komite Audit bersama

KETUT SANJAYA*Audit Committee Member*

Age: 66 years

Citizenship: Indonesian

Appointment: BOC Meeting on 29 October 2015

Period of tenure: 2015-2020

Other positions:

- Audit Committee member of PT Bank Sinarmas Tbk (since 2011)
- Independent Commissioner and an Audit Committee member of PT Golden Energy Mines Tbk (since 2011)

Education:

- Master degree, Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, USA (1984)
- Bachelor of Science in Agriculture, Padjajaran University, Bandung (1977)

Work experiences:

- Independent Commissioner of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011)
- Built his career in Bank Indonesia as Credit Analyst, Credit Supervisor, Bank Audit and Monitoring, Head of Bank Indonesia Bali and Nusa Tenggara Barat, Director of Bank Supervisory, and lastly as a Senior Researcher (1979-2009)

Independency statement:

Mr. Ketut Sanjaya does not have direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities

During 2017, Audit Committee held 13 meetings together with the internal audit team, management, the BOD, and the Company's external auditor. The meetings focused on quarterly internal audit findings and investigation, the plan and realisation of related party transactions, internal control effectiveness, audit results of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016, review of the quarterly financial statements and other related matters. In addition, Audit Committee joined the BOC meetings, including joint meetings with the BOD. The attendance of Audit Committee members at the meetings during 2017 is disclosed below.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	13	100%
Herawan Hadidjaja	13	100%
Ketut Sanjaya	13	100%
Jumlah Total	13	

dengan manajemen dan auditor eksternal. Penyajian laporan keuangan konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar laporan keuangan konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan Pedoman KNR Perseroan⁵.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2017, KNR terdiri dari tiga anggota yang akan menjabat hingga tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Ketua	Prof. DR. Teddy Pawitra
Anggota	Franky Oesman Widjaja
Anggota	Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Keanggotaan KNR tersebut didasarkan pada Keputusan Rapat Komisaris tanggal 29 Oktober 2015. Profil ringkas anggota KNR, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris, dipaparkan pada halaman 15-19 – "Profil Komisaris".

In order to obtain more factual and comprehensive information on the Company's operations and challenges in the field, the Audit Committee visited our estate, mill, refinery and biodiesel facilities in South Kalimantan in August 2017.

Together with the management and the external auditor, Audit Committee also discussed and reviewed the audited consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017. Disclosure of the consolidated financial statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2017 has complied with the prevailing regulations.

After due consideration and discussion, Audit Committee provided recommendation to the BOC that the consolidated financial statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2017 could be acknowledged and reported in the Company's Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee ("NRC") provides advice and recommendations to the BOC in regards to the nomination and remuneration of the Company's BOD and BOC members.

The NRC is chaired by an Independent Commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's NRC Charter⁵.

In performing its nominating function, the NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC in regards to the composition, nominating policy and criteria as well as the performance evaluation policy of BOD and BOC members;
- Assisting the BOC in evaluating the performance of BOD and BOC members;
- Providing recommendation to the BOC on the competency development programme for BOD and BOC members; and
- Providing recommendation on the candidate of BOD and/or BOC members to the BOC to be proposed at the GMS.

For remuneration function, NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC on the remuneration structure, policy and amount of BOD and BOC members; and
- Assisting the BOC in conducting performance evaluation and aligning the remuneration of BOD and BOC members.

⁵ Pedoman ini tersedia di situs web SMART: https://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/NRC_Charter.pdf

⁵ The Charter is available on SMART website: https://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/NRC_Charter.pdf

Selama tahun 2017, KNR mengadakan satu rapat yang membahas evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Jumlah kehadiran pada rapat KNR yang diselenggarakan selama tahun 2017 disajikan pada tabel di bawah ini.

Nama Name	Kehadiran Attendance	%
Prof. DR. Teddy Pawitra	1	100%
Franky Oesman Widjaja	1	100%
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	1	100%
Jumlah Total	1	

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2017, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar Rp 28,4 miliar dan Rp 28,9 miliar.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan para investor, media, komunikasi internal dan informasi perusahaan. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI, para investor dan analis, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan RUPS.

As of 31 December 2017, the NRC consists of three members who will be serving until 2020. They were as follows:

Chairman	Prof. DR. Teddy Pawitra
Member	Franky Oesman Widjaja
Member	Rafael Buhay Concepcion, Jr.

The membership of NRC was based on BOC meeting resolution dated on 29 October 2015. Brief profiles of NRC members, who are also BOC members, are presented on page 15-19 - "Commissioners' Profile".

During 2017, the NRC held one meeting to discuss the BOC and BOD's performance evaluation. The attendance of NRC members at the meeting during 2017 is disclosed in the table on the left.

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

The remuneration structure of BOD and BOC members consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2017, total remuneration distributed to BOC and BOD members were Rp 28.4 billion and Rp 28.9 billion, respectively.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. He carries out duties to manage investor and media relations, internal communications and corporate information. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and IDX, investors and analysts, as well as administering the activities of the BOC, the BOD, the committees under the BOC, and GMS.

Sekretaris Perusahaan telah memenuhi seluruh Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek di mana saham Perseroan terdaftar seperti: penyampaian laporan keuangan kuartalan secara tepat waktu, transparansi publik pada setiap aspek dari kondisi Perseroan melalui pengungkapan informasi secara lengkap baik dalam Laporan Tahunan maupun keterbukaan informasi kepada publik serta pengungkapan informasi atau fakta material.

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Jimmy Pramono yang diangkat oleh Direksi pada tanggal 1 Oktober 2006. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 25-26 – “Profil Direksi”.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan entitas anak, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan⁶, yang mencakup Kode Etik terkait.

Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan dan entitas anak;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen terkait, Direktur Utama dan Dewan Komisaris atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal terdiri dari tiga departemen: Audit Internal Korporasi, Perkebunan dan Bisnis Hilir. Unit ini bersifat independen dari kegiatan yang mereka audit.

The Corporate Secretary has ensured the fulfillment of all requirements in the Capital Market and Stock Exchange Laws and Regulations where the Company's securities are listed, for instance: timely submission of quarterly financial statements, transparency in every aspect of the Company's condition through comprehensive information disclosure in the Annual Report and disclosure of information to the public, as well as disclosure of material information or facts.

The Corporate Secretary position is held by Mr. Jimmy Pramono, who was appointed by the BOD on 1 October 2006. He also serves as the Vice President Director of the Company. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domicile, which is Jakarta. His brief profile is presented on page 25-26 – “Directors' Profile”.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is a working unit that performs internal audit function. Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter⁶, which includes the related Code of Ethics.

The Internal Audit Unit's areas of responsibility are:

- Prepare and implement the planning and budget of the annual internal audit activity based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the Company's policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all aspects of activity of the Company and its subsidiaries;
- Provide improvement recommendations and objective information on the audited activities at all levels of management;
- Prepare audit report and submit the report to the relevant management, President Director and the BOC or the Audit Committee;
- Monitor, analyse and report the implementation of recommended improvements;
- Develop programmes to evaluate the quality of audit activities performed; and
- Conduct special audit, if required.

Internal Audit Unit comprises of three departments: Corporate, Upstream and Downstream Internal Audit. This unit is independent from the activities they audit.

6 Piagam ini tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/11/PIAGAM-AUDIT-INTERNAL.pdf>

6 The charter is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/11/PIAGAM-AUDIT-INTERNAL.pdf>

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal melakukan penelaahan berkala dan sistematis terhadap sistem pengendalian internal Perseroan untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang baik dan bahwa kerangka yang ditetapkan ditaati dan tetap efektif. Pada tahun 2017, telah diselesaikan 136 laporan audit yang terdiri dari audit reguler maupun khusus.

Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang ditunjuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris atau Komite Audit. Saat ini, posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Ibu Susan Tabia Garin. Berikut adalah profil ringkas beliau.



SUSAN TABIA GARIN

*Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit*

Usia: 48 tahun

Kewarganegaraan: Filipina

Penunjukan: Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2012

Age: 48 years

Citizenship: Filipino

Appointment: BOC Meeting on 27 January 2012

Pendidikan dan sertifikasi:

- Bachelor of Science in Commerce jurusan Akuntansi, Saint Louis University, Filipina (1990)
- Akuntan Publik bersertifikasi di Filipina
- Auditor Internal bersertifikasi dari Institute of Internal Auditors, Amerika Serikat

Pengalaman kerja:

- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010
- Penasihat Teknik di Ernst & Young (dahulu Arthur Andersen), Jakarta (1995-2010)
- Auditor di Sycip, Gorres, Velayo & Co – Arthur Andersen, Filipina (1990-1995)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan inti lainnya, Perseroan mendorong mereka untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal.

Tabel pada halaman 58-59 adalah daftar pelatihan, seminar, konferensi maupun lokakarya yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Internal Audit selama tahun 2017.

During 2017, Internal Audit Unit carried out a periodic and systematic review of the Company's internal control system to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. In 2017, 136 audit reports were completed, consisting of regular as well as special audits.

This unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed by the President Director with approval from the BOC. The Head of Internal Audit Unit is accountable to the President Director and functionally reports to the BOC or the Audit Committee. Currently, the Internal Audit Unit is headed by Ms. Susan Tabia Garin. Below is her brief profile.

Education and certification:

- Bachelor of Science in Commerce major in Accounting, Saint Louis University, the Philippines (1990)
- Certified Public Accountant in the Philippines
- Certified Internal Auditor from the Institute of Internal Auditors, USA

Work experiences:

- Joined the Company in 2010
- Technical Advisor at Ernst & Young (formerly Arthur Andersen), Jakarta (1995-2010)
- Auditor at Sycip, Gorres, Velayo & Co – Arthur Andersen, the Philippines (1990-1995)

COMPETENCY DEVELOPMENT

To enhance the competency of the members of BOC, BOD and other key personnels, the Company urges them to participate in various capability building programs, held internally or by external parties.

The table on page 58-59 presents the list of trainings, seminars, conferences and workshops attended by the members of BOC, BOD, Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit Unit during 2017.

No No	Pelatihan/Seminar/Konferensi/Lokakarya Training/Seminar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta* Participants*
1	Sinar Mas Plantation Conference	Internal	FOW, RBC, JDD, ESS, AP, STG
2	13 th Indonesia Palm Oil Conference and 2018 Price Outlook on Growth through Productivity: Partnerships with Smallholders	GAPKI	FOW, SBH, JDD, HH, KS
3	Responsible Business Forum on Food and Agriculture 2017: Securing Asia's Food and Nutrition Future	Global Initiatives, PisAgro, KADIN, Indonesia Business Council for Sustainable Development	FOW, ESS
4	Annual Ecosperity Conference 2017: Tomorrow Starts Today! Securing Our Sustainable Future in Asia	Temasek, Business and Sustainable Development Commission	FOW
5	CEO Meeting on Progress on Delivery across Four Strategic Priorities: Sustainable Landscapes, Smallholder Livelihoods, Water Stewardship, and Food Loss	Global Agri-business Alliance	FOW
6	Forum dialog dengan tema Ekonomi Berbasis Kerakyatan: Merekat Perbedaan, Memperkuat Persatuan Dialogue forum regarding Community-based Economy: Bonding Differences, Strengthening Unity	Internal	MW, BW, TP, SBH, EAP, HH, KS, LS
7	Forum dialog bertajuk Indonesia's Economic Outlook: Apa yang Menanti di Tahun 2018? Dialogue forum titled Indonesia's Economic Outlook: What Awaits in 2018?	Internal	MW, BW, RBC, TP, SBH, EAP, HH, KS, ESS, GW
8	Seminar on Market Outlook 2017 by Bank Julius Baer & Co. Ltd (Singapore)	Internal	MW, GW
9	Seminar on Economic Update by Bank Julius Baer & Co. Ltd (Singapore)	Internal	MW, GW
10	2017 Powering Indonesia Conference: Navigating the Future of Energy Ecosystem in Indonesia	General Electric (GE) Indonesia	BW
11	Indonesia Economic Outlook and Capital Market Update by Citibank	Internal	RBC, JP, STG
12	Mandiri Investment Forum 2017: Refiving Private Investment	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RBC
13	Indonesia and Global Economic Outlook by Bank Danamon's Economist	Internal	RBC
14	Barclays Asia Forum 2017: Changing World, New Thinking	Barclays	RBC
15	CEO Talks on Success Story: Professional Leadership in Family Business	Internal	TP, SBH, EAP, HH, KS
16	Seminar on Talking ASEAN on Southeast Asia and the New United States President: Mapping the Next Four Years	The Habibie Center	HJ**
17	Peran Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris Berdasarkan Peraturan dan Undang-Undang yang Berlaku & Kajian Kasus Hukum yang Pernah Terjadi Roles and Responsibilities of Directors and Commissioners based on the Prevailing Regulations and Laws & Legal Case Studies	Corporate Leadership Development Institute	HJ**

No No	Pelatihan/Seminar/Konferensi/Lokakarya Training/Seminar/Conference/Workshop	Penyelenggara Organiser	Peserta * Participants*
18	Lokakarya tentang Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris Workshop on Corporate Crime and Legal Responsibilities of BoD and BoC	INTRINSIC	HJ**
19	MPOB International Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC): Treasuring the Past, Charting the Future	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)	JDD
20	Lokakarya tentang Kemamputelusuran dan Ketenagakerjaan Workshop on Traceability and Employment	Internal	ESS, GW, AP**
21	Lokakarya tentang Pengelolaan Gambut Workshop on Peat Management	Internal	ESS, AP
22	14 th Annual Asia Pacific Investor Conference 2017	Citibank	JP
23	Managing Risk in Foreign Exchange, Money and Derivative Markets Conference	Bank Central Asia	JP
24	Lokakarya tentang Memantapkan GCG di Lingkungan BUMN Workshop on Strengthening GCG in SOE Environment	INTRINSIC	GW
25	ASEAN 50 International Conference: Best Practice & Value Chain Optimisation for SMEs in Southeast Asia	Association of South East Nation (ASEAN)	AP**
26	How Business Can Tackle Deforestation Conference	Innovation Forum, Tropical Forest Alliance 2020	AP**
27	Dialog <i>Climate Change and Sustainability</i> bertajuk Masa Depan Sawit Indonesia Pasca Mosi Parlemen Eropa Climate Change and Sustainability Dialogue on the Future of Indonesian Palm Oil after the Motion of the European Parliament	Thamrin School	AP
28	Seminar tentang Mencari Model CSR sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan & Mengurangi Kesenjangan dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Seminar regarding Looking for a CSR Model as an Effort to Alleviate Poverty & Reduce Inequality in Achieving Sustainable Development	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Indonesia Bachelor of Economics Association (ISEI)	LS
29	The Power of Proximity: Enhancing Australia-Indonesia Economic Relations	Centre for Strategic and International Studies (CSIS)	LS
30	Audit Committee and Risk Management Essentials	Singapore Institute of Directors (SID)	HH
31	Lokakarya Penerapan <i>International Professional Practice Framework</i> dan Standar 2017 IIA untuk Organisasi Internal Audit yang Efektif Workshop on the Implementation of IIA International Professional Practice Framework and 2017 Standards for an Effective Internal Audit Organisation	Institute of Internal Auditors - Indonesia (IIA Indonesia)	STG

Keterangan | Notes:

* Nama lengkap dapat dilihat di halaman 60 | Full names are explained on page 60

** Pembicara atau panelis | Speaker or panelist

Anggota Dewan Komisaris | BOC Members:

Franky Oesman Widjaja (FOW), Muktar Widjaja (MW), Budi Wijana (BW), Rafael B. Concepcion, Jr. (RBC), Prof. DR. Teddy Pawitra (TP), Prof. DR. Susiyati B. Hirawan (SBH), Drs. Endro Agung Partoyo (EAP), Hikmahanto Juwana, S.H. (HJ)

Anggota Direksi | BOD Members:

Jo Daud Dharsono (JDD), Edy Saputra Suradja (ESS), Jimmy Pramono (JP), DR. Ing. Gianto Widjaja (GW), D. Agus Purnomo (AP), Ir. Lukmono Sutarto (LS)

Selama tahun 2017 Bapak Hikmahanto Juwana juga berpartisipasi aktif sebagai pembicara, instruktur, maupun narasumber dalam berbagai seminar, lokakarya, diskusi grup, dan pelatihan sebagian besar di bidang hukum, perundang-undangan dan hubungan lintas negara, yang di antaranya diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pemerintahan Republik Indonesia, lembaga pendidikan, BUMN, dan berbagai pihak swasta.

Anggota Komite Audit | Audit Committee Members:

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan (SBH), Herawan Hadidjaja (HH), Ketut Sanjaya (KS)

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit:
Susan Tabia Garin (STG)

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary:
Jimmy Pramono (JP)

During 2017, Mr. Hikmahanto Juwana was also actively participated as a speaker, instructor, and panelist in various seminars, workshops, focus group discussions, and trainings mostly in the areas of legal, laws and cross countries relationships, in which among others were held by the Indonesian government institutions, educational institutions, state owned enterprises, and various private parties.

ETIKA DAN PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Kami berkomitmen untuk mencapai tujuan bisnis dengan integritas dan kepatuhan terhadap hukum, di mana pun kami beroperasi. Kami mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia di mana kami berbisnis, termasuk peraturan tentang anti suap dan korupsi. Tidak ada insiden penyuapan dan korupsi yang teridentifikasi selama tahun 2017.

Kami mengharapkan semua karyawan, kontraktor dan mitra bisnis dapat mematuhi Kode Etik⁷ Perseroan sebagaimana tersedia di situs web SMART. Kode Etik ini dirancang khusus agar dapat diterapkan dalam kegiatan bisnis sehari-hari, dengan panduan yang jelas tentang perilaku yang dapat diterima maupun yang tidak. Kode Etik ini juga berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan Perseroan. Sejak Kode Etik yang terkini ini diluncurkan pada tahun 2015, kami telah melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada para karyawan, baik karyawan lama maupun yang baru direkrut.

Kode Etik menekankan komitmen Perseroan terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, keberagaman, tidak menyetujui adanya diskriminasi, dan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan atau perlakuan yang tidak pantas. Tidak ada insiden pelecehan atau perlakuan tidak pantas yang teridentifikasi selama tahun 2017.

Kode Etik ini juga menjelaskan mengenai cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan hal yang menjadi perhatian dan prosedur pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Kami mendorong para karyawan untuk berani melaporkan adanya kemungkinan ketidakbenaran dan tanpa takut adanya pembalasan (*retaliasi*). Perseroan tidak mengizinkan segala bentuk *retaliasi* terhadap karyawan yang dengan itikad baik, melaporkan terjadinya pelanggaran ataupun kemungkinan adanya pelanggaran.

ETHICS AND WHISTLEBLOWING PROCEDURE

We are committed to pursuing our business objectives with integrity and in compliance with the law, no matter where we operate. We comply with applicable laws in Indonesia in which we do business, including all anti-bribery and corruption regulations. No incidents of bribery or corruption were recorded in 2017.

We expect all our employees, contractors and business partners to adhere to the Code of Conduct⁷ that is available on SMART website. It is purposefully designed to be practically applicable to our day-to-day business, with definite guidelines on acceptable and unacceptable behaviour. Our Code also applies to the BOD and BOC members with respect to all activities they engage on behalf of the Company. Since the launch of the updated Code in 2015, we have been conducting training and socialisation for our employees as well as new hires.

The Code emphasises the Company's commitment to fair employment practices; diversity; and its stand against discrimination and zero tolerance for harassment or abuse. No cases of harassment and abuse were recorded in 2017.

The Code also details avenues for raising concerns and whistleblowing procedures. We encourage employees to report any possible improprieties in confidence and without fear of retaliation. The Company will not tolerate any form of retaliation against any employees who are making a good faith report of actual or potential misconduct. Employees reporting complaints are protected against adverse treatment such as unfair dismissal or demotion, harassment or discrimination of any kind.

Our whistleblowing process, which accommodates any grievances come from both internal and external parties, is governed by the Complaint Handling Policy.

⁷ Kode Etik Perseroan tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/>

⁷ The Code of Conduct is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/>

Karyawan yang menyampaikan laporan pelanggaran akan dilindungi terhadap perlakuan buruk seperti pemutusan hubungan kerja atau penurunan pangkat yang tidak adil, pelecehan ataupun diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Prosedur pelaporan pelanggaran kami mengakomodasi berbagai pengaduan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal, dan diatur berdasarkan Kebijakan Penanganan Pengaduan. Pengaduan-pengaduan tersebut dapat disalurkan melalui:

- Helpline (SMS, Whatsapp & Pesan Suara):
+62 88 1111 8000
- Surat elektronik: TellUs@sinarmas-agri.com
- Surat resmi yang ditujukan kepada Komite Penanganan Pengaduan:
PO BOX 2220
JKP 10022
Jakarta, Indonesia

Setelah pengaduan diterima, Tim Administrasi Pengaduan akan memproses pengaduan berdasarkan dua kriteria utama, yaitu apakah pengaduan tersebut dapat dipercaya, benar dan penting; serta apakah pengaduan tersebut relevan dengan kegiatan Perseroan.

Pengaduan yang tidak terkait dengan penipuan akan dirujuk ke departemen terkait, misalnya Divisi SDM untuk masalah terkait ketenagakerjaan, Divisi Operasi untuk masalah operasional dan Tim Penanganan Pengaduan untuk hal-hal yang terkait Keberlanjutan.

Untuk pengaduan terkait penipuan, kasus ini akan diserahkan kepada tim investigasi khusus untuk melakukan penyelidikan mendalam. Setelah penyelidikan selesai, tim investigasi akan melaporkan hasil, temuan dan rekomendasi untuk mengatasi masalah pengaduan ke komite yang kemudian akan memutuskan penyelesaian pengaduan dan mengeluarkan arahan untuk tindakan perbaikan yang perlu dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait. Tindakan tersebut mencakup perbaikan pengendalian internal, pemberian sanksi dan/atau pemrosesan melalui hukum, dalam kasus pelanggaran. Identitas tertuduh akan dirahasiakan hingga orang tersebut terbukti bersalah atau saat proses hukum mengharuskan pengungkapan identitas tersebut.

Selama tahun 2017, terdapat enam pengaduan yang diterima, diproses, dan diselidiki. Proses ini mengakibatkan 4 orang diberhentikan, 14 orang diberi surat peringatan, dan 36 proses diperbaiki.

Terkait dengan transaksi di bursa efek, Kode Etik mengatur tentang perdagangan orang dalam (*insider trading*) dan periode transaksi efek Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan yang tidak boleh dilakukan sebelum pengumuman kinerja Perseroan. Ketentuan ini juga berlaku ketika mereka memiliki informasi yang belum dipublikasikan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan. Memberikan rekomendasi kepada orang lain tentang perdagangan (*tipping*) efek Perseroan juga dianggap sebagai bentuk perdagangan oleh orang

Any grievances can be addressed through several channels i.e.:

- Helpline (SMS, Whatsapp & Voice Mail):
+62 88 1111 8000
- Email: TellUs@sinarmas-agri.com
- Formal letter addressed to the Complaints Handling Committee:
PO BOX 2220
JKP 10022
Jakarta, Indonesia

Upon receipt of a complaint, the Complaints Administration Team will process the complaint based on two main criteria, whether the complaint is credible, valid and not frivolous; and whether the complaint is relevant to the Company's activities.

Non-fraud related complaints will be referred to the relevant department, e.g. HR Division for employment-related matter, Operation Division for operational matters and Grievance Handling Team for all matters pertaining to Sustainability.

For fraud related complaints, the case will be handed over to a designated investigation team to conduct an in-depth investigation. Upon completion of the investigation, the investigation team will report the results, findings and recommendations to resolve the complaint to the committee who will then decide on disposition of the complaint and issue a directive for the remediation actions to be taken by the relevant parties. These include strengthening our internal controls, imposing sanctions and/or pursuing legal actions, in case of violations. The identity of the respondent will be kept confidential until such person is proven at fault or unless the legal process requires disclosure of such identity.

During 2017, there were six complaints received, processed and investigated. These resulted in 4 persons terminated, 14 persons given warning letter, and 36 processes improved.

In terms of transactions in the stock exchange, the Code of Ethics regulates insider trading transaction and the black-out period whereas the BOC and BOD members as well as employees shall not execute any securities transactions involving the Company's shares prior to the announcement of the Company's performance. This provision also applies when they have unpublished information that may affect the price of the Company's shares. Providing recommendations to others regarding the Company's securities trading (*tipping*) is also considered as a form of insider trading. Both the information provider and recipient may face consequences such as material fines or imprisonment.

We require our suppliers to comply with the Supplier Code of Conduct⁸, which obligates suppliers to comply with our policies including the GAR Social and Environmental Policy (GSEP).

⁸ The Supplier Code of Conduct is available on SMART website: <https://www.smart-tbk.com/en/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-pemasok/>

dalam. Baik penyedia dan penerima informasi dapat menghadapi konsekuensi seperti denda yang material ataupun hukuman penjara.

Kami juga mewajibkan para pemasok untuk mematuhi Kode Etik Pemasok⁸ yang mengharuskan mereka untuk mengikuti berbagai kebijakan Perseroan termasuk Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (KSLG).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif, baik secara keuangan maupun operasional, untuk melindungi investasi para pemegang saham dan aset Perseroan serta untuk mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku. Walaupun sistem yang ada mencakup identifikasi, analisa dan manajemen risiko, Perseroan menyadari bahwa kerangka tersebut dirancang untuk menanggulangi risiko dan bukan meniadakan risiko. Oleh karena itu, sistem ini tidak dapat memberikan jaminan yang mutlak terhadap kemungkinan tidak terjadinya kesalahan atau kehilangan yang material. Keseluruhan sistem pengendalian internal yang baik dan komprehensif dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaporan keuangan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan eksternal dan kebijakan internal.

Tinjauan terhadap kerangka pengendalian tersebut dilakukan secara berkala dan sistematis untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang memadai dan kerangka tersebut telah diterapkan serta dijalankan secara efektif. Melalui pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa kinerja secara keseluruhan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

FAKTOR RISIKO UTAMA

Bisnis usaha Perseroan dipengaruhi oleh beberapa jenis risiko utama, yaitu:

Risiko Usaha dan Strategis

Risiko usaha dan strategis terkait dengan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi yang berdampak pada tujuan dan strategi Perseroan, yang berarah pada ketidakmampuan memberikan hasil yang diharapkan dari belanja modal. Faktor-faktor tersebut termasuk ekonomi makro, kondisi pasar uang, tekanan kompetisi, peraturan komersial di dalam maupun di luar negeri, peraturan lingkungan dan geopolitik.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan yang timbul dari ketidakpastian pergerakan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi harga komoditas

Harga internasional produk kami cenderung berfluktuasi, dipengaruhi oleh ketersediaan komoditas perkebunan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a sound internal control system both financial and operation wise, to safeguard shareholders' investment and the Company's assets as well as to comply with the prevailing laws and regulations. Although the system incorporates risks identification, analysis and management, the Company is aware that such framework is designed to cope with rather than eliminate risks and therefore cannot provide an absolute assurance against material misstatement or loss. Good comprehensive internal controls can improve the effectiveness and efficiency of financial reporting as well as compliance with external laws and internal policies.

The above-mentioned internal control framework is reviewed in a periodic and systematic manner, so as to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. By running such audits, the Company believes that its overall performance can be constantly maintained and enhanced.

KEY RISK FACTORS

The Company's business is exposed to the following types of key risks:

Business and Strategic Risk

Business and strategic risks relate to information utilised to make investment decisions that impact the Company's purpose and strategy leading to the inability to generate expected returns from capital expenditure. The factors include macroeconomics, condition of financial markets, competitive pressure, commercial regulations in domestic and foreign jurisdictions, environmental regulations and geopolitics.

Market Risk

Market risk is risk to the Company's financial performance arising from the uncertainty of movements in commodity prices and foreign exchange rates.

Fluctuations in the commodity prices

Global prices of our products tend to fluctuate. They are affected by the availability of agricultural commodities that are subject to uncontrollable factors affecting supply such as global weather conditions, and factors affecting demand such as changes in population growth, standards of living, global production of substitute and competitive crops, as well as crude oil prices. Other aspects like environmental and conservation regulations, tariffs, and natural disasters also play a part in the price determination.

We constantly analyse and monitor the global demand patterns and trends for crude palm oil ("CPO") and other vegetable oils to make prompt and informed decisions regarding our production and sales levels.

⁸ Kode Etik Pemasok Perseroan tersedia di situs web SMART: <https://www.smart-tbk.com/tentang/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-pemasok/>

yang tergantung pada faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan yang mempengaruhi pasokan seperti kondisi cuaca dunia; dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan seperti perubahan pertumbuhan jumlah penduduk, standar hidup, produksi dunia dari produk pengganti dan produk pesaing, serta harga minyak mentah. Aspek-aspek lainnya seperti aturan lingkungan dan konservasi, perpajakan dan bencana alam juga mempengaruhi penentuan harga.

Kami terus menganalisa dan mengawasi pola permintaan dan pasokan dunia atas minyak sawit ("CPO") serta minyak nabati lainnya agar dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam penentuan tingkat produksi dan penjualan.

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur SMART yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Selain itu, SMART memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh proses, sumber daya manusia dan sistem internal yang gagal atau kurang memadai ataupun disebabkan oleh kejadian eksternal.

Kondisi cuaca yang buruk

Produktivitas tandan buah segar sangat tergantung pada kondisi cuaca di Indonesia. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim kering yang terlalu lama akan menyebabkan turunnya produktivitas kebun secara keseluruhan. Curah hujan yang terlalu tinggi akan menyebabkan buruknya penyerbukan tanaman dan penurunan efektivitas pemupukan, sementara kekeringan mengakibatkan berkurangnya tandan buah dan turunnya tingkat ekstraksi minyak. Tingkat kekeringan yang sangat tinggi juga dapat menimbulkan kebakaran pada lahan perkebunan.

Kami telah menerapkan berbagai macam pengukuran di perkebunan untuk mengurangi dampak dari kondisi cuaca, termasuk pembangunan drainase dan sistem irigasi, jalan-jalan serta pembentukan pola tanam tertentu. Secara historis, harga CPO biasanya akan meningkat pada saat pasokan turun akibat kondisi cuaca yang buruk sehingga pada akhirnya akan mengurangi dampak negatif dari penurunan produksi. Kami juga memperluas upaya pencegahan kebakaran secara jangka panjang (lihat halaman 73 – "Memperluas Praktik Kelapa Sawit yang Bertanggung Jawab").

Fluctuations in the foreign currency

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. SMART's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

In addition to that, SMART has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Operating Risk

Operating risk is risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

Poor weather conditions

Fresh fruit bunch yield is very dependent on weather conditions in Indonesia. Excessive rainfall or extensive period of dry weather will lead to a decrease in the overall yield. Excessive rainfall generally leads to poor pollination of palms and reduces the effectiveness of fertilisers, while drought results in less fruit bunches and lower oil extraction rate. High levels of drought might also trigger fire outbreaks in the plantations.

We have implemented various measures at our plantations to reduce the impact of weather conditions on our plantations, including the construction of drainage and irrigation systems and roads and the establishment of



Serangan hama

Serangan hama terhadap tanaman dapat menurunkan produksi yang pada akhirnya dapat berdampak pada pendapatan dan keuntungan Perseroan. Hama yang umumnya menyerang tanaman sawit adalah ulat api, tikus, babi hutan dan jamur ganoderma.

Kami menerapkan pengawasan dan perlindungan yang ketat pada semua kebun dari serangan hama. Dalam hal ini, kami menggunakan pendekatan manajemen hama terpadu yang lebih mengutamakan penggunaan pengendalian biologis daripada penggunaan pestisida. Tanaman-tanaman yang dideteksi terkena serangan akan langsung ditangani oleh ahli agronomi dari SMARTRI untuk memperoleh perawatan tambahan dan mencegah penyebarluasannya.

Pencabutan atau pembatasan hak atas tanah yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia

Perkebunan kami telah memperoleh Hak Guna Usaha ("HGU") dari Pemerintah Indonesia. HGU dapat diperpanjang sampai dengan 95 tahun tergantung pada perkebunannya. Sebagian besar HGU kami akan kadaluarsa setelah tahun 2040. Kami juga memiliki hak atas tanah berbentuk Ijin Lokasi dan Panitia B, yang merupakan ijin sementara dari Pemerintah Indonesia pada tahap awal proses persetujuan hak atas tanah. Ijin-ijin tersebut tidak memberikan hak guna sepenuhnya seperti HGU.

Kami yakin bahwa kami telah memenuhi seluruh persyaratan yang terkait dengan perkebunan dan kami akan mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa HGU perkebunan kami dapat diperpanjang.

Gangguan infrastruktur transportasi

Kami menggunakan layanan transportasi yang sebagian disediakan oleh pihak ke-tiga untuk mengangkut bahan baku ke fasilitas pengolahan dan penyimpanan serta pengiriman produk kepada pelanggan. Gangguan layanan transportasi yang timbul dari faktor-faktor seperti kondisi cuaca yang tidak baik, kerusakan buruh, penundaan yang signifikan yang timbul dari perbaikan besar dan tak terduga atau peristiwa lainnya yang dapat mengganggu proses produksi dan mempengaruhi kualitas produk serta kemampuan untuk memasok produk ke pelanggan dengan tepat waktu.

Kami terus berupaya memperkuat infrastruktur transportasi internal untuk meminimalisasi ketergantungan pada pihak ke-tiga.

Ketersediaan komersial

Gangguan dalam ketersediaan komersial atas fasilitas internal (rafinasi, penghancuran dan pemrosesan) dan aset eksternal (akses ke fasilitas pengiriman, penyimpanan, dan pipa penyaluran) dapat mempengaruhi bisnis kami.

Kami menerapkan pengendalian operasional utama di seluruh aset dan fasilitas kami untuk memastikan ketersediaan komersial secara maksimal.

certain planting patterns. Historically, CPO prices typically increase when supply is adversely affected by weather conditions, thereby reducing the impact of the decrease in supply. We also extend our efforts around long term fire prevention (see page 73 – "Spreading Responsible Palm Practices").

Pest outbreak

Pest outbreak in our plantations may reduce production level, which may ultimately impact the Company's revenue and profitability. Generally, pests that attack oil palm trees are nettle caterpillar, rat, wild boar and ganoderma fungus.

We closely control and protect our plantations from pests. To specifically handle pest attack, we apply integrated pest management approach that prioritises the use of biological controls over pesticide. Our agronomists from SMARTRI immediately give additional protective care to the trees that are attacked by pest to prevent dissemination.

Revocation or restriction of land rights granted by the Indonesian Government

Our plantations have been granted *Hak Guna Usaha* land rights (rights to cultivate land for agricultural purposes) by the Indonesian Government. Depending on the plantation, these rights could be extended for up to 95 years, and most will expire after year 2040. We also hold land rights in the form of *Ijin Lokasi* and *Panitia B*. These are intermediate land rights granted by the Indonesian Government during the initial stages of the land rights approval process. These rights are less than the full rights over the use of the lands represented by *Hak Guna Usaha* land rights.

We believe that we have complied with all relevant requirements in relation to the plantations and will take all necessary steps to ensure that our land rights for such plantations are extended.

Disruption in transportation infrastructure

We use transportation services that are partly provided by external parties to transport raw materials to the processing and storage facilities as well as to deliver our products to customers. Disruption of transportation services arising from factors such as unfavourable weather conditions, labour unrest, significant downtime arising from major and unexpected repairs or any other events might impair our production process and affect the quality of its products and our ability to supply products to customers on time.

We continuously strengthen our internal transportation infrastructures in order to minimise dependence on external parties.

Commercial availability

Our business may be impacted by disruptions in the commercial availability of our internal (refining, crushing

Perubahan peraturan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau negara importir

Peraturan-peraturan terkait dengan minyak sawit di Indonesia termasuk bea keluar dan pungutan ekspor serta tarif impor, perpajakan dan pembatasan lainnya yang diterapkan oleh negara importir dapat berdampak pada Perseroan. Sejalan dengan kebijakan sosial dan ekonomi, Pemerintah Indonesia dari waktu ke waktu dapat memberlakukan kebijakan baru dalam industri sawit.

Tarif impor, perpajakan dan pembatasan impor lainnya yang diterapkan oleh negara importir akan dapat mempengaruhi permintaan akan CPO dan produk turunannya, dan dapat mendorong terjadinya substitusi ke minyak nabati lainnya. Apabila negara importir melarang impor CPO dari Indonesia, maka produk substitusi lainnya, yang pajaknya berbeda dengan CPO, misalnya minyak kedelai dengan pajak yang lebih ringan, dapat memberikan dampak negatif terhadap daya saing produk CPO dan turunannya yang pada akhirnya berdampak terhadap permintaan dan harga produk-produk kami.

Kami terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi yang bergerak di bidang kelapa sawit serta bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam industri ini untuk memberikan masukan yang positif kepada Pemerintah Indonesia dalam rangka menciptakan peraturan yang kondusif bagi industri sawit dan para pemangku kepentingan lainnya baik dalam negeri maupun internasional.

Penerapan dan pelaksanaan peraturan lingkungan yang lebih ketat

Bisnis kami dipengaruhi oleh berbagai hukum dan peraturan yang mendukung praktik operasional yang ramah terhadap lingkungan dan sosial. Peraturan ini dapat menjadi lebih ketat di masa mendatang. Badan pemerintahan terkait lingkungan memiliki kekuasaan untuk mengambil tindakan terhadap Perseroan jika terjadi kegagalan pemenuhan peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk pembebanan denda dan pencabutan ijin.

Kami sangat memahami semakin pentingnya peraturan terkait lingkungan. Kami memiliki departemen tersendiri yang mengawasi secara ketat dan memperbarui persyaratan-persyaratan yang ada terkait peraturan tersebut. Kami akan memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut untuk menghindari kewajiban yang dapat timbul di masa mendatang.

Ketergantungan dalam mempertahankan karyawan inti dan merekrut karyawan baru yang berkualitas

Kami yakin bahwa keberlanjutan dari sukses kami sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman dari para direktur dan manajemen senior. Dalam industri ini, kompetisi untuk mendapatkan karyawan inti sangatlah ketat dan keluarnya para karyawan inti dapat saja terjadi.

Secara khusus, para direktur kami memegang peranan penting dalam mempertahankan hubungan dengan para karyawan inti serta dalam menentukan dan melaksanakan strategi usaha secara menyeluruh.

and processing facilities) and external assets (access to shipping, storage and pipeline facilities).

We implement key operational controls across our assets and facilities to ensure maximum commercial availability.

Changes in regulation by the Indonesian Government and/or importing countries

Regulations relating to palm oil in Indonesia such as export tax and levy as well as import tariffs, taxes and other restrictions imposed by importing countries might impact the Company. In line with social and economic policies, from time to time, the Indonesian Government may impose new policies on the palm oil industry.

Import tariffs and taxes and other import restrictions imposed by importing countries will affect the demand for CPO and its derivative products, and can encourage substitution by other vegetable oils. If importing countries ban imports of CPO from Indonesia, tax competing substitute products, such as soybean oil, at a lesser tax rate, the competitiveness of imported CPO and derivative products can be adversely affected, which can affect the demand for and the price of our products.

We are actively involved in oil palm-related organisations and collaborate with industry stakeholders in providing positive inputs to the Indonesian Government in order to create conducive regulations for the palm oil industry, and to other stakeholders both domestic and international.

The imposition and enforcement of more stringent environmental regulations

Our business is subject to a variety of laws and regulations that promote environmentally and socially sound operating practices. These regulations could become more stringent in the future. The government environmental agencies have the power to take action against us for failure to comply with applicable environmental regulations, including imposing fines and revoking licenses.

We are fully aware of the greater importance on environmental regulations. We have a separate department that closely monitoring and updating current requirements of such regulations. We will ensure our compliance to those regulations to avoid any liabilities that may incurred in the future.

Dependency on retaining key personnel and attracting additional qualified persons

Our continued success relies on the capabilities and experience of our directors and senior management. Competition for such key personnel is intense in the industry and the loss of any of our key personnel is a possibility.

In particular, our directors play an important role in maintaining relationships with our key employees as well as outlining and executing our overall business strategy.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. SMART mengacu kepada rekomendasi-rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktikkan, Perseroan telah menerapkan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. SMART refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principles of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes the Company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the Attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015.

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham	A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS	Principle 1. Improving the quality of GMS held
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. ☒ 1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. ☒ <i>Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.</i> 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. ☒	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest. 1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGM. <i>The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.</i> 1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. ☒ 2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. ☒	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors. 2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	B. The Function and Role of the BOC
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. ☒ 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ☒	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition. 3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.

Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. ☒ 4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ☒ 4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. ☒ <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</i> 4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. ☒ <i>Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan anak buah terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.</i>	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. 4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. 4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime. <i>Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i> 4.4 The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. <i>Although the BOC or KNR has not developed such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.</i>
C. Fungsi dan Peran Direksi	C. The Function and Role of the BOD
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. ☒ 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ☒ 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. ☒	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making. 5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed. 5.3 The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. ☒ 6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ☒ 6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. ☒ <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana di sektor keuangan. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</i>	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD. 6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. 6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime. <i>Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require to hold a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i>

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan	D. Stakeholders' Participation
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation
7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. ☒ 7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. ☒ 7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. ☒ 7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. ☒ <i>Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak-hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.</i> 7.5 Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. ☒ 7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. ☒	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading. 7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud. 7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier. 7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights. <i>Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.</i> 7.5 Availability of the whistleblowing system and policy. 7.6 Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees.
E. Keterbukaan Informasi	E. Disclosure of Information
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information
8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. ☒ 8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. ☒ <i>Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham utama dan pengendali.</i>	8.1 Utilising information technology more widely than the website as a medium for disclosure of information. 8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. <i>The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.</i>



SPREADING RESPONSIBLE PALM PRACTICES

MEMPERLUAS PRAKTIK KELAPA SAWIT YANG BERTANGGUNG JAWAB

SPREADING RESPONSIBLE PALM PRACTICES

PERUBAHAN RANTAI PASOK YANG LEBIH MENDALAM

Bersama dengan perusahaan induk, Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), kami yakin bahwa kami dapat membantu menciptakan industri yang lebih baik seiring dengan upaya kami untuk terus meningkatkan penerapan praktik kelapa sawit yang bertanggung jawab. Salah satu komitmen utama kami adalah merangkul rantai pasok dalam proses menuju produksi minyak kelapa sawit yang berkelanjutan, sesuai dengan Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR ("KSLG")¹.

Rantai pasok utama kami yang berkontribusi pada belanja pengadaan terdiri dari pemasok minyak sawit mentah ("CPO") dan inti sawit. Pada tahun 2017, GAR, termasuk SMART, memperoleh pasokan dari 427 pabrik kelapa sawit ("PKS") pihak ke-tiga dan 44 PKS milik sendiri. Sumber pasokan tersebut berasal dari kebun, para pedagang/perantara dan ribuan petani kelapa sawit.

Pada tahun 2017, SMART mencapai peristiwa penting dengan keberhasilan mewujudkan 100% Kemamputelusuran ke Perkebunan (*Traceability to the Plantation* atau "TTP") untuk semua PKS milik sendiri. Keberhasilan ini diperoleh dari upaya pemetaan dan pelibatan pemangku kepentingan yang dimulai sejak tahun 2014 ketika kebijakan keberlanjutan diperluas hingga mencakup semua pemasok PKS (*Traceability to the Mill*) pada tahun 2015.

Pengalaman mewujudkan TTP untuk PKS milik sendiri dapat membantu kami memandu pemasok pihak ketiga untuk menerapkan proses TTP mereka sendiri dan melaporkannya pada akhir tahun 2020.

TTP membantu mengurangi risiko rantai pasok dengan menjamin pengadaan sumber bahan baku dari proses produksi kami. Lebih dari itu, TTP dipandang sebagai komponen utama dalam membantu kami memperdalam pengetahuan, kesadaran, kepercayaan, dan interaksi dengan para pemasok, sekaligus membantu meningkatkan praktik keberlanjutan mereka.

Dalam TTP penuh atau *Full-TTP* atas PKS milik sendiri, kami memetakan dan menjangkau lebih dari 70 pedagang/perantara yang membeli dari 11.000 petani kelapa sawit yang mengelola lebih dari 40.000 hektar lahan perkebunan. Seiring berkembangnya TTP untuk PKS pihak ke-tiga, kami akan mampu memperluas interaksi dengan lebih banyak pedagang dan petani kelapa sawit.

Proses pelibatan dan dukungan kami terhadap para pemasok meliputi kunjungan lapangan, pelatihan khusus, dan lokakarya serta rencana aksi perbaikan yang dirancang khusus bilamana perlu. Kami juga melanjutkan program

DEEPENING THE TRANSFORMATION OF OUR SUPPLY CHAIN

Together with our holding company, Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), we believe we can help create a better industry overall as we continue improving our own implementation of responsible palm oil practices. One of our main commitments under the GAR Social and Environmental Policy ("GSEP")¹ is to bring our supply chain along on our journey towards responsible palm oil production.

Our key supply chain which accounts for the bulk of our procurement spend, comprises crude palm oil ("CPO") and palm kernel suppliers. In 2017, GAR, including SMART, sourced from 427 third-party mills and 44 owned mills. These in turn sourced from estates, dealers/brokers and thousands of smallholders.

In 2017, we reached a significant milestone when we achieved 100% Traceability to the Plantation ("TTP") for all owned mills. This achievement builds on our mapping and engagement efforts which began in 2014 when we extended our sustainability policy to cover all our suppliers and achieved full Traceability to the Mill in 2015

Our experience in attaining TTP for our own mills will help us assist our third-party suppliers implement TTP processes of their own and report TTP by end 2020.



1 Kunjungi laman berikut untuk memperoleh informasi detail mengenai KSLG: https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/16_0123-Golden-Agri-Indonesian-Brochure-Editorial-V6A.pdf

1 Visit this page to see the details of our GSEP: https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/09/GAR_Social_and_Environmental_Policy-2.pdf

kunjungan lapangan yang sistematis ke para pemasok. Sejak tahun 2015, kami telah melaksanakan 79 kunjungan ke 73 PKS pemasok. Kunjungan tersebut membantu kami mengukur seberapa besar kepatuhan pemasok dengan praktik pengelolaan kelapa sawit yang bertanggung jawab, sebagaimana dijabarkan dalam KSLG. Laporan kunjungan lapangan ini telah dipublikasikan di *Sustainability Dashboard*² GAR.

Selain kunjungan terjadwal, kami juga melaksanakan kunjungan lapangan khusus sebagai bagian dari proses penanganan keluhan, ketika terdapat persoalan yang disampaikan para pemangku kepentingan eksternal atau yang kami temukan melalui proses pemantauan. Interaksi yang melibatkan peran para pihak tersebut dilaporkan dalam Daftar Keluhan (*Grievance List*) GAR. Studi kasus yang membahas rencana aksi untuk para pemasok dipublikasikan melalui situs web³ Perseroan dan *Sustainability Dashboard*² GAR.

Selain itu, Perseroan mengadakan lokakarya SMART SEED (*Social and Environmental Excellence Development*)⁴ setiap tahun untuk para pemasok. Lokakarya ini memungkinkan kami untuk berbagi praktik-praktik terbaik dan memfasilitasi pertukaran informasi dengan para pemangku kepentingan lain, seperti instansi pemerintah dan LSM. Tema lokakarya didasarkan pada masukan dari para pemasok. Tema-tema utama dari kegiatan ini mencakup praktik ketenagakerjaan, kemamputelusuran, dan bagaimana memperoleh sertifikat *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*. Pada tahun 2017, kegiatan ini dihadiri oleh 200 peserta. Selain itu, kami juga mengadakan lokakarya untuk para pemasok yang beroperasi di sekitar Kawasan Ekosistem Leuser. Untuk meningkatkan kesadaran tentang status Leuser yang dilindungi, dan bagaimana menghentikan pembelian CPO dari perkebunan yang beroperasi di kawasan yang dilindungi.

DUKUNGAN PADA PETANI KELAPA SAWIT

Para petani merupakan bagian penting dari rantai pasok dan menjadi pemangku kepentingan utama dalam perjalanan keberlanjutan, di mana terdapat sekitar dua juta petani kecil yang memiliki 44% perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

SMART memiliki kebijakan untuk mendukung semua (100%) petani plasma – kami mengelola kebun mereka dan menyalurkan benih unggul. Hal ini memungkinkan mereka untuk mencapai produktivitas yang sama dengan perkebunan inti kami.

Pada saat yang sama, kami juga menyadari pentingnya mendukung petani swadaya. Pada umumnya, luasan kebun mereka kecil dan memiliki produktivitas yang sangat rendah, sehingga pendapatan yang dihasilkan juga rendah. Kondisi ini disebabkan karena mereka tidak menggunakan benih berkualitas ataupun tidak memiliki pengetahuan praktik agronomi terbaik. Hal ini juga membatasi kemampuan mereka untuk menerapkan praktik-praktik budidaya kelapa sawit yang bertanggung jawab secara menyeluruh.

TTP enables us to guarantee the provenance of our raw materials to our customers which helps minimise supply chain risks. But beyond this, we see TTP as a key component in helping us to deepen knowledge, awareness, trust and engagement with our suppliers, while helping them improve their practices.

Full TTP for owned mills involved mapping and reaching out to more than 70 dealers/brokers who buy from 11,000 smallholders managing over 40,000 hectares of plantations. As TTP progresses for our third-party supplier mills, we will be able to extend our engagement to more dealers and smallholders in the industry.

Our engagement and supplier support process includes site visits, special training and workshops as well as specifically designed remedial action plans where needed. We have continued with our systematic programme of site visits to our suppliers. Since 2015, we have conducted 79 visits to 73 supplier mills. These visits help us gauge how well aligned they are with responsible palm practices spelled out in the GSEP. Reports on site visits are published on the GAR Sustainability Dashboard².

Aside from scheduled visits, we also carry out ad hoc site visits as part of our grievance handling process when an issue is raised by an external stakeholder or discovered through our own issues monitoring. Our engagement is reported in the GAR Grievance List and case studies which highlight action plans for our suppliers are published on our website³ and the GAR Sustainability Dashboard².

Additionally, we organise SMART SEED (*Social and Environmental Excellence Development*) workshops⁴ annually for our suppliers. These workshops allow us to share best practices and facilitate exchanges with other key stakeholders such as government agencies and NGOs. The themes for the workshop are based on feedback and input from our suppliers. Key themes have included labour practices, traceability and achieving Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification. The 2017 workshop was attended by 200 participants. We also held a workshop for our suppliers operating near the Leuser Eco-system to heighten their awareness of the protected status of Leuser, and how to stop sourcing palm oil from growers which may be operating in protected areas.

SUPPORTING SMALLHOLDERS

Smallholders are an essential part of our supply chain and crucial stakeholders in our sustainability journey as there are an estimated two million small farmers controlling over 44% of palm oil estates in Indonesia.

At SMART, we have a policy of supporting all (100%) of our plasma smallholders – we manage their estates and provide them with our high-yielding seeds. This enables them to achieve yields similar to our own main estates.

² <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/traceability>

³ <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/studi-kasus/>

⁴ <https://www.smart-tbk.com/memastikan-kemamputelusuran-dan-praktik-ketenagakerjaan-yang-bertanggung-jawab-bersama-pemasok-gar-dalam-acara-smart-seed/>

² <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/traceability>

³ <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/studi-kasus/>

⁴ <https://www.smart-tbk.com/en/memastikan-kemamputelusuran-dan-praktik-ketenagakerjaan-yang-bertanggung-jawab-bersama-pemasok-gar-dalam-acara-smart-seed/>

Dengan tercapainya TTP untuk PKS milik sendiri, kami memiliki kemampuan untuk memperluas praktik pengelolaan yang bertanggung jawab kepada ribuan petani kelapa sawit yang merupakan bagian dari rantai pasok kami.

Kami terus mendukung skema Pembiayaan Inovatif untuk petani swadaya. Program ini bertujuan untuk mendorong petani swadaya melakukan peremajaan kebun dengan benih unggul yang lebih berkualitas, dengan cara menyediakan akses terhadap fasilitas pembiayaan dan membantu menopang biaya hidup mereka selama masa empat tahun sebelum pohon sawit mulai menghasilkan.

Sejak skema ini dimulai pada tahun 2014, bersama dengan GAR, kami telah membantu petani swadaya di Riau dan Jambi mendapatkan pinjaman sekitar Rp 167,5 miliar dari bank-bank milik negara (BUMN). Pada akhir 2017, lebih dari 730 petani berpartisipasi dalam skema ini.

Kami juga menjalankan program bantuan keuangan dan dukungan lainnya bagi petani swadaya. Melalui Program Pengembangan Petani Swadaya, SMART dan GAR telah memberikan bantuan teknis dan kredit jangka panjang tanpa bunga kepada lebih dari 3.800 petani di Kalimantan Timur sejak tahun 2013 untuk area seluas lebih dari 7.700 hektar. Mereka juga memperoleh akses untuk mendapatkan benih berproduktivitas tinggi, pupuk, herbisida, dan penyewaan alat berat, yang semuanya di bawah harga pasar. Sampai saat ini, pinjaman tanpa bunga yang telah disalurkan mencapai lebih dari Rp 19 miliar.

Upaya SMART untuk membantu rantai pasoknya, termasuk petani kelapa sawit, dalam menerapkan praktik berkelanjutan sejalan dengan *Sustainable Development Goal* ("SDG") 12 dari Perserikatan Bangsa-Bangsa. Tujuan utama dari SDG12 adalah untuk meningkatkan

At the same time, we recognise the importance of supporting independent small farmers. These independent farmers with small plots generally achieve very low yields and have lower incomes as they do not use good quality seeds or have knowledge of best agronomic practices. This also curtails their ability to fully adopt responsible palm practices.

With the achievement of TTP for our own mills, we now have the ability to spread responsible practices to thousands of smallholders in our supply chain.

We continue to support the Innovative Financing scheme for independent smallholders. The programme aims to encourage more independent smallholders to replant with better quality, higher-yielding seed by giving them access to financing and helping them sustain their livelihoods during the four years it takes for the new seedlings to mature.

Since the scheme began in 2014, together with GAR, we have helped independent farmers in Riau and Jambi secure loans of approximately Rp 167.5 billion from state-owned banks. As at end 2017, over 730 farmers are participating in the scheme.

We also run other finance and support programmes for independent smallholders. Through the Smallholders Development Programme, SMART and GAR have provided technical assistance and long tenure interest-free credit to more than 3,800 independent farmers in East Kalimantan since 2013 in an area covering over 7,700 hectares. They also have access to high-yielding seeds, fertiliser, herbicides and can rent heavy equipment, all at below market rates. To date, we have disbursed more than Rp 19 billion in interest-free loans.



kualitas hidup dengan pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, antara lain melalui pengurangan penggunaan sumber daya, degradasi, dan polusi di sepanjang siklus kehidupan.

MELANJUTKAN KEMITRAAN KONSERVASI BERSAMA MASYARAKAT

Sejak kami pertama kali menerapkan Kebijakan Konservasi Hutan di industri pada tahun 2011, kami telah memprioritaskan pemisahan produksi minyak kelapa sawit dari deforestasi. Kami melaksanakan penilaian Nilai Konservasi Tinggi ("NKT")⁵ dan Stok Karbon Tinggi ("SKT")⁶ sebagai bagian dari prosedur standar sebelum memulai kegiatan pembangunan kebun baru. Saat ini kami telah mengidentifikasi lahan sekitar 9.500 hektar sebagai kawasan NKT dan SKT untuk dikonservasi di lahan konsesi kami.

Kami terus melakukan inovasi dalam program kemitraan konservasi bersama masyarakat untuk memastikan kawasan konservasi hutan di dalam konsesi kami terlindungi secara efektif. Bersama dengan GAR, SMART telah membina kemitraan ini sejak 2015 melalui program Pemetaan Partisipatif. Kami juga membantu desa memetakan berbagai daerah kritis, seperti batas-batas lahan adat dan area yang diperlukan untuk ketahanan pangan di masa depan. Peta ini diajukan ke dan secara resmi diakui oleh pihak berwenang, dan berfungsi antara lain untuk memperjelas hak kepemilikan lahan sehingga memungkinkan desa untuk mendapatkan akses atas dana desa yang disediakan oleh pemerintah untuk pertama kalinya.

Pemetaan ini memberikan landasan untuk dialog lebih lanjut tentang kegiatan konservasi yang dilakukan melalui proses Perencanaan Konservasi Partisipatif (*Participatory Conservation Planning*).

Sejalan dengan upaya ini, kami menjalankan program-program pembangunan untuk masyarakat setempat yang tergabung di dalam kemitraan konservasi. Bersama GAR, saat ini kami telah meluncurkan proyek Pertanian Ekologis Terpadu di 11 desa di Kalimantan Barat dan Riau. Proyek ini bertujuan untuk membantu masyarakat setempat mencapai swasembada pangan, mendapatkan penghasilan tambahan, serta meningkatkan kesadaran mengenai metode pertanian alternatif tanpa pembakaran.

PENCEGAHAN KEBAKARAN

Kami tetap bersiaga dalam upaya pencegahan kebakaran lahan dan hampir tidak ada kebakaran yang terjadi di seluruh konsesi kami pada tahun 2017. Laporan kejadian kebakaran diperbarui dan dipublikasikan setiap minggu di *Sustainability Dashboard*⁷ GAR dan kami terus melanjutkan kolaborasi jangka panjang dalam pencegahan kebakaran dengan desa-desa setempat melalui program Desa Makmur Peduli Api ("DMPA")⁸ di Jambi, Sumatera.

Our efforts to help our supply chain, including smallholders, adopt sustainable practices are directly supporting the goals of sustainable consumption and production under UN Sustainable Development Goal ("SDG") 12. SDG12 aims to increase net welfare gains from economic activities by reducing resource use, degradation and pollution along the whole lifecycle, while increasing quality of life.

CONTINUING COMMUNITY CONSERVATION PARTNERSHIPS

Since we adopted the first Forest Conservation Policy in the industry in 2011, we have prioritised decoupling palm oil production from deforestation. We carry out High Conservation Value ("HCV")⁵ and High Carbon Stock ("HCS")⁶ assessments as part of our standard procedures before embarking on new development. We have currently identified around 9,500 hectares of HCV and HCS areas for conservation across our concessions.

We continue to implement our innovative community conservation partnerships to ensure that forest conservation areas within our concessions are effectively protected. Together with GAR, we have been working on these partnerships since 2015, through Participatory Mapping programme. We also help the villages map out critical areas such as customary boundaries and land necessary for food security. This map is lodged with and formally recognised by the authorities, serving amongst other things to clarify land tenure rights and enabling villages to gain access to government development funds for the first time.

The mapping lays the foundation for further dialogue on conservation through our Participatory Conservation Planning process.

In tandem with these efforts we continue to roll out development programmes for the local communities which participate in the conservation partnership. Together with GAR, we have launched Integrated Ecological Farming projects in 11 villages in West Kalimantan and Riau to date. These aim to help the local community achieve food self-sufficiency, earn extra income as well as raise awareness about alternative farming methods without the use of fire.

FIRE PREVENTION

We remain vigilant on fire prevention and in 2017 we had virtually zero fires in our area. Fire incident reports are updated and published weekly on the GAR Sustainability Dashboard⁷ and we continue our long-term community collaboration on fire prevention with local villages through the Desa Makmur Peduli Api⁸ ("DMPA") programme in Jambi, Sumatra.

5 <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-nilai-konservasi-tinggi/>

6 <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-stok-karbon-tinggi/>

7 <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/fire-management>

8 <https://www.smart-tbk.com/desa-makmur-peduli-api-program-nihil-bakar-yang-menghasilkan-panen-di-kalimantan/>

5 <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-nilai-konservasi-tinggi/>

6 <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/konservasi-hutan/ber-stok-karbon-tinggi/>

7 <https://goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/fire-management>

8 <https://www.smart-tbk.com/en/desa-makmur-peduli-api-program-nihil-bakar-yang-menghasilkan-panen-di-kalimantan/>

Program DMPA telah membantu mengurangi titik panas dan titik api sejak diluncurkan pada tahun 2016 seperti terlihat pada tabel di samping.

PERLINDUNGAN TERHADAP SPESIES LANGKA DAN HAMPIR PUNAH

Keberadaan kebun-kebun sawit kami di Indonesia membuat kami berada di dalam atau di dekat kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati yang kaya dan beragam. Kami berkomitmen untuk melestarikan dan melindungi keanekaragaman hayati tersebut. Hal ini dicapai melalui identifikasi dan perlindungan kawasan NKT yang didukung oleh Kebijakan Toleransi Nol (*Zero Tolerance*) yang melarang berburu, melukai, memiliki, dan membunuh satwa liar yang tergolong langka dan hampir punah.

Kami terus-menerus mengingatkan para karyawan, masyarakat setempat, dan para pemangku kepentingan lainnya mengenai pentingnya perlindungan spesies langka dan hampir punah.

Perlindungan orang utan⁹ tetap menjadi fokus khusus SMART. Sejak tahun 2011, kami telah bermitra dengan Orangutan Foundation International (OFI) untuk merehabilitasi dan melepasliarkan orangutan liar yang pernah ditangkap. Hingga saat ini, kemitraan kami telah mendukung pelepasliaran 100 orangutan ke habitat alamnya di Hutan Seruyan, Kalimantan Tengah, Indonesia.

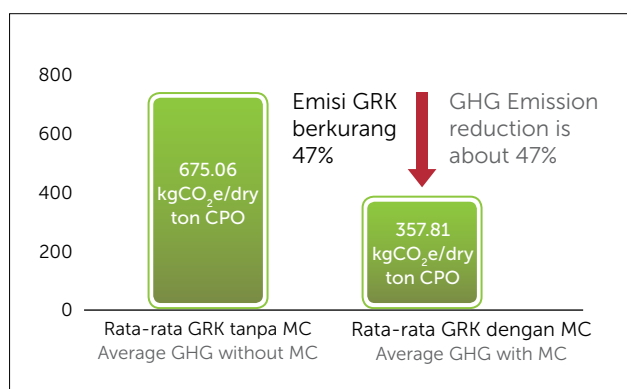
MENGURANGI EMISI GAS RUMAH KACA

Salah satu usaha utama kami untuk mengurangi emisi gas rumah kaca ("GRK") adalah dengan melakukan konservasi kawasan hutan SKT.

Kami juga mempelajari bagaimana emisi dari kegiatan operasional dapat dikurangi. Pada tahun 2017, studi rona awal tentang emisi GRK di kegiatan perkebunan telah selesai dan target selanjutnya adalah menyelesaikan rancangan strategi penurunan GRK pada akhir tahun 2018.

PENGURANGAN EMISI GRK MELALUI FASILITAS METHANE CAPTURE

GHG EMISSION REDUCTION VIA METHANE CAPTURE



⁹ Kunjungi laman berikut untuk informasi detail mengenai kegiatan Perseroan: <https://www.smart-tbk.com/melestarikan-populasi-orangutan-bersama-ofi/6>

Our DMPA programme has generally helped to reduce hotspots and firespots since it was launched in 2016 as seen in the table below.

Tahun Year	Titik Panas Hotspots	Titik Api Firespots
2017	1	2
2016	2	2
2015	210	113

PROTECTING RARE AND ENDANGERED SPECIES

Having oil palm plantations in Indonesia places us in or near areas of rich and varied biodiversity and we want to preserve and protect this biodiversity. This is achieved through our identification and protection of HCV areas backed up by our Zero Tolerance Policy towards hunting, injuring, possessing and killing of rare and endangered wildlife.

We continuously remind our employees, local communities and related stakeholders on the importance of protecting rare and endangered species.

Protection of orangutans⁹ is a special focus for SMART. Since 2011, we have partnered with Orangutan Foundation International (OFI) to rehabilitate and release wild-born, formerly captive primates. To date, our partnership has resulted in the release of 100 orangutans into their natural habitat in Seruyan Forest in Central Kalimantan, Indonesia.

REDUCING GHG EMISSIONS

Successful conservation of HCS forests is the key means by which we avoid greenhouse gas ("GHG") emissions.

We are also looking into how we can reduce our operational emissions, and in 2017, we completed our baseline studies of our GHG emissions in our upstream operations and we aim to devise a GHG reduction strategy by the end of 2018.

Meanwhile, we continued to reduce GHG emissions in our operations through our facilities to capture methane gas at some of our mills in Central Kalimantan and Jambi. The captured methane gas is used as energy source, generating electricity for our palm oil mills. These

PENGURANGAN EMISI DARI FASILITAS METHANE CAPTURE PADA TAHUN 2017

EMISSION REDUCTION FROM METHANE CAPTURE FACILITIES IN 2017

No	Pabrik Biogas Biogas Plant	ER (tCO ₂ eq)
1	Semilar (SMLF)	96,793
2	Pelakar (PLKF)	23,734
Jumlah Total		120,527

⁹ Visit this page to see the details of our activities: <https://www.smart-tbk.com/en/melestarikan-populasi-orangutan-bersama-ofi/6>

Sementara itu, kami tetap melanjutkan upaya pengurangan emisi GRK di dalam kegiatan operasional melalui fasilitas *methane capture* di beberapa PKS di Kalimantan Tengah dan Jambi. Gas metana yang tertangkap dari fasilitas ini diolah menjadi sumber energi listrik bagi PKS kami. Fasilitas ini dapat mengurangi 45–55% emisi GRK di lokasi operasional.

KEBIJAKAN BEBAS LIMBAH

Strategi bebas limbah kami terapkan dengan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang (*reduce, reuse and recycle*) aneka limbah kami. Kami telah mencapai 100% penggunaan kembali limbah dari proses produksi CPO dan semua limbah produksi didaur ulang, termasuk limbah cair kelapa sawit (POME) dan janjang kosong (EFB) sebagai pupuk organik. Selain itu, limbah padat dari PKS, seperti serat dari mesokarp sawit dan cangkang dari buahnya digunakan sebagai bahan bakar.

Praktik bebas limbah ini tidak hanya meminimalkan dampak terhadap lingkungan, tetapi juga menghasilkan penghematan biaya yang signifikan. Kesuburan tanah di seluruh kebun diperiksa secara rutin untuk memastikan bahwa praktik pengelolaan nutrisi kami dapat mempertahankan atau, bila perlu, meningkatkan kesuburan tanah.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNTUK MENCAPAI KEBERLANJUTAN

Divisi penelitian kami – SMART Research Institute (“SMARTRI”)¹⁰ di Riau, berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, menanggulangi dampak negatif perubahan iklim seperti kekeringan yang berkepanjangan, serta mencari cara untuk mengatasi penyakit dan hama. Upaya penelitian dan pengembangan ini mendukung tujuan SDG2¹¹ yaitu mempromosikan pertanian dan perkebunan berkelanjutan serta meningkatkan produktivitasnya.

Setelah penelitian selama beberapa tahun, SMARTRI dan SMART Biotechnology Centre¹² secara resmi meluncurkan dua benih nontransgenik (non-GMO) baru dengan produktivitas sangat tinggi pada tahun 2017. Eka 1 and Eka 2¹³ berpotensi menghasilkan lebih dari 10 ton CPO/ha/tahun, sehingga menjadikannya benih dengan produktivitas tertinggi di industri ini. Benih ini akan dimanfaatkan secara bertahap di seluruh kebun kami pada saat melakukan peremajaan.

SMARTRI juga melakukan penelitian tentang Manajemen Pengendalian Hama Terpadu, meminimalkan pemakaian pestisida kimia melalui peningkatan penggunaan pestisida

methane capture facilities can reduce between 45–55% of operational emissions on site.

ZERO WASTE POLICY

Our zero waste strategy is to reuse, recover and recycle our various types of waste. We have achieved 100% reuse of our waste from the CPO production process and we recycle all production waste including Palm Oil Mill Effluent (POME) and Empty Fresh Fruit Bunch (EFB) as organic fertiliser. In addition, solid waste from the mills, such as the fibre from oil palm mesocarp and shell from the nuts is used as fuel.

These zero waste practices not only minimise the impact on the environment, but also result in significant cost savings. Regular control of soil fertility is implemented throughout our plantations in order to ensure that our nutrient management practices maintain or, when required, improve the soil fertility.

SUSTAINABILITY THROUGH R&D

Our dedicated research arm – SMART Research Institute (“SMARTRI”)¹⁰ in Riau, plays a key role in improving yields, tackling negative impacts due to climate change such as prolonged drought, as well as finding ways to combat disease and pests. These R&D efforts support the goals of SDG2¹¹ which aims to promote sustainable agriculture and improve agricultural productivity.

Following years of research SMARTRI and SMART Biotechnology Centre¹² officially launched two new non-GMO, extremely high-yielding planting materials in 2017. Eka 1 and Eka 2¹³ are potentially capable of yielding more than 10 tonnes/ha/year of CPO, making them the highest-yielding plant materials in the industry. These will be gradually rolled out throughout our plantations through replanting programmes.

SMARTRI also leads research on Integrated Pest Management, minimising use of chemical pesticides through increased use of bio pesticides and other natural controls, such as barn owls and leopard cats to control the rat population.

Since 2016 we have stopped using the herbicide paraquat in order to safeguard the health of our employees. Under our commitments in the GSEP, SMART does not use pesticides categorised as World Health Organization Class 1A or 1B under the Stockholm or Rotterdam Conventions, except in very specific situations.

¹⁰ Kunjungi laman ini untuk mengetahui berbagai kegiatan SMARTRI: <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-research-institute-smartri/>

¹¹ Kunjungi laman ini untuk informasi detail tentang SDG2 PBB: <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>

¹² Kunjungi laman ini untuk informasi detail mengenai SMART Biotechnology Centre: <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/>

¹³ Kunjungi laman ini untuk mengunduh siaran pers terkait: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2017/05/PRESS-RELEASE-Material-tanam-baru-berkualitas-unggul-dari-PT-SMART-Tbk-berpotensi-tingkatkan-produktivitas-minyak-kelapa-sawit-FINAL.pdf>

¹⁰ Visit this page to see activities of SMARTRI: <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/smart-research-institute-smartri/>

¹¹ Visit this page to see the details of UN SDG2: <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>

¹² Visit this page to see the details of SMART Biotechnology Centre: <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/penelitian-dan-pengembangan/>

¹³ Visit this page to download the related press release: <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2017/05/Press-Release-New-High-Yielding-Planting-Material-from-PT-SMART-Tbk.pdf>

biologis dan pengendalian alami lainnya, seperti burung hantu dan kucing hutan untuk mengendalikan populasi tikus.

Sejak tahun 2016, kami menghentikan pemakaian herbisida parakuat untuk menjaga kesehatan para karyawan. Sesuai komitmen kami pada KSLG, SMART tidak menggunakan pestisida yang diklasifikasikan sebagai Kelas 1A atau 1B World Health Organization (WHO) atau yang terdaftar dalam Konvensi Stockholm atau Rotterdam, kecuali dalam situasi yang sangat khusus.

SERTIFIKASI DAN STANDAR INDUSTRI

Sertifikasi industri merupakan bagian penting dari komitmen SMART untuk menerapkan praktik terbaik dan standar produksi minyak sawit yang bertanggung jawab di tingkat global.

Sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Sampai saat ini, 12 PKS dan 103.355 hektar lahan kebun pemasok (termasuk lahan plasma seluas 4.224 ha), empat pabrik rafinasi, empat pabrik pengolahan inti sawit, satu pabrik oleokimia dan dua fasilitas tangki penyimpanan telah menerima sertifikat RSPO. Kami telah memperpanjang jangka waktu untuk menyelesaikan sertifikasi RSPO bagi unit operasi yang didirikan sebelum 30 Juni 2010. Kami menargetkan untuk memperoleh sertifikat bagi PKS dan kebun pemasok pada tahun 2020, baik untuk unit yang didirikan sebelum maupun setelah 30 Juni 2010. Perpanjangan ini mencerminkan perkiraan konservatif kami terkait kerangka waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) dan persyaratan RSPO lainnya.

SMART juga terus memainkan peran aktif di dalam keanggotaan RSPO. Pada tahun 2017, Bapak Agus Purnomo, Direktur SMART, diangkat menjadi anggota *Board of Governors* RSPO. Beliau juga menjabat sebagai Ketua *Indonesian Growers Caucus* (IGC) mewakili Anggota Minyak Kelapa Sawit Indonesia di RSPO. SMART juga berpartisipasi dalam kelompok kerja RSPO untuk lahan gambut; keanekaragaman hayati; hak asasi manusia; dan petani kelapa sawit; serta Satuan Kerja untuk Prinsip dan Kriteria RSPO; dan *Dispute Settlement Facility Advisory Group*.

International Sustainability & Carbon Certificate (ISCC)

SMART memperoleh sertifikat ISCC, sertifikat terkemuka internasional yang bertujuan memastikan produksi yang berkelanjutan secara lingkungan, sosial, dan ekonomi serta pemakaian semua jenis biomassa dalam rantai pasok global. ISCC didasarkan pada penerapan persyaratan keberlanjutan tertinggi dalam aspek keberlanjutan ekologis, keberlanjutan sosial, kepatuhan terhadap hukum dan perjanjian internasional, pemantauan emisi GRK, dan praktik manajemen yang baik.

Hingga saat ini, 75.824 hektar kebun termasuk kebun petani plasma seluas 3.987 hektar, 11 PKS, enam fasilitas tangki penyimpanan, dan tiga pabrik rafinasi telah menerima sertifikat ISCC. Audit dilakukan oleh GUTcert, mitra AFNOR Group DQS-UL CFS GmbH dari Jerman dan Intertek Certification GmbH.

CERTIFICATION AND INDUSTRY STANDARDS

Industry certification is a key part of SMART's ongoing commitment to adopt best global practices and standards in responsible palm oil production.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

To date, 12 mills and 103,355 hectares of our supplying estates (including 4,224 hectares of plasma estates), four refineries, four kernel crushing plants, one oleochemicals plant and two bulking stations, have received RSPO certification. We have extended the time frame for completion of RSPO certification until 2020 for the remaining operations established before 30 June 2010. Including these and operations established after 30 June 2010, we aim to certify the remaining plantations and mills by 2020. This extension reflects our conservative estimate for the time needed to acquire the HGU or Land Cultivation Right and other RSPO requirements.

SMART continues to play an active role in the RSPO. In 2017, Mr. Agus Purnomo, SMART's Director was elected to the RSPO Board of Governors. He is also the Chair of Indonesian Growers Caucus (IGC) representing Indonesian Palm Oil Members within RSPO. SMART also participates in the RSPO working groups on peatland; biodiversity; human rights; and smallholders as well as the Principles and Criteria (P&C) Task Force and the Dispute Settlement Facility Advisory Group.

International Sustainability & Carbon Certificate (ISCC)

SMART maintains ISCC certification, a global leading certification which aims to ensure environmentally, socially and economically sustainable production and use of all kinds of biomass in global supply chains. ISCC is based on the implementation of the highest sustainability requirements in ecological sustainability, social sustainability, compliance with laws and international treaties, monitoring of GHG emissions and good management practices.

To date, 75,824 hectares of plantations including smallholder plantations of 3,987 hectares, 11 mills, six bulking stations and three refineries have received ISCC certification. The audit was conducted by GUTcert, the German partner of AFNOR Group DQS-UL CFS GmbH and Intertek Certification GmbH.

All biomass intended for biofuels in destinations like Europe are ISCC certified, ensuring that our products meet the highest responsible palm oil standards in the international market.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART also supports the ISPO Scheme developed by the Indonesian Ministry of Agriculture to improve the competitiveness of Indonesian palm oil in world markets and to meet Indonesia's commitment to reduce greenhouse gases and focus on environmental issues.

Semua biomasa untuk *biofuels* di pasar tujuan seperti Eropa bersertifikasi ISCC, untuk menjamin bahwa produk kami memenuhi standar tertinggi produksi minyak kelapa sawit yang bertanggung jawab di pasar internasional.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

SMART juga mendukung skema ISPO yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Indonesia untuk meningkatkan daya saing minyak kelapa sawit Indonesia di pasar dunia dan memenuhi komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi GRK dan fokusnya pada persoalan lingkungan.

Hingga saat ini, 77.623 hektar kebun dan 13 PKS telah menerima sertifikat ISPO.

PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN

SMART mengelola dan memantau setiap kegiatan operasional secara berkala untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Pemantauan ini sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL), sebagaimana tercantum dalam dokumen Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang disampaikan ke Pemerintah Indonesia.

Analisa parameter lingkungan secara internal dilakukan secara rutin oleh SMARTRI, laboratorium internal "berakreditasi ISO 9001:2008 dan ISO 17025, serta laboratorium eksternal yang dirujuk oleh pihak berwenang di Indonesia.

Tidak ada pelanggaran terhadap peraturan lingkungan yang terjadi pada tahun 2017 dan SMART tidak dikenai denda atau sanksi apapun.

KARYAWAN KAMI

Industri minyak kelapa sawit memberikan kesempatan bekerja yang sangat besar terutama di daerah pedesaan, membantu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat pertanian. SMART menciptakan lapangan kerja bagi 49.000 orang di Indonesia, yang mencakup 17.300 karyawan tetap, 13.700 pekerja lepas dan 18.000 petani plasma.

Menghormati Hak-hak Pekerja

SMART berpendapat bahwa seluruh karyawan harus mendapatkan perlakuan yang adil, setara, dan terhormat. Melalui KSLG, kami telah memperkuat komitmen untuk memastikan bahwa hak semua orang yang bekerja di unit operasional dihormati sesuai peraturan perundangan tingkat daerah, pusat, dan internasional yang berlaku. Kami mematuhi semua undang-undang ketenagakerjaan Indonesia yang mencakup hal-hal seperti kebebasan berserikat untuk karyawan, upah dan jam kerja yang layak, perlakuan non-diskriminatif, dan penghapusan pekerja di bawah umur ataupun praktik kerja paksa. Sesuai dengan hukum dan peraturan di Indonesia, SMART tidak mempekerjakan narapidana.

To date, 77,623 hectares of plantations and 13 mills have received ISPO certification.

MONITORING ENVIRONMENTAL IMPACT

We manage and regularly monitor every aspect of our operations in order to minimise adverse impact on the natural environment. The monitoring is in accordance with the Environment Management Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan*) and the Environment Monitoring Plan (*Rencana Pemantauan Lingkungan*), as set out in the Environmental Impact Assessment (*Analisa Mengenai Dampak Lingkungan*) documents submitted to the Government of Indonesia.

Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2008 and ISO 17025 accredited internal laboratory, as well as external laboratories referred by the Indonesian authorities.

There were no violations of environmental regulations in 2017 and SMART did not incur any fines or penalties.

OUR PEOPLE

The palm oil industry is a powerful job generator especially in rural areas, helping to lift incomes and living standards of farming communities. We create employment for about 49,000 people in Indonesia including 17,300 permanent employees, 13,700 fixed-term employees and 18,000 plasma scheme smallholders.

Respecting Workers' Rights

We believe in fair, equal and respectful treatment for all of our employees. Through our GSEP, we have reinforced our commitment to ensuring that the rights of all people working in our operations are respected according to local, national and ratified international laws. We adhere to all Indonesian labour laws covering issues such as freedom of association for our employees, decent pay and working hours, non-discrimination and the complete elimination of child or forced labour. In keeping with Indonesian laws and regulations, we do not employ prison labour.

Our commitment to fair labour practices is also emphasised in our employee handbook and employment practices. The Company has an equal opportunities policy on employment, banning discrimination based on race, national origin, religion, physical disability, gender, sexual orientation, union membership and political affiliation.

Employees enter into our employment freely. As a matter of policy, we do not require our employees to deposit identity papers nor money. Some employees join through pre-employment training or education programmes paid for by the Company, whereby they agree to work for the Company upon completion of their training programme. Upon graduation, they are assigned to different estates or mills throughout Indonesia and earn an income without any deduction in their salary. These conditions are explained thoroughly to potential candidates.

Komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil juga ditekankan dalam buku panduan karyawan dan praktik ketenagakerjaan. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kesempatan yang setara dalam ketenagakerjaan, melarang adanya diskriminasi berdasarkan ras, suku bangsa, agama, perbedaan kemampuan fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan dalam perserikatan, dan afiliasi politik.

Karyawan bekerja di perusahaan kami tanpa paksaan. Kami menerapkan kebijakan untuk tidak mensyaratkan karyawan menyerahkan dokumen identitas ataupun uang. Beberapa karyawan diterima bekerja melalui pelatihan kerja atau program pendidikan yang dibiayai Perseroan, setelah mereka menyetujui untuk menjalani ikatan dinas usai menyelesaikan program pelatihannya. Setelah lulus, mereka ditugaskan ke berbagai perkebunan atau PKS di seluruh Indonesia dan mendapatkan gaji tanpa dikenai potongan apa pun. Persyaratan ini dijelaskan secara menyeluruh kepada para calon penerima ikatan dinas.

Kebebasan berserikat dan keanggotaan serikat pekerja

Untuk menghormati kebebasan berserikat dan keanggotaan dalam serikat pekerja, terdapat sejumlah serikat pekerja mewakili karyawan non-manajemen di seluruh perkebunan. Kami berusaha menjaga hubungan industrial yang damai dan produktif melalui dialog terbuka, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan komunikasi yang saling menghormati di tempat kerja. Di setiap unit, terdapat perwakilan serikat pekerja, yang dipilih oleh anggota, dan bertemu dengan perwakilan manajemen setempat secara berkala dalam forum bipartit untuk membahas dan menyelesaikan berbagai persoalan.

Isu gender

Sekitar 14% dari karyawan tetap dan 50% dari pekerja lepas kami adalah perempuan. Kami meyakini kesetaraan



Freedom of association and trade union membership

To respect the freedom of association and trade union membership, we have some labour unions representing non-management employees across our plantations. We seek to maintain peaceful and productive industrial relations through open dialogue, fair labour practices and respectful communication in the workplace. Each of our units has union representatives, elected by members, who meet with local management representatives regularly in bipartite forums, to discuss and resolve issues.

Gender issues

About 14% of our permanent employees and 50% of our fixed-term workers are women. We believe in promoting gender equality in the workplace. However, the manual nature of agricultural work means that certain jobs continue to be more suited to male rather than female employees. Male workers perform heavier physical tasks such as harvesting fresh fruit bunches ("FFB") and carrying them to trucks for transport to the mills; women generally work on weeding and collecting loose fruits that have fallen on the ground.

Traditional rural employment patterns also mean that many women prefer to take on part-time jobs, as it gives them the flexibility and time for other responsibilities such as tending to the household, childcare and family gardens and plots.

We have zero tolerance for sexual harassment and we conduct extensive training and socialisation for all estate and mill workers to ensure this is understood. Gender committees with representatives from labour unions and management have been set up to promote female participation and advancement in the workplace. These committees also handle sexual harassment complaints. When a case of harassment is reported either formally or informally, the relevant committee investigates to determine whether further sanctions or law enforcement actions are needed. During the investigation, the committee also provides assistance and support to the victim. In 2017, no cases of harassment or abuse were reported.

Minimum age of employment

The minimum age for employment in SMART for any tasks is 18 years. As a signatory member of United Nations Global Compact ("UNGC") through our holding company GAR, we aim to prevent all forms of child labour, and we rigorously enforce this policy at all our plantations, mills and other places of work. Our recruitment officers check the identification card against the prospective employee's schooling records, such as their school diploma, to ensure that we do not employ children. By providing schools and day care centres for our workers' children we also help ensure that parents do not feel the need to take their children to work with them.

Wages and benefits

SMART pays wages above the minimum wage set by provincial and district authorities. In addition to wages,

gender di tempat kerja. Meskipun demikian, beberapa jenis pekerjaan lebih cocok ditangani oleh karyawan laki-laki daripada perempuan karena operasional di lapangan membutuhkan pekerjaan fisik secara manual. Pekerja laki-laki menangani pekerjaan fisik yang lebih berat, seperti memanen tandan buah segar ("TBS") dan memuatnya ke dalam truk untuk diangkut menuju PKS, sementara pekerja perempuan bertugas menyangi tanaman dan mengutip brondolan.

Pola kerja tradisional di pedesaan juga menunjukkan lebih banyak perempuan yang memilih untuk mengambil pekerjaan paruh waktu, karena dapat memberikan fleksibilitas dan waktu untuk memenuhi tanggung jawab lain seperti melakukan tugas rumah tangga, merawat anak, dan bekerja di kebun dan lahan pekarangan keluarga.

Kami tidak memberikan toleransi pada pelecehan seksual dan melakukan upaya pelatihan serta sosialisasi ekstensif bagi semua pekerja kebun dan PKS untuk memastikan hal ini benar-benar dipahami dengan baik. Komisi gender dengan perwakilan dari serikat pekerja dan manajemen telah dibentuk untuk mendorong partisipasi dan kemajuan perempuan di dunia kerja. Komisi ini juga menangani keluhan tentang pelecehan seksual. Ketika suatu kasus pelecehan dilaporkan secara formal ataupun tidak, komisi gender akan melakukan penyelidikan untuk menentukan sanksi ataupun langkah penegakan hukum selanjutnya yang perlu ditempuh. Selama proses penyelidikan, komisi gender juga menyediakan bantuan dan dukungan kepada korban. Pada tahun 2017, tidak ada kasus pelecehan atau kekerasan yang dilaporkan.

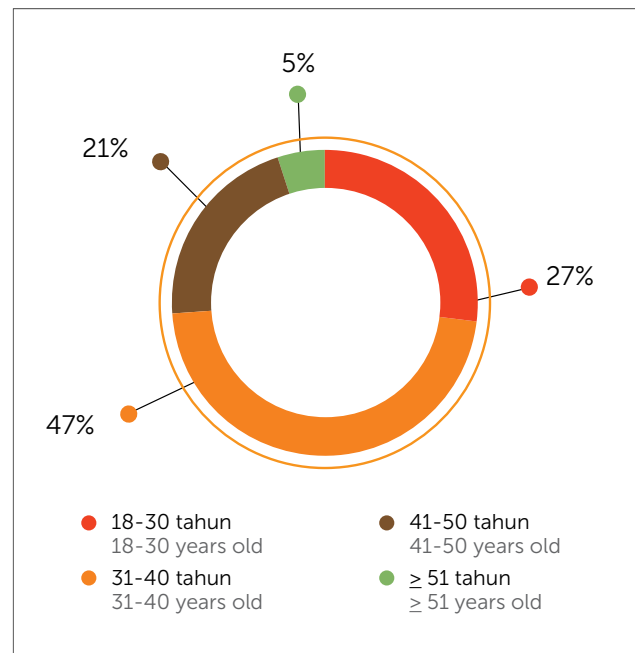
Usia kerja minimal

Usia kerja minimal untuk semua bidang pekerjaan di SMART adalah 18 tahun. Sebagai salah satu penanda tangan United Nation Global Compact ("UNGC") melalui induk perusahaan GAR, kami dengan tegas menolak mempekerjakan anak-anak dan bertekad melaksanakan kebijakan tersebut di seluruh perkebunan, PKS, dan unit kerja lainnya. Bagian perekrutan mencocokkan kartu identitas calon pegawai dengan catatan pendidikan mereka, misalnya ijazah sekolah, untuk memastikan bahwa kami tidak mempekerjakan anak-anak. Dengan menyediakan sekolah dan pusat penitipan anak bagi anak-anak pekerja, kami turut membantu memastikan bahwa para orang tua tidak merasa perlu membawa anak-anak mereka ke tempat kerja.

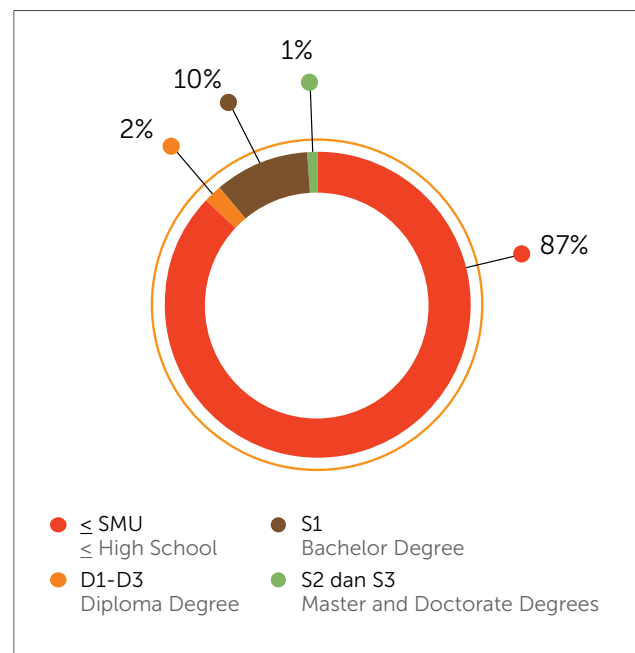
Upah dan tunjangan

SMART memberikan upah pekerja di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pihak berwenang di tingkat provinsi dan kabupaten. Selain upah, kami juga memberikan berbagai tunjangan bagi karyawan dan pekerja lepas. Karyawan tetap di kebun menerima tunjangan seperti layanan kesehatan gratis bagi mereka beserta keluarganya, perumahan, air bersih, listrik, dan pendidikan gratis bagi anak-anaknya dari TK hingga SMP. Para pekerja lepas mendapatkan fasilitas kesehatan gratis di poliklinik. Anak-anak mereka juga memanfaatkan pendidikan yang berkualitas dari sekolah di perkebunan kami.

PROFIL USIA KARYAWAN AGE PROFILE OF EMPLOYEE



PROFIL PENDIDIKAN KARYAWAN EDUCATION PROFILE OF EMPLOYEE



we provide employees and fixed-term workers with a range of benefits. Permanent workers on our estates receive benefits like free healthcare for themselves and their families, company housing, water, electricity and free education for their children from kindergarten to junior high. Fixed-term workers benefit from free medical services at our polyclinics. Their children also benefit from quality education at our estate schools.

Menciptakan Tempat Kerja yang Aman dan Sehat

Dengan ribuan karyawan, kami bertanggung jawab penuh dalam menjamin tempat kerja yang aman dan sehat. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3") bertujuan meminimalkan terjadinya penyakit akibat bekerja dan kecelakaan dan kematian di tempat kerja. Kami juga menyediakan akses ke pemeriksaan dan perawatan kesehatan bagi seluruh pekerja di lebih dari 50 klinik berlokasi di sekitar kebun.

Kami telah melaksanakan K3 melalui kebijakan yang telah diperbarui. Kebijakan ini berfokus pada:

- Sosialisasi berkelanjutan tentang manajemen K3 bagi para staf dan pemangku kepentingan terkait;
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan pedoman terkait;
- Menerapkan praktik-praktik K3 sebagai bagian dari prosedur operasional Perseroan;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan dan sakit akibat bekerja;
- Penyediaan alat perlindungan pribadi bagi semua pekerja sesuai dengan peraturan dan praktik terbaik; serta
- Pengawasan dan penilaian secara berkala atas perbaikan kinerja K3 yang berkelanjutan.

Masing-masing unit kami memiliki Panitia Pembina K3 (P2K3), yang mengembangkan kerja sama antara manajemen dan karyawan terkait persoalan K3 dan mematuhi Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Rata-rata jumlah anggota aktif P2K3 di setiap perkebunan dan PKS adalah sekitar 40 orang, di mana 60%-nya mewakili pekerja.

Selain itu, unit-unit operasional kami telah bersertifikasi sistem manajemen K3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau "SMK3"), sebagai pengakuan atas implementasi sistem K3 yang baik. Enam PKS kami telah dinilai dan disertifikasi berdasarkan skema SMK3. Sertifikasi ini berlaku untuk tiga tahun dan proses audit dilaksanakan sebelum perpanjangan diberikan.

Korban jiwa

Sangat disesalkan bahwa terdapat kecelakaan kerja yang mengakibatkan jatuhnya dua korban jiwa yang melibatkan karyawan kami selama tahun 2017. Kecelakaan ini mencakup kecelakaan lalu lintas dan insiden jatuh ke dalam lubang pit.

Perseroan menyelidiki setiap kecelakaan yang terjadi secara mendalam dan menerapkan rencana aksi untuk mencegah kemungkinan terjadinya insiden di masa depan antara lain mengulang kembali pelatihan dan identifikasi keselamatan di jalan raya, meningkatkan pelatihan keselamatan di tempat kerja dan menerapkan fitur keselamatan lain sesuai kebutuhan SMART juga menegaskan kembali target nihil korban jiwa dan kecelakaan (*zero fatalities and accidents*) sebagai Indikator Kinerja Utama (KPI) untuk semua tingkatan manajemen.

Kami membantu keluarga korban dengan memberikan santunan keuangan yang memadai dan dukungan moral,

Creating a Safe and Healthy Workplace

With thousands of people working for us, we take our responsibility in providing a safe and healthy workplace very seriously and our Occupational Health and Safety ("OHS") management is aimed at minimising workplace accidents, fatalities and other negative health impacts. We also provide access to healthcare and medical check-ups for all our workers at over 50 clinics, located near our plantations.

Our updated Health and Safety policy promotes OHS through:

- Creating awareness on health and safety management amongst our staff and related stakeholders;
- Ensuring compliance with government regulations and related guidelines;
- Adopting health and safety practices as part of SMART's operating procedures;
- Identifying and managing operational risks to prevent and reduce work-related accidents or illness;
- Provision of personal protective equipment to all workers in line with regulations and best practices; and
- Regular monitoring and evaluation to continually improve our OHS performance.

Each of our units has an OHS Supervisory Committee, which promotes co-operation between management and employees on OHS and complies with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. On average, the committees for our plantations and mills have 40 members, with 60% worker representation.

Additionally, our operations are certified under the SMK3 (*Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*) OHS management system, in recognition of good implementation of OHS system. Six mills have been reviewed and certified under SMK3. These certifications are valid for three years and a fresh audit is carried out prior to renewal.

Fatalities

We regret to report that there were work-related accidents resulting in two fatalities involving our employees during 2017. These included a vehicular accident and a fall into a pit.

JUMLAH KORBAN JIWA NUMBER OF FATALITIES

2017	2016	2015
2	1	2

We investigated each accident thoroughly and implemented action plans to safeguard against future occurrences which included reinforcement of road safety training and identification, as well as increasing on-the-job safety training and implementing other safety features as appropriate. We have also reinforced the targets of zero fatalities and accidents as Key Performance Indicators (KPI) for all levels of management.

termasuk membantu mereka memperoleh klaim Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan menanggung biaya pemakaman.

Tingkat Frekuensi dan Tingkat Keparahannya

Indikator seperti Tingkat Frekuensi ("TF") dan Tingkat Keparahannya ("TK") digunakan untuk menganalisis seberapa sering insiden terjadi di tempat kerja dan jumlah hari kerja yang hilang dalam setiap satu juta jam kerja selama setahun.

Angka TF menunjukkan jumlah kecelakaan dalam satu juta jam kerja sementara angka TK mengindikasikan jumlah hari kerja yang hilang dalam satu juta jam kerja selama setahun. Angka TK juga menggambarkan seberapa besar masalah keselamatan yang dihadapi dengan menunjukkan seberapa parah sakit akibat kerja dan cedera yang terjadi. Dasar pemikirannya adalah bahwa seorang karyawan yang tidak masuk kerja karena menjalani penyembuhan dan pemulihan memiliki masalah yang lebih berat daripada karyawan yang bisa segera kembali bekerja.

Pada tahun 2017, rata-rata TF adalah 4,68 kecelakaan untuk setiap satu juta jam kerja sementara rata-rata TK adalah sebesar 336,16 hari kerja yang hilang dalam satu juta jam kerja. Indikator ini menunjukkan bahwa telah terjadi 264 kecelakaan dan 18.983 hari kerja hilang selama 56.469.736 jam kerja sepanjang tahun berjalan.

Indikator tersebut membantu melacak efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di PKS dan perkebunan kami. Pada gilirannya, hal ini akan membantu Perseroan memfokuskan dan mengidentifikasi tindakan pencegahan yang paling bermanfaat.¹⁴

Peralatan tanggap darurat

Untuk mengantisipasi keadaan darurat yang dapat terjadi di kebun dan PKS, setiap unit operasional memiliki Tim Kesiapsiagaan dan Tanggal Darurat ("TKTD") yang dilengkapi dengan peralatan tanggap darurat seperti:

- Semua kebun dan PKS memiliki alat pemadam kebakaran, kopyok api, sekop, tangki portabel dengan alat kelengkapannya, peralatan pertolongan pertama, alarm dan hidran (di PKS);
- Beberapa kebun juga memiliki menara pantau api, truk pemadam kebakaran, dan ambulans;
- Peralatan pribadi untuk seluruh anggota tim TKTD seperti seragam pemadam, sarung tangan, *head lamp*, helm, dan sepatu tahan panas; serta
- Radio dan alat penguat suara untuk komunikasi.

Tim tanggap darurat kami melakukan sesi pelatihan secara rutin untuk memastikan bahwa mereka benar-benar siap untuk menanggapi setiap keadaan darurat.

We assisted the bereaved families by providing the appropriate financial assistance and support, including helping them to submit Indonesian Health, Accident Insurance and Pension Fund (JAMSOSTEK) claims and covering burial costs.

Frequency and Severity Rates

Indicators such as the Frequency Rate ("FR") and Severity Rate ("SR") are used in our analysis of how often workplace incidents occurred and man-days lost for every million man-hours worked each year.

The FR refers to the number of accidents in one million hours of work, while the SR is the number of workdays lost in one million hours of work within a year. The SR illustrates the extent of safety problems by highlighting how critical each injury and illness is. The premise is that an employee who must miss time from work to recover has a more severe problem than one who can immediately return to work.

In 2017 we recorded an average FR of 4.68 accidents per million man-hours worked and an average SR of 336.16 lost workdays per million man-hours worked. Respectively, the indicators also translate into 264 accidents which occurred and 18,983 lost workdays during the working hours of 56,469,736 during the year.¹⁴

	2017	2016	2015
Tingkat Frekuensi (TF) Frequency Rate (FR)	4.68¹⁴	2.69	3.85
Tingkat Keparahannya (TK) Severity Rate (SR)	336.16	335.36	225.53

Such indicators help us track the effectiveness of measures taken to improve occupational safety and health in our operations and plantations. This in turn helps the Company focus and identify the most useful preventive action.

Emergency response equipment

To anticipate emergencies that may occur at our plantations and mills, every operational unit has an Emergency Response Team (*Tim Kesiapsiagaan dan Tanggal Darurat*) fully equipped with emergency response equipment that includes the following:

- All estates or mills have fire extinguishers, flappers, shovels, portable tanks with firehose and nozzle, first aid kits, alarms and fire hydrants (in mills);
- Several estates also have fire watch towers, fire trucks and ambulances;
- Personal equipment for team such as wear pack clothes, gloves, head lamps, helmets, and fire proof shoes; and
- Radios and megaphones for communication.

¹⁴ Kami telah memperluas cakupan kecelakaan kerja dari *lost time injuries* untuk mencakup semua pertolongan dan perawatan medis pertama dan kecelakaan kerja yang terbatas.

¹⁴ We have enlarged the scope of work-related accidents from *lost time injuries* to include all first aid and medical treatments and restricted work accidents

Fasilitas kesehatan

Sebagian besar operasi SMART berada di daerah terpencil di Indonesia dengan keterbatasan infrastruktur dan akses, di mana jarang ada petugas kesehatan yang bertugas karena kurangnya insentif. Untuk menyediakan fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawan, Perseroan telah membangun fasilitas kesehatan di kebun dan menyediakan petugas kesehatan yang profesional dan berkualitas yang mengikuti pelatihan secara teratur untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Petugas kesehatan kami juga melakukan pemeriksaan kesehatan saat seleksi penerimaan karyawan baru maupun pemeriksaan berkala dan pemeriksaan khusus bagi karyawan yang berisiko mengalami gangguan keselamatan dan kesehatan di wilayah kerjanya. Program pemeriksaan kesehatan ini adalah bagian dari usaha kami untuk melakukan deteksi dini guna mencegah dan menangani sakit akibat pekerjaan. Klinik Perseroan dilengkapi peralatan pemeriksaan kesehatan khusus seperti audiometri, spirometri, dan *cholinesterase kit* yang berfungsi untuk memeriksa tingkat paparan pestisida.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan terhadap K3, Perusahaan secara berkala mengadakan program pelatihan internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan nasional. Pada tahun 2017, karyawan mengikuti sejumlah pelatihan seperti Pelatihan Investigasi Kecelakaan, Pelatihan Ahli K3 dan Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System*).

Melalui program pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan oleh pihak eksternal, karyawan terkait memperoleh sertifikasi sebagai:

- Auditor SMK3;
- Operator boiler;
- Ahli kelistrikan;
- Operator alat berat;
- Sertifikasi K3 (Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja atau "Hyperkes") bagi dokter dan paramedis;
- Ahli K3;
- Petugas kendali hama (penggunaan pestisida secara terbatas);
- Tukang las; dan
- Pemadam kebakaran.

Pelatihan dan Pengembangan

Kami memandang pelatihan karyawan sebagai bentuk investasi yang dapat memperkuat sumber daya manusia secara berkelanjutan, dan bermanfaat bagi perusahaan maupun karyawan. Program pelatihan dan pengembangan kami meliputi pelatihan teknis hingga pelatihan manajerial dan kepemimpinan, serta secara khusus dirancang untuk mengembangkan potensi karyawan secara penuh. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan pada tahun 2017 mencapai lebih dari Rp 24 miliar.

Our Emergency Response Teams conduct regular training sessions to ensure that they are fully prepared to respond to any emergencies.

Healthcare facilities

Most of SMART's operations are located in remote areas of Indonesia with limited infrastructure and accessibility and there is less incentive for healthcare professionals to practice there. To provide our entire workforce with adequate healthcare, the Company has built healthcare facilities in our estates, staffed with qualified healthcare professionals who receive regular training to enhance their skills.

Our healthcare officers also conduct pre-employment medical check-ups for new recruits as well as periodic and special medical checkups for workers who are exposed to potential health and safety hazards in their area of work. The medical check-up programme is part of our effort to prevent and treat work-related illnesses through early detection. The Company's clinics are equipped with special equipment for audiometry and spirometry tests as well as cholinesterase kits to test for pesticide exposure.

Occupational Health and Safety training

To raise our workers' awareness of OHS, the Company periodically conducts both in-house and external training programmes for the entire workforce in accordance with national regulations. In 2017, employees attended a number of such trainings including Accident Investigation Training, OHS expert (*Ahli K3*) Training and Contractor Safety Management System Training (CSMS).

Through training and certification programmes by external parties, relevant employees are certified as:

- Auditors of OHS Management System;
- Boiler operators;
- Electricians;
- Heavy equipment operators;
- OHS (*Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja* or *Hyperkes* certified) doctors and paramedics;
- OHS experts;
- Pest management officers (restricted pesticides);
- Welders; and
- Fire brigade.

Training and Development

The Company sees training of our employees as an investment which continuously strengthens our human capital and benefits both employee and employer. Our training and development programmes range from technical training to managerial and leadership training and are specifically tailored to develop the full potential of our employees. In 2017, we spent more than Rp 24 billion on training and development.

Program pelatihan dan pengembangan kami memiliki dua tujuan utama, yaitu membekali karyawan dengan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mewujudkan keunggulan dalam menjalankan peran mereka di SMART dan memastikan bahwa semua karyawan mendalami nilai-nilai perusahaan.

Departemen Pelatihan dan Pengembangan bekerja sama dengan para pimpinan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan menyusun materi serta program pelatihan berkualitas guna memenuhi kebutuhan tersebut.

Pelatihan bersifat wajib bagi staf manajemen di setiap tingkatan mulai dari Program Pengembangan Manajemen Dasar (*Basic Management Development Programme*) bagi staf baru sampai Program Pengembangan Manajemen Supervisi (*Supervisory Management Development Programme*), Program Pengembangan Manajemen Madya (*Middle Management Development Programme*), dan Program Pengembangan Eksekutif (*Executive Development Programme*). Rencana Pengembangan Individu dan Diskusi Pengembangan Staf yang disediakan *Talent Centre* adalah pelatihan yang ditawarkan secara berkala bagi semua karyawan, dengan pelatihan umum juga tersedia bagi yang membutuhkan pelatihan tambahan dari pihak eksternal.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat halaman 43-44 - "Komitmen dalam Mengelola Karyawan Bertalenta".

United Nations Global Compact (UNGC)

UNGC adalah inisiatif keberlanjutan sukarela bagi perusahaan untuk menyelaraskan operasi dan strategi mereka dengan 10 prinsip yang diterima secara universal di bidang hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan hidup, dan anti korupsi. SMART menjadi anggota penandatanganan UNGC pada tahun 2006 dan telah memasukkan kesepuluh prinsip tersebut dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, yang membuat kami menjadi perusahaan yang lebih baik di Indonesia. Mulai tahun ini, perusahaan induk kami, GAR, mengambil alih peran sebagai penandatanganan UNGC dan Laporan Keberlanjutan GAR akan berfungsi sebagai Laporan *Communication on Progress* (COP) pada UNGC.

SMART DAN MASYARAKAT

Industri minyak kelapa sawit memiliki dampak positif yang besar terhadap masyarakat yang tinggal dan bekerja di konsesi kami. Sebagai salah satu perusahaan minyak kelapa sawit terbesar di Indonesia, kami telah menciptakan ribuan lapangan kerja di daerah pedesaan sehingga membantu mengatasi kemiskinan dengan meningkatkan pendapatan dan standar hidup masyarakat. Kami meyakini bisnis Perseroan berpotensi untuk lebih memberdayakan masyarakat setempat dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik bagi mereka maupun generasi penerus.

Kami bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk melaksanakan program-program kemasyarakatan yang komprehensif, mulai dari penyediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan hingga peningkatan swasembada energi dan penyaluran bantuan bencana.

RATA-RATA WAKTU PELATIHAN MENURUT JENIS KARYAWAN PADA TAHUN 2017

AVERAGE HOURS OF TRAINING BY EMPLOYEE TYPE IN 2017

Kategori Category	Jam Hours
Staf Staff	25
Manajemen Menengah Middle Management	27
Manajemen Senior Senior Management	15

Our training and development programmes have two main objectives: equipping employees with the skills and capabilities they need to excel in their roles at SMART, and ensuring that all employees embrace our corporate values.

Our learning and development department works closely with our business leaders to identify training needs and develop high quality training materials and programmes to meet those needs.

Training is compulsory for management employees at every level starting from the Basic Management Development Programme for new hires to the Supervisory Management Development programme, Middle Management Development Programme and Executive Development Programme. The Individual Development Plan and Staff Development Discussion provided by the Talent Centre are trainings that are offered regularly for all employees, with public training also available to those requiring additional, external training.

For more information, see page 43-44 - "Commitment in Managing Talent".





Sale of

>230,000 litres of branded cooking oil at below market prices in impoverished areas



Planting **4,800** beneficial plants: medicinal plants and fruit trees



Aid **>3,900** flood and fire victims



Selain instansi pemerintah dan masyarakat setempat, kami bekerja sama dengan Yayasan Eka Tjipta Foundation (organisasi sosial nirlaba yang didirikan oleh keluarga Eka Tjipta Widjaja pada tahun 2006) dan Yayasan Tzu Chi di Indonesia (berafiliasi dengan organisasi Tzu Chi yang berskala dunia yang didirikan di Taiwan dan tidak termasuk dalam denominasi mana pun) dalam melaksanakan sebagian dari program-program tersebut.

Seperti diilustrasikan di atas, fokus utama SMART dalam program kemasyarakatan adalah menjamin akses pendidikan dan perawatan kesehatan yang memadai. Kami menyediakan pendidikan gratis ataupun bersubsidi bagi semua anak pekerja dan anak-anak dari masyarakat setempat. Kami juga membantu banyak peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dengan menyediakan beasiswa. Selain itu, kami menyediakan

United Nations Global Compact (UNGC)

UNGC is a voluntary sustainability initiative for business to align their operations and strategies with ten universally accepted principles in the areas of human rights, labour, environment and anti-corruption. SMART became a signatory in 2006 and has incorporated the ten principles in the way we do business, which helps make our company a better corporate citizen. From this year, our holding company GAR is taking over as the main signatory of UNGC and the Communication on Progress (COP) will be reported in the GAR Sustainability Report.

SMART AND THE COMMUNITY

The palm oil industry has a profound impact on the communities who live and work on our concessions. As

klinik dan tenaga medis bagi para pekerja dan masyarakat setempat serta program tambahan seperti vaksin dan perbaikan nutrisi.

Mendukung Usaha Kecil dan Mikro

Operasional PKS dan kebun kami memegang peran penting sebagai penggerak ekonomi dan pengembangan berbagai bisnis di daerah terpencil di Indonesia. Usaha transportasi (pengangkutan minyak sawit dan TBS) yang dimiliki oleh pengusaha setempat adalah contoh bisnis yang tumbuh di daerah operasi kami. Hal ini pada gilirannya turut mendorong permintaan akan bengkel perbaikan kendaraan, pompa bensin, dan bisnis penyedia onderdil kendaraan. Hal yang lebih penting lagi adalah terciptanya kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, antara lain sebagai pengemudi, teknisi, dan karyawan bengkel.

Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas

SMART juga berusaha memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat di sekitar operasi kami melalui: pembangunan dan pemeliharaan fasilitas umum misalnya jalan, jembatan, aula warga (untuk kegiatan budaya), dan tempat ibadah seperti masjid dan gereja; penyediaan fasilitas dan keterampilan untuk menjalankan koperasi agar kebutuhan pokok dapat tersedia dengan harga terjangkau; pembangunan dan renovasi fasilitas pemukiman, kesehatan, pendidikan, dan olah raga; serta penyediaan bantuan keuangan bagi masyarakat untuk merayakan hari besar dan hari raya keagamaan.

Karyawan SMART di Tengah Masyarakat

Selain mengembangkan karyawan (lihat halaman 43-44 – “Komitmen dalam Mengelola Karyawan Bertalenta”), kami juga mengikutsertakan dan mengerahkan para karyawan dalam berbagai kegiatan. Sebagai contoh, kami mendorong karyawan dan para penyewa gedung di kantor pusat kami di Jakarta dan unit operasi di Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Jambi, dan Sumatera Utara untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah rutin untuk Palang Merah Indonesia. Hampir 2.200 pendonor darah yang terdiri dari karyawan dan warga masyarakat setempat berpartisipasi dalam kegiatan ini pada tahun 2017.

Kami juga mendorong karyawan untuk memberikan donasi rutin ke Yayasan Tzu Chi. Sebuah tim khusus bertanggung jawab dalam distribusi dan penggunaan sumbangan tersebut.

Penanganan Pengaduan dan Keluhan Secara Bertanggung Jawab

SMART menerbitkan Prosedur Penanganan Keluhan pada tahun 2014 untuk memastikan bahwa sebagai perusahaan, kami bertindak responsif terhadap setiap keluhan dari para pemangku kepentingan termasuk para karyawan dan pemangku kepentingan eksternal seperti LSM. Prosedur

one of the largest palm oil companies in Indonesia, we have created thousands of jobs in rural areas, helping to tackle poverty by lifting incomes and standards of living. We believe our business continues to have the potential to further empower local communities in their pursuit of better lives for themselves and their children.

We collaborate with a wide range of stakeholders to carry out our comprehensive community programmes, which range from providing educational and healthcare facilities to improving energy self-sufficiency and disaster relief.

Aside from government agencies and local communities, we work with the Eka Tjipta Foundation (a non-profit social organisation founded by the family of Eka Tjipta Widjaja in 2006) and the Tzu Chi Foundation in Indonesia (affiliated with the non-denominational global Tzu Chi organisation established in Taiwan) on some of these programmes.

As illustrated in the diagram on page 84, our main focus in community programmes is to ensure access to education and proper healthcare. We provide free or heavily subsidised education for all our workers' children and the children of local communities. We also help many pursue higher education by providing scholarships. In addition, we provide clinics and medical personnel for our workers and local communities as well as additional programmes such as vaccination and nutritional improvement.

Promoting Small and Micro Enterprises

Our mills and plantations play an important role as an economic driver and have led to the development of various businesses in the remote areas of Indonesia. Transportation businesses (transporting palm oil and FFB) owned by local entrepreneurs are an example of economic activity generated in our operation areas. This in turn has created demand for vehicle repair workshops, gas stations and businesses that offer vehicle spare parts. Employment opportunities as drivers, technicians and service staff have also been created for local communities.

Providing Infrastructure and Facilities

SMART seeks to meet the needs of our employees and the people living near our operations, by: building and maintaining public infrastructure including roads, bridges, community hall (for cultural activities) and places of worship such as mosques and churches; providing the facilities and know-how to run cooperatives that ensure basic necessities are available at affordable prices; construction and rehabilitation of well-built accommodation and health, education and sporting facilities; and providing financial help for communities to celebrate festive and religious events.

SMART's Employees in the Community

In addition to developing our people (see page 43-44 – “Commitment in Managing Talent”), we involve

Penanganan Keluhan¹⁵ merupakan acuan bagi manajemen dan karyawan dalam menangani setiap keluhan. Prosedur tersebut membantu kami untuk menangani berbagai hal yang menjadi perhatian yang mencakup operasional kami maupun pemasok pihak ke-tiga.

Di tahun 2017, terdapat lima keluhan baru yang disampaikan dan melibatkan pemasok pihak ke-tiga, dan kami telah menyelesaikan salah satu kasus tersebut. Perseroan bekerja sama secara aktif dengan semua pemangku kepentingan untuk menyelesaikan keluhan. Proses ini sepenuhnya dilaporkan dan dicatat dalam Daftar Keluhan GAR yang dapat diakses di *Sustainability Dashboard*¹⁶ GAR.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Kami memiliki bisnis yang terintegrasi secara vertikal, dan kami mengembangkan perkebunan, memproduksi minyak sawit, hingga akhirnya menjualnya kepada pelanggan dalam bentuk curah atau konsumen akhir dalam bentuk produk bermerek. Minyak sawit dikonsumsi oleh jutaan konsumen di seluruh dunia, dan kami terus mengembangkan bisnis konsumen, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan bisnis yang terintegrasi secara vertikal memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan nilai bisnis secara menyeluruh sekaligus menciptakan kesempatan kerja di sepanjang rantai pasok.

Merek minyak goreng utama kami, Filma dan Kunci Mas, merupakan merek-merek yang terkemuka di Indonesia. Hal ini didukung oleh cakupan tingkat nasional dengan jaringan distributor dan pengecer yang luas di seluruh Nusantara. Dipercaya oleh para ibu rumah tangga Indonesia selama lebih dari 25 tahun, Filma dan Kunci Mas dipandang sebagai minyak goreng bermutu tinggi.

Produk margarin dan *shortening* untuk industri, yaitu Filma, Palmboom, Menara, dan Goodfry, juga telah diterima dengan baik di industri roti, hotel, restoran, kafe, dan katering selama lebih dari 20 tahun.

Saat ini, kami memiliki empat pabrik rafinasi dengan jumlah kapasitas terpasang sebesar 2,88 juta ton CPO per tahun. Semua pabrik rafinasi kami terakreditasi dengan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 22000. Kedua sertifikat tersebut merupakan pengakuan internasional terhadap sistem manajemen mutu, dan bahwa produk olahan kami (mencakup minyak goreng, margarin, *shortening*, dan lemak nabati khusus) telah memenuhi standar keamanan pangan.

Di samping itu, semua pabrik rafinasi kami telah memperoleh sertifikat RSPO dan tiga di antaranya juga telah mengantongi sertifikat ISCC, sehingga memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa minyak sawit yang terdapat dalam produk mereka diproduksi secara berkelanjutan.

and mobilise our staff for various causes. For example, we urge employees and tenants at our corporate headquarters in Jakarta and our operations units in Central Kalimantan, East Kalimantan, Jambi and North Sumatra to participate in regular blood donation drives for the Indonesian Red Cross. Almost 2,200 blood donors comprising employees and members of local community participated in 2017.

We also encourage our employees to contribute funds regularly to the Tzu Chi Foundation. A dedicated team oversees the distribution and responsible use of these donations.

Responsible Handling of Complaints and Grievances

Since 2014, SMART has established Grievance Procedures to ensure that as a company, we are responsive to any grievances raised by stakeholders including our employees as well as external stakeholders such as NGOs. The Grievance Procedure acts a reference point for our management and employees when handling any grievance. We have established grievance handling procedures¹⁵ for both our own operations as well as for grievances involving our third-party suppliers.

In 2017, five new grievances were raised involving our third-party suppliers and we have resolved one of the cases. We continue to actively work with all stakeholders to resolve the grievances. The process is fully reported and included in GAR's Grievance List which can be viewed on the GAR Sustainability Dashboard¹⁶.

PRODUCT RESPONSIBILITY

We are a vertically integrated business, and we develop plantations, produce palm oil and ultimately sell it in bulk to customers or to end consumers in the form of branded products. Palm oil is consumed by millions of consumers around the world, and we are growing our consumer business in Indonesia and abroad. Being vertically integrated, the Company has been able to optimise the full value of our business while creating job opportunities across the supply chain.

Our prominent cooking oil brands, Filma and Kunci Mas, are among the leaders in Indonesia. They are supported by nationwide coverage through an extensive network of distributors and retailers spanning the entire Indonesian archipelago. Trusted by Indonesian households for more than 25 years, Filma and Kunci Mas are perceived as high quality cooking oils.

Our industrial margarine and shortening products, Filma, Palmboom, Menara and Goodfry, have also been well received by the bakery, hotel, restaurant, café and catering industries for more than 20 years.

¹⁵ Informasi lebih lanjut dapat dilihat di: https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2018/04/Bahasa-Indonesia-Grievance-Procedure_thirdparty-Final.pdf dan <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/penanganan-keluhan/>

¹⁶ Kunjungi laman ini untuk melihat Daftar Keluhan GAR: <https://www.goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/grievance-procedure>

¹⁵ Details of these can be viewed at https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2017/07/grievance_handling_sop_10-08-17.pdf and <https://www.smart-tbk.com/en/berkelanjutan/penanganan-keluhan/>
¹⁶ Visit this page to see GAR Grievance List: <https://www.goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/grievance-procedure>

Perlindungan dan Keberperanan Konsumen

Melalui sistem kemasan dan *bar code*, kami membuat dan menyimpan catatan mengenai keterlacakan produk-produk kami. Data terinci seperti tanggal produksi dan kedaluwarsa serta data kelompok produksi dari berbagai pabrik tercatat secara sistematis. SMART mendorong konsumen untuk memberikan umpan balik dalam rangka membantu memastikan bahwa produk kami memenuhi kebutuhan mereka yang terus berubah. Kami menyediakan nomor telepon pengaduan bebas pulsa untuk menangani umpan balik dan setiap keluhan tentang mutu produk dan kegiatan promosi kami. Setiap tahunnya, sangat sedikit keluhan yang masuk dan tidak ada keluhan yang dipandang dapat membahayakan kesehatan.

Pasar margarin dan *shortening* di Indonesia tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir, dan menciptakan konsumen dengan lebih banyak permintaan. Perseroan berpendapat bahwa perbaikan produk yang berkelanjutan membuat kami selalu mengikuti tren dan selera konsumen terbaru.

SMART melakukan kegiatan rutin untuk membangun merek dan hubungan yang kuat dengan konsumen. Pada tahun 2017, serangkaian acara *Grand Baking Demo* diadakan di 12 kota besar. Sebanyak 1.000 pelanggan dan calon pelanggan menghadiri acara tersebut. Untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, kami menggelar program kelas membuat kue di 35 kota.

Kami juga mengadakan “Grebek Pasar”, sebuah acara untuk membangun hubungan dengan para peritel dan konsumen di pasar tradisional. SMART juga berpartisipasi di ajang pameran besar di Indonesia, termasuk SIAL Interfood di Jakarta.

Untuk membangun kesadaran merek, SMART beriklan di sejumlah media cetak tertentu yang terkemuka, dan kami terdaftar dalam Direktori Perusahaan Eksportir Indonesia. Kami juga menjangkau konsumen melalui *platform online* dan media sosial seperti Sukamasak dan melalui kemitraan dengan majalah memasak dan majalah perempuan nasional seperti Femina dan Cosmopolitan.

PENELITIAN UNTUK MENJAGA KESEHATAN KONSUMEN

Kami berkomitmen untuk menjaga kesehatan konsumen yang memanfaatkan minyak sawit olahan yang kami hasilkan.

Guna mengantisipasi berkembangnya kesadaran konsumen dan kekhawatiran terkait asam lemak trans¹⁷, yang dihasilkan melalui proses hidrogenasi, departemen R&D di bisnis hilir kami telah memformulasikan kembali proses-proses produksi kami untuk berbagai produk olahan sehingga seluruh asam lemak trans dapat dihilangkan, tanpa mengorbankan mutu yang diharapkan konsumen atau produsen produk pangan. Hal ini terus

Currently, we have four refineries with a combined installed capacity of 2.88 million tonnes of CPO per annum. All our refineries are ISO 9001 and ISO 22000 certified. These certifications are international recognition of our quality management system, and that our refined products (including cooking oil, margarine, shortening and special fat) meet food safety standards.

In addition, all refineries have received RSPO certifications, and three of them are also ISCC certified, giving assurance to our consumers that the palm oil content in their products is sustainably produced.

Consumer Protection and Engagement

Through the packaging and bar code system, we create and maintain traceable records of our products. Details such as manufacturing and expiry dates and batch data from the various production plants are systematically recorded. We encourage feedback from our consumers to help ensure that our products are meeting their evolving needs. Our toll-free customer care line handles feedback and any complaints regarding product quality and promotions. Few complaints are received each year, and none are considered health threatening.

The margarine and shortening market in Indonesia has grown significantly in the last few years, creating more demanding consumers. The Company believes in continuous product improvement to keep up with the latest consumer trends and tastes.

SMART conducts regular activities to build a stronger brand and relationships with consumers. In 2017, we conducted 12 grand baking demos in 12 key cities, attended by more than 1,000 customers and potential customers. In addition, we also organised baking classes to reach an even larger target markets in more than 35 cities.

We also held “Grebek Pasar”, an event to build relationships with retailer and consumer in traditional markets. SMART also participated in major exhibitions in Indonesia such as the SIAL Interfood in Jakarta.

To build brand awareness, SMART advertises in some leading and targeted print media and we are listed in the Indonesian Exporting Companies Directory. We also reach our consumers via our online platform and social media such as Sukamasak and partnerships with national women and cooking magazines like Femina and Cosmopolitan.

SAFEGUARDING CONSUMER HEALTH THROUGH R&D

We are committed to safeguarding the health of consumers using our processed palm oil.

This includes addressing consumer concerns about trans fatty acids¹⁷, which are generated through a hydrogenation

¹⁷ Kunjungi laman ini untuk mengetahui lebih rinci tentang kegiatan terkait: <https://www.smart-tbk.com/keamanan-konsumsi-makanan-bukanlah-hal-mudah/>

¹⁷ Visit this page to see the details of our activity in this area: <https://www.smart-tbk.com/en/keamanan-konsumsi-makanan-bukanlah-hal-mudah/>



menjadi prioritas kami di sepanjang tahun 2017 dan berlanjut di 2018.

Perseroan juga secara aktif berupaya mengurangi ko-kontaminan tertentu yang ditemukan dalam minyak kelapa sawit olahan. Ko-kontaminan ini meliputi *2-monochloropropane-1, 3-diol* dan *3-monochloropropane-1, 2-diol* ("3-MCPD") dan *Glycidol/Glycidyl ester* ("GE"), yang terbentuk pada saat pengolahan makanan di suhu tinggi. Selama penyulingan minyak kelapa sawit, zat-zat ini dapat terbentuk pada tahap deodorisasi. Tahap pengolahan ini bertujuan untuk menghilangkan rasa dan bau yang tidak diinginkan guna memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pelanggan.

Pada tahun 2016, European Food Standards Authority (EFSA) menerbitkan laporan yang memperingatkan dampak kesehatan ko-kontaminan seperti 3-MCPD, dan sejak tahun 2018 mereka telah merevisi tingkat 3-MCPD dan GE yang dapat diterima.

SMART terus berupaya meminimalkan pembentukan senyawa prekursor 3-MCPD. Kami menangani persoalan ini secara menyeluruh, misalnya dengan meminimalkan asam lemak bebas atau *Free Fatty Acids* (FFA) pada CPO. Sepanjang tahun 2017, departemen R&D terus mengoptimalkan metode identifikasi 3-MCPD dan GE, agar minyak nabati kami aman dan sehat untuk dikonsumsi.

SMART juga terus mengurangi bahan kemasan pada produk-produknya, dan pada tahun 2017 sebanyak 256 ton kemasan dapat dihemat, atau meningkat 12,7% dalam hal total pengurangan kemasan dibanding tahun 2016.

process. Our downstream R&D department has been reformulating many of our processed products to eliminate all trans fatty acids, without compromising on quality for the consumer or technical manufacturer. This continued to be a priority throughout 2017 and into 2018.

We are also actively working to reduce certain co-contaminants found in processed palm oil. These co-contaminants include *2-monochloropropane-1, 3-diol* and *3-monochloropropane-1, 2-diol* ("3-MCPD") and *Glycidol/Glycidyl esters* ("GE"), and are formed during food production and preparation at high temperatures. During refining of palm oil, they can occur during the deodorisation step. This processing step aims to remove unwanted taste and odour to meet customer quality and safety specifications.

In 2016, the European Food Standards Authority (EFSA) issued a report warning about the health consequences of co-contaminants such as 3-MCPD and from 2018, has revised acceptable 3-MCPD and GE levels.

We are focusing on minimising occurrence of 3-MCPD precursors. Our business is tackling the issue holistically, for example by minimising *Free Fatty Acids* (FFA) in CPO. Throughout 2017, R&D continued to optimise identification methods for 3-MCPD and GE, in order to release our safe and healthy edible oil.

We continued to reduce packaging materials and in 2017, we saved 256 tonnes of packaging which equals a further 12.7% of total packaging reduction compared to 2016.

INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI SECURITIES INFORMATION

INFORMASI SAHAM

Aktivitas Perdagangan Saham SMART di Bursa Efek Indonesia

(dalam Rupiah, kecuali Jumlah Saham)

STOCK INFORMATION

Trading Activity of SMART Shares in the Indonesia Stock Exchange

(in Rupiah, except Volume)

Periode	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan (Akhir Kuartal) Closing Price (End of Quarter)	Jumlah Saham Diperdagangkan Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Akhir Kuartal) Market Capitalisation (End of Quarter)	Period
2017						2017
Kuartal 1	4,400	3,990	4,100	308,600	11,775,992,800,600	1 st Quarter
Kuartal 2	4,400	3,300	4,100	149,100	11,775,992,800,600	2 nd Quarter
Kuartal 3	4,300	3,600	4,150	81,700	11,919,602,468,900	3 rd Quarter
Kuartal 4	4,150	3,010	3,420	90,500	9,822,901,311,720	4 th Quarter
2016						2016
Kuartal 1	4,355	2,855	3,300	201,800	9,478,238,107,800	1 st Quarter
Kuartal 2	3,650	2,825	3,400	129,700	9,765,457,444,400	2 nd Quarter
Kuartal 3	5,000	3,300	4,250	259,300	12,206,821,805,500	3 rd Quarter
Kuartal 4	5,100	3,850	4,350	153,900	12,494,041,142,100	4 th Quarter

Sepanjang tahun 2017, tidak pernah terjadi penghentian sementara perdagangan saham SMART di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Throughout 2017, there was no trading suspension of SMART's shares in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017

Shareholders' Composition per 31 December 2017

Kategori	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Category
Pemegang Saham			Shareholders
PT Purimas Sasmita	2,653,897,571	92.40%	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	218,295,545	7.60%	Others (each below 5% of ownership)
Budi Wijana - Wakil Komisaris Utama	250	-	Budi Wijana - Vice President Commissioner
Jumlah	2,872,193,366	100.00%	Total
Jenis Pemegang Saham			Shareholders Type
Institusi lokal	2,799,486,571	97.47%	Domestic institutions
Institusi asing	70,089,700	2.44%	Foreign institutions
Individu lokal	2,370,905	0.08%	Domestic individuals
Individu asing	246,190	0.01%	Foreign individuals
Jumlah	2,872,193,366	100.00%	Total

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris¹ dan Piagam Direksi², anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib melaporkan kepemilikan sahamnya di SMART serta perubahannya kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat tiga hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI.

Per 31 Desember 2017, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan selain Bapak Budi Wijana (Wakil Komisaris Utama) yang memiliki secara langsung saham SMART (sebagaimana tertera pada tabel "Komposisi Pemegang Saham"). Tidak terjadi perubahan kepemilikan saham SMART oleh Bapak Budi Wijana di sepanjang tahun 2017.

As governed by the Board of Commissioners Charter¹ and the Board of Directors Charter², the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall inform their ownership in SMART shares and the respective changes to the Corporate Secretary within three working days since the transaction is conducted. Afterwards, the Corporate Secretary shall report it to the Financial Services Authority (OJK) and IDX.

As of 31 December 2017, there were no members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, other than Mr. Budi Wijana (Vice President Commissioner) who directly hold SMART shares (as disclosed on the table of "Shareholders' Composition"). There were no changes in Mr. Budi Wijana's ownership in SMART's shares during the year 2017.

SEJARAH PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING HISTORY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Actions	Jumlah Saham Total Shares
	Sebelum penawaran umum perdana Before initial public offering	120,000,000
November 1992 November 1992	Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 3.000 per saham. Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 3,000 per share.	30,000,000
Mei 1994 May 1994	Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang lima saham berhak atas dua saham bonus. Distribution of bonus shares of two shares for every five outstanding shares held.	60,000,000
Juli 1997 July 1997	Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang lima saham berhak atas satu dividen saham. Distribution of stock dividend of one share for every five outstanding shares held.	42,000,000
Januari 2001 January 2001	Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang 100 saham berhak atas 18 saham bonus. Distribution of bonus shares of 18 shares for every 100 outstanding shares held.	45,360,000
Mei 2005 May 2005	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 200 per saham. Stock split from Rp 1,000 of par value to Rp 200 per share.	1,189,440,000
Juni 2005 June 2005	Konversi hutang kepada PT Purimas Sasmita (pemegang saham) sebesar Rp 277,1 miliar menjadi 1.385.393.366 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Conversion of loan to PT Purimas Sasmita (a shareholder) of Rp 277.1 billion into 1,385,393,366 shares with par value of Rp 200 per share.	1,385,393,366
	Jumlah saham beredar Total outstanding shares	2,872,193,366

1 <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>
2 <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>

1 <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOC-Charter.pdf>
2 <https://www.smart-tbk.com/wp-content/uploads/2016/01/BOD-Charter.pdf>

INFORMASI OBLIGASI

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Obligasi Berkelanjutan I SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 3 triliun. Dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan tersebut, pada tanggal 4 Juli 2012, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1 triliun.

Berikut adalah seri obligasi yang diterbitkan:

- Seri A: nilai nominal Rp 900 miliar; suku bunga 9,00%; jangka waktu 5 tahun; jatuh tempo tanggal 3 Juli 2017; telah dilunasi pada tanggal 22 Juni 2017
- Seri B: nilai nominal Rp 100 miliar; suku bunga 9,25%; jangka waktu 7 tahun; jatuh tempo tanggal 3 Juli 2019

Hasil pemeringkatan atas obligasi yang beredar diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 30 Januari 2018 adalah AA(idn) dengan prospek Positif.

Sampai dengan 31 Desember 2013, seluruh dana hasil penerbitan obligasi tersebut telah digunakan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi fasilitas hilir Perseroan sebesar Rp 594 miliar dan modal kerja sebesar Rp 396 miliar.

BOND INFORMATION

In 2012, the Company made a public offering of a bond programme (*Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SMART*) amounting to Rp 3 trillion. With regards to this programme, on 4 July 2012, the Company issued the first stage of the bonds (*Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012*) with a principal amount of Rp 1 trillion.

Below are series of the bonds issued:

- Series A: nominal value of Rp 900 billion; 9.00% interest rate; 5 year tenor; due on 3 July 2017; redeemed on 22 June 2017
- Series B: nominal value of Rp 100 billion; 9.25% interest rate; 7 year tenor; due on 3 July 2019

Rating on the outstanding bond released by PT Fitch Ratings Indonesia on 30 January 2018 is AA(idn) with Positive outlook.

Until 31 December 2013, the proceeds from the bonds had been fully utilised to finance the capital expenditures for expansion of downstream facilities of the Company amounting to Rp 594 billion and for working capital of Rp 396 billion.

INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(disingkat PT SMART Tbk)

Didirikan

18 Juni 1962 di Jakarta

Pencatatan Saham Publik

20 November 1992 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya
(sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia)
Kode: SMAR

Modal Dasar

Dalam portepel 5.000.000.000 saham
Ditempatkan dan disetor penuh 2.872.193.366 saham
Nilai nominal Rp 200 per saham

Pemegang Saham

PT Purimas Sasmita 92,40%
Publik 7,60%

Aktivitas Usaha

Penanaman dan pemanenan pohon sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, serta pemrosesan minyak sawit menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, oleokimia dan *biodiesel*.

Kantor Pusat

Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 28-30
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: 62-21-50338899 (hunting)
Faksimili: 62-21-50389999

Situs Web: www.smart-tbk.com

Kontak Hubungan Investor

Pinta Sari Chandra
Alamat email: investor@smart-tbk.com

Pabrik

Jl. Rungkut Industri Raya No. 19, Surabaya
Telepon: 62-31-8439861
Faksimili: 62-31-8438476

Jl. Balmerah Baru III, Belawan II, Medan
Telepon: 62-61-6941162
Faksimili: 62-61-6941808

Desa Tarjun
Kecamatan Kelumpang Hilir
Kabupaten Kota Baru, Kalimantan Selatan
P.O. BOX 6808
Telepon: 62-518-24433
Faksimili: 62-518-22240

Name of Company

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(abbreviated as PT SMART Tbk)

Incorporated

18 June 1962 in Jakarta

Listing

20 November 1992 in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now merged into the Indonesia Stock Exchange)
Ticker: SMAR

Capital Stock

Authorised 5,000,000,000 shares
Issued and fully paid 2,872,193,366 shares
Nominal value Rp 200 per share

Shareholders

PT Purimas Sasmita 92.40%
Public 7.60%

Business Activities

Cultivating and harvesting of oil palm trees, processing of fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel, refining crude palm oil into value-added products such as cooking oil, margarine, shortening, oleo-chemicals and biodiesel.

Head Office

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Phone: 62-21-50338899 (hunting)
Facsimile: 62-21-50389999

Website: www.smart-tbk.com

Investor Relations Contact

Pinta Sari Chandra
Email address: investor@smart-tbk.com

Factory

Jl. Rungkut Industri Raya No. 19, Surabaya
Phone: 62-31-8439861
Facsimile: 62-31-8438476

Jl. Balmerah Baru III, Belawan II, Medan
Phone: 62-61-6941162
Facsimile: 62-61-6941808

Tarjun Village
Kelumpang Hilir District
Kota Baru Regency, South Kalimantan
P.O. BOX 6808
Phone: 62-518-24433
Facsimile: 62-518-22240

Marunda Center Blok D No. 1
Kawasan Industri Marunda Center
Jl. Akses Marunda, Bekasi, Jawa Barat
Telepon: 62-21-88991146/21
Faksimili: 62-21-88991160

Kantor Cabang

Jl. Soekarno Hatta No. 183, Jambi
Telepon: 62-741-571855
Faksimili: 62-741-572147

Jl. Monginsidi No. 14-16, Medan, Sumatera Utara
Telepon: 62-61-4556566
Faksimili: 62-61-4556470

Jl. Dipati Amir No. 8, Pangkal Pinang, Bangka
Telepon: 62-717-434404
Faksimili: 62-717-431795

Jl. Ahmad Yani Km 23,7, RT 16/IV
Landasan Ulin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telepon: 62-511-4705508
Faksimili: 62-511-4705509

Jl. Ring Road III RT 01 No. 88
Samarinda Utara, Kalimantan Timur
Telepon: 62-541-251281
Faksimili: 62-541-251156

Jl. HM Arsyad No. 88 RT 16 RW 04
MB Ketapang, Sampit, Kalimantan Tengah
Telepon: 62-531-22329
Faksimili: 62-531-23518

Entitas Anak

PT Tapan Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Satya Kisma Usaha
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 30
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Sinarmas Bio Energy
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 20
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

PT Propertindo Prima
Desa Sang-Sang
Kecamatan Kelumpang Tengah
Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

PT SOCI Mas
Jl. Pulau Irian No. 2, Kawasan Industri Medan (KIM I)
Desa Saentis
Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

Marunda Center Blok D No. 1
Marunda Center Industrial Estate
Jl. Akses Marunda, Bekasi, West Java
Phone: 62-21-88991146/21
Facsimile: 62-21-88991160

Branch Offices

Jl. Soekarno Hatta No. 183, Jambi
Phone: 62-741-571855
Facsimile: 62-741-572147

Jl. Monginsidi No. 14-16, Medan, North Sumatra
Phone: 62-61-4556566
Facsimile: 62-61-4556470

Jl. Dipati Amir No. 8, Pangkal Pinang, Bangka
Phone: 62-717-434404
Facsimile: 62-717-431795

Jl. Ahmad Yani Km 23.7, RT 16/IV
Landasan Ulin, Banjarmasin, South Kalimantan
Phone: 62-511-4705508
Facsimile: 62-511-4705509

Jl. Ring Road III RT 01 No. 88
North Samarinda, East Kalimantan
Phone: 62-541-251281
Facsimile: 62-541-251156

Jl. HM Arsyad No. 88 RT 16 RW 04
MB Ketapang, Sampit, Central Kalimantan
Phone: 62-531-22329
Facsimile: 62-531-23518

Subsidiaries

PT Tapan Nadenggan
PT Kresna Duta Agroindo
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Satya Kisma Usaha
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Sinarmas Bio Energy
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 20th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

PT Propertindo Prima
Sang-Sang Village
Kelumpang Tengah District
Kotabaru Regency, South Kalimantan

PT SOCI Mas
Jl. Pulau Irian No. 2, Medan Industrial Estate (KIM I)
Saentis Village
Percut Sei Tuan District
Deli Serdang Regency, North Sumatra

PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING ORGANISATIONS

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telepon: 62-21-52991099
Faksimili: 62-21-52991199

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Plaza Sinar Mas Land, Menara III, Lantai 12
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: 62-21-3922332
Faksimili: 62-21-3923003

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790
Telepon: 62-21-79175000
Faksimili: 62-21-7990720

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
Anggota independen Moore Stephens International
Limited
Menara Intiland, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220
Telepon: 62-21-5708111
Faksimili: 62-21-5722737

Penugasan Audit:

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun
buku yang berakhir 31 Desember 2017
Honorarium: Rp 2.454.000.000

Penugasan Non-audit:

Prosedur yang Disepakati Bersama atas Laporan Kegiatan
Penerapan Prinsip Kehati-Hatian (KPPK)
Honorarium: Rp 305.000.000

Notaris

Notaris Linda Herawati, SH
Jl. Cideng Timur No. 31
Jakarta Pusat
Telepon: 62-21-63863866
Faksimili: 62-21-63858686

Penugasan: Pembuatan berita acara Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan tahun 2017
Honorarium: Rp 18.700.000

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940
Telepon: 62-21-29886800
Faksimili: 62-21-29886822

Securities Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Phone: 62-21-52991099
Facsimile: 62-21-52991199

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Tower III, 12th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Phone: 62-21-3922332
Facsimile: 62-21-3923003

Trustee

PT Bank Mega Tbk
Bank Mega Tower, 16th Floor
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790
Phone: 62-21-79175000
Facsimile: 62-21-7990720

Public Accountant

Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm
An independent member of Moore Stephens International
Limited
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220
Phone: 62-21-5708111
Facsimile: 62-21-5722737

Audit Assignment:

The Company's consolidated financial statements for
the year ended 31 December 2017
Honorarium: Rp 2,454,000,000

Non-audit Assignment:

Agreed upon Procedure on KPPK Report
Honorarium: Rp 305,000,000

Notary

Linda Herawati, SH
Jl. Cideng Timur No. 31
Central Jakarta
Phone: 62-21-63863866
Facsimile: 62-21-63858686

Assignment: Preparation of the minutes of 2017 Annual
and Extraordinary General Meetings of Shareholders
Honorarium: Rp 18,700,000

Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940
Phone: 62-21-29886800
Facsimile: 62-21-29886822

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN STATEMENT OF RESPONSIBILITY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SMART Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2018

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama | President Commissioner



Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



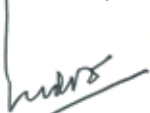
Budi Wijana
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen | Independent Commissioner



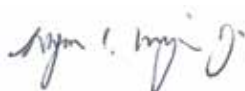
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Drs. Endro Agung Partoyo
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Hikmahanto Juwana, S.H.
Komisaris Independen | Independent Commissioner



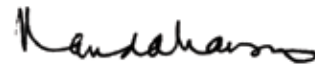
Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris | Commissioner

We, the undersigned, hererby declared that all the information contained in the 2017 Annual Report of PT SMART Tbk. has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 March 2018

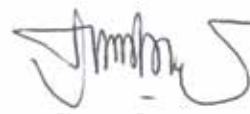
Direksi | Board of Directors



Jo Daud Dharsono
Direktur Utama | President Director



Edy Saputra Suradja
Wakil Direktur Utama | Vice President Director



Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama | Vice President Director



DR. ING. Gianto Widjaja
Direktur | Director



D. Agus Purnomo
Direktur | Director



Ir. Lukmono Sutarto
Direktur Independen | Independent Director

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016**

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016



**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 05251018SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi****PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 05251018SA****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors****PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP.0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

8 Maret 2018/March 8, 2018

**smart**

agribusiness and food

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Jo Daud Dharsono :
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 30 :
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 :
Jl. Cipinang Cempedak II/50 :
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur :
+6221-50338899 (hunting) :
Direktur Utama/President Director :
- Jimmy Pramono :
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 30 :
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 :
Kond. Taman Anggrek Twr 4-26D :
Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat :
+6221-50338899 (hunting) :
Wakil Direktur Utama/Vice President Director :

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2018/March 8, 2018






Jo Daud Dharsono
Direktur Utama/President Director

Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

PT SMART Tbk.

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 30th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 - Indonesia
Telp. : (62-21) 5033 8899 • Fax : (62-21) 5038 9999 • www.smart-tbk.com

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	615.915	4	350.467	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.636.863		2.280.771	Related parties
Pihak ketiga	1.193.868		767.434	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	142.194		155.744	Other receivables - third parties
Persediaan	4.501.828	6	4.387.631	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	384.600		1.162.745	Prepaid Value Added Tax - net
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	1.688.225	7	2.141.794	Prepaid expenses and other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	11.163.493		11.246.586	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	283.900	30	20.847	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	1.323.468	16	1.365.565	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	61.449	8	46.277	Investments in shares of stock and advances
Tanaman perkebunan		9		Plantations
Tanaman telah menghasilkan				Mature plantations
setelah dikurangi akumulasi amortisasi				net of accumulated amortization of
sebesar Rp 1.045.559 dan Rp 959.786				Rp 1,045,559 and Rp 959,786 as of
masing-masing pada tanggal				December 31, 2017 and 2016,
31 Desember 2017 dan 2016	1.089.907		1.145.193	respectively
Tanaman belum menghasilkan	39.587		41.612	Immature plantations
Aset tetap		10		Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 4.612.261 dan Rp 3.952.720				Rp 4,612,261 and Rp 3,952,720 as of
masing-masing pada tanggal				December 31, 2017 and 2016,
31 Desember 2017 dan 2016	11.512.960		11.165.271	respectively
Goodwill	22.232	11	22.232	Goodwill
Aset lain-lain				Other assets
Taksiran tagihan pajak	1.022.639	16	652.083	Estimated claims for tax refund
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	34.453		35.401	Deferred landrights - net
Bibitan	14.541		12.149	Nursery
Biaya tangguhan lain-lain - bersih	2.988		3.441	Other deferred charges - net
Lain-lain	552.484	12	384.753	Others
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	15.960.608		14.894.824	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	27.124.101		26.141.410	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5.037.679	13	4.230.897	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	952.663		733.391	Related parties
Pihak ketiga	1.056.641		581.980	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	249.447	15	1.188.597	Other accounts payable - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak berelasi	2		202	Related party
Pihak ketiga	287.073		113.619	Third parties
Beban akrual	269.075		268.309	Accrued expenses
Utang pajak	35.011	16	24.745	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	577.672	17	315.614	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	18	899.453	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	8.465.263		8.356.807	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	12.124	16	220.205	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	593.063	28	490.861	Post-employment benefits liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.596.420	17	6.316.046	Long-term bank loans - net of current portion
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	30.965	30	418.638	Due to related parties
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	99.864	18	99.783	Bonds payable - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	26.423		39.635	Other noncurrent liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	7.358.859		7.585.168	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	15.824.122		15.941.975	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 200 per saham (Dalam Rupiah penuh)				Rp 200 par value per share (In full Rupiah)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	574.439	21	574.439	Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares
Tambahan modal disetor	1.756.876		1.756.876	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	114.888	22	114.888	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.584.219		7.492.203	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	263.310		255.702	Other components of equity
Jumlah	11.293.732		10.194.108	Total
Kepentingan Nonpengendali	6.247	20	5.327	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	11.299.979		10.199.435	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27.124.101		26.141.410	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN BERSIH	35.318.102	23	29.752.126	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30.993.225	24	25.516.008	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	4.324.877		4.236.118	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.511.525		1.548.624	Selling
Umum dan administrasi	1.246.084		1.242.046	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	2.757.609		2.790.670	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.567.268		1.445.448	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	96.580		163.445	Interest income
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi - bersih	7.406	8	(5.479)	Share in net earnings (losses) of associates - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(98.389)	26	346.617	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(479.717)	27	(482.014)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	105.246		(37.215)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(368.874)		(14.646)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.198.394		1.430.802	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		16		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(182.842)		(214.394)	Current
Tangguhan	161.819		1.598.219	Deferred
Final	-		(215.088)	Final
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(21.023)		1.168.737	Total Tax Benefit (Expense)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.177.371		2.599.539	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(17.344)	28	(13.238)	subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	19	8	(63)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.331		3.326	Share of remeasurement of post-employment benefits liabilities in associates
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	7.982		(12.899)	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Rugi Komprehensif Lain - Bersih	(5.012)		(22.874)	Exchange differences on translation of financial statements
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.172.359		2.576.665	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1.176.800		2.600.909	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	571		(1.370)	Non-controlling interests
Jumlah	1.177.371		2.599.539	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1.171.732		2.578.172	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	627	20	(1.507)	Non-controlling interests
Jumlah	1.172.359		2.576.665	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	410	29	906	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Modal Saham/ Capital Stock	Telaah Ditetapkan Penggunaan/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings Belum Ditetapkan Penggunaan/ Unappropriated	Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity	Jumlah/ Total				
	574.439	1.756.876	114.888	4.901.262	268.471	7.615.936	6.834	7.622.770	Balance as of January 1, 2016	
									Comprehensive income (loss):	
	-	-	-	2.600.909	-	2.600.909	(1.370)	2.599.539	Net profit (loss) for the year	
									Other comprehensive loss:	
23		-	-	(9.968)	-	(9.968)	(7)	(9.975)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net	
	-	-	-	-	(12.769)	(12.769)	(130)	(12.899)	Exchange differences on translation of financial statements	
	-	-	-	2.590.941	(12.769)	2.578.172	(1.507)	2.576.665	Total comprehensive income (loss)	
	574.439	1.756.876	114.888	7.492.203	255.702	10.194.108	5.327	10.199.435	Balance as of December 31, 2016	
	-	-	-	-	(303)	(303)	303	-	Differences arising from change in ownership interest in a subsidiary	
	-	-	-	-	-	-	(10)	(10)	Non-controlling interest of a liquidated subsidiary	
									Comprehensive income:	
	-	-	-	1.176.800	-	1.176.800	571	1.177.371	Net profit for the year	
									Other comprehensive income (loss):	
28	-	-	-	(12.979)	-	(12.979)	(15)	(12.994)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities - net	
	-	-	-	-	7.911	7.911	71	7.982	Exchange differences on translation of financial statements	
	-	-	-	1.163.821	7.911	1.171.732	627	1.172.359	Total comprehensive income	
22	-	-	-	(71.805)	-	(71.805)	-	(71.805)	Dividends	
	574.439	1.756.876	114.888	8.584.219	263.310	11.293.732	6.247	11.299.979	Balance as of December 31, 2017	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	34.708.829	28.472.547	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(28.147.269)	(25.541.571)	Cash paid to suppliers
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	6.561.560	2.930.976	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya - bersih	(3.865.742)	(3.079.762)	Payments of other operating activities - net
Pendapatan bunga	116.159	190.250	Interest received
Pembayaran beban bunga	(478.036)	(506.030)	Payments of interest
Penerimaan tagihan pajak	844.278	171.537	Proceeds from claims for tax refund
Pembayaran bea keluar dan pungutan	(556.571)	(650.684)	Payments of export tax and levy
Pembayaran pajak penghasilan badan	(275.482)	(369.038)	Payments of corporate income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.346.166	(1.312.751)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan tanaman perkebunan	(15.905)	(14.148)	Acquisition of plantations
Aset tetap			Fixed assets
Perolehan	(967.957)	(1.102.585)	Acquisition
Hasil penjualan	55.720	19.651	Proceeds from sale
Bibitan			Nursery
Pembelian	(10.261)	(4.252)	Purchases
Penjualan	3.460	1.316	Sales
Penambahan biaya hak atas tanah	(810)	(1.156)	Additional landrights cost
Penambahan uang muka proyek	(251.084)	(7.967)	Additional advances for projects
Uang muka perkebunan plasma			Plasma plantation projects
Penambahan	(20.841)	(18.662)	Addition
Pengembalian	21.740	42.225	Collections
Penambahan biaya persiapan lahan	(13.167)	(1.444)	Additional land preparation costs
Penambahan uang muka investasi dalam saham	(7.753)	(4.410)	Additional advances in shares of stock
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak	(88.206)	(81.545)	Additional software development costs
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.295.064)	(1.172.977)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	23.707.072	23.497.788	Proceeds
Pembayaran	(22.944.300)	(26.664.288)	Payments
Utang lain-lain - pihak ketiga			Other accounts payable - third party
Penerimaan	-	662.509	Proceeds
Pembayaran	(665.751)	-	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	799.260	4.829.480	Proceeds
Pembayaran	(334.841)	(145.015)	Payments
Pembayaran utang obligasi	(900.000)	-	Payments for redemption of bonds
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
Penambahan	3.195.429	367.967	Additions
Pembayaran	(3.571.771)	(1.258.214)	Payments
Pembayaran dividen	(71.785)	-	Payments of dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(786.687)	1.290.227	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	264.415	(1.195.501)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	350.467	1.549.281	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.033	(3.313)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	615.915	350.467	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 18 Juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 Oktober 1963, Tambahan No. 570. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 101 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0951412 tanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarin serta minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, sabun dan *biodiesel*.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("the Company") was established on June 18, 1962 based on Notarial Deed No. 67 of Raden Kadiman, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. J.A.5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 15, 1963, Supplement No. 570. In 1970, the Company obtained approval from the State Ministry of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change the Company's status to a Foreign Investment Company (PMA) within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 Year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company.

The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 101 dated June 18, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, in order to comply with the Financial Services Authority. The amendment has been reported, accepted and recorded in the System Administration database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Amendment Notification No. AHU-AH.01.03-0951412 dated July 14, 2015.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine, and crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), palm kernel oil (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, soap and *biodiesel*.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 28 - 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjun dan Marunda. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sekitar 107.457 hektar (tidak diaudit).

PT Purimas Sasmita adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), Perusahaan Publik yang tercatat di *Singapore Exchange*, adalah pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan yang Mempengaruhi Jumlah Saham yang Diterbitkan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2017 yang mempengaruhi jumlah saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	150.000.000	20 November 1992/ <i>November 20, 1992</i>	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ <i>May 26, 1994</i>	Distribution of bonus shares
Pembagian saham dividen	42.000.000	2 Juli 1997/ <i>July 2, 1997</i>	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ <i>January 24, 2001</i>	Distribution of bonus shares
Pemecahan nilai nominal saham	1.189.440.000	30 Mei 2005/ <i>May 30, 2005</i>	Stock split
Konversi utang menjadi saham *)	1.385.393.366	30 Juni 2005/ <i>June 30, 2005</i>	Debt-to-equity conversion *)
Jumlah	<u>2.872.193.366</u>		Total

The Company started its commercial operations in 1962.

The Company is located at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 28 - 30th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The factories and plantations under the Group's plantation division are located in North Sumatra, Jambi, Bangka, Central Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya, Medan, Tarjun and Marunda. The total planted area of the Group's plantations as of December 31, 2017 is approximately 107,457 hectares (unaudited).

PT Purimas Sasmita is the parent of the Company, whereas Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), which is listed in the Singapore Exchange, is its ultimate parent company.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Number of Issued Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2017 which affected the number of issued shares are as follows:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

*) Efektif 30 Juni 2005, Perusahaan mengkonversikan utang sejumlah Rp 1.939.551 menjadi saham dengan nilai konversi sebesar Rp 1.400 per saham (dalam Rupiah penuh). Perusahaan menerbitkan 1.385.393.366 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh). Selisih nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi sebesar Rp 1.662.472 dibukukan sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

*) Effective June 30, 2005, the Company has converted its payables amounting to Rp 1,939,551 into shares at a conversion price of Rp 1,400 per share (in full Rupiah). The Company issued 1,385,393,366 shares of stock at par value of Rp 200 per share (in full Rupiah). The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date of Rp 1,662,472 was recorded as "Additional paid-in capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.872.193.366 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016 all of the Company's shares totaling 2,872,193,366 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Smart dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejumlah Rp 900.000 dan obligasi seri B yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp 100.000 dengan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9% dan 9,25% (Catatan 18). Seluruh obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi seri A sejumlah Rp 900.000 telah seluruhnya dilunasi pada bulan Juni 2017.

c. Public Offering of the Company's Bonds

On July 4, 2012, the Company issued Smart Sustainable Bonds I at Fixed Interest Rate Phase I Year 2012 totaling Rp 1,000,000, which consist of five-years A series bonds totaling Rp 900,000 and seven-years B series bonds totaling Rp 100,000 with fixed annual interest rate of 9% and 9.25%, respectively (Note 18). All of the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. The A series bonds totaling Rp 900,000 were fully redeemed on June 22, 2017.

d. Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Year of Commercial Operations	% Efektif Pemilikan Perusahaan dan % Hak Suara/ Effective % of Equity Interest Held by the Company and % of Voting Rights		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2017	2016	2017	2016
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,3,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1994	100,00	100,00	1.707.859	1.929.759
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,4)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	100,00	100,00	233.231	909.724
PT Berau Sarana Jaya - BERAU (1,2)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	100,00	100,00	51	52
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1,7)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1962	99,98	99,98	11.153	10.584
PT Sangatta Andalan Utama - SANGATTA (1,2)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	100,00	100,00	-	-
PT Satya Kisma Usaha - SATYA (1,3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1993	100,00	100,00	484.311	544.472
PT Rama Flora Sejahtera - RAMAFLORA (1,3)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	100,00	100,00	50	21

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Year of Commercial Operations	% Efektif Pemilikan Perusahaan dan % Hak Suara/ Effective % of Equity Interest Held by the Company and % of Voting Rights		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2017	2016	2017	2016
PT Tapisan Nadenggan - TAPIAN (1,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	1982	100,00	100,00	3.512.700	3.738.613
PT Alam Sumber Rahmat - ALAM (3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	- **)	-	90,00	-	298
PT Pelangi Sungai Siak - PELANGI (1,5)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	- *)	85,00	85,00	460	460
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1)	Jakarta	Investasi/ <i>Investment holding</i>	- *)	70,00	70,00	686	686
PT Langgeng Subur - LANGGENG (1,2)	Jakarta	Perkebunan tanaman hias/ <i>Cultivation of ornamental plants</i>	- *)	100,00	100,00	1.527	1.490
PT Nabati Energi Mas - NABATI (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik/ <i>Organic chemical industry</i>	- *)	100,00	100,00	87	309
PT Proptindo Prima - PROPERTINDO (1,2)	Kota Baru	Perusahaan transportasi/ <i>Transportation company</i>	2005	100,00	100,00	508.011	188.455
PT SOCI MAS - SOCI (1)	Medan	Industri oleokimia/ <i>Oleochemical Industry</i>	1995	99,39	99,00	2.624.777	2.329.909
PT Sinarmas Bio Energy - SBE (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik dan energi terbarukan/ <i>Organic chemical and bio energy industry</i>	2017	100,00	100,00	1.195.273	644.870
PT Sinarmas Sentra Cipta - SSC (1,2)	Jakarta	Jasa administrasi kantor/ <i>Office administration service</i>	- **)	100,00	-	102.225	-

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

(1) Perusahaan/The Company

(2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia

(3) PT Tapisan Nadenggan

(4) PT Perusahaan Perkebunan Panigoran

(5) PT Pratama Ronaperintis

(6) PT Proptindo Prima

(7) PT Global Media Telekomindo, pihak berelasi/a related party

*) Entitas anak yang tidak aktif/*Inactive subsidiaries*

**) Belum beroperasi secara komersial/*Has not started its commercial operation*

***) Telah dilikuidasi pada tanggal 11 Oktober 2017/*Has been liquidated on October 11, 2017*

Kepentingan nonpengendali dari SOCI dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Pendirian Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 21 Maret 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan LEIDONG, entitas anak, mendirikan SSC. Perusahaan dan LEIDONG masing-masing memiliki kepemilikan sebesar 99,99% dan 0,01% atau masing-masing sebanyak 999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dalam SSC. Pendirian SSC telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014357.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 24 Maret 2017.

The noncontrolling interest in SOCI is not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Establishment of a Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 47 dated March 21, 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the Company and LEIDONG, a subsidiary, established SSC. The Company and LEIDONG have 99.99% and 0.01% ownership in SSC, respectively, consisting of 999 shares and 1 share, respectively, with par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share. The establishment of SSC was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014357.AH.01.01.TAHUN 2017 dated March 24, 2017.

Uang Muka Investasi dalam Saham

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 31 Juli 2017, Akta No. 46 tanggal 29 Agustus 2017, Akta No. 30 tanggal 14 September 2017, Akta No. 14 tanggal 31 Oktober 2017 dan Akta No. 3 tanggal 29 November 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSC, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 76.500 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 11 Januari 2016, Akta No. 06 tanggal 10 Mei 2016, Akta No. 292 tanggal 9 September 2016 dan Akta No. 06 tanggal 10 Maret 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SBE, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 660.256 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 13 April 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SBE, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 36.615 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan serta menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp 10.000 menjadi Rp 300.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan melalui penyetoran uang muka investasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 26 Oktober 2017 dan Akta No. 37 tanggal 22 Desember 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, serta Akta No. 11 tanggal 6 Februari 2018, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SBE, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 427.307 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Advances in Shares of Stocks

Based on Notarial Deeds No. 51 dated July 31, 2017, No. 46 dated August 29, 2017, No. 30 dated September 14, 2017, No. 14 dated October 31, 2017 and No. 3 dated November 29, 2017, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SSC, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 76,500 which has been paid by the Company.

Based on Notarial Deeds No. 08 dated January 11, 2016, No. 06 dated May 10, 2016, No. 292 dated September 9, 2016 and No. 06 dated March 10, 2017, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SBE, a subsidiary, approved the advances in shares of stock totaling Rp 660,256 which had been paid by the Company.

Based on Notarial Deed No. 61 dated April 13, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SBE, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 36,615 which has been paid by the Company and approved the increase in authorized, issued and fully paid capital from Rp 10,000 to Rp 300,000 which was entirely subscribed by the Company through the advances in shares of stock made previously.

Based on Notarial Deeds No. 28 dated October 26, 2017 and No. 37 dated December 22, 2017, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, and Notarial Deed No. 11 dated February 6, 2018, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SBE, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 427,307 which has been paid by the Company.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 29 Januari 2016, dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham LEIDONG, entitas anak, menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 775.000 yang disetorkan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 10 Oktober 2016 dan Akta No. 61 tanggal 28 Desember 2016, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, LEIDONG, entitas anak, menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham kepada Perusahaan masing-masing sebesar Rp 92.000 dan Rp 80.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 23 Januari 2017, Akta No. 08 tanggal 3 Februari 2017, Akta No. 16 tanggal 22 Februari 2017 dan Akta No. 10 tanggal 13 Juni 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, LEIDONG, entitas anak, menyetujui untuk mengembalikan uang muka investasi dalam saham kepada Perusahaan sejumlah Rp 603.000.

Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 11 September 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SOCI, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US\$ 30.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0020565.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 6 Oktober 2017. Kepemilikan efektif Perusahaan pada SOCI naik dari 99,00% menjadi 99,39%.

Based on Notarial Deed No. 34 dated January 29, 2016, of Nanny Wiana Setiawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LEIDONG, a subsidiary, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 775,000 which has been paid by the Company.

Based on Notarial Deeds No. 26 dated October 10, 2016, and No. 61 dated December 28, 2016, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, LEIDONG, a subsidiary, agreed to return to the Company the advances in shares of stock amounting to Rp 92,000 and Rp 80,000, respectively.

Based on Notarial Deeds No. 17 dated January 23, 2017, No. 08 dated February 3, 2017, No. 16 dated February 22, 2017 and No. 10 dated June 13, 2017, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, LEIDONG, a subsidiary, agreed to return to the Company the advances in shares of stock amounting to Rp 603,000.

Increase in Subsidiaries' Authorized, Issued and Fully Paid Capital

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 11, 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SOCI, a subsidiary, approved the increase in authorized, issued and fully paid capital amounting to US\$ 30,000,000 which was entirely subscribed by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020565.AH.01.02.TAHUN 2017 dated October 6, 2017. The Company's effective ownership interest in SOCI increased from 99,00% to 99,39%.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 25 April 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RAMAFLORA, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 220 yang seluruhnya diambil bagian oleh TAPIAN, entitas anak. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009704.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 28 April 2017.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 25 April 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SANGATTA, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 120 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perihal tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0131913 tanggal 28 April 2017.

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 20 April 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BERAU, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.400 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009702.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 28 April 2017.

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 April 2017, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham NABATI, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.400 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perihal tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0131930 tanggal 28 April 2017.

Based on Notarial Deed No. 62 dated April 25, 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of RAMAFLORA, a subsidiary, approved the increase in authorized, issued and fully paid capital amounting to Rp 220 which was entirely subscribed by TAPIAN, a subsidiary. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009704.AH.01.02.TAHUN 2017 dated April 28, 2017.

Based on Notarial Deed No. 61 dated April 25, 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SANGATTA, a subsidiary, approved the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp 120 which was entirely subscribed by the Company. This matter has been reported, accepted and recorded in the Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.-0131913 dated April 28, 2017.

Based on Notarial Deed No. 59 dated April 20, 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of BERAU, a subsidiary, approved the increase in authorized, issued and fully paid capital amounting to Rp 2,400 which was entirely subscribed by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009702.AH.01.02.TAHUN 2017 dated April 28, 2017.

Based on Notarial Deed No. 58 dated April 20, 2017 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of NABATI, a subsidiary, approved the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp 2,400 which was entirely subscribed by the Company. This matter has been reported, accepted and recorded in the Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.-0131930 dated April 28, 2017.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 13 April 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SBE, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 290.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010191.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 6 Mei 2017.

Pembubaran Entitas Anak

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19, ALAM, entitas anak, tanggal 7 April 2017 dan No. 37 tanggal 23 Agustus 2017, keduanya dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham ALAM menyetujui pembubaran ALAM terhitung sejak tanggal 7 April 2017. Pembubaran ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-UM.01.01.-00194 tanggal 11 Oktober 2017.

Dividen

Tahun 2017

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 23 Agustus 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham KRESNA, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 577.500 atau Rp 1.050.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 23 Agustus 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham LEIDONG, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 173.400 atau Rp 17.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on Notarial Deed No. 61 dated April 13, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SBE, a subsidiary, approved the increase in authorized, issued and fully paid capital amounting to Rp 290,000, which was entirely subscribed by the Company. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010191.AH.01.02.TAHUN 2017 dated May 6, 2017.

Liquidation of a Subsidiary

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 of ALAM, a subsidiary, dated April 7, 2017 and No. 37 dated August 23, 2017, both of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of ALAM approved the liquidation of ALAM as of April 7, 2017. The liquidation has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-UM.01.01.-00194 dated October 11, 2017.

Dividends

Year 2017

Based on Notarial Deed No. 29 dated August 23, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of KRESNA, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 577,500 or Rp 1,050,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 28 dated August 23, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of LEIDONG, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 173,400 or Rp 17,000,000 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 14 Juni 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham TAPIAN, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.791.146 atau Rp 6.500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Tahun 2016

Berdasarkan Akta No. 280 tanggal 8 September 2016, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, pemegang saham PROPERTINDO, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 22.510 atau Rp 145.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 100 tanggal 18 Juni 2015 dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Muktar Widjaja Budi Wijana
Komisaris	:	Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Teddy Pawitra Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Drs. Endro Agung Partoyo Hikmahanto Juwana, SH.

Direksi

Direktur Utama	:	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	:	Edy Saputra Suradja Jimmy Pramono
Direktur	:	DR. ING. Gianto Widjaja D. Agus Purnomo
Direktur Independen	:	Ir. Lukmono Sutarto

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan Notulen Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 29 Oktober 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Anggota	:	Herawan Hadidjaja Ketut Sanjaya

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 14, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of TAPIAN, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 1,791,146 or Rp 6,500,000 (in full Rupiah) per share.

Year 2016

Based on Notarial Deed No. 280 dated September 8, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of PROPERTINDO, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling to Rp 22,510 or Rp 145,000 (in full Rupiah) per share.

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017 and 2016, based on the Deeds of Declaration of Meeting Resolution No. 100 dated June 18, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioners
:	Commissioner
:	Independent Commissioners

Board of Directors

:	President Director
:	Vice President Directors
:	Directors
:	Independent Director

The members of the Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016, based on the Minutes of Meetings of the Company's Board of Commissioners on October 29, 2015, are as follows:

:	Chairman
:	Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai masing-masing 17.250 dan 15.996 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has a total of 17,250 and 15,996 permanent employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 8 Maret 2018 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 8, 2018 by the Company's Board of Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam - LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Bapepam - LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup of assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Grup mempertimbangkan bahwa penggunaan mata uang Rupiah lebih relevan untuk tujuan pelaporan (mata uang penyajian) karena mata uang Rupiah adalah mata uang yang digunakan secara umum di Indonesia.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The functional currency of the Company is the United States Dollar. However, the Group still considers the Rupiah currency as a more relevant currency for reporting purposes (reporting currency) since Rupiah currency is a generally used currency in Indonesia.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (US\$)	13.548	13.436
Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> (JPY)	120	115
Euro (EUR)	16.174	14.162
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.134	9.299
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	3.335	2.996
Yuan Cina/ <i>China Yuan</i> (CNY)	2.073	1.937
Pound Inggris/ <i>British Pound</i> (GBP)	18.218	16.508
Dolar Canada/ <i>Canadian Dollar</i> (CAD)	10.779	9.971

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan, sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Dalam Rupiah Penuh/ <i>In Full Rupiah</i>		
	2017	2016
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (US\$)	13.548	13.436
Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> (JPY)	120	115
Euro (EUR)	16.174	14.162
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.134	9.299
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	3.335	2.996
Yuan Cina/ <i>China Yuan</i> (CNY)	2.073	1.937
Pound Inggris/ <i>British Pound</i> (GBP)	18.218	16.508
Dolar Canada/ <i>Canadian Dollar</i> (CAD)	10.779	9.971

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit and loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam kategori lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Held-to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila: (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market are recorded at cost when: (i) its carrying value is more or less the same as its fair value, or (ii) its fair value cannot be reliably measured.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Tingkat keterlibatan berkelanjutan Grup dalam aset keuangan yang dipindahkan adalah sebesar perubahan nilai aset yang dipindahkan.

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or (2) the Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. The extent of continuing involvement on the transferred financial asset is the extent to which the Group is exposed to changes in the value of the transferred financial asset.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif atas penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, pihak pemberi pinjaman memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, breach of contract such as default or delinquency in interest or principal payments, the lender granting concessions that would not otherwise be given if the debtor is not in financial difficulties, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan. Untuk pemulihan, tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi. Jika di masa mendatang ternyata penghapusan dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income is to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. In case of recovery, the reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what its amortized cost would have been at the date of reversal had the impairment not been recognized. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas lain-lain atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, indications of impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity investments that do not have quoted market price and not measured at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss may not be reversed.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL), other liabilities or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, if appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Pada masing-masing tanggal pelaporan pada periode berikut setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui langsung dalam laba rugi.

- Liabilitas Lain-lain

Setelah pengakuan awal, liabilitas lain-lain yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara (i) nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau dipindahkan pada pihak lain dan (ii) jumlah yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi.

Subsequent measurement

- Financial Liabilities at FVPL

At each reporting date subsequent to initial recognition, financial liabilities at FVPL are measured at fair value, with changes in fair value recognized directly in profit or loss.

- Other Liabilities

After initial recognition, interest-bearing other liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings under the current liabilities section.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between (i) the carrying amount of the financial liability that is extinguished or transferred to another party and (ii) the consideration paid, is recognized in profit or loss.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Metode ini menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen untuk memperoleh nilai tercatat bersihnya. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai; (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laba rugi; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara andal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. This method uses an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument to determine the net carrying amount of the financial instrument. The calculation takes into account all premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Derivative Financial Instruments

PSAK No. 55 requires that all the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting; (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an ongoing basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi dalam Saham

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali telah timbul liabilitas atau Grup menjamin liabilitas entitas asosiasi.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Shares of Stock

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not controlling, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net off any impairment loss.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in profit and loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or if the Group guaranteed the associate's liabilities.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian kepentingan investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Investasi dalam saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan.

Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in profit or loss.

All other investment in shares of stock are carried at cost.

The associates are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective Percentage of Equity Interest Held by the Company %
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ Production and sale of seeds	1990	39,10
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ Aerial manuring	1997	35,00
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2003	34,62
PT Super Wahana Tehno - WAHANA (1)	Jakarta	Perdagangan air minum dalam kemasan/ Trading of bottled drinking water	2006	50,00

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

(1) Perusahaan/The Company

(2) PT Tapani Nadenggan

k. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan merupakan tanaman produksi yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman perkebunan dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 25 (dua puluh lima) tahun.

k. Plantations

Plantations include production plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

If the funds borrowed can not be attributed directly to a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to plantations are charged to operations when incurred.

The accumulated costs of immature plantations are reclassified to the mature plantations account when immature plantations are considered mature by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4th) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are amortized using the straight-line method over the estimated productive years of twenty five (25) years.

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Hak atas tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki	20 - 50
Prasarana jalan dan jembatan	5 - 50
Bangunan	10 - 30
Mesin	5 - 25
Perabot dan peralatan	5 - 10
Kendaraan dan alat berat	5 - 10

I. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Landright is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

Storage tanks
Land improvements and bridges
Buildings
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Transportation and heavy equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap dalam penyelesaian dalam hal ini meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset tetap dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap dan disusutkan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated. This represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account and depreciated when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

n. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

o. Biaya Tangguhan

Biaya Tangguhan Hak Atas Tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai biaya tangguhan hak atas tanah dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Tangguhan Lain-lain

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reserved. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash generating units (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to these CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

n. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

o. Deferred Charges

Deferred Landrights

Costs related to renewal of landrights are recognized as deferred landrights and amortized over the life of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. The deferred costs are presented as part of "Deferred landrights - net" account in the consolidated statements of financial position.

Other Deferred Charges

Certain expenditures, whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan pendapatan berikut harus dipenuhi sehingga pendapatan dapat diakui.

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Pendapatan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan;
- Pendapatan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan di pelabuhan pemuatan;
- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenues are recognized as follows:

- Revenues from domestic sales are recognized when the products are delivered to the customers;
- Revenues from export sales are recognized when the products are shipped;
- Revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Interest income and interest expense on all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan sebagai beban dalam laba rugi.

Selain manfaat melalui program pensiun iuran pasti, Grup juga mencatat uang pesangon karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Liabilitas sesuai UU No. 13/2003 telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 13/2003, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Grup atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UU No. 13/2003, Grup akan membukukan kekurangan tersebut.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

s. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

t. Post-employment Benefits

Post-employment benefits are defined-contribution plan through a pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of retirement. The contribution payable is accrued as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in profit or loss.

On top of the benefit provided under the defined-contribution pension plan, the Group also records employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law No. 13/2003). The provision for Law No. 13/2003 has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee at normal age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13/2003 after deduction of accumulated employee's contributions and the related yield on investments. If the employer's funding of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13/2003, the Group provides for such shortage.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

w. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

y. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup diungkapkan pada Catatan 31.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables are set out in Note 31.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Perkebunan dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman perkebunan dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman perkebunan dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman perkebunan.

Nilai tercatat tanaman perkebunan dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

c. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 28.

b. Estimated Useful Lives of Plantations and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's plantations and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of plantations and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of plantations and fixed assets are set out in Notes 9 and 10, respectively.

c. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of post-employment benefits liabilities. The carrying value of post-employment benefits liabilities is disclosed in Note 28.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut adalah:

	2017	2016
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	61.449	46.277
Tanaman perkebunan	1.129.494	1.186.805
Aset tetap	11.512.960	11.165.271
Aset tak berwujud	22.232	22.232
Bibitan	14.541	12.149
Jumlah	<u>12.740.676</u>	<u>12.432.734</u>

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasi dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 16.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets follows:

Investments in shares of stock and advances
Plantations
Fixed assets
Intangible assets
Nursery
Total

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 16.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas	2.619	966
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 30i)		
PT Bank Sinarmas Tbk		
Rupiah	11.605	1.595
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	1.026	7.747
Jumlah - pihak berelasi	12.631	9.342
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	160.253	50.052
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.013	39.882
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44.491	27.441
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.335	18.956
PT Bank Central Asia Tbk	14.065	32.644
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.130	22.311
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.964	22.568
PT BPD Kalimantan Tengah	2.022	4
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	417	401
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	174.575	81.370
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.461	-
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Indonesia	7.346	5.049
ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura	3.542	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.063	673
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	706	2.267
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	632	24.724
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.800	2.148
Yuan Cina (Catatan 32)		
PT Bank ICBC Indonesia	7	9
Bank of China Ltd., Cabang Indonesia	-	17
Jumlah - pihak ketiga	598.822	330.516
Jumlah Bank	611.453	339.858
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.843	1.843
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.800
Jumlah Deposito Berjangka	1.843	9.643
Jumlah	615.915	350.467
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	4,25% - 4,50%	4,25% - 7,50%

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 30i)
PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah
U.S. Dollar (Note 32)
Total - related party
Cash in banks
Third parties
Rupiah
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Kalimantan Tengah
Others (each below Rp 1,000)
U.S. Dollar (Note 32)
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Indonesia Branch
ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Others (each below Rp 1,000)
China Yuan (Note 32)
PT Bank ICBC Indonesia
Bank of China Ltd., Indonesia Branch
Total - third parties
Total Cash in Banks
Time deposits
Third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total Time Deposits
Total
Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 30a)		
Rupiah		
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	683.452	584.687
PT Sumber Indahperkasa	264.008	143.839
PT Ivo Mas Tunggal	101.796	30.877
PT Purimas Sasmita	77.128	118.692
PT Binasawit Abadipratama	73.630	168.458
PT Rolimex Kimia Nusamas	24.623	21.409
PT Bumipermi Lestari	18.129	23.453
PT Sinar Meadow International Indonesia	15.709	22.306
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	2.364	1.977
PT Sawitakarya Manunggul	1.218	986
PT Buana Artha Sejahtera	1.036	1.570
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	596	420
Jumlah - Rupiah	1.263.689	1.118.674
Mata uang lainnya (Catatan 32)		
Dolar Amerika Serikat		
Golden Agri International Pte. Ltd.	1.232.220	1.118.313
Oliqem GmbH	109.973	30.626
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	-	13.158
Yuan Cina		
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	27.332	-
Golden Natural Resources (Shanghai)		
International Trade Co. Ltd.	1.051	-
Euro		
Victory Tropical Oil Iberia S.L.	2.598	-
Jumlah - Mata uang lainnya	1.373.174	1.162.097
Jumlah - Pihak berelasi	2.636.863	2.280.771
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	178.107	30.856
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	93.814	70.479
PT Unilever Indonesia Tbk	68.475	-
PT Salim Ivomas Pratama	38.358	-
PT AKR Corporindo Tbk	25.488	38.685
PT Sumi Asih	25.384	44.622
PT Dinuo Indonesia	22.757	9.067
PT Petromine Energy Trading	19.847	10.729
PT PZ Cussons Indonesia	19.530	12.555
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	17.603	-
PT Indofood Fritolay Makmur	16.657	219
PT Sinar Antjol	16.491	4.802
PT Nestle Indonesia	12.501	8.669
CV Surya Agung	10.852	5.972
PT Unilever Oleochemical Indonesia	7.825	-
PT Nusantara Makmur Mandiri	7.050	8
CV Indo Surya	6.389	3.850
PT Kao Indonesia	6.369	9.142
CV Super Indo Perkasa	5.850	-
PT Global Interinti Industry	5.551	-
PT Orson Indonesia	5.346	-
PT Siantar Top Tbk	4.261	9.327
PT Jujur Sentosa	4.225	5.132
PT Soegiarto Gemilang Tangguh	842	9.126
PT Energi Baharu Lestari	784	5.852
PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia	-	11.601
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	123.161	96.120
Jumlah - Rupiah	743.517	386.813

5. Trade Accounts Receivable

This account consists of:

Related parties (Note 30a)	
Rupiah	
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	
PT Sumber Indahperkasa	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT Purimas Sasmita	
PT Binasawit Abadipratama	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
PT Bumipermi Lestari	
PT Sinar Meadow International Indonesia	
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	
PT Sawitakarya Manunggul	
PT Buana Artha Sejahtera	
Others (each below Rp 1,000)	
Subtotal - Rupiah	
Other currencies (Note 32)	
U.S. Dollar	
Golden Agri International Pte. Ltd.	
Oliqem GmbH	
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	
China Yuan	
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	
Golden Natural Resources (Shanghai)	
International Trade Co. Ltd.	
Euro	
Victory Tropical Oil Iberia S.L.	
Subtotal - Other currencies	
Total - Related parties	
Third parties	
Rupiah	
PT Pertamina (Persero)	
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	
PT Unilever Indonesia Tbk	
PT Salim Ivomas Pratama	
PT AKR Corporindo Tbk	
PT Sumi Asih	
PT Dinuo Indonesia	
PT Petromine Energy Trading	
PT PZ Cussons Indonesia	
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	
PT Indofood Fritolay Makmur	
PT Sinar Antjol	
PT Nestle Indonesia	
CV Surya Agung	
PT Unilever Oleochemical Indonesia	
PT Nusantara Makmur Mandiri	
CV Indo Surya	
PT Kao Indonesia	
CV Super Indo Perkasa	
PT Global Interinti Industry	
PT Orson Indonesia	
PT Siantar Top Tbk	
PT Jujur Sentosa	
PT Soegiarto Gemilang Tangguh	
PT Energi Baharu Lestari	
PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia	
Others (each below Rp 5,000)	
Subtotal - Rupiah	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
Winmore International Ltd.	38.525	4.521	Winmore International Ltd.
Nestle Pakistan Ltd.	35.868	30.562	Nestle Pakistan Ltd.
Sinochem Hebei Corporation	31.388	-	Sinochem Hebei Corporation
Xinjiang Wanda Co. Ltd.	29.208	14.448	Xinjiang Wanda Co. Ltd.
Nestle Thai Ltd.	28.835	22.090	Nestle Thai Ltd.
Apeiron Agrocommodities Pte. Ltd.	22.392	-	Apeiron Agrocommodities Pte. Ltd.
Marubeni Asean Co. Ltd.	20.962	10.203	Marubeni Asean Co. Ltd.
Aung Thapayay Khaing Trading Co. Ltd.	19.554	10.337	Aung Thapayay Khaing Trading Co. Ltd.
Guangzhou Hongchengda Economic Developing Co. Ltd.	17.721	2.389	Guangzhou Hongchengda Economic Developing Co. Ltd.
Multi Commodity International Ltd.	16.023	10.011	Multi Commodity International Ltd.
Natu'oil Services Inc.	10.374	1.593	Natu'oil Services Inc.
Nestle Senegal	10.360	1.693	Nestle Senegal
ADM International Sarl	7.763	-	ADM International Sarl
Heinrich Nagel KG GmbH & Co.	7.407	5.130	Heinrich Nagel KG GmbH & Co.
Bombay Sweets & Co. Ltd.	6.923	6.927	Bombay Sweets & Co. Ltd.
Raj Industries.	6.830	-	Raj Industries.
Oleon Sdn. Bhd.	6.351	-	Oleon Sdn. Bhd.
Peter Cremer (S) GmbH	6.320	3.405	Peter Cremer (S) GmbH
Marubeni Corporation	6.221	4.688	Marubeni Corporation
Icc Oils And Fats Fzc	5.845	-	Icc Oils And Fats Fzc
Advanced Biochemical (Thailand) Co. Ltd.	5.538	2.414	Advanced Biochemical (Thailand) Co. Ltd.
Joc Great Wall Co. Ltd.	5.217	10.836	Joc Great Wall Co. Ltd.
Beiersdorf Manufacturing Mexico S.A. De C.V.	5.045	-	Beiersdorf Manufacturing Mexico S.A. De C.V.
Fuji Oil Europe NV.	5.024	10.444	Fuji Oil Europe NV.
Intercontinental Commodities Limited	1.694	5.156	Intercontinental Commodities Limited
Topship Chemical Co. Ltd.	1.409	12.152	Topship Chemical Co. Ltd.
Franco-Asian Enterprises Singapore	-	20.909	Franco-Asian Enterprises Singapore
Olivia Impex Pvt. Ltd.	-	18.227	Olivia Impex Pvt. Ltd.
San Pablo Manufacturing Corporation	-	14.389	San Pablo Manufacturing Corporation
Ox K Pte. Ltd.	-	8.708	Ox K Pte. Ltd.
Team Foods Mexico, S.A. De C.V.	-	8.645	Team Foods Mexico, S.A. De C.V.
Guangzhou Tinci Materials Technology Co. Ltd.	-	8.481	Guangzhou Tinci Materials Technology Co. Ltd.
Guangdong Medicines & Health Products	-	7.893	Guangdong Medicines & Health Products
North Emerald (M) Sdn Bhd.	-	6.210	North Emerald (M) Sdn Bhd.
Kemira Hong Kong Co. Ltd.	-	5.510	Kemira Hong Kong Co. Ltd.
Chinalight General Merchandise I/E Corp	-	5.446	Chinalight General Merchandise I/E Corp
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	91.554	107.204	Others (each below Rp 5,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	450.351	380.621	Subtotal - U.S.Dollar
Jumlah - Pihak ketiga	1.193.868	767.434	Total - Third parties
Jumlah	3.830.731	3.048.205	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade accounts receivable classified based on currency and age follows:

	2017						
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh)/ U.S. Dollar (In full amount)	Mata Uang Yuan Cina (Dalam jumlah penuh)/ China Yuan (In full amount)	Mata Uang Euro (Dalam jumlah penuh)/ Euro (In full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	894.870	76.011.309	5.046.813	97.604	1.041.844	1.936.714	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
sampai dengan 3 bulan	846.625	56.291.517	8.642.462	63.026	781.576	1.628.201	up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	162.838	-	-	-	-	162.838	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	85.122	-	-	-	-	85.122	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	17.580	7.723	-	-	105	17.685	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	171	-	-	-	-	171	> 12 months
Jumlah	2.007.206	132.310.549	13.689.275	160.630	1.823.525	3.830.731	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2016				
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh)/ U.S. Dollar (In full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	976.403	91.521.688	1.229.685	2.206.088	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sampai dengan 3 bulan	486.082	23.218.911	311.969	798.051	Past due but not impaired up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	20.936	57	1	20.937	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	21.787	79.089	1.063	22.850	> 6 months - 9 months
> 12 bulan	279	-	-	279	> 12 months
Jumlah	1.505.487	114.819.745	1.542.718	3.048.205	Total

Piutang usaha Perusahaan dan SOCI, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 418.958 pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dan ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (ABN AMRO) (Catatan 13 dan 17).

Trade accounts receivable of the Company and SOCI, a subsidiary, with collateral value of Rp 418,958 as of December 31, 2017 are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) and ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch (ABN AMRO) (Notes 13 and 17).

Piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40.308 pada tanggal 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DANAMON (Catatan 13).

Trade accounts receivable of the Company with collateral value of Rp 40,308 as of December 31, 2016 are pledged as collateral for the credit facilities obtained from DANAMON (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

As of December 31, 2017 and 2016, no allowance for impairment was provided as management believes that all receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

6. Inventories

This account consists of:

	2017	2016	
Barang jadi	2.002.897	1.669.493	Finished goods
Barang dalam proses	207.117	150.169	Work in process
Bahan baku	1.473.868	1.985.948	Raw materials
Barang dalam perjalanan	151.211	72.001	Goods in transit
Bahan pembantu	469.344	374.975	Supporting materials
Lain-lain	197.391	135.045	Others
Jumlah	4.501.828	4.387.631	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Persediaan milik Perusahaan dan SOCI, entitas anak, sebesar Rp 2.076.230 pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DANAMON, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) dan ABN AMRO (Catatan 13 dan 17) serta fasilitas pinjaman yang diperoleh Golden Agri International Pte. Ltd., pihak berelasi, dari ABN AMRO dan Rabobank International, Cabang Singapura.

Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 2.381.220 pada tanggal 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DANAMON, MAYBANK dan BTMU (Catatan 13) serta fasilitas pinjaman yang diperoleh Golden Agri International Pte. Ltd., pihak berelasi, dari ABN AMRO dan Rabobank International, Cabang Singapura.

Tidak dibentuk cadangan barang usang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan bahan baku, barang jadi dan bahan pembantu diasuransikan pada pihak berelasi (Catatan 30c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.680.765 dan US\$ 130.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 serta Rp 6.357.000 dan US\$ 30.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories of the Company and SOCI, a subsidiary, amounting to Rp 2,076,230 as of December 31, 2017 are pledged as collateral with fiduciary transfer to the credit facilities obtained from DANAMON, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) and ABN AMRO (Notes 13 and 17) and loan facilities obtained by Golden Agri international Pte. Ltd., a related party, from ABN AMRO and Rabobank International, Singapore Branch.

Inventories of the Company amounting to Rp 2,381,220 as of December 31, 2016 are pledged as collateral with fiduciary transfer to the credit facilities obtained from DANAMON, MAYBANK and BTMU (Note 13) and loan facilities obtained by Golden Agri International Pte. Ltd., a related party, from ABN AMRO and Rabobank International, Singapore Branch.

No allowance for obsolete inventories was provided as of December 31, 2017 and 2016 since management believes that all inventories are saleable and/or usable within their intended period of usage.

Raw materials, finished goods and supporting materials are insured to a related party (Note 30c) and third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 2,680,765 and US\$ 130,000,000 as of December 31, 2017 and Rp 6,357,000 and US\$ 30,000,000 as of December 31, 2016.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. Biaya Dibayar Di Muka dan Aset Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Biaya dibayar di muka		
Sewa dibayar di muka	34.017	21.118
Asuransi dibayar di muka	2.991	2.783
Uang muka		
Pembelian (Catatan 33c)	1.406.465	1.954.110
Pengangkutan dan bahan bakar	12.812	26.852
Perjalanan dinas	3.647	3.588
Lain-lain	11.201	4.250
Aset lancar lainnya	217.092	129.093
Jumlah	1.688.225	2.141.794

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

This account consists of:

Prepaid expenses
Prepaid rent
Prepaid insurance
Advances
Purchases (Note 33c)
Freight and fuel
Travelling
Others
Other current assets
Total

8. Investasi dalam Saham dan Uang Muka Investasi

Akun ini merupakan penyertaan saham dalam entitas-entitas berikut:

8. Investments in Shares of Stock and Advances

This account represents investments in shares of stock of the following:

Entitas/Company	2017			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings (Losses)	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain *)/ Share in Other Comprehensive Income *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity				
SUPERAIR	33.389	(23.114)	378	10.653
WAHANA	21.384	8.228	-	29.612
UNIVERSAL	12.600	(9.262)	(92)	3.246
HORTIMART	520	(520)	-	-
	67.893	(24.668)	286	43.511
Metode Biaya/At Cost				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/Total	67.894	(24.668)	286	43.512
Uang Muka Investasi/Advance in Shares of Stock				
SUPERAIR	-	-	-	17.937
Jumlah/Total	67.894	(24.668)	286	61.449

*) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas/Company	2016			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings (Losses)	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain *)/ Share in Other Comprehensive Income *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity				
SUPERAIR	33.389	(23.412)	152	10.129
WAHANA	21.384	335	-	21.719
UNIVERSAL	12.600	(8.477)	120	4.243
HORTIMART	520	(520)	-	-
	67.893	(32.074)	272	36.091
Metode Biaya/At Cost				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/ Total	67.894	(32.074)	272	36.092
Uang Muka Investasi/Advances in Shares of Stock				
SUPERAIR	-	-	-	10.185
Jumlah/ Total	67.894	(32.074)	272	46.277

*) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

PT Sinar Mas Super Air (SUPERAIR)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Januari 2018, Akta No. 23 tanggal 17 Oktober 2017, Akta No. 17 tanggal 26 September 2017, Akta No. 32 tanggal 30 Agustus 2017, Akta No. 42 tanggal 31 Juli 2017, Akta No. 08 tanggal 5 Juli 2017, Akta No. 31 tanggal 31 Mei 2017, Akta No. 12 tanggal 5 Mei 2017 dan Akta No. 119 tanggal 21 April 2017, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 22.150, dimana sebesar Rp 7.752 disetorkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 31 Oktober 2016, Akta No. 27 tanggal 10 Oktober 2016 dan Akta No. 46 tanggal 28 Juni 2016, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 10.100, dimana Rp 3.535 disetorkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 29 Januari 2016 dan Akta No. 11 tanggal 11 Januari 2016, dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham SUPERAIR, entitas asosiasi, setuju untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 9.500, dimana Rp 3.325 disetorkan oleh Perusahaan.

PT Sinar Mas Super Air (SUPERAIR)

Based on Notarial Deeds No. 2 dated January 10, 2018, No. 23 dated October 17, 2017, No. 17 dated September 26, 2017, No. 32 dated August 30, 2017, No. 42 dated July 31, 2017, No. 08 dated July 5, 2017, No. 31 dated May 31, 2017, No. 12 dated May 5, 2017 and No. 119 dated April 21, 2017, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advances in shares of stock totaling to Rp 22,150 of which Rp 7,752 has been paid for by the Company.

Based on Notarial Deeds No. 41 dated October 31, 2016, No. 27 dated October 10, 2016 and No. 46 dated June 28, 2016, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 10,100 of which Rp 3,535 has been paid for by the Company.

Based on Notarial Deeds No. 36 dated January 29, 2016 and No. 11 dated January 11, 2016, of Nanny Wiana Setiawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SUPERAIR, an associate, approved the advances in shares of stock amounting to Rp 9,500 of which Rp 3,325 has been paid for by the Company.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the share in net earnings (losses) of associates are as follows:

	2017	2016	
WAHANA	7.893	4.953	WAHANA
SUPERAIR	298	(7.835)	SUPERAIR
UNIVERSAL	(785)	(2.597)	UNIVERSAL
Bersih	7.406	(5.479)	Net

Ikhtisar informasi keuangan dari entitas asosiasi yang signifikan, SUPERAIR, adalah sebagai berikut:

The condensed financial information of SUPERAIR, material associate, are as follows:

SUPERAIR		
	2017	2016
Aset		Assets
Lancar	65.108	Current
Tidak lancar	23.471	Noncurrent
Jumlah	88.579	Total
Liabilitas		Liabilities
Lancar	4.716	Current
Tidak lancar	800	Noncurrent
Jumlah	5.516	Total
Pendapatan	14.300	Revenues
Laba (rugi) bersih	2.229	Net income (loss)

Persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut dapat dilihat dalam Catatan 2j pada laporan keuangan konsolidasian.

See Note 2j to the consolidated financial statements for the percentage of ownership in associates.

9. Tanaman Perkebunan

9. Plantations

Tanaman perkebunan terdiri dari:

Plantations consist of:

Tanaman Telah Menghasilkan

Mature Plantations

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/Changes during 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kelapa sawit	2.104.979	1.180	-	29.307	2.135.466	Oil palm
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Kelapa sawit	959.786	85.773	-	-	1.045.559	Oil palm
Nilai Tercatat	1.145.193				1.089.907	Net Book Value

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kelapa sawit	2.058.306	153	-	46.520	2.104.979	Oil palm
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Kelapa sawit	868.160	88.520	-	3.106	959.786	Oil palm
Nilai Tercatat	1.190.146				1.145.193	Net Book Value

Rincian tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	Dalam ribuan hektar/In thousand hectares		
	2017	2016	
Lokasi			Location
Sumatera	38,1	38,3	Sumatra
Kalimantan	67,1	67,5	Kalimantan
Jumlah	105,2	105,8	Total

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 24).

Amortization of mature plantations is charged to cost of goods sold (Note 24).

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

	2017	2016	
Saldo awal	41.612	66.561	Beginning balance
Penambahan biaya	14.725	13.995	Additional costs
Reklasifikasi dari pembukaan lahan	8.376	2.391	Reclassification from land preparation
Reklasifikasi dari bibit	4.181	2.750	Reclassification from nursery
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(29.307)	(44.085)	Reclassification to mature plantations
Saldo Akhir	39.587	41.612	Ending Balance

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of immature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	Dalam ribuan hektar/In thousand hectares		
	2017	2016	
Lokasi			Location
Sumatera	1,8	1,8	Sumatra
Kalimantan	0,5	0,1	Kalimantan
Jumlah	2,3	1,9	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan pada tahun 2017 dan 2016.

No interest was capitalized to immature plantations in 2017 and 2016.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tanaman perkebunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$ 515.385.377 dan US\$ 502.248.839 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Plantations are covered by insurance against losses from fire, disease and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling US\$ 515,385,377 and US\$ 502,248,839 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman perkebunan karena nilai tercatat untuk semua tanaman perkebunan Grup dapat diperoleh kembali.

Management is of the opinion that there is no impairment in plantation values since the carrying values of all of the Group's plantations are recoverable.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2029 sampai 2098. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

The Group holds landrights in the form of Hak Guna Usaha (HGU) with terms of more than twenty (20) years that will expire between 2029 to 2098. Management believes that the terms of these landrights can be extended upon expiry.

Rincian HGU pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of HGU as of December 31, 2017 and 2016 (unaudited), are as follows:

Perusahaan/Entitas Anak <i>The Company/Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Luas Hektar/ <i>Hectares under Landrights</i>		Tahun Berakhir Masa Berlakunya/ <i>Year of Expiration</i>
		2017	2016	
Perusahaan/The Company	Sumatera Utara dan Kalimantan Selatan/ <i>North Sumatra and South Kalimantan</i>	15.695	15.695	2040 - 2098
TAPIAN	Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur/ <i>North Sumatra, South Kalimantan, Central Kalimantan and East Kalimantan</i>	52.674	52.453	2040 - 2095
KRESNA	Jambi dan Kalimantan Timur/ <i>Jambi and East Kalimantan</i>	22.423	22.423	2042 - 2095
LEIDONG	Sumatera Utara dan Bangka/ <i>North Sumatra and Bangka</i>	6.235	6.235	2030 - 2062
SATYA	Jambi dan Sumatera Utara/ <i>Jambi and North Sumatra</i>	5.287	5.287	2029 - 2049
PANIGORAN	Sumatera Utara/North Sumatra	1.584	1.584	2084
Jumlah/Total		103.898	103.677	

Rincian tanaman menghasilkan menurut usia tanam (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on age of plant (unaudited) are as follows:

	2017					
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	Jumlah/Total	
Tahun						Years
Hektar (dalam ribuan)	6,1	51,1	40,7	7,3	105,2	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	6	48	39	7	100	Percentage (%)
	2016					
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	Jumlah/Total	
Tahun						Years
Hektar (dalam ribuan)	7,5	55,6	35,5	7,2	105,8	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	7	52	34	7	100	Percentage (%)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

10. Fixed Assets

This account consists of:

	Perubahan selama tahun 2017/ <i>Changes during 2017</i>				31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
	1 Januari 2017/ <i>January 1, 2017</i>	Penambahan */ <i>Additions *)</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	468.780	3.910	(298)	183	472.575	Landrights
Tangki	1.069.071	1.135	(3.142)	183.271	1.250.335	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	939.970	6.584	-	271.006	1.217.560	Land improvements and bridges
Bangunan	3.687.381	21.026	(2.651)	1.170.061	4.875.817	Buildings
Mesin	5.137.933	55.951	(24.154)	913.121	6.082.851	Machinery
Perabot dan peralatan	890.207	81.144	(7.959)	50.342	1.013.734	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	741.276	39.631	(38.976)	9.274	751.205	Transportation and heavy equipment
Jumlah	12.934.618	209.381	(77.180)	2.597.258	15.664.077	Total
Aset dalam penyelesaian	2.183.373	911.058	(36.363)	(2.596.924)	461.144	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	15.117.991	1.120.439	(113.543)	334	16.125.221	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	171.675	53.100	(1.378)	-	223.397	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	337.819	57.594	-	(11)	395.402	Land improvements and bridges
Bangunan	700.559	177.127	(1.938)	(76)	875.672	Buildings
Mesin	1.589.377	249.275	(15.044)	1.151	1.824.759	Machinery
Perabot dan peralatan	642.422	109.587	(7.553)	(1.022)	743.434	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	507.246	70.299	(31.862)	292	545.975	Transportation and heavy equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.952.720	716.982	(57.775)	334	4.612.261	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	11.165.271				11.512.960	Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2017 termasuk dampak atas penjabaran aset tetap tertentu dan akumulasi penyusutannya ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 22.214 dan Rp 9.967 serta reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 130.268.

*) The additions in 2017 include the effect of the translation of the cost and accumulated depreciation of certain fixed assets into Rupiah at consolidated statement of financial position date amounting to Rp 22,214 and Rp 9,967, respectively, and reclassification from advances for projects amounting to Rp 130,268.

	Perubahan selama tahun 2016/ <i>Changes during 2016</i>				31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
	1 Januari 2016/ <i>January 1, 2016</i>	Penambahan */ <i>Additions *)</i>	Pengurangan **/ <i>Deductions**)</i>	Reklasifikasi ***/ <i>Reclassifications ***)</i>		
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	464.976	222	(1.600)	5.182	468.780	Landrights
Tangki	901.665	254	(3.355)	170.507	1.069.071	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	867.692	14.949	(7.567)	64.896	939.970	Land improvements and bridges
Bangunan	3.024.209	21.894	(14.739)	656.017	3.687.381	Buildings
Mesin	4.253.630	44.939	(58.995)	898.359	5.137.933	Machinery
Perabot dan peralatan	825.603	41.101	(11.649)	35.152	890.207	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	746.680	23.109	(37.669)	9.156	741.276	Transportation and heavy equipment
Jumlah	11.084.455	146.468	(135.574)	1.839.269	12.934.618	Total
Aset dalam penyelesaian	3.063.504	967.488	(5.670)	(1.841.949)	2.183.373	Constructions in progress
Jumlah Biaya Perolehan	14.147.959	1.113.956	(141.244)	(2.680)	15.117.991	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	129.598	42.298	(221)	-	171.675	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	304.358	42.455	(5.916)	(3.078)	337.819	Land improvements and bridges
Bangunan	565.285	137.893	(2.619)	-	700.559	Buildings
Mesin	1.407.565	209.344	(26.566)	(966)	1.589.377	Machinery
Perabot dan peralatan	545.728	106.070	(10.314)	938	642.422	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	455.152	82.290	(29.951)	(245)	507.246	Transportation and heavy equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.411.308	620.350	(75.587)	(3.351)	3.952.720	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	10.736.651				11.165.271	Net Book Value

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

*) Penambahan pada tahun 2016 termasuk reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 11.371.

*) The additions in 2016 include the reclassification from advances for projects amounting to Rp 11,371.

**) Pengurangan pada tahun 2016 termasuk dampak atas penjabaran aset tetap tertentu dan akumulasi penyusutannya ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 69.699 dan Rp 24.200.

**) The deductions in 2016 include the effect of the translation of the cost and accumulated depreciation of certain fixed assets into Rupiah at consolidated statement of financial position date amounting to Rp 69,699 and Rp 24,200, respectively.

***) Reklasifikasi pada tahun 2016 termasuk reklasifikasi dari aset tetap beserta akumulasi penyusutannya ke tanaman menghasilkan serta reklasifikasi dari aset lain-lain ke aset tetap.

***) Reclassifications in 2016 include reclassification from fixed assets and the related accumulated depreciation to mature plantations and reclassification from other assets to fixed assets.

Akumulasi penyusutan hak atas tanah merupakan amortisasi yang berasal dari perbedaan antara nilai wajar aset bersih dan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari hak atas tanah.

Accumulated depreciation of landrights pertains to the amortization of the difference between the fair value and the Company's share in the book value of the net assets acquired attributable to landrights.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales and disposals of certain fixed assets are as follows:

Penjualan aset tetap

Sale of certain fixed assets

	2017	2016	
Harga jual	55.720	19.651	Selling price
Nilai tercatat	49.011	14.409	Net book value
Laba penjualan aset tetap	6.709	5.242	Gain on sale of fixed assets

Penghapusan aset tetap

Write-off of certain fixed assets

	2017	2016	
Biaya perolehan	28.515	22.513	Cost
Akumulasi penyusutan	21.758	16.764	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	6.757	5.749	Loss on write-off of fixed assets

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Gain on sale and loss on write-off of fixed assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expense) in profit or loss.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

	2017	2016	
Bangunan, perabot dan peralatan	209.170	1.110.636	Buildings, furniture, fixtures and equipment
Mesin, tangki dan kendaraan dan alat berat	223.237	1.018.269	Machinery, storage tanks and transportation and heavy equipment
Prasarana jalan dan jembatan	28.737	54.468	Land improvements and bridges
Jumlah	461.144	2.183.373	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing antara 1% sampai 99% pada tanggal 31 Desember 2017 dan antara 5% sampai 99% pada tanggal 31 Desember 2016. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 dan 2017.

The percentage of completion of the constructions in progress ranges from 1% to 99% as of December 31, 2017 and from 5% to 99% as of December 31, 2016, respectively. Construction in progress as of December 31, 2017 and 2016 are estimated to be completed in 2018 and 2017, respectively.

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2017 dan 2016.

No interest expense was capitalized to fixed assets in 2017 and 2016.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	2017	2016	
Biaya produksi (Catatan 24)	593.908	502.171	Manufacturing costs (Note 24)
Penjualan (Catatan 25)	12.650	12.871	Selling (Note 25)
Umum dan administrasi (Catatan 25)	100.457	105.308	General and administrative (Note 25)
Jumlah	707.015	620.350	Total

Hak atas tanah dan tanaman perkebunan (Catatan 9), bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin Grup sejumlah Rp 3.843.803 dan Rp 4.431.050 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 13 dan 17).

The landrights and plantations (Note 9), buildings, land improvements and bridges, and machinery of the Group totaling to Rp 3,843,803 and Rp 4,431,050 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral to the Group's short-term and long-term loans (Notes 13 and 17).

Tangki, bangunan, mesin, perabot dan peralatan serta kendaraan dan alat berat diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 30c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.828.271 dan US\$ 1.279.707.757, pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 13.646.843, US\$ 1.138.976.440, GBP 242.400, JPY 56.877.500 dan EUR 468.760 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Storage tanks, buildings, machinery, furniture, fixtures and equipment and transportation and heavy equipment are insured with a related party (Note 30c) and third parties against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp 12,828,271 and US\$ 1,279,707,757, as of December 31, 2017 and Rp 13,646,843, US\$ 1,138,976,440, GBP 242,400, JPY 56,877,500 and EUR 468,760 as of December 31, 2016, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Management is of the opinion that the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, thus, no write-down for impairment in asset values is necessary.

11. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atau entitas anak atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dengan menggunakan metode akuisisi.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 22.232 dan dialokasikan ke bisnis unit perkebunan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Nilai terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan proyeksi arus kas 5 tahun kedepan untuk tahun 2017 dan 2016. Nilai terminal yang digunakan berdasarkan estimasi proyeksi arus kas di atas dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5% pada tahun 2017 dan 2016 dan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 6,73% pada tahun 2017 dan 6,57% pada tahun 2016.

Jika manajemen menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 4,5% maka nilai terpulihkan goodwill masih lebih besar dibandingkan dengan nilai tercatatnya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

12. Aset Lain-lain - Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Uang muka proyek	302.798	199.151
Biaya pengembangan piranti lunak - bersih	139.334	71.988
Uang jaminan	64.764	67.874
Sewa dibayar di muka	36.182	38.588
Uang muka proyek perkebunan plasma - bersih	-	1.399
Lain-lain	9.406	5.753
Jumlah	552.484	384.753

Uang muka proyek masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terutama merupakan uang muka yang dikeluarkan berkaitan dengan pembangunan pabrik laboratorium di Bogor, Jawa Barat serta pabrik penyulingan (*refinery*) Marunda di Jawa Barat.

11. Goodwill

This account represents the excess of the purchase price over the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair values of the net assets of the acquired subsidiaries accounted for under the acquisition method.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 22,232 and allocated to the plantations unit. Management is of the opinion that there is no impairment in carrying value of goodwill as of December 31, 2017 and 2016.

The recoverable amount of the goodwill was determined based on the calculation using a 5-year cash flow projection in 2017 and 2016. A terminal value was estimated based on the above cash flow projection using the terminal growth rate of 5% in 2017 and 2016 and pre-tax discount rates of 6.73% in 2017 and 6.57% in 2016.

If the management estimates the growth rate at 4.5%, the recoverable amount of the goodwill will still exceed its carrying amount, thus no impairment loss is recognized for the years ended December 31, 2017 and 2016.

12. Other Assets - Others

This account consists of:

	2017	2016
Advances for projects	302.798	199.151
Software development costs - net	139.334	71.988
Security deposits	64.764	67.874
Prepaid rent	36.182	38.588
Advances for plasma plantation projects - net	-	1.399
Others	9.406	5.753
Total	552.484	384.753

Advances for projects as of December 31, 2017 and 2016, respectively, mainly pertain to advance payments in relation to the construction of laboratory in Bogor, West Java and refinery plant in Marunda, West Java.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa yang dibayarkan sehubungan dengan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Pelabuhan Indonesia I Persero (PELINDO), pihak ketiga, untuk sewa lahan seluas 20.891 meter persegi dan 35.831 meter persegi yang berlokasi di area Pelabuhan Dumai, Riau dengan jangka waktu sewa selama 20 tahun, masing-masing berakhir pada tahun 2032 dan 2034.

Prepaid rent represents rental paid in advance in connection with lease agreements entered into by the Company and PT Pelabuhan Indonesia I Persero (PELINDO), a third party, for the lease of parcels of land measuring 20,891 square meters and 35,831 square meters located in the port area of Dumai, Riau with lease periods of twenty (20) years until 2032 and 2034, respectively.

Uang muka proyek perkebunan plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit milik TAPIAN, entitas anak, yang berlokasi di Kalimantan Timur, setelah dikurangi dengan kredit investasi. Entitas anak mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 33b).

Advances for plasma plantation projects represent all payments made to develop oil palm plantation of TAPIAN, a subsidiary, located at East Kalimantan, net of investment credit. The subsidiary has commitments to develop the plasma plantation projects (Note 33b).

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short-term Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (a)			PT Bank Pan Indonesia Tbk (a)
(US\$ 65.000.000 tahun 2017 dan			(US\$ 65,000,000 in 2017 and
US\$ 111.000.000 tahun 2016)	880.620	1.491.396	US\$ 111,000,000 in 2016)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (b)			PT Bank Maybank Indonesia Tbk (b)
(US\$ 64.000.000 tahun 2017 dan			(US\$ 64,000,000 in 2017 and
US\$ 43.000.000 tahun 2016)	867.072	577.748	US\$ 43,000,000 in 2016)
Rabobank International, Cabang Hong Kong (c)			Rabobank International, Hong Kong Branch (c)
(US\$ 60.500.000 tahun 2017 dan			(US\$ 60,500,000 in 2017 and
US\$ 50.000.000 tahun 2016)	819.654	671.800	US\$ 50,000,000 in 2016)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (d)
(US\$ 50.000.000 tahun 2017)	677.400	-	(US\$ 50,000,000 in 2017)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (e)			PT Bank CIMB Niaga Tbk (e)
(US\$ 40.000.000 tahun 2017 dan			(US\$ 40,000,000 in 2017 and
US\$ 50.000.000 tahun 2016)	541.920	671.800	US\$ 50,000,000 in 2016)
PT Bank Central Asia Tbk (f)			PT Bank Central Asia Tbk (f)
(US\$ 29.000.000 tahun 2017 dan			(US\$ 29,000,000 in 2017 and
US\$ 24.000.000 tahun 2016)	392.892	322.464	US\$ 24,000,000 in 2016)
Bank of Tokyo, Mitsubishi UFJ, Ltd. (g)			Bank of Tokyo, Mitsubishi UFJ, Ltd. (g)
(US\$ 23.339.305 tahun 2017 dan			(US\$ 23,339,305 in 2017 and
US\$ 16.892.584 tahun 2016)	316.201	226.969	US\$ 16,892,584 in 2016)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (h)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (h)
(US\$ 20.000.000 tahun 2017 dan 2016)	270.960	268.720	(US\$ 20,000,000 in 2017 and 2016)
ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (i)			ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch (i)
(US\$ 20.000.000 tahun 2017)	270.960	-	(US\$ 20,000,000 in 2017)
Jumlah	<u>5.037.679</u>	<u>4.230.897</u>	Total
Suku bunga per tahun:			Interest rates per annum:
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3,17%	1,75% - 3,50%	U.S. Dollar

- a. Pada tanggal 3 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Money Market* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Surat Pemberitahuan tanggal 2 Juni 2016, PANIN setuju untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 80.000.000 selanjutnya berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 18 Agustus 2017, PANIN setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 31 Mei 2018. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik KRESNA seluas 6.883 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 10) dan tagihan atas klaim asuransi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Mei 2011, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market II* dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 18 Agustus 2017, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2018. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik PT Djuandasawit Lestari, pihak berelasi, seluas 10.958 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan tagihan atas klaim asuransi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 2 Mei 2012, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market III* dengan jumlah pokok fasilitas sebesar US\$ 80.000.000 dan telah diturunkan menjadi sebesar US\$ 60.000.000 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2014. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 18 Agustus 2017, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2018. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 5.509 hektar milik Perusahaan dan seluas 2.929 hektar milik TAPIAN, entitas anak, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan tagihan atas klaim asuransi.

- a. On November 3, 2010, the Company entered into a Money Market agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) for a maximum facility of US\$ 60,000,000. This facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on Notification Letter dated June 2, 2016, PANIN agreed to increase the credit facility limit to US\$ 80,000,000. Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 18, 2017, PANIN agreed to extend the credit facility period until May 31, 2018. This loan is secured by KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 6,883 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 10) and insurance claims.

Based on the Credit Agreement dated May 31, 2011, PANIN agreed to grant additional Money Market II credit facility with a maximum facility of US\$ 60,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated August 18, 2017, the term of the credit facility had been extended until May 31, 2018. This loan is secured by landright on parcels of land with a total area of 10,958 hectares owned by PT Djuandasawit Lestari, a related party, buildings, land improvements and bridges, machinery and insurance claims.

Based on the Credit Agreement dated May 2, 2012, PANIN agreed to grant additional Money Market III credit facility with a maximum facility of US\$ 80,000,000 and was reduced to US\$ 60,000,000 based on the Credit Agreement Amendment dated July 23, 2014. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 18, 2017, the term of the credit facility had been extended until May 31, 2018. This loan is secured by landright on parcels of land with a total area of 5,509 hectares and 2,929 hectares owned by Company and TAPIAN, a subsidiary, respectively, buildings, land improvements and bridges, machinery and insurance claims.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- b. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan 2 (dua) perjanjian pinjaman dengan MAYBANK yaitu perjanjian fasilitas Letter of Credit (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *sub limit* pinjaman promes berulang (*demand loan*). Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 2 Agustus 2016, jumlah fasilitas pinjaman ditetapkan menjadi US\$ 60.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 21 Februari 2017, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2018.

Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 20 Juli 2017, MAYBANK setuju untuk menambah limit fasilitas pinjaman menjadi US\$ 70.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, hak atas tanah seluas 4.868 hektar milik Perusahaan dan 955 hektar milik KRESNA, entitas anak, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 6 dan 10), serta jaminan Perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30j).

- c. Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rabobank International Indonesia (RABOBANK) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 20 Mei 2014, Rabobank International, Cabang Hong Kong, setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 100.000.000 serta memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 November 2014. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman terakhir tanggal 26 Januari 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2018. Berdasarkan Sertifikat Pengalihan tanggal 27 September 2017, Rabobank International, Cabang Hong Kong, telah mengalihkan semua porsi utangnya kepada Rabobank Indonesia. Utang ini, bersama dengan utang yang diperoleh GAI, pihak berelasi, dari Rabobank International, Cabang Singapura, dijamin dengan hak atas tanah seluas 3.134 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin milik PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), pihak berelasi, serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30j).

- b. On September 25, 2007, the Company entered into 2 (two) loan agreements with MAYBANK covering the Letter of Credit (L/C) and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and sub limit demand loan. The credit facilities are valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreements. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 2, 2016, the maximum amount of the credit facilities was set at US\$ 60,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 21, 2017, the term of the credit facilities had been extended until February 22, 2018.

Furthermore, based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 20, 2017, MAYBANK agreed to increase the credit limit to US\$ 70,000,000. These loans are secured by inventories, landrights on parcels of land with a total area of 4,868 hectares owned by the Company and 955 hectares owned by KRESNA, a subsidiary, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 6 and 10) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).

- c. On June 20, 2012, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia (RABOBANK) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated May 20, 2014, Rabobank International, Hong Kong Branch, agreed to increase the credit facility limit to US\$ 100,000,000 and to extend the credit facility period until November 30, 2014. The term of the credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated January 26, 2016, the term of the credit facility had been extended until February 28, 2018. Based on Transfer Certificate dated September 27, 2017, Rabobank International, Hong Kong Branch, agreed to transfer the entire loan to Rabobank Indonesia. This loan, together with the loan obtained by GAI, a related party, from Rabobank International, Singapore Branch, is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 3,134 hectares, buildings, land improvement and bridges and machinery owned by PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), a related party, and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).

- d. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 Juni 2017, DANAMON setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas kredit ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 31 Juli 2017, DANAMON setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 Juni 2018. Utang ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, hak atas tanah seluas 4.754 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin milik KRESNA (Catatan 5, 6 dan 10) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30j).
- e. Pada tanggal 31 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2014, jumlah fasilitas pinjaman telah ditambah dari US\$ 30.000.000 menjadi US\$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Oktober 2017, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 7 Oktober 2018 dan jumlah fasilitas pinjaman diubah dari US\$ 80.000.000 menjadi US\$ 40.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Desember 2017, CIMB setuju untuk menambah fasilitas baru, yaitu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekspor sebesar US\$ 5.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi US\$ 45.000.000. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 6,5 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30j).
- d. On December 28, 2010, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated June 30, 2017, DANAMON agreed to increase the credit facility limit to US\$ 50,000,000. The term of this credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 31, 2017, DANAMON agreed to extend the term of the credit facility until June 30, 2018. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable and inventories, KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 4,754 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 5, 6 and 10) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).
- e. On May 31, 2007, the Company entered into an on-demand fixed loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. The credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2014, the maximum amount of the credit facility increased from US\$ 30,000,000 to US\$ 80,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated October 6, 2017, the facility was extended until October 7, 2018 and the loan facility was changed from US\$ 80,000,000 to US\$ 40,000,000. Furthermore, based on Credit Agreement Amendment dated December 5, 2017, CIMB agreed to grant new credit facility, Special Transaction Credit Facility for Export amounted to US\$ 5,000,000 so that the totaling facility become US\$ 45,000,000. This loan is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 6.5 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 10) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).

- f. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit "*Time Loan Revolving I*" dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000. Pinjaman berlaku untuk jangka waktu tiga tahun, sampai dengan tanggal 22 Februari 2011. Tanggal jatuh tempo pembayaran adalah maksimum empat bulan terhitung sejak tanggal penarikan pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Juli 2010, BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit "*Time Loan Revolving I*" sampai dengan 6 Juli 2013 dan memberikan tambahan fasilitas kredit "*Time Loan Revolving II*" dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 422.750 dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun, sampai dengan tanggal 6 Juli 2013 dan dapat dicairkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sepanjang tersedia dana di BCA. Kemudian berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 20 Desember 2013, fasilitas kredit diubah menjadi fasilitas "*Time Loan Revolving*" dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000 dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun, sampai dengan tanggal 6 Juli 2016. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2016, fasilitas kredit diubah menjadi fasilitas "Kredit Multi" dan fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 6 Juli 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 9.622,4 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin milik KRESNA (Catatan 10), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 17).
- g. Pada 14 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 14 Maret 2017, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2018. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30j).
- f. On February 22, 2008, the Company entered into a Time Revolving Loan I agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. This loan is available for a period of three years until February 22, 2011. The maturity date of the loan is four months maximum from the drawdown date. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 6, 2010, BCA agreed to extend the term of the credit facility Time Revolving Loan I until July 6, 2013 and to grant additional Time Loan Revolving II with a maximum facility of Rp 422,750 which is available for a period of three years until July 6, 2013 and can be drawn in U.S. Dollar as long as BCA has available funds. Furthermore, based on the Credit Agreement dated December 20, 2013, the credit facility was changed into Time Revolving Loan, with a maximum facility of US\$ 30,000,000 and available for a period of three years until July 6, 2016. Based on the Credit Agreement Amendment dated August 5, 2016, the credit facility has been changed into "Multi Credit" facility and the term of the credit facilities had been extended until July 6, 2019. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 9,622.4 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery owned by KRESNA (Note 10), which are cross collateral with the long-term credit facility obtained by the Company from BCA (Note 17).
- g. On March 14, 2014, the Company entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. for a maximum facility of US\$ 50,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated March 14, 2017, the term of the loan facility had been extended until March 14, 2018. This loan is secured by inventories (Note 6) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).

- h. Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan dan BNI menyetujui perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 20.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 14 Juni 2018. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 150.000 meter persegi, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin (Catatan 10), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 17).
- i. Pada tanggal 2 Mei 2017, SOCI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (ABN AMRO) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 20.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6) yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh SOCI dari ABN AMRO (Catatan 17).

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

- h. On June 15, 2011, the Company entered into a working capital loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 28, 2017, the Company and BNI agreed to change credit facility limit to US\$ 20,000,000 and to extend the term of the loan facility until June 14, 2018. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 150,000 square meters, buildings, land improvements and bridges and machinery (Note 10), which are cross collateral with investment credit facility obtained by the Company from BNI (Note 17).
- i. On May 2, 2017, SOCI, a subsidiary, entered into a loan agreement with ABN AMRO Bank, N.V., Singapore Branch (ABN AMRO) for a maximum facility of US\$ 20,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. This loan is secured by trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6), which are cross collateral with long-term credit facility obtained by SOCI from ABN AMRO (Note 17).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's current general nature of business; and other administrative requirements.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. Utang Usaha

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, bahan pembantu dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 30b)		
Rupiah		
PT Binasawit Abadipratama	397.454	79.749
PT Sawitakarya Manunggul	71.754	192.545
PT Satrindo Jaya Agropalma	60.754	39.410
PT Rolimex Kimia Nusamas	60.150	13.012
PT Persada Graha Mandiri	49.859	-
PT Kalibesar Raya Utama	35.526	16.226
PT Bangun Nusa Mandiri	31.737	2.898
PT Kartika Prima Cipta	31.435	-
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	26.226	23.172
PT Buana Artha Sejahtera	22.708	-
PT Cakrawala Mega Indah	20.702	16.551
PT Agrokarya Primalestari	20.487	39.010
PT Mitrakarya Agroindo	20.358	17.308
PT Paramitra Internusa Pratama	16.400	-
PT Sinarmas LDA Maritime	13.276	9.219
PT Kencana Graha Permai	11.982	12.557
PT Universal Trasindo Mas	10.542	2.678
PT Sinar Mas Super Air	9.623	1.459
PT Cahayanusa Gemilang	9.186	43.800
PT Tarunacipta Kencana	6.850	677
PT Sumber Indahperkasa	4.958	23.928
PT Sinar Meadow International Indonesia	3.682	2.177
PT Bina Sinar Amity	2.514	3.941
PT Maritim Sinar Utama	2.133	-
PT Ivomas Tunggal Lestari	1.939	3.321
PT Bahana Karya Semesta	1.745	-
PT Roundhill Capital Indonesia	1.655	7.397
PT Sawit Mas Sejahtera	1.309	-
PT Swakarya Adhi Usaha	1.045	1.688
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	1.024	-
PT Sinar Jatimitra	978	1.779
PT Damimas Sejahtera	484	2.623
PT Buana Wiralestari Mas	-	143.441
PT Agrolestari Mandiri	-	31.469
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.168	909
Jumlah - Rupiah	952.643	732.944
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	20	447
Jumlah - Pihak berelasi	952.663	733.391

14. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, supporting materials and other plantation tools, with details as follows:

	2017	2016
Related parties (Note 30b)		
Rupiah		
PT Binasawit Abadipratama	79.749	79.749
PT Sawitakarya Manunggul	192.545	192.545
PT Satrindo Jaya Agropalma	39.410	39.410
PT Rolimex Kimia Nusamas	13.012	13.012
PT Persada Graha Mandiri	-	-
PT Kalibesar Raya Utama	16.226	16.226
PT Bangun Nusa Mandiri	2.898	2.898
PT Kartika Prima Cipta	-	-
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	23.172	23.172
PT Buana Artha Sejahtera	-	-
PT Cakrawala Mega Indah	16.551	16.551
PT Agrokarya Primalestari	39.010	39.010
PT Mitrakarya Agroindo	17.308	17.308
PT Paramitra Internusa Pratama	-	-
PT Sinarmas LDA Maritime	9.219	9.219
PT Kencana Graha Permai	12.557	12.557
PT Universal Trasindo Mas	2.678	2.678
PT Sinar Mas Super Air	1.459	1.459
PT Cahayanusa Gemilang	43.800	43.800
PT Tarunacipta Kencana	677	677
PT Sumber Indahperkasa	23.928	23.928
PT Sinar Meadow International Indonesia	2.177	2.177
PT Bina Sinar Amity	3.941	3.941
PT Maritim Sinar Utama	-	-
PT Ivomas Tunggal Lestari	3.321	3.321
PT Bahana Karya Semesta	-	-
PT Roundhill Capital Indonesia	7.397	7.397
PT Sawit Mas Sejahtera	-	-
PT Swakarya Adhi Usaha	1.688	1.688
PT Sinarmas LDA Usaha Pelabuhan	-	-
PT Sinar Jatimitra	1.779	1.779
PT Damimas Sejahtera	2.623	2.623
PT Buana Wiralestari Mas	143.441	143.441
PT Agrolestari Mandiri	31.469	31.469
Others (each below Rp 1,000)	909	909
Subtotal - Rupiah	732.944	732.944
U.S. Dollar (Note 32)		
Others (each below Rp 1,000)	447	447
Total - Related parties	733.391	733.391

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	75.201	6.220	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Paramita Bangun Sarana Tbk	45.299	657	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
PT Berlian Eka Sakti Tangguh	32.148	-	PT Berlian Eka Sakti Tangguh
PT AKR Corporindo Tbk	19.741	3.439	PT AKR Corporindo Tbk
PT Nusantara Sawit Persada	19.551	2.465	PT Nusantara Sawit Persada
PT Wilmar Chemical Indonesia	19.244	3.429	PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Humpuss	19.120	-	PT Humpuss
PT Agri Hikay Indonesia	14.777	3.436	PT Agri Hikay Indonesia
PT Unggul Widya Teknologi Lestari	14.684	2.083	PT Unggul Widya Teknologi Lestari
PT Perkebunan Lembah Bhakti	13.638	-	PT Perkebunan Lembah Bhakti
PT Surya Sawit Sejati	12.822	5.308	PT Surya Sawit Sejati
PT Sintong Abadi	12.055	-	PT Sintong Abadi
PT Mega Sempurna Handal Konstruksi	11.296	15.873	PT Mega Sempurna Handal Konstruksi
PT Siwitek Mentaya Abadi	10.287	4.278	PT Siwitek Mentaya Abadi
PT Evonik Indonesia	9.092	1.940	PT Evonik Indonesia
PT Pelayaran Kapuas Jatrata	8.653	7.168	PT Pelayaran Kapuas Jatrata
PT Pertamina (Persero)	8.551	9.301	PT Pertamina (Persero)
PT Karya Tanah Subur	7.933	-	PT Karya Tanah Subur
PT Buana Karya Bhakti	7.695	10.153	PT Buana Karya Bhakti
PT Gemareksa Mekarsari	7.539	10.540	PT Gemareksa Mekarsari
PT Alam Pelita Trisakti	7.370	2	PT Alam Pelita Trisakti
PT Muara Alam Sejahtera	7.327	-	PT Muara Alam Sejahtera
PT Multi Perkasa Sejahtera	7.278	-	PT Multi Perkasa Sejahtera
PT Karya Bakti Agro Sejahtera	7.184	-	PT Karya Bakti Agro Sejahtera
PT Sumber Mukti Kahuripan	6.976	4.802	PT Sumber Mukti Kahuripan
PT Petro Andalan Nusantara	6.969	5.811	PT Petro Andalan Nusantara
Tanah Kas Desa	6.791	4.800	Tanah Kas Desa
PT Rana Wastu Kencana	6.651	-	PT Rana Wastu Kencana
PT Elang Nusantara Air	6.074	6.843	PT Elang Nusantara Air
PT Agrotunggal Jayamandiri	6.059	2.077	PT Agrotunggal Jayamandiri
PT Alfa Kencana Samudra	5.609	1.037	PT Alfa Kencana Samudra
PT Sintang Agro Mandiri	5.512	-	PT Sintang Agro Mandiri
PT Agro Sejahtera Manunggal	5.366	1.192	PT Agro Sejahtera Manunggal
PT Sinar Deli	5.345	1.180	PT Sinar Deli
PT Sentana Adidaya Pratama	5.235	23.128	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Harapan Hibrida Kalbar	5.182	9.103	PT Harapan Hibrida Kalbar
Jak Luay Plasma	5.063	4.751	Jak Luay Plasma
PT Swakarsa Sinar Sentosa	5.020	20.629	PT Swakarsa Sinar Sentosa
PT Clariant Adsorbents Indonesia	4.484	11.819	PT Clariant Adsorbents Indonesia
KUD Tiga Serumpun	4.361	7.681	KUD Tiga Serumpun
PT Corum	2.821	10.974	PT Corum
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	2.460	6.177	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Sumber Bunga Sawit Lestari	594	10.977	PT Sumber Bunga Sawit Lestari
PT Cahaya Bintang Sawit Sejahtera	-	13.937	PT Cahaya Bintang Sawit Sejahtera
Gunung Kombeng Plasma	-	7.829	Gunung Kombeng Plasma
PT Borneo Sawit Persada	-	7.774	PT Borneo Sawit Persada
PT Bahana Karya Semesta	-	7.765	PT Bahana Karya Semesta
PT Multi Makmur Mitra Alam	-	7.281	PT Multi Makmur Mitra Alam
PT Antang Ganda Utama	-	6.775	PT Antang Ganda Utama
PT Pelayaran Kapuas Jaya Samudera	-	5.099	PT Pelayaran Kapuas Jaya Samudera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	445.595	245.890	Others (each below Rp 5,000)
Jumlah - Rupiah	940.652	521.623	Subtotal - Rupiah

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang lainnya (Catatan 32)			Other currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Petronas Chemicals Market	21.100	-	Petronas Chemicals Market
Lipico Bioenergy Pte. Ltd.	16.176	-	Lipico Bioenergy Pte. Ltd.
JJ Lurgi Engineering, Sdn. Bhd.	15.192	138	JJ Lurgi Engineering, Sdn. Bhd.
Jiing Shin Enterprise Co.	14.077	4.654	Jiing Shin Enterprise Co.
PT Citra Inti Indoconstruction	13.704	6.109	PT Citra Inti Indoconstruction
Ashapura Volclay Ltd.	6.912	2.046	Ashapura Volclay Ltd.
PT Mega Sempurna Handal Konstruksi	3.496	5.918	PT Mega Sempurna Handal Konstruksi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	19.214	38.958	Others (each below Rp 5,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	109.871	57.823	Subtotal - U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	2.543	1.528	Malaysian Ringgit
Euro	1.909	263	Euro
Yen Jepang	748	-	Japan Yen
Dolar Singapura	564	535	Singapore Dollar
Pound Inggris	245	208	British Pound
Dolar Kanada	109	-	Canadian Dollar
Jumlah - Mata uang lainnya	115.989	60.357	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	1.056.641	581.980	Total - Third parties
Jumlah	2.009.304	1.315.371	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang dan umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable classified according to currency and age based on invoice date are as follows:

2017											
Dalam jumlah penuh/in full amount								Ekuivalen	Rupiah dan		
	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	dalam	Ekuivalen		
	Mata Uang		Ringgit	Dolar	Pound	Mata Uang	Mata Uang	Rupiah/	dalam Rupiah/		
	Dolar Amerika		Malaysia/	Singapura/	Inggris/	Yen Jepang/	Dolar Kanada/	Equivalent	Rupiah and		
Rupiah/	Serikat/	Mata Uang	Malaysian	Singapore	British	Japan	Canadian	in	Equivalent in		
Rupiah/	U.S. Dollar	Euro/Euro	Ringgit	Dollar	Pound	Yen	Dollar	Rupiah	Rupiah		
Belum jatuh tempo	1.188.601	1.770.928	54.659	699.695	30.468	13.467	1.343.141	10.067	28.034	1.216.635	Not yet due
Telah jatuh tempo											Past due
Sampai dengan 1 bulan	314.785	2.678.369	60.150	8.745	23.820	-	4.878.249	-	38.116	352.901	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	355.586	3.345.533	-	-	-	-	-	-	45.325	400.911	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	6.212	-	-	-	-	-	-	-	-	6.212	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	16.147	-	-	-	-	-	-	-	-	16.147	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	8.393	316.429	3.241	54.045	1.364	-	-	-	4.534	12.927	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	3.571	-	-	-	-	-	-	-	-	3.571	> 12 months
Jumlah	1.893.295	8.111.259	118.050	762.485	55.652	13.467	6.221.390	10.067	116.009	2.009.304	Total

2016										
Dalam jumlah penuh/in full amount								Ekuivalen	Rupiah dan	
	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	Mata Uang	dalam	Ekuivalen	
	Mata Uang		Ringgit	Dolar	Pound	Mata Uang	Mata Uang	Rupiah/	dalam Rupiah/	
	Dolar Amerika		Malaysia/	Singapura/	Inggris/	Yen Jepang/	Dolar Kanada/	Equivalent	Rupiah and	
Rupiah/	Serikat/	Mata Uang	Malaysian	Singapore	British	Japan	Canadian	in	Equivalent in	
Rupiah/	U.S. Dollar	Euro/Euro	Ringgit	Dollar	Pound	Yen	Dollar	Rupiah	Rupiah	
Belum jatuh tempo	233.482	1.945.432	6.658	348.700	30.577	-	-	27.562	261.044	Not yet due
Sampai dengan 1 bulan	887.107	1.453.705	2.087	7.216	22.420	-	-	19.793	906.900	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	118.659	726.933	-	-	4.546	-	-	9.809	128.468	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	4.537	186.083	4.073	4.348	-	-	12.611	2.779	7.316	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	3.659	-	-	55.825	-	-	-	167	3.826	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	1.301	3.275	-	-	-	-	-	44	1.345	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	5.822	21.428	5.722	93.813	-	-	-	650	6.472	> 12 months
Jumlah	1.254.567	4.336.856	18.540	509.902	57.543	12.611	60.804	60.804	1.315.371	Total

15. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk pada akun ini adalah utang kepada pihak ketiga sebesar US\$ 50.000.000 (setara Rp 671.800) yang dikenakan bunga sebesar 1,9% per tahun.

15. Other Accounts Payable - Third Parties

As of December 31, 2016, included in this account was the amount payable to a third party amounting to US\$ 50,000,000 (equivalent to Rp 671,800) which bore interest at 1.9% per annum.

16. Perpajakan

a. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai ^{b,c)}	493.600	16.226
Pajak Penghasilan Badan ^{a,b,c)}	246.745	190.738
Pajak Penghasilan ^{b)}	1.226	2.598
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	659
	<u>741.571</u>	<u>210.221</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan	264.302	416.036
Pajak Pertambahan Nilai	6.715	13.503
Pajak Penghasilan	6.567	6.584
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	3.484	5.739
	<u>281.068</u>	<u>441.862</u>
Jumlah	<u><u>1.022.639</u></u>	<u><u>652.083</u></u>

a) Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat saldo taksiran tagihan pajak masing-masing sebesar Rp 62.887, Rp 64.901, Rp 62.487, Rp 18.900 dan Rp 13.124 atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2017, 2016, 2015, 2014 dan 2013 dan Rp 9.463 atas pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2012.

16. Taxation

a. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayments of income taxes which management believes can be recovered, with details as follows:

The Company
Value Added Tax ^{b,c)}
Corporate Income Tax ^{a,b,c)}
Income Tax ^{b)}
Duty on Land and Building Acquisition
Subsidiaries
Corporate Income Tax
Value Added Tax
Income Tax
Duty on Land and Building Acquisition
Total

a) As of December 31, 2017, the Company has estimated claim for tax refund for overpayment of Corporate Income Tax for fiscal years 2017, 2016, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 62,887, Rp 64,901, Rp 62,487, Rp 18,900 and Rp 13,124, respectively, and Rp 9,463 for payment of Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) year 2012.

- b) Pada tanggal 30 Januari 2013, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2008 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 385, Rp 152, Rp 85, Rp 8.614 dan Rp 97.

Pada berbagai tanggal di tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 23, 26 dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2009 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 113, Rp 264 dan Rp 3.235.

Pada berbagai tanggal di tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 15, 21, Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun fiskal 2010 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 111, Rp 116, Rp 3.134 dan Rp 11.146.

Pada berbagai tanggal di tahun 2016, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2011 dan 2015 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.015.

- c) Pada berbagai tanggal di tahun 2014 dan 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2012 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 2.278.

Pada berbagai tanggal di tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2013 dengan saldo taksiran PPN pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.686.

- b) On January 30, 2013, the Company received SKPKB from the Tax Office covering Income Tax Articles 21, 23, 4 (2), Corporate Income Tax and Value Added Tax (VAT) for the fiscal year 2008 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2017 amounting to Rp 385, Rp 152, Rp 85, Rp 8,614 and Rp 97, respectively.

On several dates in 2014, the Company received SKPKB from the Tax Office covering Income Tax Articles 23, 26 and Corporate Income Tax for the fiscal year 2009 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2017 amounting to Rp 113, Rp 264 and Rp 3,235, respectively.

On several dates in 2014, the Company received SKPKB from the Tax Office covering Income Tax Articles 15, 21, Corporate Income Tax and VAT for the fiscal year 2010 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2017 amounting to Rp 111, Rp 116, Rp 3,134 and Rp 11,146, respectively.

On several dates in 2016, the Company received SKPKB from the Tax Office covering VAT for the fiscal years 2011 and 2015 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2017 amounting to Rp 1,015.

- c) On several dates in 2014 and 2013, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2012 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2017 amounting to Rp 2,278.

On several dates in 2015 and 2014, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2013 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2017 amounting to Rp 1,686.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada berbagai tanggal di tahun 2016, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2011, 2012, 2014 dan 2015 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 510.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat saldo taksiran tagihan pajak atas kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 476.868.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan dan banding atas Surat Ketetapan Pajak tersebut di atas masih dalam proses.

On several dates in 2016, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2011, 2012, 2014 and 2015 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2017 amounting to Rp 510.

As of December 31, 2017, the Company has estimated claim for tax refund for overpayment of VAT amounting to Rp 476,868.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the objection and appeal for the above tax assessments are still in progress.

b. Pajak Tangguhan

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

The significant effects of the temporary differences between commercial and fiscal tax reporting are as follows:

	2017	2016	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
Perusahaan			The Company
Tanaman perkebunan dan aset tetap	(240.307)	-	Plantations and fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	255.826	-	Fiscal loss carried forward
Lain-lain	17.274	-	Others
Jumlah	32.793	-	Total
Entitas anak			Subsidiary
Tanaman perkebunan dan aset tetap	1.183.033	1.357.638	Plantations and fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	85.149	-	Fiscal loss carried forward
Lain-lain	22.493	7.927	Others
Jumlah	1.290.675	1.365.565	Subtotal
Jumlah	1.323.468	1.365.565	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan			The Company
Tanaman perkebunan dan aset tetap	-	216.535	Plantations and fixed assets
Lain-lain	-	(1.047)	Others
Jumlah	-	215.488	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Tanaman perkebunan dan aset tetap	12.134	9.602	Plantations and fixed assets
Lain-lain	(10)	(4.885)	Others
Jumlah	12.124	4.717	Total
Jumlah	12.124	220.205	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, adalah sebagai berikut:

The movement in deferred tax assets and liabilities during the year, are as follows:

	2017	2016	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1.365.565	999	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dikreditkan (dibebankan) pada:			Credited (charged) to:
Laba rugi	(37.763)	1.361.378	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(4.163)	3.188	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran	(171)	-	Foreign currency translation adjustment
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	1.323.468	1.365.565	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	220.205	457.197	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dikreditkan pada:			Credited to:
Laba rugi	(199.582)	(236.841)	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(8.499)	(122)	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran	-	(29)	Foreign currency translation adjustment
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	12.124	220.205	Deferred tax liabilities at the end of the year

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

c. Taxes Payable

This account consists of:

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan	9.438	5.231	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	3.869	2.970	Article 4(2)
Pasal 15	376	287	Article 15
Pasal 21	10.185	3.858	Article 21
Pasal 22	303	182	Article 22
Pasal 23	7.797	10.284	Article 23
Pasal 25	1.697	-	Article 25
Pasal 26	1.290	1.537	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	56	396	Value Added Tax - net
Jumlah	35.011	24.745	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

d. Penghasilan (Beban) Pajak

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2017	2016
Pajak kini - Entitas anak	(182.842)	(214.394)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	247.051	(14.820)
Entitas anak	(85.232)	1.613.039
	161.819	1.598.219
Pajak final - Entitas anak	-	(215.088)
Penghasilan (beban) pajak	(21.023)	1.168.737

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.198.394	1.430.802
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi - bersih	(7.406)	5.479
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(1.310.814)	(1.386.636)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(119.826)	49.645
Perbedaan temporer:		
Selisih penyusutan dan amortisasi fiskal dengan komersial tanaman perkebunan dan aset tetap	(116.075)	(107.093)
Lain-lain	59.991	47.811
	(56.084)	(59.282)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.947	54.513
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(25.733)	(21.023)
Bersih	(23.786)	33.490

d. Tax Benefit (Expense)

The tax benefit (expense) of the Group consists of:

Current tax - Subsidiaries

Deferred tax
The Company
Subsidiaries

Final tax - Subsidiaries

Tax benefit (expense)

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company are as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Share in net losses (earnings) of associates - net
Loss (profit) before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Profit (loss) before tax of the Company

Temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation and amortization of plantations and fixed assets
Others

Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Net

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum fasilitas pajak dan kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(199.696)	23.853	Taxable income (fiscal loss) before tax facility and fiscal loss carried forward from prior year
Fasilitas pajak untuk pabrik penyulingan dan biodiesel	(70.379)	(70.379)	Tax facility for refinery and biodiesel plants
Kompensasi rugi fiskal:			Fiscal loss carried forward from:
2016	(46.526)	-	2016
2015	(750.866)	(750.866)	2015
Akumulasi rugi fiskal	<u>(1.067.467)</u>	<u>(797.392)</u>	Accumulated fiscal losses

Beban dan utang pajak kini (kelebihan
pembayaran) adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable (tax
overpayment) are as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current income tax
Entitas anak	<u>182.842</u>	<u>214.394</u>	Subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	21.264	5.823	Article 22
Pasal 23	41.623	59.078	Article 23
Entitas anak	<u>209.061</u>	<u>290.766</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>271.948</u>	<u>355.667</u>	Total
Bersih	<u>(89.106)</u>	<u>(141.273)</u>	Net
Kelebihan pembayaran			Overpayment of income tax
pajak penghasilan			The Company
Perusahaan	(62.887)	(64.901)	Subsidiaries
Entitas anak	(35.656)	(81.603)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kini			Income tax payable
Entitas anak	<u>9.437</u>	<u>5.231</u>	Subsidiaries
Bersih	<u>(89.106)</u>	<u>(141.273)</u>	Net

Kelebihan pembayaran pajak pada tahun
2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian
"Taksiran tagihan pajak" dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian.

Overpayment of income tax in 2017 and
2016 is presented as part of "Estimated
claims for tax refund" in the consolidated
statements of financial position.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan jumlah-jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.198.394	1.430.802	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi - bersih	(7.406)	5.479	Share in net losses (earnings) of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(1.310.814)	(1.386.636)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(119.826)	49.645	Profit (loss) before tax of the Company
Penghasilan (beban) pajak dengan tarif yang berlaku	29.957	(12.412)	Tax benefit (expense) at the effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(487)	(13.628)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	6.433	5.256	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	5.245	-	Adjustment on deferred tax liabilities
Fasilitas pajak untuk pabrik penyulingan dan biodiesel	17.595	17.595	Tax facility for refinery and biodiesel plant
Rugi fiskal	188.308	(11.631)	Fiscal loss
Jumlah penghasilan (beban) pajak Perusahaan	247.051	(14.820)	Total tax benefit (expense) The Company
Entitas anak	(268.074)	1.183.557	Subsidiaries
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(21.023)	1.168.737	Total Tax Benefit (Expense)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Perusahaan		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)		
Pihak ketiga		
China Development Bank Corporation (a) (US\$ 260.000.000 tahun 2017 dan 2016)	3.522.480	3.493.360
PT Bank Central Asia Tbk (b) (US\$ 92.500.000 tahun 2017 dan US\$ 99.500.000 tahun 2016)	1.253.190	1.336.882
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (c) (US\$ 84.000.000 tahun 2017 dan US\$ 94.000.000 tahun 2016)	1.138.032	1.262.984
ABN AMRO Bank N.V., Cabang Singapura (d) (US\$ 60.000.000 tahun 2017)	812.880	-
ICICI Bank Limited (e) (US\$ 36.000.000 tahun 2017 dan US\$ 44.000.000 tahun 2016)	487.728	591.184
Jumlah	7.214.310	6.684.410
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	40.218	52.750
Bersih	7.174.092	6.631.660
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	599.499	335.900
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	21.827	20.286
Bersih	577.672	315.614
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.596.420	6.316.046
Suku bunga per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	3,56% - 4,33%	3,30% - 4,25%

a. Pada tanggal 19 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan China Development Bank Corporation (CDB) dengan fasilitas kredit sebesar US\$ 260.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2019. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 20.623,95 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan milik TAPIAN, entitas anak, (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 30j).

17. Long-term Bank Loans

This account consists of:

The Company	
U.S. Dollar (Note 32)	
Third parties	
China Development Bank Corporation (a) (US\$ 260,000,000 in 2017 and 2016)	
PT Bank Central Asia Tbk (b) (US\$ 92,500,000 in 2017 and US\$ 99,500,000 in 2016)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (c) (US\$ 84,000,000 in 2017 and US\$ 94,000,000 in 2016)	
ABN AMRO Bank N.V., Singapore Branch (d) (US\$ 60,000,000 in 2017)	
ICICI Bank Limited (e) (US\$ 36,000,000 in 2017 and US\$ 44,000,000 in 2016)	
Total	
Less unamortized credit provisions cost	
Net	
Less:	
Current portion	
Less unamortized credit provisions cost	
Net	
Long-term portion	
Interest rates per annum:	
U.S. Dollar	

a. On February 19, 2016, the Company entered into a credit agreement with China Development Bank Corporation (CDB) for a credit facility of US\$ 260,000,000. This loan will mature on February 25, 2019 and is secured by landrights on parcels of land with a total area of 20,623.95 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by TAPIAN, a subsidiary (Note 10) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).

-
- | | |
|--|--|
| <p>b. Pada tanggal 5 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 11.503,48 hektar, bangunan dan prasarana jalan dan jembatan milik TAPIAN, entitas anak (Catatan 10), yang merupakan bagian jaminan (<i>cross collateral</i>) dengan Kredit Multi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 13).</p> <p>c. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 20 Agustus 2015, BNI memberikan fasilitas kredit sebesar US\$ 100.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan seluas 150.000 meter persegi milik Perusahaan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin (Catatan 10), yang merupakan bagian jaminan (<i>cross collateral</i>) dengan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 13).</p> <p>d. Pada tanggal 2 Mei 2017, SOCI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan ABN AMRO dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6), yang merupakan bagian jaminan (<i>cross collateral</i>) dengan fasilitas kredit yang diperoleh SOCI dari ABN AMRO (Catatan 13).</p> <p>e. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan ICICI Bank Limited dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 50.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 3.742,15 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan milik SATYA, entitas anak, (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari GAR (Catatan 30j).</p> | <p>b. On August 5, 2016, the Company entered into a credit agreement with BCA for a maximum credit facility of US\$ 100,000,000. This facility is valid for five years. The loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 11,503.48 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by TAPIAN, a subsidiary (Note 10), which are cross collateral with Multi Credit obtained by the Company from BCA (Note 13).</p> <p>c. Based on the Credit Agreement dated August 20, 2015, BNI granted to the Company credit investment facility for a maximum facility US\$ 100,000,000. The loan will mature on August 19, 2020. The loan is secured by building rights on land owned by the Company with a total area of 150,000 square meters, buildings, land improvements and bridges and machinery (Note 10), which are cross collateral with the existing working capital loan obtained by the Company from BNI (Note 13).</p> <p>d. On May 2, 2017, SOCI, a subsidiary, entered into a credit agreement with ABN AMRO with maximum credit facility of US\$ 60,000,000. This facility is valid for five years. This loan is secured by trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6), which are cross collateral with the credit facility obtained by SOCI from ABN AMRO (Note 13).</p> <p>e. On September 28, 2015, the Company entered into a credit agreement with ICICI Bank Limited with maximum credit facility of US\$ 50,000,000. This loan will mature on April 23, 2020. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 3,742.15 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by SATYA, a subsidiary, (Note 10) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 30j).</p> |
|--|--|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan, SOCI, TAPIAN dan SATYA saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's, SOCI's, TAPIAN's and SATYA's current general nature of business; and other administrative requirements.

Perusahaan dan SOCI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and SOCI have complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the above long-term bank loans are as follows:

	2017	2016	
Tahun			Year
2017	-	335.900	2017
2018	599.499	513.927	2018
2019	4.481.001	4.282.725	2019
2020	1.320.930	1.148.778	2020
2021	569.016	403.080	2021
2022	243.864	-	2022
Jumlah	7.214.310	6.684.410	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	40.218	52.750	Less unamortized credit provision cost
Bersih	7.174.092	6.631.660	Net

18. Utang Obligasi

18. Bonds Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Nilai nominal	100.000	1.000.000	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(136)	(764)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	99.864	999.236	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	900.000	Current portion
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	-	(547)	Less unamortized bond issuance costs
Bersih	-	899.453	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	99.864	99.783	Long-term portion

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Smart dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejumlah Rp 900.000 dan obligasi seri B yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp 100.000 dengan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9% dan 9,25%, dibayarkan secara triwulanan. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Obligasi seri A telah dilunasi pada tanggal 22 Juni 2017.

Sekitar 60% dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi digunakan untuk pengembangan fasilitas pabrik penyulingan minyak kelapa sawit (*refinery*) yang berlokasi di Kalimantan Selatan, dan sisanya sekitar 40% digunakan untuk modal kerja.

Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan. Namun seluruh aset Perusahaan, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor tertentu, dijaminkan secara *pari-passu* pada liabilitas lainnya, termasuk obligasi.

Beban bunga obligasi yang dibebankan dalam laba rugi adalah sebesar Rp 50.378 dan Rp 91.347, termasuk amortisasi biaya emisi obligasi sebesar Rp 628 dan Rp 1.097, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 27).

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis wali amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 30 Januari 2018 dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 10 April 2017, peringkat obligasi Perusahaan masing-masing adalah AA (idn) (*Double A; Positive Outlook*) dan idA+ (*Single A plus; Stable Outlook*).

On July 4, 2012, the Company issued Smart Sustainable Bonds I at Fixed Interest Rate Phase I Year 2012 totaling Rp 1,000,000, which consist of five-years A series bonds totaling Rp 900,000 and seven-years B series bonds totaling Rp 100,000 with fixed annual interest rate of 9% and 9.25%, respectively, payable quarterly. All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as the trustee. A series bonds have been redeemed on June 22, 2017.

Around 60% of the proceeds obtained from the bonds issuance were used for the development of refinery facility located in South Kalimantan, and the remaining 40% were used to finance working capital requirements.

The bonds are not secured by any specific assets of the Company. However, all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to certain creditors, are used to secure, on a *pari-passu* basis, the other liabilities, including the bonds.

Interest expense in profit or loss on these bonds amounted to Rp 50,378 and Rp 91,347, including amortization of bonds issuance costs amounting to Rp 628 and Rp 1,097 in 2017 and 2016, respectively (Note 27).

The bonds issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from trustee as stipulated in the Trustee Agreement.

The bonds are rated AA (idn) (*Double A; Positive Outlook*) and idA+ (*Single A plus; Stable Outlook*), based on the ratings issued by PT Fitch Ratings Indonesia on January 30, 2018, and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on April 10, 2017, respectively.

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas keuangan derivatif				
Kontrak mata uang berjangka	774	-	774	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	7.174.092	-	7.200.008	-
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	99.864	102.578	-	-
31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas keuangan derivatif				
Kontrak mata uang berjangka	33	-	33	-
Swap mata uang dan suku bunga	176.391	-	176.391	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	6.631.660	-	6.681.813	-
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	999.236	1.001.125	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

Liabilities measured at fair value:

Financial liabilities at FVPL

Derivative financial liabilities
The forward-sell exchange contract

Liabilities for which fair values are disclosed:

Interest-bearing loans and borrowings

Bank loans (including current and noncurrent portion)
Bonds payable (including current and noncurrent portion)

Liabilities measured at fair value:

Financial liabilities at FVPL

Derivative financial liabilities
The forward-sell exchange contract
Cross currency interest rate swaps

Liabilities for which fair values are disclosed:

Interest-bearing loans and borrowings

Bank loans (including current and noncurrent portion)
Bonds payable (including current and noncurrent portion)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Specific valuation techniques used to value financial instruments in Level 2 is the analysis of discounted cash flow using market interest rates.

20. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih dan laba komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Kepentingan nonpengendali pada aset bersih entitas anak		
SOCI	6.245	5.315
PANIGORAN	2	2
ALAM	-	10
Jumlah	6.247	5.327
Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif komprehensif - SOCI	627	(1.507)

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries

SOCI
PANIGORAN
ALAM

Total

Non-controlling interests in comprehensive income (loss) - SOCI

21. Modal Saham

Rincian pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Purimas Sasmita	2.653.897.571	92,40%	530.780	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	218.295.795	7,60%	43.659	Others (each below 5%)
Jumlah	2.872.193.366	100,00%	574.439	Total

Pemegang Saham	2016			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Purimas Sasmita	2.791.897.571	97,20%	558.380	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	80.295.795	2,80%	16.059	Others (each below 5%)
Jumlah	2.872.193.366	100,00%	574.439	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang kepada pihak berelasi non-usaha dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perusahaan ataupun entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the parent company (consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and other components of equity) and net loans and payables (consisting of short-term bank loans, other accounts payable, long-term bank loans, bonds payable and due to a related party net of cash and cash equivalents). Neither the Company nor the subsidiaries are subject to externally imposed capital requirements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman dan utang	12.311.635	12.901.068	Total loans and payables
Dikurangi kas dan setara kas	615.915	350.467	Less cash and cash equivalents
Bersih	11.695.720	12.550.601	Net
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.293.732	10.194.108	Equity attributable to owners of the parent company
Rasio utang terhadap ekuitas	104%	123%	Debt to equity ratio

22. Pembentukan Cadangan Wajib dan Dividen

22. General Reserve and Dividends

Pembentukan Cadangan Wajib

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 114.888. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 46 tanggal 23 Mei 2017, dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 71.805 atau Rp 25 (dalam jumlah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 16 Juni 2017.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 2 Juni 2016, dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang Perusahaan telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2015.

General Reserve

During the Annual General Shareholder's Meeting on June 9, 2010, the Company appropriated Rp 114,888 of its retained earnings as a general reserve. This is in accordance with Law No. 40/2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Company which requires companies to set up reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and fully paid capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Dividends

Based on Notarial Deed of the Annual General Shareholders' Meeting No. 46 dated May 23, 2017 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends for the year 2016 totalling Rp 71,805 or Rp 25 (in full amount) per share. These dividends were distributed to the shareholders on June 16, 2017.

Based on Notarial Deed of the Annual General Shareholders' Meeting No. 4 dated June 2, 2016 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved not to distribute any dividends for the year 2015.

23. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Penjualan Domestik		
Pihak berelasi (Catatan 30a)		
Produk kelapa sawit	6.895.421	6.761.118
Usaha lainnya	90.366	79.268
Jumlah	6.985.787	6.840.386
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	8.861.917	5.289.767
Usaha lainnya	290.500	338.266
Jumlah	9.152.417	5.628.033
Jumlah Penjualan Domestik	16.138.204	12.468.419
Penjualan Ekspor		
Pihak berelasi (Catatan 30a)		
Produk kelapa sawit	12.450.293	12.485.387
Usaha lainnya	344.414	231.170
Jumlah	12.794.707	12.716.557
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	4.167.695	2.830.232
Usaha lainnya	2.217.496	1.736.918
Jumlah	6.385.191	4.567.150
Jumlah Penjualan Ekspor	19.179.898	17.283.707
Jumlah Penjualan Bersih	35.318.102	29.752.126

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah kepada GAI sebesar 35,20% dan 42,23% masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Penjualan kepada GAI di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen operasi untuk integrasi usaha produk konsumen, aktivitas perdagangan dan segmen lainnya mewakili sebesar 99% dan 1% pada tahun 2017 dan 2016 dari masing-masing segmen.

23. Net Sales

The details of the Group's net sales are as follows:

Domestic Sales
Related parties (Note 30a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Domestic Sales
Export Sales
Related parties (Note 30a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Export Sales
Total Net Sales

Sales exceeding 10% of the total net sales pertain to sales to GAI representing 35.20% and 42.23% of the total net sales in 2017 and 2016, respectively.

The above sales to GAI were recorded as part of operating segment for integrated food consumer products, trading activities and other segment representing 99% and 1% in 2017 and 2016, respectively, of each segment.

24. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Bahan baku yang digunakan	27.102.064	22.709.584
Biaya produksi langsung	724.784	894.878
Biaya pabrikasi	1.691.641	1.086.487
Jumlah Biaya Produksi	29.518.489	24.690.949
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	150.169	127.484
Akhir tahun	(207.117)	(150.169)
Biaya Pokok Produksi	29.461.541	24.668.264
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1.669.493	1.220.874
Pembelian	1.865.088	1.296.363
Akhir tahun	(2.002.897)	(1.669.493)
Beban Pokok Penjualan	30.993.225	25.516.008

Grup membeli bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi sebesar 22,21% dan 23,48% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 30b). Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2017 dan 2016.

Biaya produksi termasuk amortisasi dari tanaman telah menghasilkan dan penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 85.773 dan Rp 593.908 pada tahun 2017 serta Rp 88.520 dan Rp 502.171 pada tahun 2016 (Catatan 9 dan 10).

24. Cost of Goods Sold

The details of the Group's cost of goods sold are as follows:

	2017	2016
Raw materials used	27.102.064	22.709.584
Direct processing costs	724.784	894.878
Factory overhead	1.691.641	1.086.487
Total Manufacturing Costs	29.518.489	24.690.949
Work in process		
At beginning of year	150.169	127.484
At end of year	(207.117)	(150.169)
Cost of Goods Manufactured	29.461.541	24.668.264
Finished goods		
At beginning of year	1.669.493	1.220.874
Purchases	1.865.088	1.296.363
At end of year	(2.002.897)	(1.669.493)
Cost of Goods Sold	30.993.225	25.516.008

Raw materials and finished goods purchases of the Group from related parties represent 22.21% and 23.48% of the total net sales in 2017 and 2016, respectively (Note 30b). There were no purchases from certain parties exceeding 10% of total net sales in 2017 and 2016.

Manufacturing costs include amortization of mature plantations and depreciation of fixed assets amounting to Rp 85,773 and Rp 593,908, respectively, in 2017 and Rp 88,520 and Rp 502,171, respectively, in 2016 (Notes 9 and 10).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban Penjualan		
Bea keluar dan pungutan	556.571	650.684
Ongkos angkut dan pengiriman	459.478	356.727
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	99.710	91.396
Administrasi ekspor	88.589	94.185
Iklan dan promosi	45.230	37.135
Komisi penjualan	22.074	16.317
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 30g)	17.253	13.990
Asuransi (Catatan 30c)	15.953	15.920
Penyusutan (Catatan 10)	12.650	12.871
<i>Demurrage</i>	10.273	35.100
Perjalanan dinas	8.395	8.194
Sumber daya manusia	6.348	10.831
Jasa pompa (Catatan 30e)	5.789	17.537
Lain-lain (Catatan 30l)	163.212	187.737
Jumlah	1.511.525	1.548.624
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.358.485	1.263.278
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 30g,h)	163.713	145.133
Perjalanan dinas	109.944	100.199
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 30g,h)	106.940	106.239
Penyusutan (Catatan 10)	100.457	105.308
Jasa profesional (Catatan 30m)	59.145	91.277
Tanggung jawab sosial korporasi	25.018	17.800
Sumber daya manusia	23.042	20.682
Jamuan dan sumbangan	17.054	9.234
Komunikasi (Catatan 30l)	11.872	12.272
Umum dan perlengkapan kantor	10.988	8.319
Asuransi (Catatan 30c)	9.467	12.274
Riset	4.686	13.724
Sponsor	4.277	5.947
Amortisasi:		
Biaya pengembangan piranti lunak	20.823	13.947
Biaya tangguhan hak atas tanah	599	583
Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi	(866.922)	(772.874)
Lain-lain	86.496	88.704
Jumlah	1.246.084	1.242.046
Jumlah	2.757.609	2.790.670

25. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

Selling Expenses
Export tax and levy
Transportation and delivery
Salaries, wages and employees' benefits
Export administration
Advertising and promotions
Sales commission
Rent, taxes and licenses (Note 30g)
Insurance (Note 30c)
Depreciation (Note 10)
Demurrage
Travelling
Human resources
Bulking (Note 30e)
Others (Note 30l)
Total
General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employees' benefits
Rent, taxes and licenses (Notes 30g,h)
Travelling
Repairs and maintenance (Notes 30g,h)
Depreciation (Note 10)
Professional fees (Note 30m)
Corporate social responsibility
Human resources
Representation and donation
Communication (Note 30l)
General and office supplies
Insurance (Note 30c)
Research
Sponsorship
Amortization of:
Software development costs
Deferred landrights
Allocation to management and commission fees
Others
Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas transaksi dalam mata uang asing serta penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

26. Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net

This account represents gain or loss on foreign exchange transactions and remeasurement of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

27. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

27. Interest and Other Financial Charges

The details of interest and other financial charges are as follows:

	2017	2016	
Beban bunga			Interest expense
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang	383.397	346.365	Short-term and long-term bank loans
Utang obligasi (Catatan 18)	50.378	91.347	Bonds payable (Note 18)
Swap suku bunga (Catatan 33d)	(4.233)	(9.080)	Interest rate swap (Note 33d)
Lain-lain			Others
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.	11.668	2.796	Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.
Golden Agri International Pte. Ltd.	-	14.014	Golden Agri International Pte. Ltd.
Pihak ketiga	6.357	5.639	Third party
	447.567	451.081	
Beban administrasi bank dan provisi kredit	32.150	30.933	Bank administration charges and credit provision
Bersih	479.717	482.014	Net

28. Imbalan Pasca-Kerja

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti, yang mencakup semua karyawan tetap Grup.

28. Post-Employment Benefits

The Group has a defined-contribution retirement plan covering substantially all of its permanent employees.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Grup juga mencatat tambahan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk memenuhi batas minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan yang berhak sebagaimana diharuskan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya terakhir tertanggal 2 Februari 2018.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined-contribution retirement plan, the Group also provides for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as required under Labor Law No. 13/2003. The amounts of such liabilities were determined based on actuarial computations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as covered by its latest report dated February 2, 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 17.609 dan 17.076 karyawan untuk tahun 2017 dan 2016.

The total number of eligible employees is 17,609 and 17,076 in 2017 and 2016, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2017	2016	
Komponen biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi			Components of post-employment benefits costs recognized in profit or loss
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	49.639	42.691	Current service cost
Biaya jasa lalu	(178)	-	Past service cost
Pengakuan atas kewajiban masa kerja lalu	6	-	Recognition of past service liability
Biaya bunga	39.849	35.304	Interest cost
Jumlah	89.316	77.995	Total
Komponen biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:			Components of post-employment benefits costs recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	81.832	40.300	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(64.488)	(27.062)	Experience adjustments
Jumlah	17.344	13.238	Total
Jumlah biaya imbalan pasca-kerja	106.660	91.233	Total post-employment benefits cost

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 25) in the profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employment benefits liabilities are as follows:

	2017	2016	
Liabilitas imbalan pasca-kerja awal tahun	490.861	407.596	Post-employment benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di:			Post-employment benefits cost recognized in:
Laba rugi	89.316	77.995	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	17.344	13.238	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.992)	(7.294)	Payment made during the year
Dampak mutasi karyawan	(1.466)	(674)	Effect of employees transferred
Liabilitas imbalan pasca-kerja akhir tahun	593.063	490.861	Post-employment benefits liabilities at the end of the year

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post-employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the post-employment benefits obligation set out below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring as of December 31, 2017 and 2016, while holding all other assumptions constant:

2017				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(59.423)	68.331	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	66.824	(59.249)	Salary growth rate
2016				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(48.054)	55.127	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	54.587	(48.432)	Salary growth rate

29. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share are as follows:

	2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.176.800	2.600.909	Profit attributable to owners of parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan	2.872.193.366	2.872.193.366	Weighted average number of ordinary shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	410	906	Basic earnings per share (in full Rupiah)

30. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

Transaksi Hubungan Berelasi

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak berelasi yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1 miliar adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual produknya secara lokal kepada PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sumber Indahperkasa (SIP), PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA) dan PT Purimas Sasmita (PURIMAS) pada 2017 dan 2016, PT Energi Sejahtera Mas (ESM) pada tahun 2017 serta PT Buana Artha Sejahtera (BAS), PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) dan PT Buana Wiralestari Mas (BUANAWIRA) pada tahun 2016; mengekspor produknya kepada GAI, Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd. dan Oliqem GmbH pada tahun 2017 dan 2016, Gemini Edibles & Fats India Private Limited, Golden Natural Resources (Shanghai) International Trade Co. Ltd. dan Victory Tropical Oil Liberia S.L. pada tahun 2017; serta menerima upah olah dari SKIP, BAS, BAP, SAWITAKARYA, SMII dan BPL pada tahun 2017 dan 2016 serta BUANAWIRA pada tahun 2016.

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 19.780.494 dan Rp 19.556.943 yang merupakan 56,01% dan 65,73% terhadap jumlah penjualan (Catatan 23) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp 2.636.863 dan Rp 2.280.771 atau sebesar 9,72% dan 8,72% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai "Piutang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.

Related Party Transactions

In addition to the related party transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties which exceed Rp 1 billion are as follows:

- a. The Group sold its products locally to PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sumber Indahperkasa (SIP), PT. Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN), PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA) and PT Purimas Sasmita (PURIMAS) in 2017 and 2016, PT Energi Sejahtera Mas (ESM) in 2017 and PT Buana Artha Sejahtera (BAS), PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) and PT Buana Wiralestari Mas (BUANAWIRA) in 2016; exported its products to GAI, Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd. and Oliqem GmbH in 2017 and 2016, Gemini Edibles & Fats India Private Limited, Golden Natural Resources (Shanghai) International Trade Co. Ltd. and Victory Tropical Oil Liberia S.L. in 2017; and received processing fees from SKIP, BAS, BAP, SAWITAKARYA, SMII and BPL in 2017 and 2016 and BUANAWIRA in 2016.

Net sales from these companies amounted to Rp 19,780,494 and Rp 19,556,943 representing 56.01% and 65.73% of the total net sales (Note 23) in 2017 and 2016, respectively. Receivables arising from these sale transactions amounting to Rp 2,636,863 and Rp 2,280,771 or representing 9.72 % and 8.72% of the total assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as "Trade accounts receivable - Related parties" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- b. Grup membeli produk kelapa sawit dari BUANAWIRA, PT Bumipalma Lestari Persada (BUMIPALMA), PT Meganusa Intisawit, SIP, BPL, SKIP, BAP, SAWITAKARYA, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), PT Cahayanusa Gemilang, PT Kencana Graha Permai, PT Buana Adhitama (ADHITAMA), PT Agrokarya Primalestari (AGROKARYA), PT Bangun Nusa Mandiri (BNM), ADITUNGGAL, BAS dan SMII pada tahun 2017 dan 2016, PT Paramitra Internusa Pratama, PT Persada Graha Mandiri, PT Kartika Prima Cipta, PT Sawit Mas Sejahtera, PT Bumi Sawit Permai, PT Bahana Karya Semesta, PT Primatama Kreasimas dan PT Prisma Cipta Mandiri pada tahun 2017 serta IMT, PT Ramajaya Pramukti, PT Agrolestari Mandiri, PT Agrolestari Sentosa dan PT Forestalestari Dwikarya pada tahun 2016. Transaksi dengan entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 7.842.777 dan Rp 6.985.236, yang merupakan 22,21% dan 23,48% terhadap penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 24).

Grup membeli bahan pembantu dari ROLIMEX; membeli bibit dari PT Damimas Sejahtera; menggunakan jasa perbaikan prasarana dan peralatan kebun dari PT Usaha Malindo Jaya, PT Swakarya Adhi Usaha dan PT Ivomas Tunggal Lestari; menggunakan jasa transportasi dari PT Satrindo Jaya Agropalma (SATRINDO), UNIVERSAL, PT Sinar Jatimitra (SJM), PT Bina Sinar Amity dan PT Sinarmas LDA Maritime pada tahun 2017 dan 2016 dan PT Paramitra Agung Cemerlang pada tahun 2016; menggunakan jasa pemupukan melalui udara dari SUPERAIR dan membeli bahan kemasan dari PT Cakrawala Mega Indah. Perusahaan juga menggunakan jasa distribusi dari SDN.

Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 952.663 dan Rp 733.391 atau 6,02% dan 4,60% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 14) pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sedangkan saldo uang muka pembelian kepada SKIP adalah sebesar Rp 831.163 pada tanggal 31 Desember 2017 dan kepada SMII, SKIP dan SIP adalah sebesar Rp 976.119 pada tanggal 31 Desember 2016.

- b. The Group purchased oil palm product from BUANAWIRA, PT Bumipalma Lestari Persada (BUMIPALMA), PT Meganusa Intisawit, SIP, BPL, SKIP, BAP, SAWITAKARYA, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), PT Cahayanusa Gemilang, PT Kencana Graha Permai, PT Buana Adhitama (ADHITAMA), PT Agrokarya Primalestari (AGROKARYA), PT Bangun Nusa Mandiri (BNM), ADITUNGGAL, BAS and SMII in 2017 and 2016, PT Paramitra Internusa Pratama, PT Persada Graha Mandiri, PT Kartika Prima Cipta, PT Sawit Mas Sejahtera, PT Bumi Sawit Permai, PT Bahana Karya Semesta, PT Primatama Kreasimas and PT Prisma Cipta Mandiri in 2017 and IMT, PT Ramajaya Pramukti, PT Agrolestari Mandiri, PT Agrolestari Sentosa and PT Forestalestari Dwikarya in 2016. Purchases from these companies amounted to Rp 7,842,777 and Rp 6,985,236, representing 22.21% and 23.48% of the total net sales in 2017 and 2016, respectively (Note 24).

The Group purchased supporting materials from ROLIMEX; purchased seeds from PT Damimas Sejahtera; availed of infrastructure and plantation equipment service from PT Usaha Malindo Jaya, PT Swakarya Adhi Usaha and PT Ivomas Tunggal Lestari; availed of transportation service from PT Satrindo Jaya Agropalma (SATRINDO), UNIVERSAL, PT Sinar Jatimitra (SJM), PT Bina Sinar Amity and PT Sinarmas LDA Maritime in 2017 and 2016 and PT Paramitra Agung Cemerlang in 2016; availed of aerial fertilizing service from SUPERAIR and purchased packaging supplies from PT Cakrawala Mega Indah. The Company also availed of distribution service from SDN.

Trade accounts payable arising from these transactions amounted to Rp 952,663 and Rp 733,391 or 6.02 % and 4.60% of the total liabilities as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and presented as "Trade accounts payable - Related parties" (Note 14) in the consolidated statements of financial position. The outstanding balance of advances to SKIP amounted to Rp 831,163 as of December 31, 2017 and to SMII, SKIP and SIP amounted to Rp 976,119 as of December 31, 2016.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <p>c. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mengasuransikan aset tertentu terhadap risiko kebakaran dan lainnya (Catatan 6 dan 10). Grup dibebani premi asuransi sebesar Rp 40.063 dan Rp 28.020 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.</p> <p>d. Perusahaan menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, pabrik pengolahan inti sawit dan tandan buah segar kepada IMT dengan harga sewa per tahun sejumlah Rp 3.590 dan Rp 2.910 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Grup juga memberikan jasa timbun dan pompa kepada BAP, SIP, ADITUNGGAL, MITRAKARYA dan AGROKARYA pada tahun 2017 dan 2016, BNM pada tahun 2017 serta SAWITAKARYA dan BAS pada tahun 2016 senilai Rp 10.580 dan Rp 10.399 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Selain itu perusahaan juga membayar sewa pabrik ke divisi penyulingan (<i>refinery</i>) IMT di Belawan sejumlah Rp 6.054 dan Rp 3.449 per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 24) dalam laba rugi.</p> <p>e. Grup menggunakan jasa timbun dan pompa dari BPL dan BAP pada tahun 2017 dan 2016 serta PT Oleokimia Sejahtera Mas dan IMT pada tahun 2016 senilai Rp 3.322 dan Rp 9.387 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 25) dalam laba rugi.</p> <p>f. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak berelasi. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan pajak, komputer (perangkat keras dan lunak), transaksi penjualan dan pembelian dan jasa-jasa lainnya oleh Perusahaan. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi masing-masing sebesar Rp 851.953 dan Rp 659.366 pada tahun 2017 dan 2016. Jumlah ini disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 248.656 dan Rp 790 atau sebesar 0,92% dan 0,00% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" (Catatan 30k) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> | <p>c. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinar Mas covering certain assets from fire and other risks (Notes 6 and 10). The Group was charged with insurance premiums of Rp 40,063 and Rp 28,020 in 2017 and 2016, respectively.</p> <p>d. The Company has its CPO and PKO storage tanks, palm kernel and fresh fruit bunch processing mill leased out to IMT, annual rental income from which amounted to Rp 3,590 and Rp 2,910 in 2017 and 2016, respectively. The Group has also rendered bulking service to BAP, SIP, ADITUNGGAL, MITRAKARYA and AGROKARYA in 2017 and 2016, BNM in 2017 and SAWITAKARYA and BAS in 2016 with total amount of Rp 10,580 and Rp 10,399 in 2017 and 2016, respectively. On the other hand the Company also paid annual mill rental to the refinery division of IMT in Belawan which amounted to Rp 6,054 and Rp 3,449 in 2017 and 2016, respectively, which is presented as part of "Cost of goods sold" (Note 24) in profit or loss.</p> <p>e. The Group availed of bulking services from BPL and BAP in 2017 and 2016 and PT Oleokimia Sejahtera Mas and IMT in 2016 with total amount of Rp 3,322 and Rp 9,387 in 2017 and 2016, respectively, which is presented as part of "Selling expenses" (Note 25) in profit or loss.</p> <p>f. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting and tax, computer (hardware and software), sales and purchases and other related services. Management services and commission fees amounted to Rp 851,953 and Rp 659,366 in 2017 and 2016, respectively. These fees are presented as part of "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss. Receivables arising from these transactions amounted to Rp 248,656 and Rp 790 representing 0.92% and 0.00% of the total assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and are presented as part of "Due from related parties" (Note 30k) in the consolidated statements of financial position.</p> |
|---|--|

- | | |
|--|--|
| <p>g. Pada tanggal 15 Januari 1997, Perusahaan (penyewa) dan PT Royal Oriental (RO) (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dan mencakup periode dua sampai lima tahun serta akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing adalah sebesar Rp 153.412 dan Rp 139.497 atau sebesar 5,56% dan 5,00% dari beban usaha pada tahun 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.</p> <p>h. Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan (penyewa) dan PT Sinarmas Teladan (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan adalah masing-masing sebesar Rp 24.324 dan Rp 19.842 atau sebesar 0,88% dan 0,71% dari beban usaha pada tahun 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.</p> <p>i. Saldo penempatan dana Grup dalam bentuk giro pada PT Bank Sinarmas Tbk secara keseluruhan sebesar Rp 12.631 atau sebesar 0,05% dan Rp 9.342 atau sebesar 0,04% masing-masing dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 4).</p> <p>j. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Perusahaan dijamin dengan jaminan perusahaan dari GAR (Catatan 13 dan 17).</p> | <p>g. On January 15, 1997, the Company (the lessee) and PT Royal Oriental (RO) (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreements had been extended several times and cover periods of two years up to five years and will mature on several dates, the latest of which is up to December 31, 2020. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges in 2017 and 2016 amounted to Rp 153,412 and Rp 139,497 or 5.56% and 5.00%, respectively, of the total operating expenses, and are presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.</p> <p>h. On February 1, 2012, the Company (the lessee) and PT Sinarmas Teladan (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges in 2017 and 2016 amounted to Rp 24,324 and Rp 19,842 or 0.88% and 0.71%, respectively, of the total operating expenses, and are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.</p> <p>i. The Group places its funds in current accounts at PT Bank Sinarmas Tbk totaling to Rp 12,631 or 0.05% and Rp 9,342 or 0.04% of the total assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 4).</p> <p>j. Certain short-term and long-term bank loans of the Company are secured by a corporate guarantee from GAR (Notes 13 and 17).</p> |
|--|--|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- k. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak berelasi. Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" dan "Utang kepada pihak berelasi non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

- k. The Group has several other transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Due from related parties" and "Due to related parties" in the consolidated statements of financial position, with details as follows:

	2017	2016	
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Piutang dari pihak berelasi non-usaha			Due from related parties
Rupiah			Rupiah
PT Binasawit Abadipratama	63.591	22	PT Binasawit Abadipratama
PT Sumber Indahperkasa	25.274	4.664	PT Sumber Indahperkasa
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	25.248	4.703	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Buana Wiralestari Mas	24.411	-	PT Buana Wiralestari Mas
PT Ramajaya Pramukti	16.063	1	PT Ramajaya Pramukti
PT Agrokarya Primalestari	15.148	141	PT Agrokarya Primalestari
PT Mitrakarya Agroindo	13.825	4	PT Mitrakarya Agroindo
PT Ivo Mas Tunggal	12.912	1	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	10.912	-	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Forestalesari Dwikarya	9.084	24	PT Forestalesari Dwikarya
PT Djuandasawit Lestari	9.008	-	PT Djuandasawit Lestari
PT Satrindo Jaya Agropalma	8.586	7.096	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Tarunacipta Kencana	7.560	4	PT Tarunacipta Kencana
PT Sawit Mas Sejahtera	5.642	467	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Bumi Sawit Permai	5.298	44	PT Bumi Sawit Permai
PT Purimas Sasmita	3.840	-	PT Purimas Sasmita
PT Aditunggal Mahajaya	3.569	3	PT Aditunggal Mahajaya
PT Bumipalma LestariPersada	3.455	3	PT Bumipalma LestariPersada
PT Buana Adhitama	3.050	-	PT Buana Adhitama
PT Sinarmas LDA Usaha Pelayaran	2.882	-	PT Sinarmas LDA Usaha Pelayaran
PT Sawitakarya Manunggul	2.608	1	PT Sawitakarya Manunggul
PT Meganusa Intisawit	1.994	86	PT Meganusa Intisawit
PT Kencana Graha Permai	1.576	159	PT Kencana Graha Permai
PT Maritim Sinar Utama	1.314	-	PT Maritim Sinar Utama
PT Persada Graha Mandiri	1.106	-	PT Persada Graha Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	5.390	2.878	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	521	516	U.S. Dollar (Note 32)
Dolar Singapura (Catatan 32)	33	30	Singapore Dollar (Note 32)
Jumlah	283.900	20.847	Total
% dari jumlah aset	1,05%	0,08%	% to total assets

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
Rupiah			Rupiah
PT Ivo Mas Tunggal	6.588	2.827	PT Ivo Mas Tunggal
PT Binasawit Abadipratama	5.476	788	PT Binasawit Abadipratama
PT Sumber Indahperkasa	1.984	1.792	PT Sumber Indahperkasa
PT Sawitakarya Manunggul	448	10.502	PT Sawitakarya Manunggul
PT Royal Oriental	259	3.247	PT Royal Oriental
PT Buana Wiralestari Mas	219	6.360	PT Buana Wiralestari Mas
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	-	15.700	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	6.231	2.199	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
PT Binasawit Abadipratama	6.506	6.452	PT Binasawit Abadipratama
PT Sinar Jatimitra	2.385	1.296	PT Sinar Jatimitra
Golden Agri International Pte. Ltd.	869	-	Golden Agri International Pte. Ltd.
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.	-	367.475	Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.
	<u>30.965</u>	<u>418.638</u>	
% dari jumlah liabilitas	0,20%	2,63%	% to total liabilities

1) Pada tanggal 27 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. (GCR), pihak berelasi. Perusahaan memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 100.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 31 Maret 2017, fasilitas maksimum meningkat menjadi sebesar US\$ 150.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman sebesar nihil.

Pada tanggal 24 Desember 2014, SATYA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan GCR, pihak berelasi. SATYA memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 25.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Oktober 2015, jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil dan US\$ 13.300.000 (setara Rp 178.699).

1) On January 27, 2017, the Company signed a Credit Agreement with Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. (GCR), a related party. The Company obtained loan with a total maximum facility of US\$ 100,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated March 31, 2017, the maximum facility increased to US\$ 150,000,000. This loan bears annual interest rate at 5% and is due on December 31, 2023. As of December 31, 2017, the outstanding balance of loan amounted to nil.

On December 24, 2014, SATYA, a subsidiary, signed Credit Agreement with GCR, a related party. SATYA obtained loan with a total maximum facility of US\$ 25,000,000. This loan bears annual interest rate at 5% and are due on December 31, 2017. Based on the Credit Agreement Amendment dated October 1, 2015, the maturity date was changed to December 31, 2023. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of loan amounted to nil and US\$ 13,300,000 (equivalent to Rp 178,699), respectively.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, KRESNA dan LEIDONG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan GCR, pihak berelasi. KRESNA dan LEIDONG memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 35.000.000 dan US\$ 15.000.000. Kedua pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman masing-masing pada tanggal 12 Agustus 2015 dan 29 Juli 2015, GCR setuju untuk menaikkan limit pinjaman kepada KRESNA dan LEIDONG masing-masing menjadi sebesar US\$ 100.000.000 dan US\$ 125.000.000 serta mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil untuk KRESNA dan LEIDONG. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 12.550.000 (setara Rp 168.622) untuk KRESNA dan nihil untuk LEIDONG.

Pada tanggal 1 Agustus 2013, SOCI dan TAPIAN, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan GCR, pihak berelasi. SOCI dan TAPIAN memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 75.000.000 dan US\$ 100.000.000. Kedua pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 September 2015, GCR setuju untuk menaikkan limit pinjaman kepada SOCI menjadi sebesar US\$ 120.000.000 serta mengubah jatuh tempo pinjaman SOCI dan TAPIAN menjadi 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil untuk TAPIAN dan SOCI. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.500.000 (setara Rp 20.154) untuk TAPIAN dan nihil untuk SOCI.

Beban bunga pada tahun 2017 dan 2016 disajikan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

On October 17, 2014, KRESNA and LEIDONG, subsidiaries, signed Credit Agreements with GCR, a related party. KRESNA and LEIDONG obtained loans with total maximum facilities of US\$ 35,000,000 and US\$ 15,000,000, respectively. Both loans bear annual interest rate at 5% and are due on December 31, 2017. Based on the Credit Agreement Amendments dated August 12, 2015 and July 29, 2015, respectively, GCR agreed to increase the loan facility limit to KRESNA and LEIDONG to US\$ 100,000,000 and US\$ 125,000,000, respectively, and to change the maturity date to December 31, 2023. As of December 31, 2017, the outstanding balance of loans amounted to nil for KRESNA and LEIDONG. As of December 31, 2016, the outstanding balance of loans amounted to US\$ 12,550,000 (equivalent to Rp 168,622) for KRESNA and nil for LEIDONG.

On August 1, 2013, SOCI and TAPIAN, subsidiaries, signed Credit Agreements with GCR, a related party. SOCI and TAPIAN obtained loans with total maximum facilities of US\$ 75,000,000 and US\$ 100,000,000, respectively. Both loans bear annual interest rate at 5% and are due on December 31, 2016. Based on the Credit Agreement Amendments dated September 1, 2015, GCR agreed to increase the loan facility limit to SOCI to US\$ 120,000,000 and to change the maturity date of loan of SOCI and TAPIAN to December 31, 2023. As of December 31, 2017, the outstanding balance of loans amounted to nil for TAPIAN and SOCI. As of December 31, 2016, the outstanding balance of loans amounted to US\$ 1,500,000 (equivalent to Rp 20,154) for TAPIAN and nil for SOCI.

Interest expense in 2017 and 2016 is disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

- l. Grup mengadakan perjanjian jasa sistem komunikasi satelit dengan PT Global Media Telekomindo. Perjanjian jasa sistem komunikasi meliputi pemberian fasilitas untuk menggunakan peralatan HUB dan pemakaian transponder serta jasa pemeliharaan remote VSAT. Sebagai imbalan, Grup wajib membayar jasa komunikasi seperti yang diatur dalam perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sistem komunikasi dengan PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk.

Beban jasa komunikasi yang timbul dari perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut adalah sebesar Rp 13.922 dan Rp 11.639 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 24), sebesar Rp 714 dan Rp 768 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dan sebesar Rp 5.334 dan Rp 5.187 masing-masing pada tahun-tahun 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.

- m. Pada tanggal 4 Januari 2016, TAPIAN, entitas anak, serta tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan, LEIDONG, SBE dan SOCI, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa IT dengan Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., meliputi pengelolaan *data center*, penyediaan program SAP dan program IT lainnya, pengelolaan jaringan serta jasa IT lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo sebesar Rp 7.866 dan Rp 2.128 disajikan sebagai "Biaya pengembangan piranti lunak - bersih" pada "Aset lain-lain - Lain-lain" (Catatan 12) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan sebesar Rp 5.743 dan Rp 140 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 disajikan sebagai "Beban jasa profesional" pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) dalam laba rugi.
- n. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menerima remunerasi sebesar Rp 57.314 dan Rp 50.201 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.
- o. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang disebutkan di atas telah dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

- l. The Group has entered into satellite communication system agreements with PT Global Media Telekomindo. The agreements cover the supply of facility of HUB equipment usage and supply of transponder usage and maintenance services of remote VSAT. As compensation, the Group has an obligation to pay communication fees as stated in the satellite communication system agreements. The Company also entered into communication system agreement with PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk.

Communication fees amounting to Rp 13,922 and Rp 11,639 in 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 24), Rp 714 and Rp 768 in 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Selling expenses" and Rp 5,334 and Rp 5,187 in 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.

- m. On January 4, 2016, TAPIAN, a subsidiary, and on January 2, 2017, the Company, LEIDONG, SBE and SOCI, subsidiaries, entered into IT service agreement with Integrated Advance IT Services Sdn. Bhd., covering data center management, providing SAP program and other IT program, network management and other IT services. As of December 31, 2017 and 2016, the balances amounting to Rp 7,866 and Rp 2,128 are presented as "Software development costs - net" under "Other assets - others" (Note 12) in the consolidated statements of financial position and are amortized over 5 (five) years and amounting to Rp 5,743 and Rp 140 in 2017 and 2016, respectively, are presented as "Professional fees expense" under "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.
- n. The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company received remuneration amounting to Rp 57,314 and Rp 50,201 in 2017 and 2016, respectively.
- o. All above-mentioned related party transactions were conducted based on Rule No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Selain itu, transaksi dengan pihak berelasi ini juga dilakukan melalui persetujuan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Transaksi diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha utama sehari-hari;
- Persyaratan dan kondisi transaksi berdasarkan prinsip komersial, "*arm's length*", nilai pasar yang wajar dan dapat diperbandingkan terhadap persyaratan dan kondisi untuk transaksi yang sama dalam pasar pada saat transaksi tersebut dilakukan;
- Transaksi tidak melanggar Undang-undang Republik Indonesia yang berlaku; dan
- Nilai dari setiap transaksi tidak melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2016 yang telah diaudit atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal transaksi tersebut dilakukan atau ditandatangani.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

In addition, all the related party transactions have been conducted after obtaining approval from the Board of Commissioners and Audit Committee, with the following criteria:

- Transactions are needed to carry out the day-to-day principal business activities;
- Transaction requirements and conditions are based on commercial principles, are "*arm's length*", and fair market value is comparable with the requirements and conditions for similar types of transaction in the market at the time the transaction is conducted;
- Transactions are not in conflict with the prevailing laws of the Republic of Indonesia; and
- The value of each transaction is not more than 20% of the Company's audited equity balance as of December 31, 2016 or its equivalent in another currency as of the date that the transaction is conducted or signed.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative and derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan bunga yang dimiliki oleh Grup berdasarkan profil suku bunga:

	2017	2016	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Suku bunga mengambang	613.296	349.501	Variable rate
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Suku bunga mengambang	11.075.521	6.604.656	Variable rate
Suku bunga tetap	1.236.114	6.296.412	Fixed rate
	12.311.635	12.901.068	

Apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, maka laba (rugi) sebelum pajak pada tahun 2017 dan 2016 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 50.991 dan Rp 29.892, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Untuk mengatasi dampak perubahan nilai tukar sehubungan dengan arus kas Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), Perusahaan melakukan transaksi *swap* mata uang dan suku bunga untuk mengkonversi sebagian utang obligasi sebesar Rp 400.000 dengan suku bunga tetap 9% per tahun menjadi sebesar US\$ 42.378.763 dengan suku bunga tetap per tahun berkisar antara 4,75% sampai dengan 4,9% (Catatan 33d).

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments of interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The table below sets out the interest rate profile of the Group's interest-bearing financial assets and liabilities at carrying amount:

If interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 0.5%, with all other variables held constant, profit (loss) before tax on 2017 and 2016, would have been lower/higher by Rp 50,991 and Rp 29,892, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

To mitigate the impact of movement in foreign exchange rate wherein cash flow generated mainly in U.S. Dollar (US\$), the Company entered into cross currency interest rate swap to convert part of bonds payable amounting to Rp 400,000 with fixed annual interest rate of 9% into US\$ 42,378,763 with fixed annual interest rate ranging from 4.75% to 4.9% (Note 33d).

Selain yang tersebut di atas, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.043.511 dan Rp 1.052.652 terutama diakibatkan dari liabilitas Grup dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas produk-produk dari kelapa sawit. Grup selalu memonitor harga pasar untuk menjaga agar risiko fluktuasi harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Other than as mentioned above, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp 1,043,511 and Rp 1,052,652 lower/higher, mainly as a result from the Group's liabilities in U.S. Dollar.

Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding neither past due nor impaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Eksposur risiko kredit Grup terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Group's exposure to credit risk related to loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	613.296	349.501	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.636.863	2.280.771	Related parties
Pihak ketiga	1.193.868	767.434	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	142.194	155.744	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi non - usaha	283.900	20.847	Due from related parties
Jumlah	4.870.121	3.574.297	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	2017					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Pinjaman	5.637.178	6.714.811	12.351.989	(40.354)	12.311.635	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	2.514.838	-	2.514.838	-	2.514.838	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	8.152.016	6.714.811	14.866.827	(40.354)	14.826.473	Total financial liabilities

	2016					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Pinjaman	5.466.797	6.448.510	11.915.307	(53.514)	11.861.793	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	2.810.228	543.866	3.354.094	-	3.354.094	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	8.277.025	6.992.376	15.269.401	(53.514)	15.215.887	Total financial liabilities

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Selain
Mata Uang Pelaporan**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

**32. Monetary Assets and Liabilities in Currencies
Other than the Reporting Currency**

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	Mata uang asal/ Original currency	2017		2016		
		Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ <i>Balances in original currency (In full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ <i>Balances in original currency (In full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	17.578.308	238.151	9.227.343	123.978	Cash and cash equivalents
	CNY	3.341	7	13.219	26	
Piutang usaha	US\$	132.310.549	1.792.544	114.819.745	1.542.718	Trade accounts receivable
	CNY	13.689.275	28.383	-	-	
	EUR	160.630	2.598	-	-	
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	US\$	38.423	521	38.423	516	Due from related parties
	SG\$	3.259	33	3.259	30	
Jumlah Aset	US\$	149.927.280	2.031.216	124.085.511	1.667.212	Total Assets
	SG\$	3.259	33	3.259	30	
	CNY	13.692.616	28.390	13.219	26	
	EUR	160.630	2.598	-	-	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	(371.839.305)	(5.037.679)	(314.892.584)	(4.230.897)	Short-term bank loans
Utang usaha	US\$	(8.111.259)	(109.891)	(4.336.856)	(58.270)	Trade accounts payable
	MYR	(762.485)	(2.543)	(509.902)	(1.528)	
	EUR	(118.050)	(1.909)	(18.540)	(263)	
	SG\$	(55.652)	(564)	(57.543)	(535)	
	GBP	(13.467)	(245)	-	-	
	JPY	(6.221.390)	(748)	-	-	
	CAD	(10.067)	(109)	(12.611)	(208)	
Utang lain-lain	US\$	(2.504.111)	(33.926)	(58.894.024)	(791.300)	Other accounts payable
	EUR	(1.990.387)	(32.193)	(914.103)	(12.946)	
	SG\$	(21.172)	(215)	(363.818)	(3.383)	
	MYR	(50.876)	(170)	(60.407)	(181)	
Beban akrual	US\$	(4.484.659)	(60.758)	(3.991.648)	(53.632)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	US\$	(532.500.000)	(7.214.310)	(497.500.000)	(6.684.410)	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	US\$	(720.398)	(9.760)	(27.926.637)	(375.223)	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	US\$	(920.159.732)	(12.466.324)	(907.541.749)	(12.193.732)	Total Liabilities
	EUR	(2.108.437)	(34.102)	(932.643)	(13.209)	
	SG\$	(76.824)	(779)	(421.361)	(3.918)	
	MYR	(813.361)	(2.713)	(570.309)	(1.709)	
	GBP	(13.467)	(245)	(12.611)	(208)	
	JPY	(6.221.390)	(748)	-	-	
	CAD	(10.067)	(109)	-	-	
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	US\$	(770.232.452)	(10.435.108)	(783.456.238)	(10.526.520)	Net Assets (Liabilities)
	EUR	(1.947.807)	(31.504)	(932.643)	(13.209)	
	SG\$	(73.565)	(746)	(418.102)	(3.888)	
	MYR	(813.361)	(2.713)	(570.309)	(1.709)	
	GBP	(13.467)	(245)	(12.611)	(208)	
	CNY	13.692.616	28.390	13.219	26	
	JPY	(6.221.390)	(748)	-	-	
	CAD	(10.067)	(109)	-	-	

33. Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontinjensi

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan pabrik minyak kelapa sawit Bukit Kapur, Semilar, Hanau, Jak Luay dan Rantau Panjang di Kalimantan; pembangunan dan perluasan pabrik penyulingan (*refinery*) Belawan di Sumatera Utara dan Surabaya di Jawa Timur; pabrik KCP (*kernel crushing plant*) Tarjun di Kalimantan Selatan; pembangunan pabrik biodiesel Tarjun di Kalimantan Selatan dan Marunda di Jawa Barat; pembangunan tanki Tanjung Karas di Kalimantan Timur serta pabrik *Marsho* dan kemasan minyak Marunda di Jawa Barat dan Surabaya di Jawa Timur. Jumlah komitmen tersebut sekitar Rp 162 miliar pada tanggal 31 Desember 2017.
- b. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, pemilik perkebunan kelapa sawit (selanjutnya dinyatakan sebagai Inti) diajak untuk membangun areal perkebunan inti rakyat (petani plasma) selain membangun perkebunan milik mereka sendiri. Bentuk bantuan terhadap petani plasma ini dikenal sebagai program Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dan Kredit Pengembangan Energi Nabati Revitalisasi Perkebunan (KPEN - RP), dimana Inti diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut, antara lain:
 - Perjanjian utang dilakukan antara bank dan koperasi (petani plasma).
 - Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Inti dan koperasi (petani plasma).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.

33. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

- a. The Company has agreements with suppliers and contractors in connection with the constructions of Bukit Kapur, Semilar, Hanau, Jak Luay and Rantau Panjang palm oil mills in Kalimantan; constructions and expansions of Belawan and Surabaya refinery plants in North Sumatra and East Java; Tarjun KCP (*kernel crushing plant*) in South Kalimantan; constructions of Tarjun and Marunda biodiesel plants in South Kalimantan and West Java; Tanjung Karas bulking in East Kalimantan and Marunda and Surabaya Marsho and oil packaging plants in West Java and East Java. The total commitments amounted to approximately Rp 162 billion as of December 31, 2017.
- b. In accordance with existing Indonesian Government policy, oil palm plantation owners (referred to as the Nucleus) are encouraged to develop plantations for smallholders (plasma farmers) in addition to their own plantations. This form of assistance to the plasma farmers is known as the Primary Credit Cooperative for Members (KKPA) program and Credit for Development of Bio Energy and Plantation Revitalization (KPEN - RP) program, where in under these programs the Nucleus is required to perform the following, among others:
 - Ensure that the loan agreement shall be made between a bank and cooperatives (the plasma farmers).
 - Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives (the plasma farmers).
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah membayar uang muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 498.893 dan Rp 686.486 untuk pembelian *crude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), bahan pembantu dan produk lainnya (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah menerima uang muka dari pihak ketiga sebesar Rp 287.073 dan Rp 113.619 untuk kontrak penjualan RBDO, minyak goreng, *margarine*, *fat* and *shortening* (MFS) dan penjualan lainnya.

- d. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Perusahaan, maka Perusahaan melakukan kontrak transaksi *swap* mata uang dan suku bunga serta kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan beberapa bank pada tahun 2017 dan 2016.

Perusahaan melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan beberapa bank dengan nilai nosional Rp 400.000 efektif 3 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 3 Juli 2017. Pada tanggal berakhirnya kontrak *swap* mata uang dan suku bunga, Perusahaan membayarkan kepada bank jumlah nosional sebesar US\$ 42.378.763.

Pertukaran bunga dalam kontrak *swap* suku bunga dilakukan setiap triwulan dimulai pada tanggal 3 Oktober 2012 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2017. Nilai bersih *swap* suku bunga merupakan pendapatan bunga dari jumlah nosional Rupiah pada suku bunga 9% per tahun di kurangkan dengan beban bunga dari jumlah nosional Dolar Amerika Serikat dengan suku bunga berkisar 4,75% sampai dengan 4,9% per tahun. Jumlah bersih pendapatan bunga dari kontrak *swap* suku bunga tersebut pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 4.233 dan Rp 9.080 disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya - bersih" dalam laba rugi (Catatan 27).

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan penyelesaian pembayaran terakhir atas kontrak transaksi *swap* mata uang dan suku bunga tersebut.

- c. As of December 31, 2017 and 2016, the Group has paid advances to third parties amounting to Rp 498,893 and Rp 686,486, respectively, for purchase of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), supporting materials and other products (Note 7).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has received advances from third parties amounting to Rp 287,073 and Rp 113,619, respectively, for sales of RBDO, cooking oil, margarine, fat and shortening (MFS) and other products.

- d. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Company's operations, the Company entered into cross currency interest rate swap transactions and foreign exchange facility contracts with several banks in 2017 and 2016.

The Company entered into cross currency interest rate swaps with several banks with notional amount totaling Rp 400,000 effective July 3, 2012 and matured on July 3, 2017. At maturity date of cross currency interest rate swaps, the Company paid the banks the notional amount totaling to US\$ 42,378,763.

Exchange of interest from interest rate swaps is every quarter starting from October 3, 2012 up to July 3, 2017. The net amount of interest rate swap consists of interest income from notional amount in Rupiah with interest rate of 9% per annum net of interest expense from notional amount in U.S. Dollar with interest rate ranging from 4.75% to 4.9% per annum. The net amount of interest income from this interest rate swap in 2017 and 2016 amounted to Rp 4,233 and Rp 9,080, respectively, and are included in "Interest and other financial charges - net" account in profit or loss (Note 27).

On June 22, 2017, the Company has made final settlement to the cross currency interest rate swap transactions.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar liabilitas derivatif sebesar Rp 176.391 pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair values of derivative liabilities amounting to Rp 176,391 as of December 31, 2016 are presented as part of "Other noncurrent liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Kontrak jual valuta berjangka (*forward-sell*) adalah sebesar US\$ 142.211.137 dan US\$ 16.751.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2018 dan 2017.

The forward-sell exchange contracts totaling US\$ 142,211,137 and US\$ 16,751,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, will mature on various dates in 2018 and 2017.

34. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

34. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Segmen Operasi	2017					Konsolidasian/ Consolidated	Operating Segment
	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ Integrated food consumer products and trading activities	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	13.368.317	2.389.020	380.867	16.138.204	-	16.138.204	Domestic
Ekspor	16.617.988	-	2.561.910	19.179.898	-	19.179.898	Export
Jumlah	29.986.305	2.389.020	2.942.777	35.318.102	-	35.318.102	Total
Penjualan bersih antar segmen	1.704.779	3.353.986	-	5.058.765	(5.058.765)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	31.691.084	5.743.006	2.942.777	40.376.867	(5.058.765)	35.318.102	Net sales
Beban pokok penjualan	(29.583.406) *)	(3.685.184)	(2.775.706)	(36.044.296)	5.051.071	(30.993.225)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(1.267.852)	(187.006)	(62.071)	(1.516.929)	5.404	(1.511.525)	Selling expenses
Beban segmen	(30.851.258)	(3.872.190)	(2.837.777)	(37.561.225)	5.056.475	(32.504.750)	Segment expenses
Hasil segmen	839.826	1.870.816	105.000	2.815.642	(2.290)	2.813.352	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.246.084)	General and administrative expenses
Laba usaha						1.567.268	Profit from operations
Rugi selisih kurs - bersih						(98.389)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga						96.580	Interest income
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih						7.406	Share in net earnings of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(479.717)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						105.246	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(182.842)	Current tax expense
Penghasilan pajak tangguhan						161.819	Deferred tax benefit
Laba bersih tahun berjalan						1.177.371	Net profit for the year
Aset segmen	21.954.080 **)	4.395.781	2.641.262	28.991.123	(4.597.729)	24.393.394	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.730.707	Unallocated assets
Jumlah Aset						27.124.101	Total Assets
Liabilitas segmen	14.072.289	1.721.639	1.626.291	17.420.219	(1.643.232)	15.776.987	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						47.135	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						15.824.122	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	60.067	1.382	-	61.449	-	61.449	Investments in shares of stock and advances
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan)	733.339	183.512	67.011	983.862	-	983.862	Capital expenditure (additional fixed assets and plantations)
Penyusutan dan amortisasi	449.968	242.041	100.779	792.788	-	792.788	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 25.897.333 atau 88% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2017/ Plantations products accounted for Rp 25,897,333 or 88% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2017.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 5.755.177 atau 26% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2017/ Plantations related assets accounted for Rp 5,755,177 or 26% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2017.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2016							
Segmen Operasi	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ <i>Integrated food consumer products and trading activities</i>	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	<i>Operating Segment</i>
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	9.614.149	2.436.736	417.534	12.468.419	-	12.468.419	Domestic
Ekspor	15.315.619	-	1.968.088	17.283.707	-	17.283.707	Export
Jumlah	24.929.768	2.436.736	2.385.622	29.752.126	-	29.752.126	Total
Penjualan bersih antar segmen	1.565.025	3.224.168	-	4.789.193	(4.789.193)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	26.494.793	5.660.904	2.385.622	34.541.319	(4.789.193)	29.752.126	Net sales
Beban pokok penjualan	(24.298.153) *)	(3.630.723)	(2.366.748)	(30.295.624)	4.779.616	(25.516.008)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(1.297.822)	(189.437)	(63.503)	(1.550.762)	2.138	(1.548.624)	Selling expenses
Beban segmen	(25.595.975)	(3.820.160)	(2.430.251)	(31.846.386)	4.781.754	(27.064.632)	Segment expenses
Hasil segmen	898.818	1.840.744	(44.629)	2.694.933	(7.439)	2.687.494	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.242.046)	General and administrative expenses
Laba usaha						1.445.448	Profit from operations
Laba selisih kurs - bersih						346.617	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga						163.445	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih						(5.479)	Share in net losses of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(482.014)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						(37.215)	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(214.394)	Current tax expense
Penghasilan pajak tangguhan						1.598.219	Deferred tax benefit
Beban pajak final						(215.088)	Final tax expense
Laba bersih tahun berjalan						2.599.539	Net profit for the year
Aset segmen	20.521.148 **)	4.656.276	2.315.405	27.492.829	(4.531.812)	22.961.017	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						3.180.393	Unallocated assets
Jumlah Aset						26.141.410	Total Assets
Liabilitas segmen	15.059.173	909.047	1.791.867	17.760.087	(2.063.062)	15.697.025	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						244.950	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						15.941.975	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other informations:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	44.155	2.122	-	46.277	-	46.277	Investments in shares of stock and advances
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan)	888.180	180.933	47.621	1.116.734	-	1.116.734	Capital expenditure (additional fixed assets and plantations)
Penyusutan dan amortisasi	365.640	236.907	106.323	708.870	-	708.870	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 21.574.922 atau 89% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2016/
Plantations products accounted for Rp 21,574,922 or 89% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2016.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 4.858.929 atau 24% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2016/
Plantations related assets accounted for Rp 4,858,929 or 24% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2016.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Penambahan (pengurangan) aset tetap - bersih yang berasal dari penjabaran aset tetap tertentu (Catatan 10)	12.247	(45.499)
Penambahan (pengurangan) ekuitas yang berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	7.911	(12.769)

35. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Increase (decrease) in fixed assets - net arising from translation of certain fixed assets (Note 10)

Increase (decrease) in equity arising from exchange differences on translation of financial statements

36. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
4. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

36. New Financial Accounting Standards

a. Adopted in 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements.

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 3, Interim Financial Statements
3. PSAK No. 24, Employee Benefits
4. PSAK No. 60, Financial Instruments Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
4. PSAK No. 69, Agrikultur

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
4. PSAK No. 69, Agriculture

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(PT SMART Tbk)**

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 5033 8899 Fax: +62 21 5038 9999
Email: investor@smart-tbk.com

www.smart-tbk.com